

The background is a vibrant teal color with dynamic, flowing white lines that create a sense of movement and depth. Scattered across this background are several icons of furniture: a small white desk with an orange chair in the upper left, two red armchairs in the center, a black office chair in the upper right, and a large wooden desk in the lower right. These elements suggest a focus on education, work, and comfort.

Chitose[®]

AGGRESSIVE & FLEXIBILITY

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

AGGRESSIVE & FLEXIBILITY



PT Chitose Internasional Tbk terus berusaha untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan bisnis. Perseroan berupaya untuk dapat bertahan dari gejolak pasar yang tidak menentu melalui pengambilan keputusan secara cepat dan agresif dalam mengejar pasar serta fleksibilitas di semua bidang untuk mencapai performa yang lebih baik. Hal ini membentuk fundamental dan strategi yang kuat bagi Perseroan untuk dapat menciptakan loncatan besar di periode selanjutnya.

PT Chitose Internasional Tbk continues to strive to maintain its balance and business sustainability. The Company seeks to survive the uncertain market turbulence through quick and aggressive decision-making in pursuing the market as well as flexibility in all areas to achieve better performance. This builds a strong fundamental and strategy for the Company in order to create a big leap in the next period.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Corporate Secretary
Helina Widayani

Jl. Industri III No. 5
Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi
Jawa Barat, Indonesia, 40533
T : (022) 603 1900
F : (022) 603 1855
E : cint@chitose-indonesia.com
W : www.chitose-indonesia.com

Laporan Tahunan 2021 PT Chitose Internasional Tbk (yang selanjutnya disebut "Chitose" atau "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2021 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk (hereinafter referred to as "Chitose" or "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2021 to 31 December 2021, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Tentang Chitose

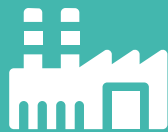
About Chitose

Chitose merupakan salah satu produsen dan distributor papan atas untuk produk-produk furnitur di Indonesia dengan kapasitas produksi sekitar 1 juta unit di tahun 2021. Saat ini, merek “Chitose” menjadi pemain terbesar yang memproduksi furnitur di Indonesia, terutama di *steel furniture*, dengan perolehan penghargaan sebagai *top brand product* sejak tahun 2017.

Chitose senantiasa meningkatkan kinerja, baik secara keuangan maupun produktivitas, dalam rangka mempertahankan posisi sebagai produsen dan distributor papan atas untuk produk-produk furnitur di Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan kinerja adalah:

Chitose is one of the top manufacturers and distributors of furniture products in Indonesia with a production capacity of around 1 million units in 2021. Currently, the “Chitose” brand is the biggest player in producing furniture in Indonesia, especially in steel furniture, and has won an award as the top brand product since 2017.

Chitose continues to improve its performance, both financially and productivity, in order to maintain its position as a top producer and distributor of furniture products in Indonesia. The steps taken by the Company to improve its performance are:

1

Melakukan ekspansi usaha dengan membangun pabrik baru dengan tujuan menambah kapasitas produksi dan varian produk Perseroan dengan spesifikasi yang lebih tinggi.

Expanding business by building a new factory with the aim of increasing production capacity and product variants with higher specifications.

2

Menguatkan penetrasi pasar dengan segmentasi ritel melalui pembangunan *flagship shop*.

Strengthening market penetration with retail segmentation through the construction of flagship shops.

3

Melakukan modernisasi dan rehabilitasi fasilitas produksi di pabrik yang telah dimiliki oleh Perseroan.

Modernizing and rehabilitating production facilities in factories owned by the Company.

4

Melakukan riset dan pengembangan untuk meningkatkan inovasi dan produktivitas produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Conducting research and development to increase innovation and productivity of the products produced by the Company.



Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages



Berdiri sejak 42 tahun yang lalu.
Incorporated 42 years ago.



Nama merek **"Chitose"** dan **"Yamato"** menjadi merek nasional.
The brand names **"Chitose"** and **"Yamato"** became national brands.



Mengembangkan lebih dari 300 varian produk.
Develop more than 300 product variants.



Memiliki tim manajemen yang berpengalaman di bidang pengetahuan industri dan pasar furnitur.
Have a management team with experience in the field of furniture industry and market.



Membangun hubungan kerja sama yang kuat dengan beberapa perusahaan furnitur ternama di Jepang.
Build strong cooperation with several well-known furniture companies in Japan.



Mempunyai hubungan dengan jaringan pemasaran di seluruh Indonesia dan vendor yang kuat.
Have strong relationship with marketing networks throughout Indonesia and vendors.



Kualitas produk dengan spesifikasi yang tinggi tetap terjaga sampai saat ini.
The quality of products with high specifications is maintained to date.



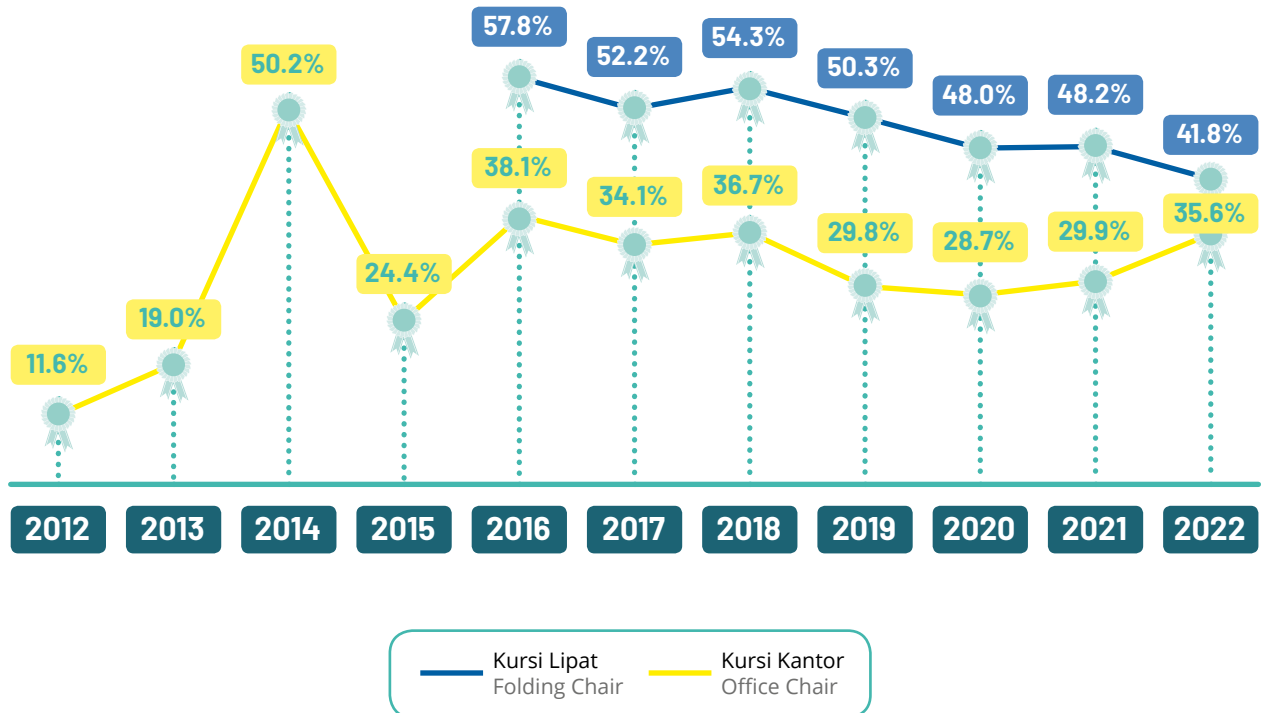
Divisi Riset & Pengembangan (R&D) dan Divisi *Quality Control* yang dibawah langsung oleh Direktur Pengembangan Usaha, serta tidak digabung dengan Divisi Produksi untuk memfokuskan peran.
Research & Development (R&D) Division and Quality Control Division which are directly under the Director of Business Development, and are not combined with the Production Division to focus their roles.



Brand awareness dan pangsa pasar yang tinggi.
Brand awareness and high market share.

Pencapaian Trend Top Brand Indeks Chitose Kursi Kantor dan Kursi Lipat Top Brand 2012-2022

Achievement of Chitose Top Brand Trends Index
Office Chairs and Folding Chairs Top Brand 2012-2022



Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

Determining Contents and Material Topic of the Annual Report

Pemetaan Pemangku Kepentingan

Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan melibatkan dan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam penetapan fokus isi dan topik material. Melalui identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan, Perseroan dapat mengidentifikasi ketepatan sasaran pelaporan dari kebijakan dan program yang ditempuh Perseroan. Hasil identifikasi pemangku kepentingan serta rencana strategis dijelaskan sebagai berikut.

Stakeholders Mapping

The preparation of the Company's Annual Report involves and considers the needs of stakeholders in determining the focus of content and material topics. By identifying stakeholders needs, the Company can identify the accuracy of reporting targets from the policies and programs pursued by the Company. The results of stakeholders identification and the strategic plan are explained as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); - Paparan publik; serta - Akses informasi. - General Meeting of Shareholders (GMS); - Public Expose; and - Information access.	- Kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan; - Keberlanjutan usaha; serta - Akuntabilitas dari kinerja terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola. - Financial and non-financial conditions of the Company; - Business sustainability; and - Accountability of performance towards social, environmental, and governance aspects.	- Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan; - Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; - Mengadakan pertemuan dengan para Pemegang Saham; serta - Memuat berbagai informasi pada kolom "Hubungan Investor" yang terdapat di situs web Perseroan. - Updating financial performance information; - Delivering Annual Report and Sustainability Report; - Holding meetings with Shareholders; and - Uploading various information in the "Investor Relations" column on the Company's website.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun. According to the time set, needs, or annually.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	- Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta - Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. - Delivering the Company's performance and compliance reports; and - Making payments and tax reporting.	- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta - Pemenuhan kewajiban perpajakan. - Compliance with the applicable regulations; and - Fulfillment of taxation obligations.	- Menyampaikan laporan kinerja, dan kepatuhan Perseroan; serta - Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. - Delivering the Company's performance and compliance reports; and - Making payments and tax reporting.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun. According to the time set, needs, or annually.
Karyawan Employees	- Praktik kerja yang adil; - Pengembangan kompetensi dan karier; serta - Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. - Fair work practices; - Competency development and career; and - Fulfillment of occupational health and safety aspect.	- Pemenuhan hak ketenagakerjaan; - Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); - Pengembangan kompetensi dan karier; serta - Kepuasan kerja. - Fulfillment of employees' rights; - Fulfillment of occupational health and safety (OHS) aspect; - Competency development and career; and - Job satisfaction.	- Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; - Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; - Melaksanakan pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier; - Menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja; - Menyampaikan kebijakan terbaru Perseroan kepada seluruh karyawan; serta - Menyelenggarakan program beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi. - Fulfilling work contracts and collective labor agreements; - Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructure; - Conducting competency development and career development; - Setting up a whistleblowing system as a reporting channel related to unfair practices or not in accordance with the regulations in the work environment; - Conveying the latest Company policies to all employees; and - Providing scholarships for employees' children who excel.	Sepanjang tahun. Throughout the year.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pelanggan Customers	• Survei kepuasan pelanggan; • Sarana pengaduan pelanggan; serta • Kegiatan bisnis yang berkelanjutan. • Customer satisfaction survey; • Customer complaint channel; and • Sustainable business activities.	• Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/ jasa; • Menyediakan berbagai informasi terkait produk/ jasa Perseroan kepada pelanggan secara jujur; serta • Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan. • Implementing strict control mechanism for product/service quality; • Providing various information related to the Company's products/ services to customers honestly; and • Managing sustainable business activities.	• Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan; • Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta • Mengadakan pertemuan dengan para pelanggan. • Updating information on the Company's website; • Submitting Annual Report and Sustainability Report; and • Holding meetings with customers.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. All year round or as needed.
Mitra Usaha Business Partners	• Perumusan kontrak kerja sama; dan • Pelaksanaan pertemuan berkala. • Formulation of cooperation contract; and • Organizing regular meetings.	• Pemenuhan kontrak kerja; serta • Kepuasan kerja sama. • Fulfillment of work contracts; and • Cooperation satisfaction.	• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha. • Conducting fair and transparent cooperation in accordance with the applicable regulations and work contracts; and • Building harmonious working relationship with business partners.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. All year round or as needed.
Masyarakat Public	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat; • Penanganan dampak sosial; serta • Penanganan dampak lingkungan. • Community economic empowerment; • Managing social impact; and • Managing environmental impact.	• Informasi aktivitas Perseroan; serta • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. • Information on the Company's activities; and • Improving the economic and social welfare of local communities.	• Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan; • Melakukan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi terhadap lingkungan; • Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; serta • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. • Holding meetings with local communities to discuss programs to be implemented; • Conducting various community development programs and environmental conservation; • Conducting various innovations in operational activities to reduce environmental impacts; and • Providing a complaint channel for the public.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. According to the program implementation plan or as needed.
Media Massa Mass Media	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan. Information development related to the Company's performance.	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu. Providing relevant, honest, and timely information.	• Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan; serta • Melaksanakan siaran pers dan/atau media gathering. • Regularly updating the information on the Company's website; and • Conducting press release and/or media gathering.	Sesuai kebutuhan. As necessary

Penentuan Topik Material

Penentuan topik material untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan didasarkan oleh isu-isu penting yang relevan bagi para pemangku kepentingan maupun Perseroan. Topik-topik yang dianggap material ditunjukkan sebagai berikut.

Determining the Material Topic

The material topics to be presented in the Annual Report are determined based on the important issues that are relevant to the stakeholders and the Company. Topics that are considered as material are as follows.

Matriks Topik Material Matrix of Material Topics



Daftar Topik Material dan Batasan List of Material Topics and Limitation

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons
Aspek Ekonomi / Economic Aspect	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pertumbuhan keuangan dan kinerja operasional penting untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dan manfaat yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Financial growth and operational performance are important to maintain the Company's business sustainability and benefits provided for stakeholders.
Tata Kelola Keberlanjutan • Anti-korupsi; dan • Anti-persaingan usaha tidak sehat. Sustainability Governance • Anti-corruption; and • Anti-unhealthy business competition.	Keberlanjutan usaha Perseroan dipengaruhi oleh kualitas penerapan tata kelola, khususnya dalam mengendalikan korupsi dan persaingan usaha yang sehat. The Company's business sustainability is influenced by the quality of governance implementation, particularly in controlling corruption and healthy business competition.
Aspek Sosial / Social Aspect	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kegiatan operasional yang dijalankan memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. Operational activities carried out have a risk on employees' health and safety while working.

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons
Kepuasan Pelanggan • Kesehatan dan keselamatan pelanggan. Customer Satisfaction • Customer health and safety.	Produk yang memenuhi standarisasi serta layanan yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) merupakan faktor penting sehingga diperlukan upaya pengendalian untuk menjamin kegiatan operasional yang berkelanjutan. Products that meet standardization and services that comply with standard operating procedures (SOPs) are important factors so that control efforts are needed to ensure sustainable operational activities.
Komunitas Lokal Local Community	Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang perlu diberdayakan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. The community is one of the strategic stakeholders who must be empowered through various community development and empowerment programs.
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect	
Pengendalian Lingkungan • Penggunaan material; • Penggunaan energi dan air; • Pengendalian emisi; serta • Pengolahan limbah dan efluen. Environmental Control • Use of material; • Use of energy and water; • Emission control; and • Waste and effluent management.	Aktivitas bisnis Perseroan berpotensi mengganggu kelestarian lingkungan sehingga diperlukan upaya pengendalian untuk menjamin kegiatan operasional yang berkelanjutan. The Company's business activities have the potential to disrupt environmental preservation, and therefore, control measures are needed to ensure sustainable operational activities.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from Independent Party

This Annual Report is not verified by external assurance service provider. Nonetheless, the Company guarantees that all information disclosed in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Chitose berkomitmen untuk mendorong produktivitas ekonomi melalui produk yang dihasilkan sehingga dapat mendukung pembangunan berkelanjutan yang berwawasan sosial dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan isu-isu utama yang relevan dengan pemangku kepentingan sehingga keberadaan Perseroan memberikan dampak positif bagi kelompok tersebut. Rangkaian produksi, distribusi, dan konsumsi dari produk Perseroan juga telah mempertimbangkan dampak yang berpotensi ditimbulkan bagi lingkungan sehingga dapat diminimalisir sedini mungkin.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai agar pengelolaannya dapat terfokus dan terarah, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan pelaksanaannya. Strategi keberlanjutan yang dipilih juga ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang dicanangkan pemerintah.

Chitose is committed to boosting economic productivity through the products it produces for the purpose of supporting socially-sound and environmentally-friendly sustainable development. Therefore, the Company pays attention to the main issues relevant to stakeholders so that the existence of the Company has a positive impact on the group. The series of production, distribution, and consumption of the Company's products have also considered the potential impact on the environment so that such impact can be minimized as early as possible.

This commitment is realized through the establishment of a sustainability strategy and targets to be achieved in order to encourage a more focused and directed management, and to evaluate and improve the implementation. The selected sustainability strategy is also aimed at supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) launched by the government.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Pencapaian 2021 2021 Achievements
Keberlanjutan Kinerja Ekonomi / Sustainability of Economic Performance		
	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. 8.1 Maintaining economic growth per capita in line with the national condition.	
• Peningkatan produktivitas operasional dan keuangan Perseroan; • Perekrutan masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan; serta • Pelaksanaan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan. • The Company's operational and financial productivity improvements; • Recruitment of local community to become the Company's employees; and • Building cooperation with local suppliers to support the Company's operational activities.	• Peningkatan kepuasan pelanggan dan permintaan produk; • Pertumbuhan pendapatan dari penjualan; • Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal; serta • Peningkatan kemitraan dengan pemasok lokal. • Increased customer satisfaction and product demand; • Revenue growth from sales; • Fulfillment of regional regulations related to the empowerment and placement of local workers; and • Enhanced partnerships with local suppliers.	• Kepuasan pelanggan mencapai kategori positif dengan rata-rata nilai 4,20; • Penurunan pendapatan Perseroan sebesar 13,16%; • Rekrutmen masyarakat lokal sebanyak 23 orang; dan • Kerja sama dengan 12 perusahaan pemasok lokal dengan mencapai nilai kontrak sebesar Rp4,36 miliar. • Customer satisfaction reached positive category with an average value of 4.20; • The decrease in the Company's revenue by 13.16%; • Recruitment of local community as many as 23 people; and • Cooperation with 12 local supplier companies with a contract value of Rp4.36 billion.
Keberlanjutan Kinerja Sosial / Sustainability of Social Performance		
	8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. 8.8 Protecting labor rights and promoting a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers particularly female migrant workers, and those working in hazardous work.	
• Peningkatan kompetensi serta keahlian karyawan sesuai bidang masing-masing; • Pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat; serta • Pemenuhan hak-hak karyawan. • Increasing employees' competence and expertise in their respective fields; • Strict occupational health and safety (OHS) management; and • Fulfillment of employee rights.	• Peningkatan program pengembangan keahlian dan kompetensi bagi karyawan; • Tidak terdapat kecelakaan kerja; • Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kesejahteraan karyawan; serta • Remunerasi sesuai dengan tingkat upah minimum regional (UMR). • Increased employees' expertise and competency development program; • No occupational accident; • Availability of employee welfare's supporting facilities and infrastructure; and • The remuneration is in accordance with the regional minimum wage (UMR).	• Pelaksanaan pengembangan kompetensi menurun 37,98% dari 645 peserta menjadi 400 peserta di tahun 2021; • Tidak adanya kecelakaan kerja fatal di tahun 2021; • Tersedianya fasilitas penunjang kesejahteraan karyawan; serta • Tingkat upah karyawan telah sesuai dengan UMR. • Implementation of competency development programs decreased by 37.98% from 645 participants to 400 participants in 2021; • No fatal occupational accidents in 2021; • Availability of employee welfare's supporting facilities; and • The wage rates are already in accordance with the regional minimum wage.
Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup / Sustainability of Environmental Performance		
	6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. 6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. 6.3 Improving water quality by reducing pollution, eliminating discharge, minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, significantly increasing recycling, and safely reusing recyclables globally. 6.4 Improving efficiency of water use in all sectors, ensuring sustainable use and supply of fresh water to address water scarcity, and significantly reducing the number of people suffering from water scarcity	
	12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. 12.5 Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.	

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Targets to be Achieved	Pencapaian 2021 2021 Achievements
• Pengelolaan limbah padat dan cair yang dihasilkan dari operasional proses produksi; • Penggunaan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL); serta • Efisiensi penggunaan air. • Management of solid and liquid waste generated from the operation of production process; • Use of waste water management installations (WWTP); and • Efficiency of water use.	• Pengelolaan bahan kimia dan limbah berbahaya yang sesuai dengan ketentuan berlaku; • Kandungan efluen berada di bawah standar baku mutu; serta • Tercapainya efisiensi penggunaan air secara signifikan. • Management of hazardous chemicals and waste in accordance with applicable regulations; • The content of effluent is below the quality standard; and • Achieving significant water use efficiency.	• Pengelolaan limbah padat dan efluen telah dilaksanakan secara mandiri dan bekerja sama dengan pihak ketiga; • Kandungan efluen telah berada di bawah standar baku mutu; dan • Efisiensi penggunaan air pada tahun 2021 sebesar 0,0159 m³/unit. • Solid waste and effluent management has been carried out independently and in collaboration with third parties; • The content of effluent is already below the quality standard; • Water use efficiency in 2021 was 0.0159 m³/unit.
	9.4 Meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan adopsi lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. 9.4 Improving infrastructure and industrial retrofit to make it sustainable, by increasing the efficiency of resources use and better adoption of clean and environmentally friendly industrial technologies and processes, which are implemented by all countries according to their respective capabilities.	
	13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. 13.2 Integrating climate change anticipatory actions into national policies, strategies, and plans.	
Pengelolaan dan pemantauan kadar polusi gas rumah kaca yang dihasilkan melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan proses produksi yang bersih dan ramah lingkungan. Management and monitoring of greenhouse gas pollution level through efficient use of resources and clean and environmentally friendly production process.	• Melakukan inventarisasi, pemantauan, serta pelaporan dan verifikasi atas emisi yang dihasilkan; serta • Tercapainya efisiensi penggunaan energi secara signifikan. • Conducting inventory, monitoring, and reporting and verifying the emissions generated; and • Achieving significant energy use efficiency.	• Efisiensi penggunaan energi pada tahun 2021 sebesar 0,0024 GJ/unit; • Emisi yang dihasilkan dari operasional perusahaan berada di bawah standar baku mutu; serta • Rata-rata kadar emisi menurun dari tahun sebelumnya. • Energy use efficiency in 2021 was 0.0024 GJ/unit; • Emissions resulting from the Company's operations are below the quality standard; and • Average emission levels decreased from that of previous year.



Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut.

The Company's commitment to implementing the sustainability principle in its business activities is accompanied by several challenges that come from internal and external party. The challenges faced and strategy taken in implementing sustainability principles are explained as follows.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges in Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Strategy Taken
Internal / Internal	
Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan. Limited understanding of the concept and scope of sustainability of social and environmental aspects that affect the policies and programs prepared by the Company.	Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan. Participating in competency development activities that can increase understanding related to the principles of business sustainability, and evaluating policies and programs to be directed towards sustainability principles.
Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan. Limited information regarding alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.	Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bisnis furnitur, serta pengukurannya. Conducting comparative study related to the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the furniture business, including the measurement method.
Terbatasnya sosialisasi tentang SDGs terkait perusahaan dalam lingkungan Perseroan. Limited dissemination of SDGs related to companies within the Company.	Melakukan sosialisasi yang komprehensif sesuai dengan program perusahaan yang dilaksanakan melalui pelibatan seluruh insan Perseroan termasuk karyawan. Conducting a comprehensive dissemination in accordance with the Company's program through the involvement of all Company employees.
Terbatasnya alokasi dana terkait pelaksanaan program keberlanjutan terkait SDGs. Limited allocation of funds related to the implementation of sustainability programs related to the SDGs.	Melakukan perencanaan terkait pendanaan program SDGs yang akan dilakukan Perseroan. Planning related to funding of the SDGs programs that will be carried out by the Company.
Eksternal / External	
Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan. The emergence of climate change impact that leads to an unplanned increase in energy use in the Company's operations.	Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, khususnya yang berdampak pada peningkatan penggunaan energi. Preparing anticipatory plans related to climate change, especially those having an impact on increasing energy use.
Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha. Amendments to government policies due to the development of sustainability aspects for business actors.	Aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang. Actively following regulatory developments and conducting studies related to the impact of regulatory amendments on the Company in the present and the future.
Terbatasnya ketersediaan pemasok yang sudah memiliki informasi terkait program ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Limited availability of suppliers who already have information related to environmentally friendly programs and support sustainability.	Melakukan pencarian pemasok yang dapat mendukung program keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Searching for suppliers who can support the Company's sustainability programs.
Tidak terdapatnya informasi dari pemerintah terkait perusahaan-perusahaan yang mendukung program keberlanjutan. There is no information from the government regarding companies that support sustainability programs.	Melakukan pencarian informasi pada instansi Pemerintah terkait. Searching for information on relevant government agencies.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 16** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 19** Skala Organisasi
Organizational Scale
- 20** Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 20** Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham
Corporate Actions and Share Trading Activities
- 21** Peristiwa Penting
Significant Events
- 21** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 22** Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations

Laporan Manajemen

Management Report

- 25** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 29** Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Statement of Accountability of Annual Report

Profil Perusahaan

Company Profile

- 38** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 40** Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan
Significant Changes in the Company
- 40** Jejak Langkah
Milestone

- 42** Sekilas Perseroan
The Company at a Glance

- 43** Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

- 44** Filosofi dan *Tagline* Perusahaan
Company Philosophy and Tagline

- 44** Kegiatan Usaha
Line of Business

- 45** Produk dan Jasa
Products and Services

- 50** Wilayah Operasional dan Alamat Jaringan Distribusi
Operational Area and Distribution Network Address

- 54** Struktur Organisasi
Organization Structure

- 56** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

- 59** Profil Direksi
Board of Directors' Profile

- 64** Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

- 65** Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

- 66** Profil *Corporate Secretary*
Corporate Secretary Profile

- 67** Profil Internal Audit
Internal Audit Profile

- 68** Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Company's Shareholders Composition

- 68** Komposisi Pemegang Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownership

- 69** Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Status

- 70** Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders

- 70** Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

- 70** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

- 71** Struktur Perusahaan
Corporate Structure

- 71** Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture Company

- 75** Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

- 76** Akses Informasi
Information Access

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 78** Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

- 79** Tinjauan Industri
Industrial Overview

- 79** Tinjauan Operasional
Operational Overview

- 82** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

- 83** Tinjauan Keuangan
Financial Overview

- 89** Kemampuan Membayar Utang
Solvency

- 89** Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Level

- 90** Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal
Capital Structure and Policy on Capital Structure

- 90** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds

- 91** Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

- 91** Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

91	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitments related to Capital Goods Investment
92	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Stock Ownership Program
92	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Pelebuan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
92	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Transactions Containing Conflict of Interest
92	Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi Transaction with Affiliated and Related Parties
94	Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Target and Actual
94	Prospek Usaha Business Prospects
95	Proyeksi Tahun 2022 Projections in 2022
9	Penyesuaian Kebijakan Akuntansi Adjustments to Accounting Principles
96	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
96	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

98	Komitmen Penerapan GCG Commitment to GCG Implementation
98	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company
101	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
106	Dewan Komisaris Board of Commissioners
108	Direksi Board of Directors
113	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors
116	Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors
118	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
119	Komite Audit Audit Committee
122	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
125	Corporate Secretary Corporate Secretary
127	Internal Audit Internal Audit
130	Teknologi Informasi Information Technology
132	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
134	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
136	Kode Etik Code of Conduct
139	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
140	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions
140	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

144	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
145	Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial Sustainability Performance of Social Aspect
162	Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Sustainability Performance of Environmental Aspect

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/2017

List of Disclosure in accordance with OJK Regulation No. 51/2017

Laporan Keuangan Audited 2021 Financial Statement 2021 Audited

Kilas Kinerja



Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

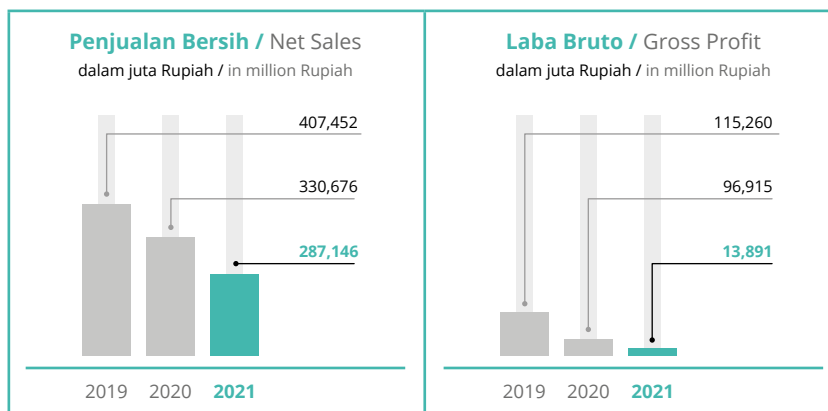
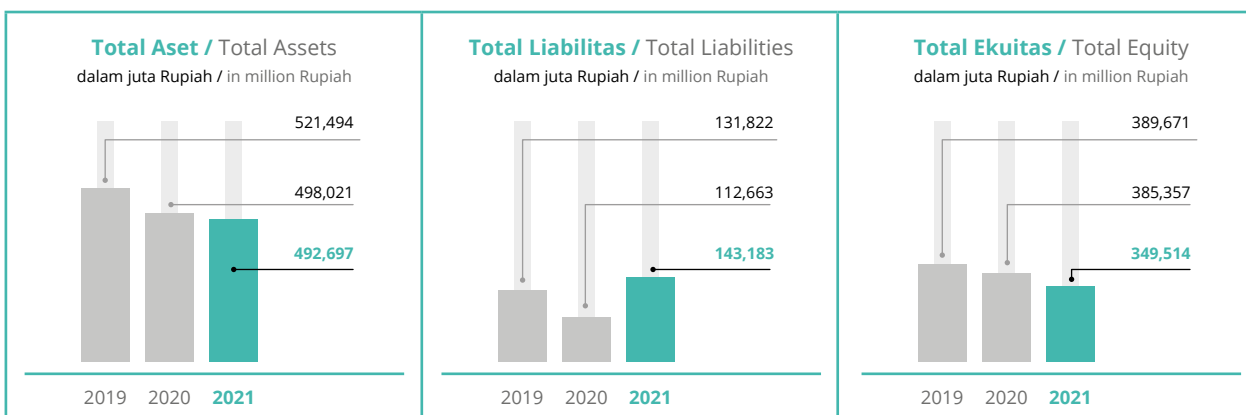
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Uraian	2021	2020	2019	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
dalam juta Rupiah / in million Rupiah				
Total Aset	492,697	498,021	521,494	Total Assets
Total Aset Lancar	160,631	235,892	250,726	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	332,066	262,129	270,768	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	143,183	112,663	131,822	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	121,622	94,588	105,477	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	21,560	18,075	26,346	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	349,514	385,357	389,671	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	492,697	498,021	521,494	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
dalam juta Rupiah / in million Rupiah				
Penjualan Bersih	287,146	330,676	407,452	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(273,255)	(233,761)	(292,192)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	13,891	96,915	115,260	Gross Profit
Beban Penjualan	(29,418)	(30,572)	(38,112)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(57,219)	(56,246)	(60,611)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(6,559)	(6,860)	(4,831)	Financing Expenses
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	(1,640)	167	1,841	Equity in Net Profit (Loss) of Associate
Pendapatan Bunga	209	446	280	Interest Income
Selisih Kurs - Bersih	(736)	1,694	(521,188)	Foreign Exchange Differentials - Net
Lain-Lain - Bersih	(17,752)	1,022	589	Others - Net
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(99,225)	6,565	13,896	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	1,014	(6,316)	(6,675)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	(98,211)	249	7,221	Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(98,865)	1,067	7,082	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	654	(818)	139	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	66,164	(275)	(635)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	(32,047)	(26)	6,587	Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(34,217)	663	6,287	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	2,170	(688)	299	Non-Controlling Interests
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk (Rupiah penuh)	(98.86)	1.07	7.08	Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (in full Rupiah)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS				
dalam juta Rupiah / in million Rupiah				
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6,584	9,914	1,956	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3,306)	(5,599)	(11,387)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7,119)	(11,414)	15,364	Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(3,841)	(7,100)	5,932	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	37,602	44,702	38,769	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	33,761	37,602	44,702	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Uraian	2021	2020	2019	Description
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS				
	dalam % / in %			
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	(19.93)	0.05	1.38	Ratio of Income for the Year to Total Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	(28.10)	0.06	1.85	Ratio of Income for the Year to Total Equity
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	(34.20)	0.08	1.75	Ratio of Income for the Year to Net Sales
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0.41	0.29	0.34	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.29	0.23	0.25	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Lancar	1.32	2.49	2.38	Current Ratio



Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
VOLUME PRODUKSI PRODUCTION VOLUME					
Kursi Lipat	Unit	187,817	159,510	378,631	Folding Chair
Hotel, Banquet, Rumah Makan	Unit	179,013	162,781	265,788	Hotel, Banquet, Restaurants
Peralatan Kantor	Unit	55,969	102,502	96,914	Office Equipment
Pendidikan	Unit	108,546	158,461	100,172	Education
Rumah Sakit	Unit	707	3,671	1,493	Hospital
Lainnya	Unit	99,792	33,740	74,781	Others
Total	Unit	631,844	620,665	917,779	Total
Pelibatan Pemasok Lokal	Jumlah Perusahaan Total Companies	12	11	8	Local Supplier Involvement

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
Total Karyawan	Orang / People	528	528	607	Total Employees
Karyawan Wanita	Orang / People	79	74	84	Female Employees
Tenaga Kerja Lokal	Orang / People	254	250	300	Local Workforce
Tingkat Perputaran Karyawan	%	16.48	30.48	15.20	Employee Turnover Rate
Tingkat Kecelakaan Kerja	Ringan / Minor	12	5	16	Occupational Accident Rate
	Berat / Severe	-	2	-	
	Fatal / Fatal	-	-	-	
Alat Pemadam Kebakaran	Unit	59	59	59	Fire Extinguisher
PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM					
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Jenis Program Types of Program	10	9	7	Community Development Activities
Penerima Manfaat	Orang / People	825	672	-	Beneficiaries
	Lembaga / Institution	12	9	5	
Biaya Investasi Sosial	Rp	311,405,823	84,233,938	669,560,000	Social Investment Cost
PELANGGAN CUSTOMERS					
Rata-Rata Persentase Produk Lulus Uji	%	99.74	99.56	99.45	Average Percentage of Products Passing the Test
Survei Kepuasan Pelanggan	Skor / Score	4.20	4.01	3.73	Customer Satisfaction Survey
MITRA USAHA BUSINESS PARTNERS					
Jumlah Pemasok	Jumlah Perusahaan Total Companies	188	213	211	Total Suppliers

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
PENGUNAAN ENERGI USE OF ENERGY					
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Unit GJ/Units	0.0191	0.0167	0.0166	Energy Use Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Unit GJ/Units	(0.0024)	(0.0001)	0.0015	Energy Use Efficiency
PENGUNAAN AIR USE OF WATER					
Intensitas Penggunaan Air	m³/Unit m³/Units	0.1067	0.1226	0.0951	Water Use Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m³/Unit m³/Units	0.0159	(0.0275)	0.0168	Water Use Efficiency

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
INTENSITAS EMISI EMISSION INTENSITY					
CO ₂	Ton CO ₂ / Unit Ton CO ₂ / Units	0.0039	0.0035	0.0034	CO ₂
PENGURANGAN LIMBAH WASTE REDUCTION					
Limbah Padat B3	Ton	35.59	56.51	145.22	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	50.25	56.96	97.32	Non-B3 Solid Waste
Inlet Efluen	m ³	40,389	33,046	77,985	Effluent Inlet
PENANAMAN TUMBUHAN PLANTING					
Penanaman Tumbuhan	Pohon / Trees	13	28	66	Planting
	Tanaman / Plants	6	6	7	
	Blok / Block	-	7	8	

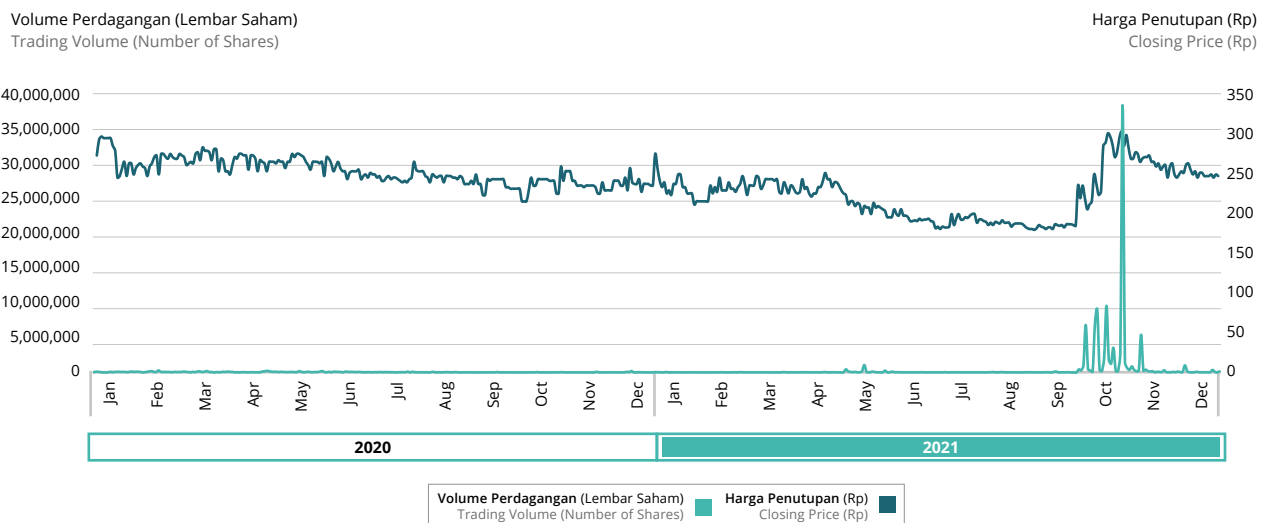
Skala Organisasi

Organizational Scale

Uraian	Unit	2021	2020	2019	Description
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS					
Jaringan Distribusi Domestik					Domestic Distribution Network
Distributor	Perusahaan / Company	15	22	22	Distributors
Agen	Agen / Agents	500	850	850	Agents
Jaringan Distribusi Mancanegara	Lokasi / Location	3	12	19	International Distribution Network

Ikhtisar Saham Shares Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Shares)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
Triwulan / Quarter I	280	216	280	474,500	1,000,000,000	280,000,000,000
Triwulan / Quarter II	258	190	256	3,187,500	1,000,000,000	256,000,000,000
Triwulan / Quarter III	208	179	204	807,000	1,000,000,000	204,000,000,000
Triwulan / Quarter IV	370	182	308	98,464,600	1,000,000,000	308,000,000,000
2020						
Triwulan / Quarter I	302	250	280	4,393,300	1,000,000,000	280,000,000,000
Triwulan / Quarter II	300	246	256	3,712,500	1,000,000,000	256,000,000,000
Triwulan / Quarter III	270	228	236	1,189,000	1,000,000,000	236,000,000,000
Triwulan / Quarter IV	280	220	242	634,500	1,000,000,000	242,000,000,000



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham Corporate Actions and Share Trading Activities

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Selain itu, tidak terjadi permasalahan terkait dengan aktivitas perdagangan saham Perseroan, baik berupa penghentian sementara atas perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku.

Throughout 2021, the Company did not carry out corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes to the nominal value of stock, issuance of conversion securities, as well as addition and reduction of capital. Furthermore, there were no issues related to the Company's stock trading activities, either in the form of temporary suspension of stock trading or de-listing of shares in the fiscal year.

Peristiwa Penting Significant Events



14 April
2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan di *Showroom* dan DC Chitose, Jl. HMS Mintaredja, Cimahi.

The Company held the Annual GMS at the Showroom and DC Chitose, Jl. HMS Mintaredja, Cimahi.

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Outstanding Achievement in Building the Top Brand dalam Top Brand Award 2020
Outstanding Achievement in Building the Top Brand in Top Brand Award 2020

Kategori / Category
Folding Chair

Penyelenggara / Organizer
Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing
Frontier Consulting Group and Marketing Magazine



Outstanding Achievement in Building the Top Brand dalam Top Brand Award 2020
Outstanding Achievement in Building the Top Brand in Top Brand Award 2020

Kategori / Category
Chair

Penyelenggara / Organizer
Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing
Frontier Consulting Group and Marketing Magazine

Sertifikasi Certifications



ISO 9001:2015

Quality Management System

Manufacture of Metal Chair, Wood Furniture, Healthy Mattress C-Pro, & Hospital Bed

Penyelenggara / Organizer

PT SGS Indonesia

Masa berlaku / Validity Period

24 Februari 2021-11 Juli 2023

24 February 2021-11 July 2023

Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Associations

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Organisasi Organizational Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association	Cimahi	Anggota Member
Ikatan Eksportir Importir Association of Importer-Exporter	Nasional National	Anggota Member

Laporan Manajemen



Management Report



Dedie Suherlan

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dari pandemi Covid-19. Namun, dampak langsung maupun tidak langsung yang ditimbulkan dari pandemi membuat proses pemulihan masih terasa berat bagi PT Chitose Internasional Tbk. Meskipun demikian, manajemen Perseroan tetap melakukan berbagai strategi untuk mempertahankan performa perusahaan sekaligus mempersiapkan pijakan yang kokoh untuk menuju loncatan yang lebih tinggi pascapandemi. Hasil pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut.

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

The year 2021 was the year of recovery from the Covid-19 pandemic. However, the direct and indirect impacts of the pandemic made the recovery process difficult for PT Chitose Internasional Tbk. Nevertheless, the Company's management continues to apply various strategies to maintain its performance while preparing a solid foundation to take a higher leap post-pandemic. The supervision results on the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout the year can be conveyed as follows.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Iklim bisnis di tahun 2021 yang masih menantang dan disertai ketidakpastian tidak menghalangi pandangan Direksi untuk mempersiapkan dan membangun keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui perumusan dan penerapan strategi keberlanjutan, Direksi memperbaiki dan membangun fondasi yang lebih kuat untuk masa yang akan datang. Kami memahami strategi yang telah dijalankan Direksi di tahun 2021 dalam rangka menghasilkan arus kas untuk keberlangsungan operasional Perseroan dengan mempertahankan penjualan, walaupun dengan mengorbankan *margin* keuntungan. Kami juga mendukung langkah yang diambil oleh Direksi untuk melakukan pencadangan persediaan berdasarkan penilaian kembali atas seluruh persediaan per 31 Desember 2021.

Meskipun kinerja operasional dan keuangan belum menunjukkan pertumbuhan, kami mengapresiasi upaya Direksi untuk terus aktif dalam berbagai tender proyek untuk meningkatkan penjualan, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya dan mengoptimalkan pengadaan material. Namun, kami mencatat bahwa masih ada ruang untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The business climate in 2021 which was still challenging with uncertainties does not hinder the Board of Directors' views to prepare and build the Company's business sustainability. Through formulating and implementing sustainability strategies, the Board of Directors improves and builds a stronger foundation for the future. We understand that the strategy adopted by the Board of Directors in 2021 in order to generate cash flows for the Company's operations continuity was by maintaining sales, although by sacrificing profit margin. We also support the steps taken by the Board of Directors to have reserves of inventories based on reassessment of the entire inventories as of 31 December 2021.

Although the operational and financial performance has not yet shown growth, we appreciate the efforts made by the Board of Directors to keep being active in various project tenders in order to increase sales, to maximize the use of resources, and to streamline material procurement. Nonetheless, we still note that there are rooms for efficiency and productivity improvement.

Kami juga menilai bahwa Direksi telah menjaga protokol kesehatan dengan baik serta semangat dan motivasi karyawan agar dapat terus berinovasi pada semua lini bisnis, seiring dengan pola pikir yang terus berkembang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perekonomian tahun 2022 diperkirakan akan semakin baik dengan aktivitas masyarakat dan kondisi pasar yang terus pulih, meskipun masih akan disertai dengan ketidakpastian. Prospek pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan bagi kemajuan Perseroan, sebagaimana tertuang dalam rencana dan anggaran bisnis yang telah disusun Direksi.

Dalam rangka memperkuat fundamental Perseroan dan meraih potensi pasar yang terbuka, Direksi telah mengembangkan strategi yang telah dibangun pada tahun 2021. Strategi pemasaran akan ditempuh dengan aktif mengikuti tender proyek pemerintah maupun swasta, fokus pada target pasar, serta memperkuat Departemen R&D (*Research & Development*) untuk menghasilkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Strategi produksi akan ditempuh dengan efisiensi sumber daya dan biaya produksi. Demikian pula dengan pengelolaan administrasi yang tepat pada semua aspek operasional dan keuangan akan terus ditingkatkan.

Kami berharap agar rencana dan strategi yang telah disusun dengan baik dapat dijalankan secara tepat, terarah, dan terukur agar akselerasi pemulihan dapat segera dicapai. Dalam mengupayakannya, Direksi perlu terus membangun koordinasi yang lebih aktif dan komprehensif, khususnya dalam mengantisipasi perubahan mendadak yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Kami juga mendorong Direksi untuk semakin meningkatkan kualitas pengelolaan masalah, khususnya dalam hal kecepatan dan ketepatan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan tata kelola perusahaan, kami menilai bahwa Direksi telah menerapkan dengan baik manajemen risiko yang mengintegrasikan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan aspek ekonomi. Hal ini berarti bahwa Perseroan tidak lagi memandang aspek sosial dan lingkungan sebagai aspek pendukung terkecil dalam bisnis, melainkan sebagai bagian penting dalam keberlanjutan usaha. Komitmen ini terwujud dari perencanaan produksi yang memasukkan strategi pengelolaan kedua aspek tersebut.

We also view that the Board of Directors have maintained health protocols properly, and maintained employees' enthusiasm and motivation to continue to innovate in all lines of business with continuous mindset development.

Views on Business Outlook

The economy in 2022 is predicted to improve with the continuing recovery of community activities and market conditions, although there will still be uncertainties. This growth prospect is expected to have a significant impact on the Company progress, as stated in the business plans and budgets prepared by the Board of Directors.

In order to strengthen the Company's fundamentals and achieve open market potential, the Board of Directors developed strategies in 2021. The marketing strategies will be pursued by actively participating in government and private project tenders, focusing on the target market, and strengthening the R&D (*Research & Development*) Department to produce innovative products according to market needs. The production strategies will be pursued with resources and production cost efficiency. Likewise, proper administrative management in all operational and financial aspects will continue to be improved.

We hope that well-prepared plans and strategies can be carried out in a precise, targeted, and measurable manner so that the acceleration of recovery can be achieved immediately. In doing so, the Board of Directors needs to keep building more active and comprehensive coordination, particularly in anticipating sudden changes that may impact the Company's performance. We also encourage the Board of Directors to further improve the quality of problem management, particularly in terms of speed and accuracy.

View on Implementation of Good Corporate Governance

In implementing corporate governance, we consider that the Board of Directors has properly implemented risk management that integrates the management of social and environmental aspects into the management of economic aspect. This means that the Company no longer views social and environmental aspects as the smallest supporting aspects of the business, but as an important part of the business sustainability. This commitment is realized from the production planning that incorporates the management strategies of these two aspects.

Seiring dengan penerapan manajemen risiko keberlanjutan, kualitas pengendalian internal masih dapat ditingkatkan. Penguatan sistem pengendalian internal ini sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan operasional dan keuangan, serta melindungi aset-aset Perseroan. Hal ini terlihat dari pokok pembahasan dalam rapat yang dilaksanakan oleh organ tata kelola tersebut.

Apresiasi

Melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung eksistensi Perseroan hingga saat ini, terutama dalam melewati tahun 2021 yang menantang. Dukungan yang diberikan menjadi kekuatan bagi jajaran manajemen Perseroan untuk menyiapkan momentum loncatan di periode yang akan datang. Kami berharap agar upaya akselerasi pemulihan kinerja Perseroan dapat terus memberikan manfaat bagi seluruh kelompok pemangku kepentingan.

Along with the implementation of sustainability risk management, the quality of internal control can still be increased. Strengthening the internal control system is crucial to improve operational and financial management, including to protect the Company's assets. This can be seen from the main discussions in the meetings held by the governance organs.

Appreciation

Through this opportunity, we would like to express our gratitude and appreciation to all parties who have supported the Company to date, especially in going through the challenging year of 2021. The support provided becomes the strength for the Company's management board to prepare a leap momentum in the coming period. We hope that the efforts to accelerate the Company's performance recovery can continue to provide benefits for all stakeholder groups.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of

PT Chitose Internasional Tbk,



Dedie Suherlan

Komisaris Utama
President Commissioner



Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segecap jajaran Direksi PT Chitose Internasional Tbk bersyukur telah dapat melalui tahun 2021 yang disertai tantangan yang membatasi pertumbuhan usaha. Perjalanan di tahun tersebut masih disertai tantangan yang membatasi pertumbuhan usaha. Meskipun demikian, fokus kami dalam pengelolaan perusahaan tidak terbatas pada kondisi saat ini, tetapi berfokus pada pertumbuhan jangka panjang. Strategi yang kami tempuh untuk mewujudkan fokus tersebut serta tantangan yang menyertai perjalanan Perseroan di sepanjang tahun 2021 kami sampaikan sebagai berikut.

Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

All members of the Board of Directors of PT Chitose Internasional Tbk are grateful to have passed the year 2021, which was full of challenges that limited the business growth. Nonetheless, our focus in managing the Company is not limited by the current conditions, but we focus on long-term growth. The strategies we took to achieve this focus and the challenges that accompanied the Company's journey throughout 2021 are presented as follows.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian tahun 2021 mulai mengalami pemulihan dari pandemi Covid-19, meski sempat tertahan oleh merebaknya virus varian Delta pada triwulan III. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia di tahun tersebut mencatat pertumbuhan positif sebesar 3,69%, setelah sempat berkontraksi 2,07% tahun 2020. Sinergi kebijakan yang semakin kuat antara pemerintah, Bank Indonesia, dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), serta inovasi dalam koordinasi kebijakan ekonomi nasional maupun dalam akselerasi digitalisasi dan inklusi ekonomi-keuangan nasional, menjadi kunci perbaikan ekonomi dengan stabilitas yang terjaga.

Dari sisi lapangan usaha, hampir seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan. Demikian pula dengan sektor industri yang mampu bertahan setelah melakukan berbagai adaptasi dan terobosan kreatif untuk mengejar pertumbuhan. Industri furnitur mampu tumbuh 8,16%, setelah berkontraksi 3,36% di tahun 2020.

Meskipun demikian, kinerja Perseroan belum dapat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun industri tersebut. Penjualan ritel produk Perseroan masih belum pulih akibat penerapan *work from home* dan pembelajaran jarak jauh, serta pengoperasian terbatas pusat-pusat perbelanjaan dan hotel, mengingat pemerintah, perkantoran, sekolah, restoran, dan hotel merupakan pelanggan utama produk

Economic and Industrial Overview

The economy in 2021 began to recover from the Covid-19 pandemic, although it was held back by the outbreak of Delta variant in the third quarter. Overall, the Indonesian economy in the year recorded a positive growth of 3.69%, after having contracted by 2.07% in 2020. Stronger policy synergy among the government, Bank Indonesia, and Financial System Stability Committee (KSSK), innovations in national economic policy coordination and in accelerating digitalization, and national economic-financial inclusion, are the keys to economic improvement with maintained stability.

In terms of business fields, almost all economic sectors experienced growth. Likewise, the industrial sector is able to survive after making various adaptations and creative breakthroughs to pursue growth. The furniture industry was able to grow 8.16%, after having contracted by 3.36% in 2020.

However, the Company's performance has not been in line with Indonesia's economic growth and the industry. Retail sales of the Company's products have not yet recovered due to the implementation of work from home and distance learning, as well as the limited operation of shopping centres and hotels, considering that the government, offices, schools, restaurants, and hotels are

furnitur yang diproduksi Perseroan. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah, seperti kewajiban otorisasi tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dalam proyek pemerintah, memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam memenangkan tender maupun pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

Strategi Keberlanjutan

Di tengah iklim bisnis yang masih menantang, kami telah menyusun beberapa strategi untuk mengupayakan keberlanjutan usaha saat ini dan ke depan. Strategi yang disusun memiliki unsur agresivitas terhadap potensi pasar serta fleksibilitas terhadap dinamika pasar yang tidak menentu sehingga Perseroan dapat segera melakukan adaptasi yang diperlukan dalam meraih peluang-peluang yang terbuka.

Secara umum, kami mengupayakan efisiensi dalam berbagai aspek operasional dan keuangan, serta melakukan perubahan fokus target pasar. Efisiensi terutama dilakukan dalam rantai produksi, mulai dari pengadaan bahan baku hingga penggunaan sumber daya yang ada dengan kombinasi dan fleksibilitas multiguna. Efisiensi juga harus selaras dengan peningkatan kualitas produk dan layanan yang tetap difokuskan sehingga kepuasan dan loyalitas pelanggan tetap terjaga. Proporsi pelanggan dari segmen ritel sudah mulai bergeser dan tidak sebesar sebelumnya, maka untuk mengimbangnya, Perseroan pun mulai meningkatkan target pasar pada proyek terkait dengan instansi pemerintah dan swasta yang dipandang memiliki prospek yang lebih baik dan jaringan serapan lebih besar. Namun, kami menyadari bahwa masih ada ruang tumbuh yang cukup besar untuk dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang masih belum efektif.

Kinerja operasional Perseroan juga belum maksimal, meskipun upaya dan strategi sudah dijalankan. Kondisi pandemi, dimana terdapat ketidakpastian permintaan pasar serta pembatasan kegiatan masyarakat, menuntut Perseroan untuk lebih fleksibel dalam mengatur operasional, yang berdampak langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Hal penting lainnya yang menjadi strategi Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha adalah pengelolaan risiko sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan terkait aspek ekonomi. Perseroan memperhatikan isu-isu utama yang relevan dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan serta mempertimbangkan dan mengelola dampak lingkungan hidup dari rangkaian proses produksi, distribusi, dan konsumsi dari produk yang dihasilkan. Dengan demikian, kehadiran Perseroan diharapkan dapat mendorong produktivitas ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan hidup. Upaya tersebut juga ditujukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia, terutama terkait Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (SDG 9) serta Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG 12).

the main customers of the Company's furniture products. Furthermore, amendments to government policies, such as mandatory domestic component level authorization (TKDN) in government projects, pose challenges for the Company in winning tenders and managing the Company in overall.

Sustainability Strategy

In the midst of a challenging business climate, we have developed several strategies to strive for our business sustainability now and in the future. The prepared strategies have an element of aggressiveness towards market potential and flexibility against uncertain market dynamics so that the Company can immediately make necessary adaptations in seizing open opportunities.

In general, we pursue efficiency in various operational and financial aspects, as well as make changes on the target market focus. Efficiency was mostly conducted in the production chain, from the procurement of raw materials to the use of existing resources with combinations and multipurpose flexibility. Efficiency must also be in line with improving the quality of products and services that remain focused so that customer satisfaction and loyalty is still maintained. The proportion of customers from the retail segment has begun to shift and is not as large as before, and thus, to compensate, the Company began to increase the target market for projects related to government and private agencies deemed to have better prospects and larger absorption network. However, we are aware that there is still room for growth that is quite large to increase efficiency and productivity which is still not effective.

The Company's operational performance was not yet maximized, although efforts and strategies were taken. The pandemic, which caused market demand uncertainty and limitations of community's mobility, has required to the Company to be more flexible in managing its operations, which directly have impact on the Company's financial performance.

Another important aspect of the Company's strategies to maintain business sustainability is the management of social and environmental risks in making decisions related to economic aspects. The Company pays attention to the main issues relevant to various stakeholder groups, and considers and manages the environmental impacts of the series of production, distribution, and consumption processes of the products produced. Thus, the presence of the Company is expected to encourage economic productivity, social welfare, and environmental sustainability. These efforts are also aimed at supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, particularly related to Industry, Innovation and Infrastructure (SDG 9) and Responsible Consumption and Production (SDG 12).

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Perumusan strategi yang ditempuh Perseroan di tahun 2021 telah didasari sudut pandang yang lebih jelas dan analisis yang lebih kuat tentang dampak dari pandemi serta tren global terkait keberlanjutan. Perumusan dan implementasinya melibatkan kolaborasi antardivisi yang lebih terarah, sejalan dengan struktur organisasi yang telah disesuaikan agar pengarahan dan pembagian tugas lebih efisien, serta pemantauan lebih terkendali.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Kami menyadari bahwa pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2021 masih belum sesuai harapan. Penjualan bersih menurun 13,16% menjadi Rp287,15 miliar dan mencapai 83% dari target yang ditentukan. Untuk mempertahankan pangsa pasar dan perputaran arus kas, strategi penjualan sedikit bergeser untuk mendapatkan penjualan seoptimalnya, termasuk di dalamnya dengan melakukan *clearance sales* serta penilaian kembali persediaan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan peluang efisiensi di tengah kenaikan harga material dan tidak terpenuhinya kapasitas produksi terpasang yang pada akhirnya berdampak pada turunnya laba bruto sebesar 85,67% menjadi sebesar Rp13,89 miliar, serta menyebabkan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp32,05 miliar.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mengelola kualitas produk dan layanan, serta menetapkan harga yang kompetitif sehingga kepuasan pelanggan tetap berada pada kategori “positif”. Pengelolaan ketenagakerjaan juga terus berjalan, yang ditunjukkan dari pengembangan kompetensi dan karier karyawan, penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang menekan tingkat kecelakaan kerja, pemberian beasiswa bagi anak karyawan, serta pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan. Perseroan pun tetap mengerjakan program-program yang berdampak langsung bagi masyarakat, khususnya terkait perbaikan serta penyediaan sarana dan prasarana sosial, dan kegiatan pembagian barang kebutuhan dalam melalui masa pandemi Covid-19.

Dari sisi pengelolaan dampak lingkungan, Perseroan telah menggalakkan upaya penggunaan energi dan air secara efisien yang diharapkan dapat mengoptimalkan intensitas penggunaan sumber daya tersebut di periode selanjutnya. Pengelolaan limbah pun telah menjadi semakin baik, termasuk dengan penerapan *water recycling* dan *purifying* sehingga limbah cair masih dapat digunakan kembali untuk produksi.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 diprakirakan dapat mencapai kisaran 4,7%-5,5% dengan didukung akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal pemerintah dan ekspor. Sinergi

Board of Directors' Roles in Strategy Formulation and Implementation

The formulation of strategies adopted by the Company in 2021 was based on clearer perspective and stronger analysis of the pandemic impact and global trends related to sustainability. The formulation and implementation involve more focused inter-divisional collaboration, in line with the organizational structure that has been adjusted so that the direction and assignment of duties are more efficient, and monitoring is more controlled.

Sustainability Performance Achievement

We realize that the Company's operational and financial performance achievement in 2021 was still not as expected. Net sales decreased by 13.16% to Rp287.15 billion and reached 83% of the target set. To maintain market share and cash flows turnover, the sales strategies shifted slightly to get optimal sales, including through clearance sales and inventory reassessment. This was done to gain efficiency opportunities in the midst of rising material prices and non-fulfillment of installed production capacity, which in the end all resulted in a decrease in gross profit by 85.67% to Rp13.89 billion, and caused a comprehensive loss for the year of Rp32.05 billion.

Nevertheless, the Company still manages the quality of its products and services, and sets competitive prices so that customer satisfaction remains in the “positive” category. Employment management is also ongoing as indicated by employee competency and career development, implementation of occupational health and safety management system that reduces occupational accident rate, scholarships for employees' children, and fulfillment of labor rights. The Company also continues to work on programs that have a direct impact on the community, particularly those related to repair and provision of social facilities and infrastructure, and the distribution of essential goods during the Covid-19 pandemic.

In terms of environmental impact management, the Company has promoted efforts to use energy and water efficiently, which is expected to optimize the intensity of use of these resources in the next period. Waste management has also gotten better, including the implementation of water recycling and purifying so that liquid waste can still be reused for production.

Business Sustainability Prospects

Indonesia's economic growth in 2022 is predicted to reach 4.7%-5.5% range, supported by accelerated private consumption and investment, while government fiscal spending and exports are maintained. Policy synergies to accelerate vaccination and handling of Covid-19, and opening

kebijakan untuk akselerasi vaksinasi dan penanganan Covid-19, serta pembukaan sektor-sektor ekonomi prioritas juga masih tetap akan menjadi tumpuan berlanjutnya proses pemulihan ekonomi nasional. Namun demikian, ketidakpastian pasar keuangan global yang diprediksi masih akan terus berlanjut, terutama akibat kebijakan normalisasi the Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat, dapat menjadi hambatan bagi pemulihan ekonomi.

Menyikapi prospek dan tantangan tahun 2022, kami tetap optimis untuk bangkit bersama pelaku bisnis lainnya. Optimisme kami turut didukung pemulihan belanja pemerintah serta kampanye “Bangga Buatan Indonesia” yang membuka peluang dan menjadi momentum bagi industri furnitur untuk terus berkembang. Untuk itu, kami akan meningkatkan pemenuhan standar tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) sebagai strategi untuk meraih pasar instansi pemerintah.

Perseroan juga akan melakukan perampingan dan penyesuaian pada semua lini bisnis, meningkatkan efisiensi dalam proses produksi sambil mencari sumber daya material yang lebih baik, serta mengoptimalkan arus kas. Penetrasi pada segmen pasar pemerintah dan swasta akan ditingkatkan melalui keaktifan mengikuti tender proyek. Perseroan pun akan terus memperluas pangsa pasar, baik domestik maupun global, serta meningkatkan volume penjualan kepada pelanggan tetap. Upaya-upaya ini tentunya akan kami dorong dengan memperkuat program riset dan pengembangan Perseroan untuk menciptakan produk-produk baru yang inovatif dan sesuai dengan permintaan pasar.

Pengelolaan rantai produksi dan distribusi ini akan disertai dengan peningkatan pengelolaan dampak lingkungan agar menjadi lebih terkendali, termasuk dengan meningkatkan sistem pengelolaan limbah dan upaya pemanfaatannya kembali. Keseriusan dalam pengendalian lingkungan ini bahkan akan ditempuh dengan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan ke depannya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) terus meningkat secara bertahap. Di tahun 2021, penerapan GCG telah memasukkan prinsip keberlanjutan yang akan ditingkatkan penerapannya pada tahap lanjutan. Hal ini menjadi bagian dari perencanaan bisnis yang sistematis, komprehensif, dan terintegrasi.

Penerapan GCG keberlanjutan ditandai dengan teridentifikasinya profil risiko sosial dan lingkungan, disertai langkah mitigasi oleh penanggung jawab yang ditunjuk. Demikian pula dengan pengendalian internal yang mulai mengawasi pengelolaan aspek sosial dan lingkungan yang melekat pada bisnis Perseroan. Kedua sistem tersebut dilaksanakan secara aktif dengan program kerja yang berkesinambungan dari jangka pendek hingga jangka

of priority economic sectors will still be the continuation cornerstone of national economic recovery process. However, uncertainty in global financial markets is predicted to continue, especially due to the Fed's normalization policy in response to the rising inflationary pressures in the US, which could become an obstacle to the economic recovery.

Responding to the prospects and challenges of 2022, we remain optimistic to rise with other business players. Our optimism is also supported by the recovery in government spending and the “Bangga Buatan Indonesia” (Proud of Made in Indonesia) campaign, which opens up opportunities and becomes a momentum for the furniture industry to continue to grow. Therefore, we will increase compliance with domestic content level standards (TKDN) as a strategy to reach the government agency market.

The Company will also streamline and adjust all business lines, increase efficiency in the production process while seeking better material resources, and optimizing cash flows. Penetration in the government and private market segments will be increased through active participation in project tenders. The Company will also continue to expand its market share, both domestically and globally, and increase sales volume to regular customers. We will certainly encourage these efforts by strengthening the Company's research and development programs to create new innovative products that are in line with market demand.

The management of production and distribution chain will be completed by an increase in environmental impact management to be more controlled, including by improving the waste management system and efforts to reuse it. This serious efforts in environmental control will further be pursued by using environmentally friendly technology in the future.

Implementation of Sustainable Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) continues to increase gradually. In 2021, the GCG implementation included the principle of sustainability, which will be improved at an advanced stage. This is part of a systematic, comprehensive, and integrated business plan.

The implementation of sustainable GCG is marked by the identification of social and environmental risk profiles, accompanied by mitigation measures by the appointed person in charge. Likewise, internal control has begun to oversee the management of social and environmental aspects inherent in the Company's business. Both systems are actively implemented with a continuous work program from short-term to long-term, and involve periodic supervision by

panjang, serta melibatkan pengawasan secara periodik oleh organ tata kelola, terutama oleh Internal Audit yang berada di bawah Direksi dan Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris yang menjalankan *quality assurance*.

Apresiasi

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta seluruh karyawan yang telah berkontribusi aktif dalam menjaga eksistensi dan kesinambungan usaha Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat yang telah mendukung Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan fleksibilitas dalam penerapan strategi serta keunggulan dalam kapasitas produksi dan kualitas produk, merek yang diakui dan sudah dikenal baik di pasaran, serta produk yang fleksibel dengan inovasi berkelanjutan sesuai kebutuhan pasar, Perseroan dapat menciptakan loncatan pertumbuhan yang meningkatkan nilai dan manfaat bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

governance organs, especially by Internal Audit under the Board of Directors and Audit Committee under the Board of Commissioners to perform quality assurance.

Appreciation

Through this opportunity, we would like to express our appreciation and gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and all employees who have actively contributed to maintaining the Company's business existence and sustainability. We would also like to express our gratitude to the government, business partners, customers, and communities who have supported the Company directly or indirectly.

With flexibility in implementing strategies and excellence in production capacity and product quality, brands that are recognized and well known in the market, and flexible products with continuous innovation according to market needs, the Company is able to create growth leaps that increase value and benefits for Shareholders and stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Chitose Internasional Tbk,



Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Marusaha Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dedie Suherlan
Komisaris Utama
President Commissioner

Marcus Harianto Brotoatmodjo
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Helina Widayani

Direktur
Director

Fadjar Swatyas

Direktur
Director

Susanto

Direktur
Director

Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Chitose Internasional Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk for year 2021 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Cimahi, Maret 2022

Cimahi, March 2022

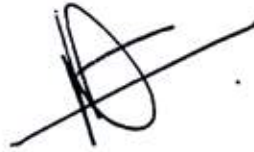
Dewan Komisaris,

Board of Commissioners,



Marusaha Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dedie Suherlan

Komisaris Utama
President Commissioner



Marcus H. Brotoatmodjo

Komisaris
Commissioner

Direksi,

Board of Directors,



Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director



Fadjar Swatyas

Direktur
Director



Susanto

Direktur
Director



Helina Widayani

Direktur
Director

Profil Perusahaan



Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity



Nama / Name

PT Chitose Internasional Tbk



Bidang Usaha / Line of Business
Bidang Perdagangan dan Industri Furnitur
Trade and Furniture Industry



Tahun Pendirian / Year of Incorporation
15 Juni / June 1978



Alamat Kantor Pusat / Head Office Address
Jl. Industri III No. 5,
Utama, Cimahi Selatan
Cimahi, 40533
Jawa Barat

Dasar Hukum Pendirian

Legal Framework of Establishment

Didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Incorporated under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated 15 June 1978 drawn up before Widyanto Pranamihardja, SH, a Notary in Jakarta. The Deed of Incorporation has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. Y.A.5/109/7 dated 20 March 1979, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated 31 August 1979.



Telepon / Telephone
(022) 603 1900



Faksimili / Facsimile
(022) 603 1855



E-mail / E-mail
cint@chitose-indonesia.com



Situs Web / Website
www.chitose-indonesia.com
www.klikchitose.com

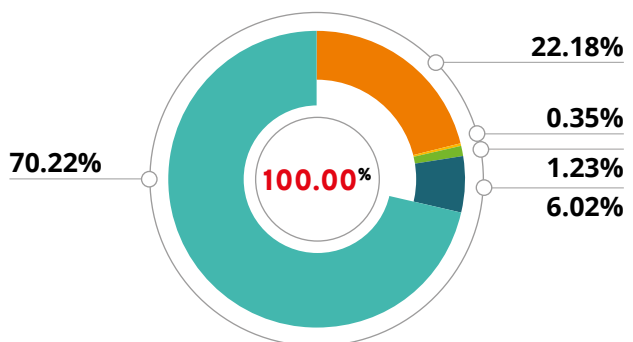


Media Sosial / Social Media

f PT Chitose Internasional Tbk
@ptchitose
@chitoseinternasional
ZAO Furniture



Kepemilikan Saham Share Ownership



PT Tritirta Inti Mandiri
Benny Sutjiyanto
Masyarakat (<5%)
Public (<5%)
PT Bina Analisisindo Semesta
Niven Holding Limited



Jumlah Karyawan Total Employees

528

karyawan (tidak termasuk Entitas Anak)
employees (excluding Subsidiaries)



Status Perusahaan / Company Status

Perusahaan Terbuka atas Penjualan Saham ke Publik.
Public Company due to Selling Shares to Public.



Kode Saham / Ticker Code

CINT



Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

27 Juni / June 2014



Modal Dasar / Authorized Capital

Rp200,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully-Paid Capital
Rp100,000,000,000

Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status Legal Framework for Change of Name and Status

PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited

15 Juni / June 1978

Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, SH, Notaris di Jakarta.

Incorporated based on Notarial Deed No. 21 dated 15 June 1978 drawn up before Widyanto Pranamihardja, SH, a Notary in Jakarta.

PT Chitose Internasional

27 September 2013

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 September 2013 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 68 dated 27 September 2013 drawn up before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, a Notary in Jakarta.

PT Chitose Internasional Tbk

27 Februari / February 2014

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 27 Februari 2014 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 40 dated 27 February 2014 drawn up before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, a Notary in Jakarta.



Alamat Showroom Cimahi Cimahi Showroom Address

Jl. HMS Mintaredja RT 03/RW 06
Baros, Cimahi Tengah, 40533
Jawa Barat

(022) 2066 4777

(022) 8612 1189

ask@chitose-indonesia.com

www.chitose-indonesia.com



Alamat Showroom Jakarta Jakarta Showroom Address

Taman Kebon Jeruk (Intercon),
Jakarta Barat, DKI Jakarta

(021) 585 2557

(021) 586 9838



Alamat Showroom Surabaya Surabaya Showroom Address

Flagship Store Pavillion 14
Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 452
Surabaya, Jawa Timur

(031) 8785 5777

(031) 8785 5522



Lembaga Pencatatan Saham Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

Alasan Perubahan Nama Reason for Change of Name

Perubahan nama dilakukan untuk meningkatkan citra dan kredibilitas Perseroan secara menyeluruh. Perubahan nama menjadi PT Chitose Internasional menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya melakukan transaksi ekonomi secara domestik, namun juga secara global, serta sebagai salah satu pembuka jalan untuk mempenetrasi pasar internasional. The name was changed to improve the Company's overall image and credibility. The change of name to PT Chitose Internasional shows that the Company does not only conduct economic transactions domestically, but also globally, as well as one of the openings to penetrate the international market.

Alasan Perubahan Status Reason for Change of Status

Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana atau Initial Public Offering (IPO) dan merubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. The Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and changed its legal entity status to a public company (Tbk) by trading its listed shares on Indonesia Stock Exchange.

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan

Significant Changes in the Company

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi mengenai penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun penggabungan usaha.

In 2021, there was no significant change in the Company. Therefore, this Annual Report does not provide information regarding the closing or opening of new branch office, opening or closing of new business unit, or business merger.

Jejak Langkah

Milestone

2014

Menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
Became a public company by registering its shares on Indonesia Stock Exchange.

2015

- Mengakuisisi 1 distributor untuk wilayah Sumatera Utara.
- Membentuk perusahaan patungan dengan Okamura Corporation Jepang yang bernama PT Okamura Chitose Indonesia.
- Acquired 1 distributor for North Sumatra region.
- Incorporated a joint venture company with Okamura Corporation Japan under the name of PT Okamura Chitose Indonesia.

2013

- Mengganti nama menjadi PT Chitose Internasional.
- Mengakuisisi 5 distributor utama di Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, dan Denpasar.
- Changed its name to PT Chitose Internasional.
- Acquired 5 main distributors in Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, and Denpasar.

2010-2012

- Pada kurun waktu 2010 sampai 2012, melakukan tinjauan ulang dan rehabilitasi atas *hard infrastructure*.
- Pada tahun 2010, memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008.
- Pada tahun 2012, melakukan tinjauan ulang dan peningkatan *production soft facility and system*.
- From 2010 to 2012, reviewed and rehabilitated the hard infrastructure.
- In 2010, obtained ISO 9001:2008 certification.
- In 2012, conducted review and improved production of soft facility and system.

1978

Perseroan didirikan pada 15 Juni 1978.
The Company was incorporated on 15 June 1978.

1979

Perseroan resmi beroperasi.
The Company officially started operations.

1980

Menjalinkan kerja sama dengan Chitose Japan untuk aktivitas komersial.
Entered into cooperation with Chitose Japan for commercial activities.

1986

Mulai melakukan ekspor ke Jepang.
Started exporting to Japan.

1994

Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:1994 tentang Sistem Manajemen Mutu.
Obtained ISO 9001:1994 Certification on Quality Management System.

2020

Perseroan, melalui Entitas Anak, yaitu PT Chitose C-Engineering Indonesia, mendapatkan persetujuan pencantuman logo Ekolabel Swadepklarasl Indonesia dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The Company, through its Subsidiary, namely PT Chitose C-Engineering Indonesia, obtained approval for the inclusion of the Indonesian Self-Declaration Ecolabel logo from the Ministry of Environment and Forestry.

2021

Perseroan dapat bertahan dari merebaknya pandemi Covid-19.

The Company was able to survive the outbreak of the Covid-19 pandemic.

2019

Melakukan ekspansi pasar ke Vietnam melalui Entitas Anak, PT Chitose C-Engineering untuk memasarkan produk revolusioner kategori *topper* dan *baby mattress*.

Conducted market expansion to Vietnam through a Subsidiary, PT Chitose C-Engineering, to market its revolutionary products, category of topper and baby mattress.

2018

- Mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Sejahtera Palembang Furindo di Palembang.
- Membentuk perusahaan patungan dengan C-Eng Co Ltd dari Jepang yang bernama PT Chitose C-Engineering Indonesia.
- Galeri Investasi Emiten Bursa Efek Indonesia dibuka di Perseroan, sekaligus menjadikan emiten pertama yang memiliki galeri ini.
- Incorporated a Subsidiary named PT Sejahtera Palembang Furindo in Palembang.
- Incorporated a joint venture with C-Eng Co Ltd from Japan under the name PT Chitose C-Engineering Indonesia.
- Indonesia Stock Exchange Issuer Investment Gallery was opened in the Company, simultaneously making it as the first issuer owning this gallery.

2016

- Membangun pabrik kedua di Cimahi, Jawa Barat.
- Membangun *flagship shop* bernama Pavillion 14 di Surabaya.
- Mendirikan Entitas Anak di Samarinda dengan nama PT Sejahtera Samarinda Furindo.
- Built its second plant in Cimahi, West Java.
- Set up a flagship shop named Pavilion 14 in Surabaya.
- Incorporated a Subsidiary in Samarinda named PT Sejahtera Samarinda Furindo.

2017

Menandatangani perjanjian kerja perusahaan patungan dengan perusahaan C-Eng Co Ltd dari Jepang.

Entered into a joint venture agreement with C-Eng Co Ltd from Japan.

2008

Menjalin kerja sama dengan Uchida Japan untuk memproduksi meja lipat. Entered into cooperation with Uchida Japan to produce folding tables.

2004

Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu. Obtained ISO 9001:2000 Certification on Quality Management System.

2003

Menjalin kerja sama dengan Sankei Japan untuk pengembangan produk. Entered into cooperation with Sankei Japan for product development.

1995

Memperoleh Standar Nasional Indonesia. Obtained Indonesian National Standards.

2000

PT Tritirta Inti Mandiri mengakuisisi saham Perseroan sebesar 95%. PT Tritirta Inti Mandiri acquired 95% of the Company shares.

2001

- Menunjuk 22 distributor utama.
- Menjalin kerja sama dengan Kyowa Sobi Japan untuk memproduksi *medical bed*.
- Penjualan mencapai 1 juta kursi.
- Appointed 22 main distributors.
- Entered into cooperation with Kyowa Sobi Japan to start producing medical beds.
- Sales reached 1 million units.

Sekilas Perseroan

The Company at a Glance

Perseroan didirikan pada tanggal 15 Juni 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited untuk menjalankan usaha di bidang industri furnitur. Guna memberikan standar mutu yang tinggi kepada pelanggan, Perseroan menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam setiap produk yang dihasilkan. Melalui kerja sama dengan Chitose Mfg Co Ltd pada tahun 1980, Perseroan terus melakukan peningkatan standar mutu melalui penelitian, pengujian, dan perbaikan terhadap produk yang dihasilkan.

Setelah saham Perseroan diakuisisi oleh PT Tritirta Inti Mandiri, kegiatan usaha Perseroan menjadi lebih aktif melalui program kerja sama dengan Kyowa Sobi Japan untuk memproduksi tempat tidur rumah sakit, serta dengan Sankei Japan untuk pengembangan produk. Perseroan kemudian mulai memproduksi barang furnitur perkantoran, seperti meja dan rak buku pada tahun 2006.

Pada tahun 2013, Perseroan mengubah nama perusahaan menjadi PT Chitose Internasional yang diikuti dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka di tahun 2014 melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini memperkuat struktur modal Perseroan, meningkatkan laju perkembangan bisnis, serta mendukung rencana strategis dalam penambahan pabrik baru.

Saat ini, Perseroan memiliki 8 *direct-holding* yang membawahi 15 distributor, serta 500 agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk yang ditawarkan Perseroan berjumlah lebih dari 300 tipe produk yang memudahkan konsumen untuk memilih barang yang disukai dan terbagi menjadi lima kategori besar, yaitu *working & meeting*, *food service industry*, *folding chair*, *school*, *hospital*, serta *kasur sehat*. Produk yang dihasilkan Perseroan selalu dijaga mutunya dengan terus mengedepankan keamanan, kesehatan, kenyamanan, serta inovasi produk yang menjadikannya sebagai karakteristik dan keunggulan setiap produk.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan citra perusahaan dan daya jual produk didukung oleh disediakannya *showroom* eksklusif yang berada di Cimahi dan Jakarta, serta sebuah *flag ship store* bernama Pavillion 14 di Surabaya.

The Company was incorporated on 15 June 1978 under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited to run a business in the furniture industry. In order to provide high quality standards to customers, the Company applies the Indonesian National Standard (SNI) in every product it produces. Through cooperation with Chitose Mfg Co Ltd in 1980, the Company continues to improve quality standards through research, testing, and improvement of the products produced.

After the Company's shares were acquired by PT Tritirta Inti Mandiri, the Company's business activities became more active through a cooperation program with Kyowa Sobi Japan to manufacture hospital beds and with Sankei Japan for product development. The Company then started to produce office furniture items, such as tables and bookshelves in 2006.

In 2013, the Company changed its name to PT Chitose Internasional which was followed by a change of status to a public company in 2014 through listing shares on the Indonesia Stock Exchange. These changes strengthened the Company's capital structure, increased business development pace, and supported strategic plans to add new factories.

Currently, the Company has 8 *direct-holding* in charge of 15 distributors and 500 agents spread throughout Indonesia. The products offered by the Company are more than 300 types of products that make it easier for consumers to choose the goods they like. The products are divided into five major categories, namely *working & meeting*, *food service industry*, *folding chair*, *school*, *hospital*, and *healthy mattress*. The Company's product quality is always maintained by continuously prioritizing safety, health, comfort, and product innovation that become each product's characteristics and advantages.

The Company's efforts to improve its image and product marketability are supported by the provision of exclusive showrooms in Cimahi and Jakarta, as well as a flag ship store called Pavillion 14 in Surabaya.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI Vision



“Menjadi Perusahaan yang
Sangat Memiliki Daya Saing”
“To Be a Very Competitive Company”

MISI Mission



“Pertumbuhan Laba Perusahaan
melalui Kepuasan Pelanggan”
“To Increase the Company's Profit
through Customer Satisfaction”

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

Philosophy	Vision	Mission	Spirit	Tagline
To Create a Better Life for All	To Be a Very Competitive Company	Profitable Growth through Customer Satisfaction and Strong Leadership	Quality, Care, Commitment	Keep the Promise
				

Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan evaluasi rencana kerja Perseroan untuk tahun 2021. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The vision, mission, and values of the Company have been reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors together with the evaluation of the Company's work plan for 2021. Based on the review results, the Company's vision, mission, and values are still relevant to the current conditions.

Filosofi dan Tagline Perusahaan

Company Philosophy and Tagline



Filosofi: Meningkatkan hidup masyarakat Indonesia dengan memberikan produk berkualitas yang tahan lama dan juga nyaman untuk digunakan.

Tagline: Menepati janji kami terhadap konsumen atas kualitas produk kami. Inovasi yang terus dikembangkan dengan mengakomodasi inspirasi dan kepuasan pelanggan.

Philosophy: Improving the lives of Indonesian people by providing durable and comfortable quality products.

Tagline: Keeping our promise to consumers for the quality of our products. Innovations are continuously developed to accommodate customer inspiration and satisfaction.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 Pasal 3 Ayat 1, kegiatan usaha yang dilakukan meliputi perindustrian dan perdagangan. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

According to the Company's Articles of Association set forth in Notarial Deed No. 51 dated 18 May 2015 Article 3 paragraph 1, the Company's business activities include industry and trading. To achieve the purpose and objective above, the Company carries out business activities as follows:

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities by the Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2021 Business Activities Carried Out in 2021	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
	Sudah Engaging	Belum Not Yet Engaging
1. Menjalankan usaha di bidang perindustrian yang meliputi kegiatan-kegiatan: Running a business in the industrial sector which includes the following activities:		
a. Industri furnitur dan perlengkapannya, terbuat dari logam, kayu, dan bahan lainnya. Manufacture of furniture and fittings, made of metal, wood, and other materials.	√	-
b. Industri perabotan-perabotan rumah tangga, kantor, toko, sekolah, dan untuk fasilitas lainnya. Manufacture of household furniture, offices, shops, schools, and for other facilities.	√	-
c. Industri ranjang rumah sakit dan perlengkapannya. Hospital bed and equipment industry.	√	-
2. Menjalankan usaha di bidang perdagangan furnitur yang meliputi perdagangan langsung, impor dan ekspor, antar pulau/daerah, serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain termasuk perdagangan eceran, agen, grosir, distributor, <i>supplier</i> , waralaba, dan perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri. Running a business in the field of furniture trading which includes direct trade, import and export, inter-island/regional, as well as local for self-produced goods and products produced by other companies including retail trade, agents, wholesalers, distributors, suppliers, franchisees, and representatives from other corporate bodies, both from within and outside the country.	√	-

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir Business Activities by the Latest Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2021 Business Activities Carried Out in 2021	
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	
	Sudah Engaging	Belum Not Yet Engaging
Menjalankan usaha dalam bidang jasa, antara lain: Running a business in the service sector, which includes:		
1. Jasa konsultasi arsitek, desain, dan interior. Architect, design, and interior consulting services.	√	-
2. Jasa konsultasi <i>engineering</i> . Engineering consulting services.	√	-
3. Jasa konsultasi bidang bisnis, manajemen, dan administrasi antara lain meliputi pengelolaan manajemen dan administrasi, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisa dan studi kelayakan jasa usaha lain, serta kegiatan usaha terkait. Consulting services in the fields of business, management, and administration, among others, include management and administration, business consulting, advice and operational assistance, planning, supervision, evaluation, and strategy for business development and investment, analysis and feasibility studies of other business services, as well as related business activities.	√	-

Produk dan Jasa

Products and Services

Working and Meeting

Produk yang didesain dengan penyesuaian spesifikasi perkantoran, ergonomis pemakaian berupa kursi, meja, lemari, serta rak kantor yang memiliki rangka kokoh dan dapat diatur ketinggiannya.
Products designed to suit office specifications, ergonomics for use in the form of chairs, tables, cabinets, and office shelves with sturdy frame and adjustable height.

Office Chair

					
Duo	Fitto	Specta	Achiva	Smart	Executive
					
Costa N	Olive	Fronty	Neo	Jasmine	Cozy

		
Lotus	Kasai	Vista

Desk & Table				
				
TU	T	HTU	Chiba Desk	Kumi

Rack & Storage					
					
Chiba	Locker	CK	Maple	Executive	Grey Rack

Lobby Space				
				
Fuji	Aso	KT	ATC	Kogu

Food Service Industry

Produk untuk kebutuhan hotel, *banquet*, rumah makan yang didesain khusus dan elegan. Produk kursi dapat disusun sehingga tidak memakan tempat penyimpanan, dan produk meja yang didesain kokoh dan kuat dengan dilengkapi *table top* yang unik.
Specially and elegantly designed products to cater the needs of hotels, banquets, and restaurants. Stackable chair products to save storage space and strong, sturdy table products, equipped with a unique table top.

Chair

					
Taro	Hanako	Jiro	Caesar	Prince	Calisto
					
Cavis	Sankei	Glory	Samm	Flora	Ribbon

Table

		
Coffee Table	Table T	FTC

Folding Chair

Produk yang didesain agar praktis dan dapat banyak digunakan di berbagai tempat, seperti gedung pertemuan, tempat belajar mengajar, dan lainnya.
Practical-designed products that can be used widely in various places, such as meeting halls, teaching and learning places, and others.



Yamato



Cosmo



Daishogun

Memo Chair

Produk yang didesain agar praktis dan dapat banyak digunakan di berbagai tempat dengan tambahan meja kecil yang melekat menjadi kesatuan dengan kursi, seperti gedung pertemuan, tempat belajar mengajar, dan lainnya.
Practical-designed products that can be used widely in various places with small table attached to the chair as one, such as meeting halls, teaching and learning places, and others.



Yamato + Memo



Cosmo + Memo



Daishogun + Memo

School

Produk yang didesain agar mendukung pemakaiannya dalam waktu yang lama, dan tidak mengganggu konsentrasi belajar.
Produk ini dapat mengadaptasi kebutuhan-kebutuhan para siswa dengan menyesuaikan tinggi badan para pemakainya.
Products designed to support its use for a long time, and does not interfere with learning concentration.
This product can adapt to student needs by adjusting to user's height.



Echool



Manabu



Keiko



Ayumi



Uni Desk & Chair



Shiro WS

Kasur Sehat / Healthy Mattress

Merupakan matras yang berbahan dasar C-Pro.
A mattress made from C-Pro.



Kasur Sehat - Mattress Topper
Healthy Mattress -
Mattress Topper



Kasur Sehat Bayi
Baby Healthy Mattress



C-Pro Air Purifier



Kasur Sehat Rumah Sakit
Hospital Healthy Mattress



Travel Mat



Bantal Bayi
Baby Pillow



Origami Bed



Kitty House

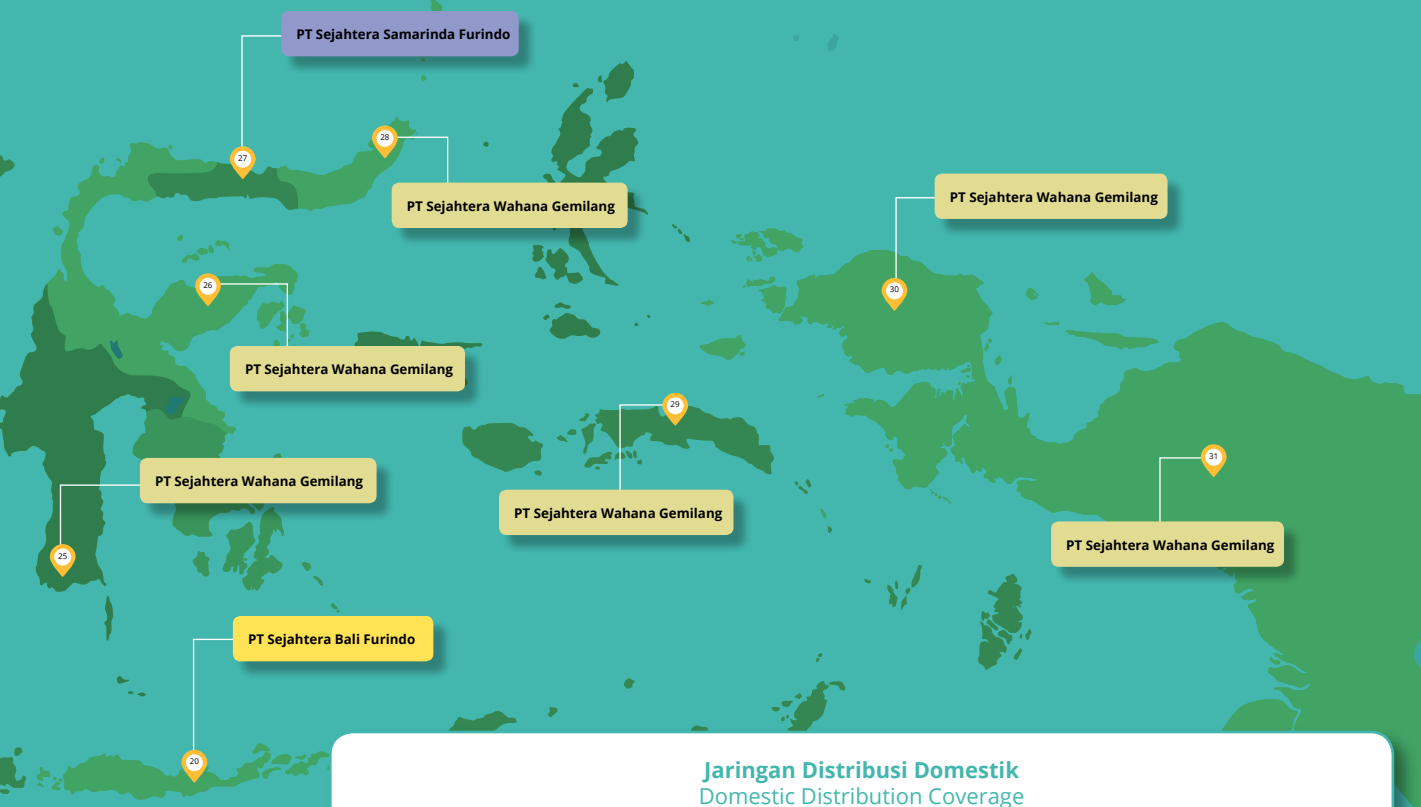
Selain produk yang sudah ada dan rutin diproduksi, Perseroan juga memberikan pelayanan berupa *custom furniture, custom design, steel furniture, wood furniture, wooden line, public space*, dan auditorium atau sinema.

In addition to existing and routinely produced products, The Company also provides services in the forms of custom furniture, custom design, steel furniture, wood furniture, wooden lines, public space, and auditorium or cinema.



Wilayah Operasional dan Alamat Jaringan Distribusi

Operational Area and Distribution Network Address



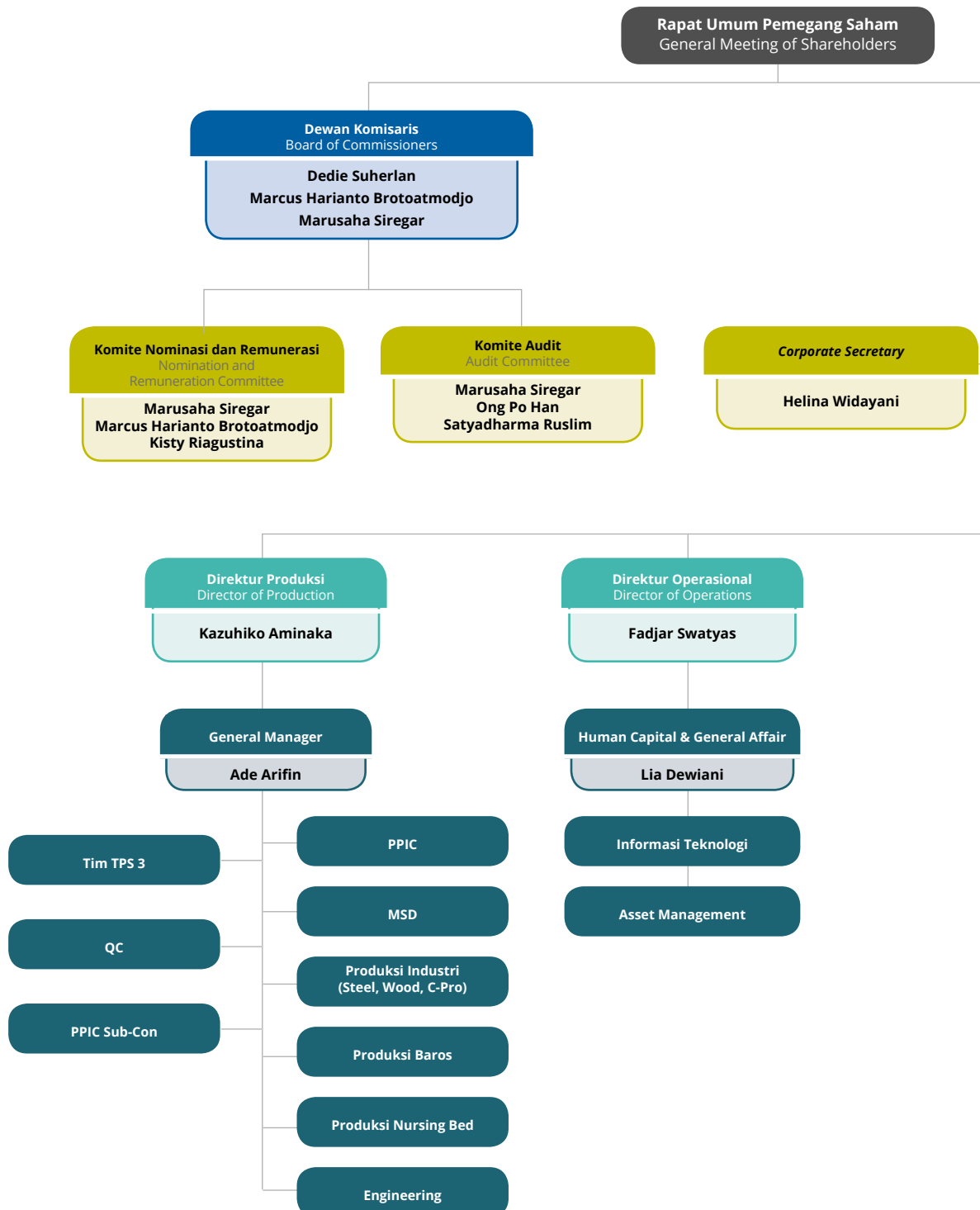
Jaringan Distribusi Domestik Domestic Distribution Coverage

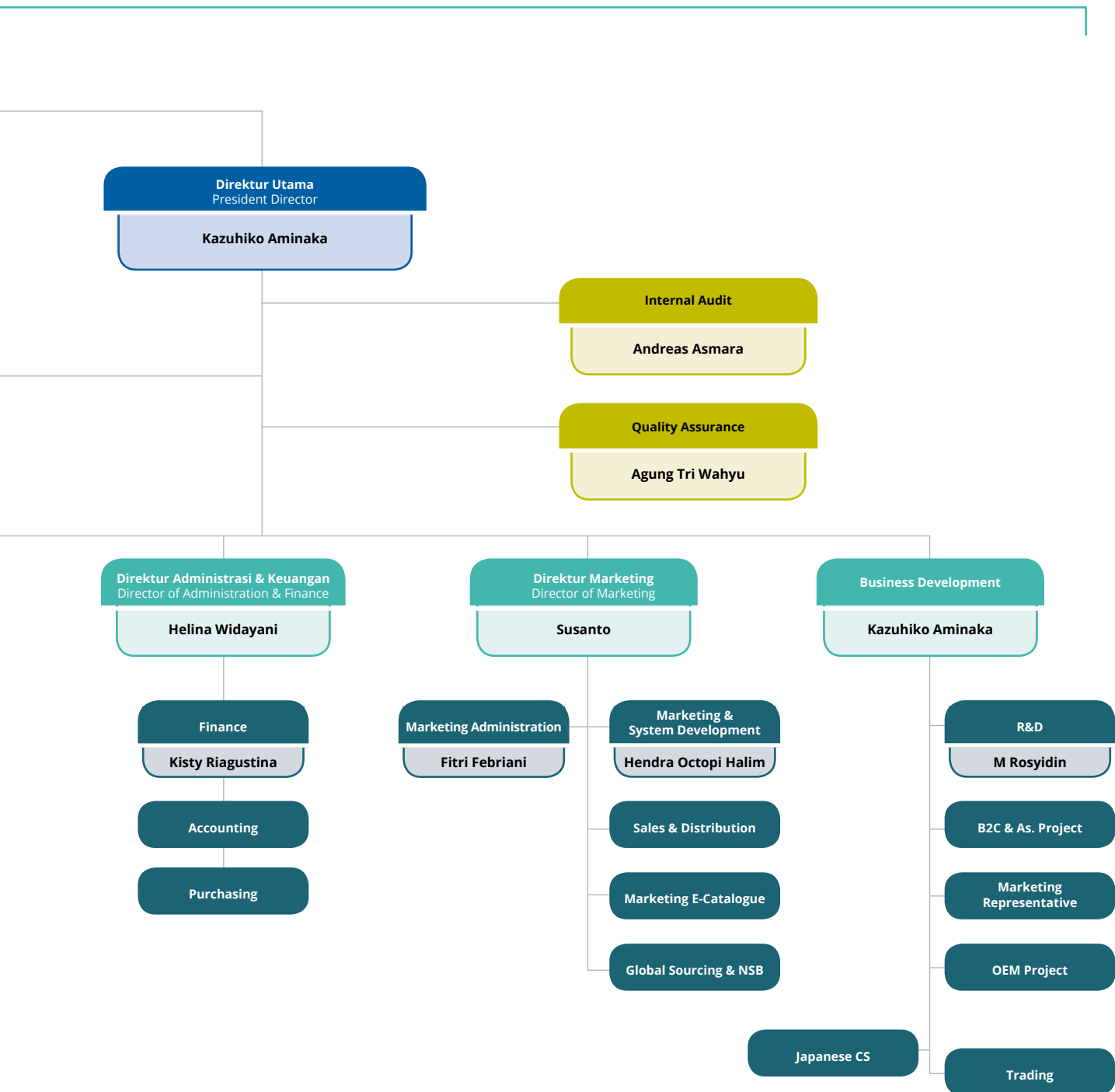
1	Daerah Istimewa Aceh Aceh Special Region	13	Depok	22	Kalimantan Selatan South Kalimantan
2	Sumatera Utara North Sumatra	14	Jawa Barat, kecuali Depok West Java, except Depok	23	Kalimantan Timur East Kalimantan
3	Riau	15	Jawa Tengah Central Java	24	Kalimantan Utara North Kalimantan
4	Kepulauan Riau Riau Islands	16	Daerah Istimewa Yogyakarta Yogyakarta Special Region	25	Sulawesi Selatan South Sulawesi
5	Sumatera Barat West Sumatra	17	Jawa Timur East Java	26	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
6	Jambi	18	Bali	27	Gorontalo
7	Bangka Belitung	19	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	28	Sulawesi Utara North Sulawesi
8	Sumatera Selatan South Sumatra	20	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	29	Maluku
9	Bengkulu	21	Kalimantan Barat West Kalimantan	30	Papua Barat West Papua
10	Lampung			31	Papua
11	DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region				
12	Banten				

Jaringan Distribusi Domestik (15 Distributor dan 500 Agen) Domestic Distribution Network (15 Distributor and 500 Agents)		
Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Wilayah Pemasaran Market Area
PT Delta Furindotama	Jl. Marsekal Surya Dharma Komp. Pergudangan Bandara Mas Blok. A2 No. 2 Neglasari Tangerang, Banten T : (021) 559 4488 F : (021) 559 4477	• DKI Jakarta / Jakarta Special Capital Region • Banten • Depok • Kepulauan Riau / Riau Islands • Lampung • Jambi • Kalimantan Barat / West Kalimantan • Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Trijati Primula	Jl. Ibu Inggit Garnasih (Ciateul) No. 158 B Bandung, Jawa Barat T : (022) 522 7007 (022) 610 65777 F : (022) 522 2600	Jawa Barat, kecuali Depok West Java, except Depok
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang: Jl. Walisongo No. 43 Semarang, Jawa Tengah T : (024) 761 8137 F : (024) 761 8138 Yogyakarta: Ring Road Barat Gamping Nogotirto No. 1679 Sleman, Yogyakarta T : (0274) 626 829	• Jawa Tengah / Central Java • Daerah Istimewa Yogyakarta / Yogyakarta Special Region
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Gudang / Warehouse: Pergudangan Angtropolis G 28 Jl. Margomulyo No. 46 Surabaya, Jawa Timur Kantor / Office: Ruko Rich Palace R 28-30 Jl. Mayjen Sungkono No. 151 Surabaya, Jawa Timur T : (031) 562 2277 F : (031) 562 2200	• Jawa Timur / East java • Sulawesi Utara / North Sulawesi • Sulawesi Tengah / Central Sulawesi • Sulawesi Selatan / South Sulawesi • Maluku • Papua • Papua Barat / West Papua
PT Sejahtera Bali Furindo	Jl. Buluh Indah No. 124 A Denpasar, Bali T : (0361) 419 884 F : (0361) 417 056	• Bali • Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara • Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara
PT Mega Inti Mandiri	Jl. Gambir No. 90 Pasar VIII Tembung Percut Sei Tuan Deli Serdang Medan, Sumatera Utara T : 0851 0148 9777 0812 1276 9277 F : (061) 738 4355 (061) 451 4897	• Sumatera Utara / North Sumatra • Daerah Istimewa Aceh / Aceh Special Region • Sumatera Barat / West Sumatra • Riau
PT Sejahtera Samarinda Furindo	Blok K 75126 Jl. Ir. Sutami No. 3, Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda Kalimantan Timur, 75243 T : (0561) 736 202 0812 5848 5860 F : (0561) 741 422 (0561) 742 418	• Kalimantan Utara / North Kalimantan • Kalimantan Timur / East Kalimantan • Gorontalo
PT Sejahtera Palembang Furindo	Gudang / Warehouse: Jl. Pangeran Ayin, Kanten Laut Talang Kelapa, Banyuasin, Palembang Kantor / Office: Jl. Kenten, Villa Kencana Damai F-31 Sukamaju, Sako, Palembang, 30164 T : (0771) 570 4141	• Sumatera Selatan / South Sumatra • Bengkulu • Bangka Belitung
Jaringan Distribusi Mancanegara International Distribution Coverage		
Jepang / Japan	Malaysia	Jerman / Germany



Struktur Organisasi Organization Structure





Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan.

The Company's organizational structure has considered the efficiency in managing economic, social, and environmental aspects in an integrated manner. Thus, this organizational structure is also an implementing structure of sustainability principles in the Company.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Dedie Suherlan

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	55 tahun 55 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023).

Riwayat Pendidikan

- Associate Art Degree dari Pasadena City College, Amerika Serikat (1984); serta
- Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat (1987).

Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi *Textile Development Training* dari Lembaga Suzukura Textile di Tokyo City, Jepang (1990).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama Perseroan (1990-1996);
- Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry (1990-2003);
- Pencetus merek JOBB, Kaori, dan Accura (1995);
- Pencetus perjanjian lisensi merek Jack Nicklaus Apparel di Indonesia (1996);
- Komisaris Utama Perseroan (1998-1999);
- Direktur Utama Perseroan (1999-2001);
- Komisaris Utama Perseroan (2001-2006);
- Direktur Utama PT Trisula Textile Industries (2003-2010);
- Pencetus pendirian Just Jait Indonesia (2006);
- Komisaris PT Southern Cross Textile Industry (2008-2011);
- Komisaris Utama Perseroan (2011-2014);
- Komisaris Utama PT Trisula Textile Industries (2011-2021);
- Direktur Utama PT Trisula Garmino Manufacturing (2012-2013);
- Komisaris PT Trisula Insan Tiara (2012-2013);
- Komisaris PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012-2015);
- Komisaris PT Triduaribu Bersatu (2012-2021);
- Komisaris PT Trisula Garmino Manufacturing (2013-2021); serta
- Direktur Utama Perseroan (2014-2020).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Batununggal Perkasa (sejak 1992);
- Direkur Trisula Corporation Pte Ltd (sejak 2003);
- Komisaris PT Trisula Insan Tiara (sejak 2013); serta
- Komisaris PT Chitose C-Engineering Indonesia (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi di luar grup usaha dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).

Education

- Associate Art Degree from Pasadena City College, USA (1984); and
- Bachelor of Science from University of Southern California, USA (1987).

Certification of Expertise

Textile Development Training Certificate from Suzukura Textile Institution, Tokyo, Japan (1990).

Work Experience

- President Director of the Company (1990-1996);
- President Director of PT Trimas Sarana Garment Industry (1990-2003);
- Initiator of JOBB, Kaori, and Accura brands (1995);
- Initiator of the license agreement of Jack Nicklaus Apparel brand in Indonesia (1996);
- President Commissioner of the Company (1998-1999);
- President Director of the Company (1999-2001);
- President Commissioner of the Company (2001-2006);
- President Director of PT Trisula Textile Industries (2003-2010);
- Initiator of establishment of Just Jait Indonesia (2006);
- Commissioner of PT Southern Cross Textile Industry (2008-2011);
- President Commissioner of the Company (2011-2014);
- President Commissioner of PT Trisula Textile Industries (2011-2021);
- President Director of PT Trisula Garmino Manufacturing (2012-2013);
- Commissioner of PT Trisula Insan Tiara (2012-2013);
- Commissioner of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (2012-2015);
- Commissioner of PT Triduaribu Bersatu (2012-2021);
- Commissioner of PT Trisula Garmino Manufacturing (2013-2021); and
- President Director of the Company (2014-2020).

Concurrent Positions

- Commissioner of PT Batununggal Perkasa (since 1992);
- Director of Trisula Corporation Pte Ltd (since 2003);
- Commissioner of PT Trisula Insan Tiara (since 2013); and
- Commissioner of PT Chitose C-Engineering Indonesia (since 2018).

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship outside the business group with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.



Marusaha Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	70 tahun 70 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum Pidana dari Universitas Indonesia (1974).

Pengalaman Kerja

- *Manager Human Resources & General Affairs* PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008); serta
- Komisaris Perseroan (2009-2013).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2014); serta
- Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Marusaha Siregar telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan yang lebih dari dua periode.

Basis of Appointment and Term of Office

Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).

Education

Bachelor of Criminal Law from University Indonesia (1974).

Work Experience

- *Manager of Human Resources & General Affairs* of PT Golden Retailindo Jakarta (2003-2008); and
- *Commissioner of the Company* (2009-2013).

Concurrent Positions

- *Chairman of the Company's Audit Committee* (since 2014); and
- *Company's Nomination and Remuneration Committee* (since 2015).

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.

Statement of Independence of Independent Commissioner

Marusaha Siregar has signed a statement of independence after he was effectively appointed to serve as an Independent Commissioner for a term of office of more than two terms.



Marcus Harianto Brotoatmodjo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	57 tahun 57 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023).
Riwayat Pendidikan
<i>Bachelor of Science</i> dari University of Southern California, Amerika Serikat (1986).
Pengalaman Kerja
- Direktur PT Tricom Jatimandiri (1994-2000); - Direktur Micro Research Business Solution Pte Ltd (1998-2000); - Senior IT Manager Trisula Group (2000-2010); - Komisaris PT Tritirta Sarana Damai (2008-2011); - Wakil Direktur PT Trisula Insan Tiara (2010-2011); - Direktur Orientex Marketing (M) Sdn Bhd (2014-2019); dan - Komisaris Utama Perseroan (2014-2020).
Rangkap Jabatan
- Direktur PT Trisula Insan Tiara (sejak 2012); - Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2015); - Presiden Direktur PT Tritirta Inti Mandiri (sejak 2016); - Komisaris PT Bali Sentosa Nusa Damai (sejak 2018); serta - Komisaris PT Lifestyle Retreat Indonesia (sejak 2018).
Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi usaha dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office
Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).
Education
Bachelor of Science from University of Southern California, USA, (1986).
Work Experience
- Director of PT Tricom Jatimandiri (1994-2000); - Director of Micro Research Business Solution Pte Ltd (1998-2000); - Senior IT Manager of Trisula Group (2000-2010); - Commissioner of PT Tritirta Sarana Damai (2008-2011); - Vice Director of PT Trisula Insan Tiara (2010-2011); - Director of Orientex Marketing (M) Sdn Bhd (2014-2019); and - President Commissioner of the Company (2014-2020).
Concurrent Positions
- Director of PT Trisula Insan Tiara (since 2012); - Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2015); - President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (since 2016); - Commissioner of PT Bali Sentosa Nusa Damai (since 2018); and - Commissioner of PT Lifestyle Retreat Indonesia (since 2018).
Affiliation Relationship
Does not have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Change in the Composition of the Board of Commissioners and the Reason for Changes

In 2021, there was no change in the Board of Commissioners' composition. The Board of Commissioners' composition has satisfied the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Kazuhiko Aminaka

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Jepang / Japan	55 tahun 55 years old	Bandung

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Sastra Cina dari University Nishou Gakusha, Jepang (1989).

Pengalaman Kerja

- Direksi PT Matsuzuwa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995);
- *Representative* Toppan-Cosmo (1995-1997);
- *Representative* Toppan-Cosmo (2000-2004);
- *Chief Representative* Toppan-Cosmo (2006-2011);
- *Group Leader* South-East Business Division Toppan-Cosmo Corp International Department Tokyo (2011-2014); serta
- Direktur Perseroan (2014-2020).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Okamura Chitose Indonesia (sejak 2016).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office

Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).

Education

Bachelor of Chinese Literature from University Nishou Gakusha, Japan (1989).

Work Experience

- Director of PT Matsuzuwa Pelita Furniture (JV by Toppan) (1993-1995);
- Representative of Toppan-Cosmo (1995-1997);
- Representative of Toppan-Cosmo (2000-2004);
- Chief Representative of Toppan-Cosmo (2006-2011);
- Group Leader of South-East Business Division of Toppan-Cosmo Corp International Department Tokyo (2011-2014); and
- Director of the Company (2014-April 2020).

Concurrent Positions

President Commissioner of PT Okamura Chitose Indonesia (since 2016).

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.



Timatius Jusuf Paulus*

Direktur Independen
Independent Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	53 tahun 53 years old	Bandung

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2021).
Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung (1992).
Pengalaman Kerja
• <i>External Auditor</i> dan Kepala Akuntansi Perseroan (1992-1993); • <i>Manager</i> Kantor Konsultan Pajak Santoso dan Rekan (1993-1994); • <i>Store Manager</i> Ria Department Store dan Supermarket (1994-1996); • <i>Asisten Marketing Manager</i> Perseroan (1996-1998); • <i>Finance and Accounting Manager</i> Perseroan (1998-2002); serta • Komisaris PT Sejahtera Wahana Gemilang (2014-2020).
Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.
Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office
Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2021).
Education
Bachelor of Accounting from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung (1992).
Work Experience
• External Auditor and Accounting Head of the Company (1992-1993); • Manager of Santoso dan Rekan Tax Consultant Office (1993-1994); • Store Manager of Ria Department Store and Supermarket (1994-1996); • Assistant Marketing Manager of the Company (1996-1998); • Finance and Accounting Manager of the Company (1998-2002); and • Commissioner of PT Sejahtera Wahana Gemilang (2014-2020).
Concurrent Positions
Does not hold any concurrent position in other company or institution.
Affiliation Relationship
Does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.

* Efektif mengundurkan diri sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.
* Effectively resigned since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.



Fadjar Swatyas

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	56 tahun 56 years old	Bandung

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023).
Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung (1989).
Pengalaman Kerja
• Kepala Akuntan PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989-1999); • <i>Accounting & Human Resources General Affair Manager</i> PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, Tiongkok (1999-2000); serta • Kepala Keuangan dan Akuntansi PT Trisula Textile Industries (2000-2004).
Rangkap Jabatan
Direktur Utama PT Chitose C-Engineering Indonesia (sejak 2018).
Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office
Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).
Education
Bachelor of Accounting from STIE Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (YPKP), Bandung (1989).
Work Experience
• Head of Accountant of PT Trisula Banten Textile Mill Bandung (1989-1999); • <i>Accounting & Human Resources General Affair Manager</i> of PT Shantou Bellini Textile, Guang Zhou, China (1999-2000); and • Head of Finance and Accounting of PT Trisula Textile Industries (2000-2004).
Concurrent Positions
President Director of PT Chitose C-Engineering Indonesia (since 2018).
Affiliation Relationship
Does not have affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.



Susanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	51 tahun 51 years old	Surabaya

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023).
Riwayat Pendidikan
Sarjana Arsitektur dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).
Pengalaman Kerja
- Konsultan Arsitek Jakarta (1994-2001); serta - Direktur PT Sejahtera Wahana Gemilang (2001-2020).
Rangkap Jabatan
- Komisaris PT Sinar Sejahtera Mandiri (sejak 2001); - Komisaris PT Sejahtera Bali Furindo (sejak 2006); - Komisaris PT Delta Furindotama (sejak 2011); - Komisaris PT Mega Inti Mandiri (sejak 2014); - Komisaris PT Trijati Primula (sejak 2017); - Komisaris PT Sejahtera Samarinda Furindo (sejak 2017); - Komisaris PT Sejahtera Palembang Furindo (sejak 2018); serta - Direktur Utama PT Sejahtera Wahana Gemilang (sejak 2020).
Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Basis of Appointment and Term of Office
Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).
Education
Bachelor of Architecture from University Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).
Work Experience
- Architecture Consultant of Jakarta (1994-2001); and - Director of PT Sejahtera Wahana Gemilang (2001-2020).
Concurrent Positions
- Commissioner of PT Sinar Sejahtera Mandiri (since 2001); - Commissioner of PT Sejahtera Bali Furindo (since 2006); - Commissioner of PT Delta Furindotama (since 2011); - Commissioner of PT Mega Inti Mandiri (since 2014); - Commissioner of PT Trijati Primula (since 2017); - Commissioner of PT Sejahtera Samarinda Furindo (since 2017); - Commissioner of PT Sejahtera Palembang Furindo (since 2018); and - President Director of PT Sejahtera Wahana Gemilang (since 2020).
Affiliation Relationship
Does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.



Helina Widayani**

Direktur
Director

	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
	Indonesia	44 tahun 44 years old	Cimahi
Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat			
Akta No. 41 tanggal 14 April 2021 (2021-2023).			
Riwayat Pendidikan			
Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (2001).			
Sertifikasi Keahlian			
Brevet Pajak A dan B dari Tac Tic Tax Training Bandung (2009).			
Pengalaman Kerja			
• <i>Manager Accounting</i> Perseroan (2012–2015); serta • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2015–2021).			
Rangkap Jabatan			
• <i>General Manager</i> Perseroan (sejak 2015); • Direktur PT Okamura Chitose Indonesia (sejak 2018); serta • <i>Corporate Secretary</i> Perseroan (sejak 2017).			
Hubungan Afiliasi			
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.			
Basis of Appointment and Term of Office			
Deed No. 41 dated 14 April 2021 (2021-2023).			
Education			
Bachelor of Economics from University Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (2001).			
Certification of Expertise			
Tax Brevet A and B from Tac Tic Tax Training Bandung (2009).			
Work Experience			
• Accounting Manager of the Company (2012-2015); and • Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (2015-2021).			
Concurrent Positions			
• General Manager of the Company (since 2015); • Director of PT Okamura Chitose Indonesia (since 2018); and • Corporate Secretary of the Company (since 2017).			
Affiliation Relationship			
Does not have affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, to the ultimate individual owner.			

** Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

** Effective in position since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada 21 April 2020, susunan komposisi Direksi yaitu:

Direktur Utama	: Kazuhiko Aminaka
Direktur Independen	: Timatius Jusuf Paulus
Direktur	: Fadjar Swatyas
Direktur	: Susanto

Changes in the Composition of Board of Directors and the Reasons for Changes

Based on the Annual GMS resolutions dated 21 April 2020, the Board of Directors' composition is as follows:

President Director	: Kazuhiko Aminaka
Independent Director	: Timatius Jusuf Paulus
Director	: Fadjar Swatyas
Director	: Susanto

Pada 14 April 2021, Perseroan kembali merubah komposisi anggota Direksi. Alasan perubahan komposisi Direksi dikarenakan Timatius Jusuf Paulus sebagai Direktur Independen mengundurkan diri dan mengangkat Helina Widayani sebagai Direktur. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada 14 April 2021, susunan komposisi Direksi menjadi:

Direktur Utama : Kazuhiko Aminaka
Direktur : Fadjar Swatyas
Direktur : Susanto
Direktur : Helina Widayani

On 14 April 2021, the Company made another change to the Board of Directors' composition. The reason for the change in Board of Directors' composition is because Timatius Jusuf Paulus as Independent Director resigned and Helina Widayani was appointed as Director. Based on the Annual GMS resolutions dated 14 April 2021, the Board of Directors' composition is as follows:

President Director : Kazuhiko Aminaka
Director : Fadjar Swatyas
Director : Susanto
Director : Helina Widayani

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Marusaha Siregar

Ketua Komite Audit
Chair of Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juli 2021 (2021-2023).

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Basis of Appointment and Term of Office
Board of Commissioners' Decision Letter dated 8 July 2021 (2021-2023).

Profile of the Chair of Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile discussion of this Annual Report.

Yohanes Linero

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	64 tahun 64 years old	Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juli 2021 (2021-2023).

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1985).

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Admin & Keuangan PT Southern Cross Textile Industry (1985-1989);
- Direktur PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999);
- Direktur PT Trisula Textile Industries (1999-2001);
- Direktur Utama PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009); serta
- Komisaris Utama Perseroan (2009-2012).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Basis of Appointment and Term of Office

Board of Commissioners' Decision Letter dated 8 July 2021 (2021-2023).

Education

Bachelor of Accounting from University Parahyangan Catholic, Bandung (1985).

Work Experience

- Head of Administration & Finance Division of PT Southern Cross Textile Industry (1985-1989);
- Director of PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999);
- Director of PT Trisula Textile Industries (1999-2001);
- President Director of PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009); and
- President Commissioner of the Company (2009-2012).

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent position in other company or institution.

Affiliation Relationship

Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Satyadharma Ruslim

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
	Indonesia	70 tahun 70 years old	Jakarta
Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat			
Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juli 2021 (2021-2023).			
Riwayat Pendidikan			
Faculty of Textile Engineering, Kyoto Industrial Arts & Textile University, Kyoto, Jepang (1975).			
Pengalaman Kerja			
- Manajer <i>Weaving Unit I</i> PT Tarumatex (1975-1976); - Direktur PT Cita Haward Garmino (1976-1986); serta - Direktur PT Trisula Textile Industries (2010-2015).			
Rangkap Jabatan			
- Komisaris PT Central Network Indonesia (sejak 2002); - Komisaris PT Surya Selaras Sejati (sejak 2008); serta - Technical Advisor PT Hisotex (sejak 2015).			
Hubungan Afiliasi			
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.			
Basis of Appointment and Term of Office			
Board of Commissioners' Decision Letter dated 8 July 2021 (2021-2023).			
Education			
Faculty of Textile Engineering, Kyoto Industrial Arts & Textile University, Kyoto, Japan (1975).			
Work Experience			
- Manager of Weaving Unit I of PT Tarumatex (1975-1976); - Director of PT Cita Haward Garmino (1976-1986); and - Director of PT Trisula Textile Industries (2010-2015).			
Concurrent Positions			
- Commissioner of PT Central Network Indonesia (since 2002); - Commissioner of PT Surya Selaras Sejati (since 2008); and - Technical Advisor of PT Hisotex (since 2015).			
Affiliation Relationship			
Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.			

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Marusaha Siregar Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	Marcus Harianto Brotoatmodjo Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat / Basis of Appointment and Term of Office Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juli 2021 (2021-2023). Board of Commissioners' Decision Letter dated 8 July 2021 (2021-2023).	
Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	Profile of Nomination and Remuneration Committee's Chair and Members can be seen in the Board of Commissioners' Profile discussion in this Annual Report.

Kisty Riagustina

Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi
Member of Nomination
and Remuneration Committee

	Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
	Indonesia	39 tahun 39 years old	Bandung

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat	Basis of Appointment and Term of Office
Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juli 2021 (2021-2023).	Board of Commissioners' Decision Letter dated 8 July 2021 (2021-2023).
Riwayat Pendidikan	Education
Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Maranatha, Bandung (2004).	Bachelor of Economics, Management, from Maranatha University, Bandung (2004).
Pengalaman Kerja	Work Experience
Assistant Manager Keuangan Perseroan (2021).	Assistant Manager of Finance of the Company (2021).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Profil Corporate Secretary

Corporate Secretary Profile

Helina Widayani <i>Corporate Secretary</i>	
Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Surat Keputusan Direksi No. 30/DIR/CINT/IV/17 tanggal 28 April 2017 (2017 – berakhirnya jabatan berdasarkan hasil evaluasi Direksi).	Basis of Appointment and Term of Office Board of Directors' Decision Letter No. 30/DIR/CINT/IV/17 dated 28 April 2017 (2017 – end of term of office according to the Board of Director's evaluation results).
Profil <i>Corporate Secretary</i> dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.	Profile of the Corporate Secretary can be seen in the Board of Directors' Profile discussion of this Annual Report.

Profil Internal Audit

Internal Audit Profile

Andreas Asmara

Kepala Internal Audit
Chairperson of Internal Audit

Kewarganegaraan Nationality	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia	34 tahun 34 years old	Bandung

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat	Basis of Appointment and Term of Office
Surat Keputusan No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 tanggal 7 Desember 2017 (2017-sekarang).	Decision Letter No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 dated 7 December 2017 (2017-present).
Riwayat Pendidikan	Education
Sarjana Akuntansi dari Universitas Widyatama, Bandung (2011).	Bachelor of Accounting from University Widyatama, Bandung (2011).
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Auditor Kantor Akuntan Publik Wisnu B Soewito & Rekan (2012-2013); serta - Internal Auditor PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2014-2017).	- Auditor of Kantor Akuntan Publik Wisnu B Soewito & Rekan (2012-2013); and - Internal Auditor of PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2014-2017).
Rangkap Jabatan	Concurrent Positions
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain.	Does not hold any concurrent position in other company or institution.
Hubungan Afiliasi	Affiliation Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Does not have financial, management, and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

Company's Shareholders Composition

Uraian Description	1 Januari 2021 / 1 January 2021			31 Desember 2021 / 31 December 2021		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total
Kepemilikan 5% atau Lebih / 5% or More						
PT Tritirta Inti Mandiri	702,170,000	70.22	70,217,000,000	702,170,000	70.22	70,217,000,000
Niven Holding Limited	60,194,800	6.02	6,019,480,000	60,194,800	6.02	6,019,480,000
Kepemilikan di Bawah 5% / Below 5%						
PT Bina Analisis Semesta	12,250,000	1.23	1,225,000,000	12,250,000	1.23	1,225,000,000
Benny Sutjiarto	3,500,000	0.35	350,000,000	3,500,000	0.35	350,000,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each ownership is less than 5%)	221,885,200	22.18	22,188,520,000	221,885,200	22.18	22,188,520,000
Total	1,000,000,000	100.00	100,000,000,000	1,000,000,000	100.00	100,000,000,000

Komposisi Pemegang Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners' and Board of Directors' Share Ownership

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Information Disclosure Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Shareholding Report or Any Change in Shareholding of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding shareholding and any change in shareholding of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding this matter, the Company submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2021 / 1 January 2021			31 Desember 2021 / 31 December 2021			Status Kepemilikan Saham Shareholding Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total	
Dedie Suherlan	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Marusaha Siregar	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Marcus Harianto Brotoatmodjo	Komisaris Commissioner	2,443,000	0.24	244,300,000	943,000	0.09	94,300,000	Langsung Direct
Kazuhiko Aminaka	Direktur Utama President Director	257,000	0.03	25,700,000	257,000	0.03	25,700,000	Langsung Direct
Timatius Jusuf Paulus*	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	-	-	-
Fadjar Swatyas	Direktur Director	9,300	0.00	930,000	1,000	0.00	100,000	Langsung Direct
Susanto	Direktur Director	1,000	0.00	100,000	1,000	0.00	100,000	Langsung Direct
Helina Widayani**	Direktur Director	20,700	0.00	2,070,000	22,200	0.00	2,220,000	Langsung Direct

* Efektif mengundurkan diri sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

** Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

* Effectively resigned since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

** Effective in position since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

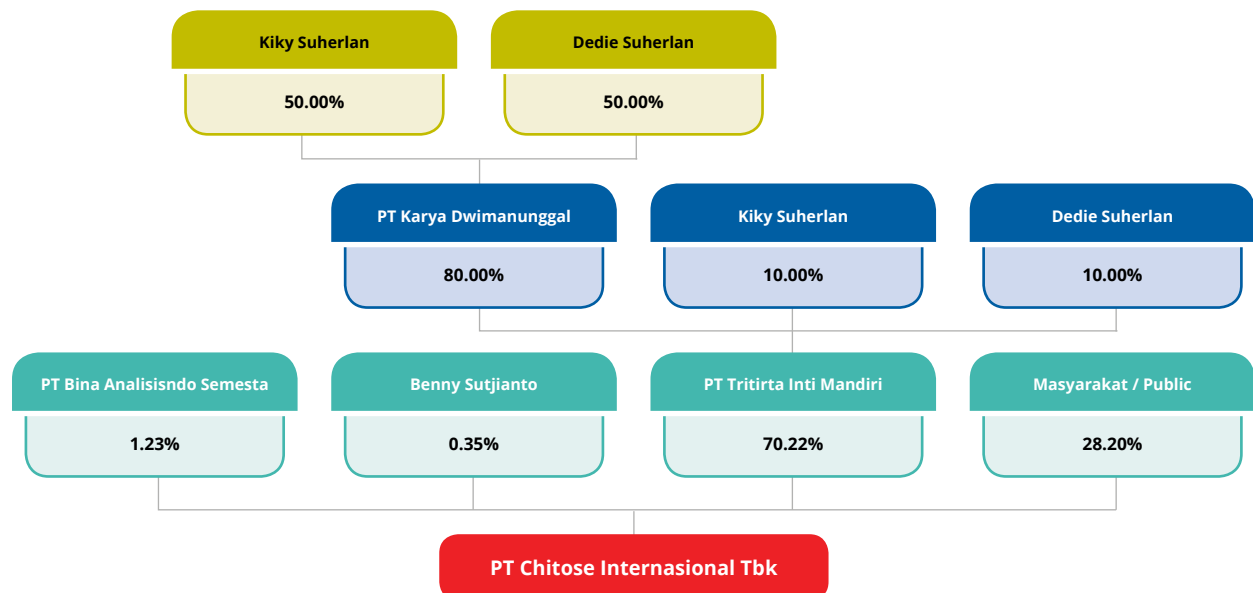
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Uraian Description	1 Januari 2021 / 1 January 2021				31 Desember 2021 / 31 December 2021			
	Total Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total	Total Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	11	770,188,788	77.02	77,018,878,800	12	771,489,088	77.15	77,148,908,800
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	6	177,265,700	17.72	17,726,570,000	6	177,265,700	17.73	17,726,570,000
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	961	50,172,212	5.02	5,017,221,200	1,171	48,959,812	4.90	4,895,981,200
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	8	2,373,300	0.24	237,330,000	8	2,285,400	0.23	228,540,000
Total	986	1,000,000,000	100.00	100,000,000,000	1,197	1,000,000,000	100.00	100,000,000,000

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange
Saham Pendiri / Founders' Shares					700,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	17 Juni 2014 17 June 2014	300,000,000	100	330	1,000,000,000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Until the end of 2021, the Company did not issue any securities other than shares, either in the form of bond, convertible bond, or sukuk. Thus, there is no information on the securities name, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture Company

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 9 Entitas Anak secara langsung dan 1 perusahaan asosiasi. Informasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

In 2021, the Company has 9 direct Subsidiaries and 1 associated entity. The information is described as follows.

Entitas Anak / Subsidiaries					
PT Delta Furindotama Jl. Marsekal Suryadarma Kompleks Pergudangan Bandara Mas Blok 2A No. 2 Tangerang, Banten T : (021) 559 4488 F : (021) 559 4477					
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	93.33	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Tangerang	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp31.10	Komisaris Commissioner	Susanto
Status Operasi Operating Status	1989			Direktur Director	Arief Hidayat
Riwayat Singkat / Brief History					
PT Delta Furindotama didirikan berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, SH, No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990 dan Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990. PT Delta Furindotama was incorporated based on Notarial Deed of Evita Maria, S.H., No. 136, dated 19 May 1989. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated 18 January 1990, and was announced in Official Gazette No. 68 dated 24 August 1990 and Supplement to Official Gazette No. 3054 Year 1990.					

PT Sejahtera Wahana Gemilang					
Jl. Margamulyo No. 46 Kompleks Pergudangan Angtropolis Blok G-28 Surabaya, Jawa Timur T : (031) 5622 2777 F : (031) 561 6542					
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	75.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Surabaya	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp26.20	Komisaris Commissioner	Arief Hidayat
Status Operasi Operating Status	2001			Direktur Utama President Director Direktur Director	Susanto Lailatul Fitriyah
Riwayat Singkat / Brief History					
PT Sejahtera Wahana Gemilang berdiri berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH, No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001. PT Sejahtera Wahana Gemilang was incorporated based on Notarial Deed of Noor Irawati, S.H., No. 62 dated 13 March 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated 9 July 2001.					

PT Sinar Sejahtera Mandiri					
Jl. Walisongo No. 43, Tugurejo Tugu, Semarang, Jawa Tengah T : (024) 761 8137, 462 3703 F : (024) 761 8138					
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	95.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Semarang	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp21.47	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Commissioner	Susanto Ong Andreas Sunardi
Status Operasi Operating Status	2001			Direktur Director	Samuel Hardiman Haryanto
Riwayat Singkat / Brief History					
PT Sinar Sejahtera Mandiri berdiri berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, SH No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01. Tahun 2002 tanggal 22 Januari 2002. PT Sinar Sejahtera Mandiri was incorporated based on Notarial Deed of Hadi Wibison, S.H., No. 34, dated 20 February 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C-99 HT.01.01. Tahun 2002 dated 22 January 2002.					

PT Trijati Primula					
Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 158 B Bandung, Jawa Barat T : (022) 522 7007, 6106 5777 F : (022) 522 2600					
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	95.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Bandung	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)	Rp9.42	Komisaris Commissioner	Susanto
Status Operasi Operating Status	1989	Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)		Direktur Director	Setiawan
Riwayat Singkat / Brief History					
PT Trijati Primula berdiri berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, SH No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990 dan Tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990. PT Trijati Primula was incorporated based on Notarial Deed of Fani Andayani, S.H., No. 17 dated 30 August 1989. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated 14 March 1990, and was announced in Official Gazette No. 62 dated 3 August 1990, Supplement to Official Gazette No. 2756 Year 1990.					

PT Sejahtera Bali Furindo

Jl. Buluh Indah No. 124 A
 Denpasar, Bali
 T : (0361) 417 097
 F : (0361) 417 056

Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	51.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Denpasar	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp4.87	Komisaris Commissioner	Susanto
Status Operasi Operating Status	2006			Direktur Director	Tedja Santayana

Riwayat Singkat / Brief History

PT Sejahtera Bali Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, SH No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16.00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 dan Tambahan Berita Negara No. 947. PT Sejahtera Bali Furindo was incorporated based on Notarial Deed of Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14, dated 20 September 2006. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. W16.00327. HT01.01TH 2007 dated 2 August 2007, and was announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated 29 January 2008, Supplement to Official Gazette No. 947.

PT Mega Inti Mandiri

Jl. Gambir No. 90 Pasar VII Tembung
 Medan, Sumatera Utara
 T : (061) 453 6133, 455 7923
 F : (061) 451 4897

Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	60.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Medan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp12.59	Komisaris Utama President Commissioner Komisaris Commissioner	Susanto Fong Tat Tjong
Status Operasi Operating Status	2001			Direktur Director	Kaleb Setiady

Riwayat Singkat / Brief History

PT Mega Inti Mandiri berdiri berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, SH No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. PT Mega Inti Mandiri was incorporated based on Notarial Deed of Zulfikar, S.H., No. 24, dated 18 February 2001. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated 21 October 2008.

PT Sejahtera Samarinda Furindo

Jl. Ir. Sutami Blok K No. 3
 Samarinda, Kalimantan Timur
 T : (0541) 277 1884
 F : (0541) 277 1884

Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	95.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Samarinda	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp5.26	Komisaris Commissioner	Susanto
Status Operasi Operating Status	2017			Direktur Director	Donny Gunawan

Riwayat Singkat / Brief History

PT Sejahtera Samarinda Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, SH No. 18 tanggal 30 November 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016. PT Sejahtera Samarinda Furindo was incorporated based on Notarial Deed of Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 dated 30 November 2016. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated 2 December 2016.

PT Sejahtera Palembang Furindo Jl. Kenten, Villa Kencana Damai F-31, Sukamaju Sako, Palembang, Sumatera Selatan T : (0711) 570 4141 F : (0711) 570 4949					
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	95.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Palembang	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp3.07	Komisaris Commissioner	Susanto
Status Operasi Operating Status	2018			Direktur Director	Lady Surta Ellaine
Riwayat Singkat / Brief History					

PT Sejahtera Palembang Furindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, SH No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

PT Sejahtera Palembang Furindo was incorporated based on Notarial Deed of Muhammad Zaini, S.H., No. 28 dated 24 April 2018. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 dated 15 May 2018.

PT Chitose C-Engineering Indonesia Jl. HMS Mintareja Baros RT 03 RT 06 Baros, Cimahi Tengah Cimahi, Jawa Barat T : (022) 2066 4777 F : (022) 604 1900					
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	70.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Bandung	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp4.07	Komisaris Utama President Commissioner	Yoshihisa Takaoka
Status Operasi Operating Status	2018			Komisaris Commissioner	Dedie Suherlan
				Direktur Utama President Director	Fadjar Swatyas
				Direktur Director	Takeshi Kato
Riwayat Singkat / Brief History					

PT Chitose C-Engineering Indonesia berdiri berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, SH No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

PT Chitose C-Engineering Indonesia was incorporated based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 115 dated 26 March 2018. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01. Tahun 2018 dated 16 April 2018.

Perusahaan Asosiasi / Associated Entity					
PT Okamura Chitose Indonesia Midplaza 2 Building, 22 nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta T : (021) 572 3925 F : (021) 572 3914					
Kegiatan Usaha Business Activities	Perdagangan Retail	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	33.00	Susunan Pengurus Management Composition	
Kedudukan Domicile	Jakarta	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah) Total Assets Before Elimination (billion Rupiah)	Rp39.40	Komisaris Utama President Commissioner	Kazuhiko Aminaka
Status Operasi Operating Status	2015			Komisaris Commissioner	Shuta Inaki
				Direktur Utama President Director	Yushi Kubo
				Direktur Director	Takeshi Okada
				Direktur Director	Helina Widayani
Riwayat Singkat / Brief History					

PT Okamura Chitose Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, SH No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015. PT Okamura Chitose Indonesia was incorporated based on Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 53 dated 29 June 2015. The deed of incorporation was validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated 2 July 2015.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota jaringan global Rödl & Partner) / (member of Rödl & Partner global network)

Akuntan Publik / Public Accountant

Andri Rinaldi SE, CPA

Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Services Provided
AXA Tower Lt. 27 Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan, 12940 T : (021) 3005 6267 (021) 3005 6268 F : (021) 3005 6269	Jasa Audit / Audit Services: Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntansi Publik Indonesia. Performing financial statements audits based on the auditing standards set by the Indonesian Public Accounting Institute. Jasa Non-Audit / Non-Audit Services: Tidak Ada / None Periode Penugasan / Assignment Period 2021 Biaya Jasa / Services Fee Jasa Audit / Audit Services: Rp165,000,000* Jasa Non-Audit / Non-Audit Services: Tidak Ada / None

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau

PT Sinartama Gunita

Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Services Provided
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51 Gondangdia, Menteng Jakarta, 10350 T : (021) 392 2332 F : (021) 392 3003	Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang dilengkapi juga dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada Biro Administrasi Efek. Receiving share subscriptions in the form of Share Subscription List (DPPS) and a Share Subscription Form (FPPS), completed with the documents required for share subscription, and administering the share subscription and purchase in accordance with the application available at the Share Registrar Bureau. Periode Penugasan / Assignment Period 2021 Biaya Jasa / Services Fee Rp20,000,000

Notaris / Notary

R Tedy Suwarman, SH

Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Services Provided
Jl. Laswi No. 99 Samoja, Batununggal Bandung, 40273 T : (022) 730 7507 (022) 730 7046 F : (022) 733 6124	Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan penawaran umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjamin Emisi, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. Preparing and drafting deeds related to the public offerings, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, Underwriter Agreements, and Securities Administration Management Agreements. Periode Penugasan / Assignment Period 2021 Biaya Jasa / Services Fee Rp15,000,000

* Hanya PT Chitose Internasional Tbk tanpa Entitas Anak.

* Only PT Chitose Internasional Tbk without Subsidiaries.

Akses Informasi Information Access

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan salah satunya melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi Perseroan melalui:

The Company seeks to improve its service quality, one of which is through information disclosure that can be accessed openly by all stakeholders to obtain Company information through:

Corporate Secretary

Helina Widayani



Jl. Industri III No. 5
Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi
Jawa Barat, Indonesia, 40533



(022) 603 1900



(022) 603 1855



cint@chitose-indonesia.com



www.chitose-indonesia.com

Informasi lain khususnya mengenai perkembangan saham dan permodalan, serta aksi korporasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kode saham: CINT.

Other information particularly on share development and capital, as well as the Company's corporate actions, can also be accessed through Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) with the ticker code: CINT.

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Overview

Perekonomian global tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi global berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi antara lain, Purchasing Managers Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung di tengah indikator waktu transportasi (PMI Suppliers Delivery Times Index) barang global yang masih tertahan.

Namun, ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Delta dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Membaiknya perekonomian global terus memberikan imbas positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tahun 2021, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69% sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh pemerintah dalam pengendalian Covid-19. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi diperoleh jasa kesehatan dan kegiatan sosial 10,46%, diikuti informasi dan komunikasi sebesar 6,81%, serta pengadaan listrik dan gas sebesar 5,55%.

Sementara itu, dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%, diikuti komponen pengeluaran konsumsi pemerintah (PK-P) sebesar 4,17%, komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 3,80%, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) sebesar 2,02%, dan komponen pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 1,59%. Selain itu, sejumlah indikator hingga Desember 2021 telah menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur.

Sumber:

- Bank Indonesia - Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021; serta
- Badan Pusat Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021 BRS No. 14/02/Th. XXV, 7 Februari 2022.

The global economy grew as projected by around 5.7% in 2021. Global economic growth was more balanced, not only relying on the economic recovery of the United States and China, but also accompanied by the economic improvement in Europe, Japan, and India. These developments were driven by the acceleration of vaccination rates, policy stimulus, and the gradual recovery of business activities. Various economic indicators, among others, Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, showed an ongoing recovery amidst the stagnant PMI Suppliers' Delivery Times Index for global goods.

However, uncertainty in global financial market still continued amid the Covid-19 Delta variant spread and the announcement of Fed's monetary policy tightening cycle faster. This resulted in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

The improvement in the global economy continues to have a positive impact on Indonesia's economic growth. In 2021, the Indonesian economy grew by 3.69% in line with the increased mobility after the Government took measures to handle and control the Covid-19 Delta variant. The performance of private consumption, investment, and government consumption is predicted to continue to increase, while export performance is maintained. In terms of business sector, the highest growth occurred in the health services and social activities at 10.46%, followed by information and communication at 6.81%, and electricity and gas procurement at 5.55%.

Whereas, in terms of expenditure, the highest growth occurred in export component of goods and services at 24.04%, followed by government consumption expenditure (PK-P) component at 4.17%, gross fixed capital formation (PMTB) component at 3.80%, household consumption expenditure component (PK-RT) at 2.02%, and consumption expenditure component of nonprofit institutions serving households (PK-LNPRT) of 1.59%. Furthermore, a number of indicators until December 2021 showed a continuing recovery process, such as increased mobility of people in various regions, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and expansion of Manufacturing PMI.

Source:

- Bank Indonesia - Monetary Policy Overview December 2021; and
- Statistics Indonesia - Indonesia's Economic Growth Quarter IV-2021 BRS No. 14/02/Th. XXV, 7 February 2022.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Seiring dengan peningkatan perekonomian Indonesia, industri pengolahan juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,92% yang didominasi oleh industri furnitur dengan atas dasar harga konstan sebesar Rp29,39 triliun, tumbuh sebesar Rp8,16% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp27,17 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh adanya peralihan atau reorganisasi signifikan belanja rumah tangga masyarakat, dari pengeluaran hiburan, pariwisata, dan transportasi menjadi kebutuhan untuk menata dan merenovasi rumah. Permintaan atas produk furnitur juga meningkat seiring dengan pembangunan dan renovasi hotel. Nilai ekspor industri furnitur di tahun 2021 tercatat sebesar USD3,14 miliar dengan pertumbuhan sebesar 28,93% dari realisasi 2020 sebesar USD2,43 miliar.

Sumber: dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-furnitur-tumbuh-816-pada-2021.

Along with the Indonesian economic improvement, the manufacturing industry also grew by 4.92%, which was dominated by the furniture industry with a constant price basis of Rp29.39 trillion, an increase of Rp8.16% compared to Rp27.17 trillion in the previous year. This growth was driven by a significant shift or reorganization of public household spending, from spending on entertainment, tourism, and transportation to the needs to organize and renovate homes. Demand for furniture products also increases along with the construction and renovation of hotels. The export value of furniture industry in 2021 was recorded at USD3.14 billion, a growth of 28.93% from the realization in 2020 of USD2.43 billion.

Source: dataindonesia.id/sektor-riil/detail/industri-furnitur-tumbuh-816-pada-2021.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan Perseroan menggunakan standar *Japan Industrial Standard* (JIS) sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjamin kualitas produk. Produk yang dihasilkan telah melalui uji kualitas dengan instrumen khusus yang sesuai dengan JIS. Proses produksi dilakukan dengan memerhatikan penggunaan bahan baku serta menggunakan mesin berteknologi modern, yaitu mesin CNC yang telah terkomputerisasi dan robot pada tahap pengelasan yang ditujukan untuk menghasilkan rangka yang presisi.

Production Process

The Company adopts the Japan Industrial Standard (JIS) in its production process as a form of the Company's commitment to guaranteeing product quality. The products have gone through quality tests with special instruments according to JIS. The production process pays attention to the use of raw materials and modern technology machines, i.e. computerized CNC machines and robots at the welding stage aimed at producing precise frames.

Kapasitas Produksi

Production Capacity

dalam unit / in unit

Uraian Description	2021
Kursi Lipat / Folding Chair	504,000
Hotel, <i>Banquet</i> , Rumah Makan / Hotel, Banquet, Restaurant	302,400
Peralatan Kantor / Office Equipment	126,000
Pendidikan / Education	100,800
Rumah Sakit / Hospital	1,260
Lainnya / Others	75,600
Total	1,110,060

Pada tahun 2021, total kapasitas produksi Perseroan mencapai 1.110.060 unit, tidak terdapat kenaikan maupun penurunan untuk kapasitas produksi Perseroan.

In 2021, the Company's total production capacity reached 1,110,060 units. There is no increase nor decrease in the Company's production capacity.

Volume Produksi Production Volume

dalam unit / in unit

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Unit	%
Kursi Lipat / Folding Chair	187,817	159,510	28,307	17.75
Hotel, <i>Banquet</i> , Rumah Makan / Hotel, Banquet, Restaurant	179,013	162,781	16,232	9.97
Peralatan Kantor / Office Equipment	55,969	102,502	(46,533)	(45.40)
Pendidikan / Education	108,546	158,461	(49,915)	(31.50)
Rumah Sakit / Hospital	707	3,671	(2,964)	(80.74)
Lainnya / Others	99,792	33,740	66,052	195.77
Total	631,844	620,665	11,179	1.80

Volume produksi Perseroan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 11.179 unit atau sekitar 1,80%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh produksi kategori kursi lipat yang meningkat sebanyak 28.307 unit atau 17,75% serta kategori hotel, *banquet*, rumah makan meningkat sebanyak 16.232 unit atau 9,97%.

The Company's production volume in 2021 increased by 11,179 units or around 1.80%. This increase was mainly due to the production of the folding chair category which increased by 28,307 units or 17.75% and the hotel, banquet, restaurant category, which increased by 16,232 units or 9.97%.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Segmen operasi Perseroan terbagi dalam 6 segmen yang diuraikan sebagai berikut.

- Kursi Lipat**
Produk ini dikenal dengan nama Yamato, yang merupakan salah satu produk pertama yang dibuat oleh Perseroan.
- Hotel, *Banquet*, Rumah Makan**
Produk untuk kebutuhan hotel, *banquet*, rumah makan yang didesain khusus dan elegan. Produk kursi dapat disusun, sehingga tidak memakan tempat penyimpanan, dan produk meja yang didesain kokoh dan kuat.
- Peralatan Kantor**
Produk yang didesain agar praktis dan dapat banyak digunakan di berbagai tempat, seperti gedung pertemuan, tempat belajar mengajar, dan lainnya.
- Pendidikan**
Produk yang didesain agar mendukung pemakaiannya dalam waktu yang lama. Produk ini dapat mengadaptasi kebutuhan-kebutuhan para siswa dengan menyesuaikan tinggi badan para pemakainya.

Operational Overview by Operating Segment

The Company's operating segment consists of 6 segments as described below.

- Folding Chair**
This product is known as Yamato, which is one of the first products made by the Company.
- Hotel, Banquet, and Restaurant**
Specially and elegantly designed products to cater the needs of hotels, banquets, and restaurants. Stackable chair products to save storage space and strong, sturdy table products.
- Office Equipment**
Practical-designed products that can be used widely in various places, such as meeting halls, teaching and learning places, and others.
- Education**
Products designed to support long-term use. This product can adapt to student needs by adjusting to user's height.

5. Rumah Sakit
Produk yang diproduksi khusus dengan desain cermat untuk mendukung kebutuhan pasien dan kegiatan di rumah sakit. Produk dibuat dengan bahan yang sangat kuat dan dilengkapi roda untuk mempermudah mobilitas.
6. Lainnya
Perseron juga memberikan pelayanan lainnya berupa *custom furniture, custom design, steel furniture, wood furniture, wooden line, public space, dan auditorium* atau *cinema*.

5. Hospital
Specially manufactured products with careful design to support the needs of patients and activities in the hospital. The product is made of very strong material and is equipped with wheels to facilitate mobility.
6. Others
The Company also provides other services in the form of custom furniture, custom design, steel furniture, wood furniture, wooden line, public space, and auditorium or cinema.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	Penjualan Sales	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	Laba Kotor Gross Profit
2021			
Kursi Lipat / Folding Chair	90,994	99,165	(8,171)
Hotel, <i>Banquet</i> , Rumah Makan / Hotel, Banquet, Restaurant	106,005	94,403	11,602
Peralatan Kantor / Office Equipment	145,103	141,032	4,071
Pendidikan / Education	89,561	91,220	(1,659)
Rumah Sakit / Hospital	8,644	7,326	1,319
Lainnya / Others	20,381	14,461	5,920
Eliminasi / Elimination	(173,542)	(174,352)	810
Total	287,146	273,255	13,891
2020			
Kursi Lipat / Folding Chair	126,150	(100,920)	25,230
Hotel, <i>Banquet</i> , Rumah Makan / Hotel, Banquet, Restaurant	105,656	(79,242)	26,414
Peralatan Kantor / Office Equipment	132,497	(102,023)	30,474
Pendidikan / Education	71,226	(64,426)	6,800
Rumah Sakit / Hospital	41,167	(36,227)	4,940
Lainnya / Others	27,428	(24,685)	2,743
Eliminasi / Elimination	(173,449)	173,763	314
Total	330,676	(233,760)	96,915
Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) (%)			
Kursi Lipat / Folding Chair	(27.87)	(198.26)	(132.38)
Hotel, <i>Banquet</i> , Rumah Makan / Hotel, Banquet, Restaurant	0.33	(219.13)	(56.08)
Peralatan Kantor / Office Equipment	9.51	(238.24)	(86.64)
Pendidikan / Education	25.74	(241.59)	(124.40)
Rumah Sakit / Hospital	(79.00)	(120.22)	(73.31)
Lainnya / Others	(25.69)	(158.58)	115.82
Eliminasi / Elimination	0.05	(200.34)	157.94
Total	(13.16)	(216.90)	(85.67)

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp287,15 miliar, menurun 13,16% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp330,68 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya penjualan segmen rumah sakit sebesar 79,00% dan kursi lipat sebesar 27,87%.

In 2021, the Company managed to record sales of Rp287.15 billion, a decrease of 13.16% compared to in 2020 of Rp330.68 billion. This was due to a decrease in hospital segment sales by 79.00% and folding chairs 27.87%.

Profitabilitas Profitability

dalam % / in %

Uraian / Description	2021	2020
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset Income for the Year to Total Assets	(19.93)	0.05
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas Income for the Year to Total Equity	(28.10)	0.06
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih Income for the Year to Net Sales	(34.20)	0.08

Pada tahun 2021, rasio profitabilitas Perseroan menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan penjualan bersih dan kenaikan beban pokok penjualan, sehingga laba tahun berjalan mengalami penurunan secara signifikan. Perseroan terus berupaya untuk mengembalikan performa agar sesuai dengan target, baik dari segi penjualan maupun peningkatan kualitas produk dan jasa. Di sisi lain, Perseroan memaksimalkan aset dan ekuitas yang dimiliki serta melakukan efisiensi atas beban-beban yang tidak terlalu signifikan pengaruhnya.

In 2021, the Company's profitability ratios showed a decreasing trend compared to those of previous year. This condition was caused by a decrease in net sales and increase in cost goods sold, which caused the income for the year decreased significantly. The Company continues to strive to restore its performance to match the target, both in terms of sales and improving the quality of products and services. On the other hand, the Company maximizes its assets and equity and demonstrates efficiency on expenses that do not pose significant effect.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Pangsa Pasar Market Share

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Segmen Pasar / Market Segments	2021	%	2020	%
Lokal / Local	260,246	90.63	309,996	93.75
Ekspor / Export	26,900	9.37	20,680	6.25
Total	287,146	100.00	330,676	100.00

Lebih dari 90% pemasaran produk Perseroan dilakukan di pasar lokal. Sedangkan, sisanya dilakukan di pasar ekspor. Pada tahun 2021, pasar lokal sebesar 90,63% dan pangsa pasar ekspor sebesar 9,37%.

More than 90% of the Company's products are marketed locally. The rest is through the export market. In 2021, the local market was 90.63% and the export market share was 9.37%.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 meliputi:

1. Melakukan pengelolaan konsistensi dan kapasitas terhadap pesanan produk Perseroan, seperti *piano chair*, *school furniture paramount*, serta *hotel banquet restaurant furniture*;
2. Melakukan kerja sama dengan perusahaan lain atau pemerintah melalui sistem *original equipment manufacturer* (OEM) untuk mempercepat dan meningkatkan bisnis;
3. Meningkatkan pengembangan dan produksi terhadap produk berbahan kayu;
4. Mengembangkan produk baru untuk menggantikan produk furnitur impor di pasar nasional melalui tim *Research and Development*;
5. Mengembangkan pasar produk matras/kasur sehat C-PRO untuk kebutuhan lokal maupun ekspor, khususnya ke negara Jepang, Asia, dan Oceania; serta
6. Melakukan pendekatan terhadap *project*, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.

Marketing Strategies

The Company's marketing strategies carried out in 2021 are:

1. Managing the consistency and capacity of the Company's product orders, such as piano chairs, paramount school furniture, and hotel banquet restaurant furniture;
2. Cooperating with other companies or the government through the original equipment manufacturer (OEM) system to accelerate and improve business;
3. Increasing the development and production of wood products;
4. Developing new products to replace imported furniture products in the national market through the Research and Development;
5. Developing the market for C-PRO healthy beds/mattresses for local and export needs, especially to Japan, Asia, and Oceania; and
6. Approaching projects, both from government and private agencies.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	33,761	37,602	(3,841)	(10.21)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Ketiga / Third Parties	28,438	36,853	(8,415)	(22.83)
Pihak Berelasi / Related Parties	144	-	144	100.00
Piutang Lain-Lain / Other Receivables				
Pihak Ketiga / Third Parties	73	171	(97)	(57.06)
Pihak Berelasi / Related Parties	50	-	50	100.00
Persediaan / Inventories	90,520	147,585	(57,065)	(38.67)
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	5,346	9,807	(4,461)	(45.49)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	1,402	1,283	119	9.29
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash in Banks	896	2,590	(1,694)	65.41
Total Aset Lancar / Total Current Assets	160,631	235,892	(75,261)	(31.90)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payments for Purchase of Fixed Assets	-	4,056	(4,056)	(100.00)
Investasi Jangka Panjang Long-Term Investment	11,966	13,360	(1,394)	(10.44)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - Net	546	1,026	(480)	(46.74)
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation	316,844	239,841	77,003	32.11
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	497	667	(170)	(25.53)
Aset Sewa Guna / Right-of-use Assets	1,012	1,797	(785)	(43.68)
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	1,201	1,382	(181)	(13.11)
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	332,066	262,129	69,937	26.68
Total Aset / Total Assets	492,697	498,021	(5,324)	(1.07)

Total Aset

Per 31 Desember 2021, total aset Perseroan mencapai Rp492,70 miliar, menurun 1,07% atau Rp5,32 miliar dari Rp498,02 miliar pada tahun 2020. Komposisi aset pada akhir tahun 2021 terdiri dari 32,60% aset lancar dan 67,40% aset tidak lancar.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2021, total aset lancar Perseroan menurun 31,90% atau Rp75,26 miliar menjadi Rp160,63 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya nilai persediaan sebesar 38,67% atau Rp57,07 miliar.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp332,07 miliar, meningkat 26,68% atau Rp69,94 miliar dari Rp262,13 miliar pada tahun 2020. Peningkatan terbesar terjadi pada aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 32,11% atau Rp77,00 miliar.

Total Assets

As of 31 December 2021, the Company's total assets reached Rp492.70 billion, a decrease of 1.07% or Rp5.32 billion from Rp498.02 billion in 2020. Asset composition at the end of 2021 consisted of 32.60% of current assets and 67.40% of non-current assets.

Total Current Assets

In 2021, the Company's total current assets decreased by 31.90% from Rp75.26 billion to Rp160.63 billion. This was due to the decrease in inventory of 38.67% or Rp57.07 billion.

Total Non-Current Assets

Total non-current assets at the end of 2021 were recorded at Rp332.07 billion, an increase of 26.68% or Rp69.94 billion from Rp262.13 billion in 2020. The largest increase was in fixed assets - net of accumulated depreciation of 32.11% or Rp77.00 billion.

Liabilitas

Liabilities

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek / Short-term Bank Loans	28,300	26,279	2,021	7.69
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Ketiga / Third Parties	69,153	51,170	17,983	35.14
Pihak Berelasi / Related Parties	6,265	4,735	1,529	32.30

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Utang Lain-Lain / Other Payables				
Pihak Ketiga / Third Parties	23	42	(19)	(45,97)
Pihak Berelasi / Related Parties	664	330	334	101.36
Utang Pajak / Taxes Payables	1,783	1,199	584	48.72
Biaya Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	4,386	2,189	2,198	100.41
Uang Muka Penjualan / Advances from Customers	4,466	924	3,543	383.47
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Utang Sewa Pembiayaan / Financing Lease Payables	6,233	7,119	(885)	(12.44)
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Payables	34	245	(211)	(86.13)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	314	356	(42)	(11.86)
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	121,622	94,588	27,035	28.58
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih / Deferred Tax Liabilities - Net	13,831	1,166	12,665	1,086.14
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities - Net of Current Portion:				
Utang Sewa Pembiayaan / Financing Lease Payables	2,086	8,320	(6,234)	(74.93)
Utang Pembiayaan Konsumen / Consumer Finance Payables	-	34	(34)	(100.00)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	-	314	(314)	(100.00)
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan Estimated Liabilities for Employees' Benefits	5,644	8,241	(2,598)	(31.52)
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	21,560	18,075	3,485	19.28
Total Liabilitas / Total Liabilities	143,183	112,663	30,520	27.09

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2021, total liabilitas Perseroan meningkat 27,09% atau Rp30,52 miliar menjadi Rp143,18 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp112,66 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya total liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2021, total liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp121,62 miliar, meningkat 28,58% atau Rp27,03 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp94,59 miliar. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar 35,14% atau Rp17,98 miliar serta utang usaha pihak berelasi sebesar 32,30% atau Rp1,53 miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 meningkat 19,28% atau Rp3,49 miliar dari Rp18,08 miliar di tahun 2020 menjadi Rp21,56 miliar di tahun 2021. Peningkatan total liabilitas jangka panjang terutama berasal dari liabilitas pajak tangguhan – bersih sebesar Rp12,67 miliar.

Total Liabilities

At the end of 2021, the Company's total liabilities increased by 27.09% or Rp30.52 billion to Rp143.18 billion from Rp112.66 billion in the previous year. This increase was due to an increase in total current and non-current liabilities.

Total Current Liabilities

In 2021, the Company's total current liabilities reached Rp121.62 billion, an increase of 28.58% or Rp27.03 billion compared to that of previous year of Rp94.59 billion. This increase was due to an increase in trade payables to third parties by 35.14% or Rp17.98 billion and trade payable to related parties by 32.30% or Rp1.53 billion.

Total Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities as of 31 December 2021 increased by 19.28% or Rp3.49 billion from Rp18.08 billion in 2020 to Rp21.56 billion in 2021. The increase in total non-current liabilities mainly came from deferred tax liabilities – net of Rp12.67 billion.

Ekuitas Equity

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	100,000	100,000	-	-
Tambahan Modal Disetor - Bersih Additional Paid-In Capital - Net	62,888	62,856	31	0.05
Selisih Revaluasi Aset Tetap - Bersih Revaluation Increment in Value of Fixed Assets - Net	147,825	87,059	60,766	69.80
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	21,000	20,000	1,000	5.00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	5,668	104,784	(99,116)	(94.59)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company	337,380	374,699	(37,318)	(9.96)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	12,134	10,659	1,476	13.84
Total Ekuitas / Total Equity	349,514	385,357	(35,843)	(9.30)

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp349,51 miliar, menurun 9,30% atau Rp35,84 miliar dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp385,36 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp99,11 miliar atau 94,59%.

Total Equity

The Company's total equity in 2021 reached Rp349.51 billion, a decrease of 9.30% or Rp35.84 billion compared to in 2020 which was Rp385.36 billion. This was due to a decrease in unappropriated retained earnings by Rp99.11 billion or 94.59%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Penjualan Bersih / Net Sales	287,146	330,676	(43,530)	(13.16)
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(273,255)	(233,761)	39,494	16.89
Laba Bruto / Gross Profit	13,891	96,915	(83,024)	(85.67)
Beban Penjualan / Selling Expenses	(29,418)	(30,572)	(1,154)	(3.77)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(57,219)	(56,246)	973	1.73
Beban Keuangan / Financing Expenses	(6,559)	(6,860)	(302)	(4.40)
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Profit (Loss) of Associate	(1,640)	167	(1,808)	(1,080.60)
Pendapatan Bunga / Interest Income	209	446	(237)	(53.20)
Selisih Kurs - Bersih / Foreign Exchange Differentials - Net	(736)	1,694	(2,430)	(143.47)
Lain-Lain - Bersih / Others - Net	(17,752)	1,022	(18,774)	(1,836.62)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Expense	(99,225)	6,565	(105,790)	(1,611.43)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	1,014	(6,316)	7,330	(116.06)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income (Loss) for the Year Attributable to:	(98,211)	249	(98,460)	(39,530.01)
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Company	(98,865)	1,067	(99,932)	(9,365.47)
Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	654	(818)	1,472	179.94
Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	66,164	(275)	66,439	24,175.01
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: Comprehensive Loss for the Year Attributable to:	(32,047)	(26)	32,021	124,370.54
Pemilik Entitas Induk / Equity Holders of the Parent Company	(34,217)	663	(34,880)	(5,264.62)
Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	2,170	(688)	2,859	415.32
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) Earnings Per Share Attributable To Equity Holders of the Parent Company (in full Rupiah)	(98.86)	1.07	(100)	(9,365.47)

Penjualan Bersih

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp287,15 miliar, menurun 13,16% atau Rp43,53 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp330,68 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya permintaan dari segmen reguler.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2021 meningkat 16,89% atau Rp39,49 miliar dari Rp233,76 miliar menjadi Rp273,26 miliar. Peningkatan beban pokok produksi akibat kenaikan harga material dan tidak terpenuhinya kapasitas produksi terpasang.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tahun 2021 mencapai Rp13,89 miliar, menurun 85,67% atau Rp83,02 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp96,92 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh adanya penjualan stok *clearance sale* ditengah kenaikan harga material sehingga laba bruto terkoreksi secara signifikan.

Beban Penjualan

Beban penjualan menurun 3,77% atau Rp1,15 miliar dari tahun 2020 yang mencapai Rp30,57 miliar menjadi Rp29,42 miliar. Penurunan ini khususnya terjadi pada biaya angkutan serta biaya iklan dan pameran.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, rugi sebelum beban pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp99,23 miliar, menurun Rp105,79 miliar atau 1.611,43% dari yang sebelumnya Rp6,57 miliar. Peningkatan rugi sebelum beban pajak penghasilan disebabkan karena menurunnya penjualan, meningkatnya harga pokok produksi, serta adanya pencadangan penurunan nilai persediaan.

Net Sales

In 2021, the Company recorded net sales of Rp287.15 billion, a decrease of 13.16% or Rp43.53 billion compared to in 2020 which was recorded at Rp330.68 billion. This decrease was due to the decrease in demand from regular segment.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2021 increased by 16.89% or Rp39.49 billion from Rp233.76 billion to Rp273.26 billion. The increase in cost of goods sold was due to the increase in material prices and non-fulfillment of installed production capacity.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2021 reached Rp13.89 billion, a decrease of 85.67% or Rp83.02 billion compared to in 2020 which was recorded at Rp96.92 billion. This condition was mainly due to clearance sales of stock amid the rising material prices so that gross profit was significantly corrected.

Selling Expenses

Selling expenses decreased by 3.77% or Rp1.15 billion from that of 2020 of Rp30.57 billion to Rp29.42 billion. This decrease was particularly in transportation cost as well as advertisement promotions.

Income (Loss) Before Income Tax Expense

In 2021, the Company's loss before income tax expense was Rp99.23 billion, a decrease of Rp105.79 billion or 1,611.43% from previously Rp6.57 billion. The increase in loss before income tax expense was caused by the decrease in sales, increase of cost of goods sold, and the provision for impairment of inventory value.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan menurun Rp98,46 miliar atau 39.530,01%, dari sebesar Rp249 juta pada tahun 2020 menjadi rugi sebesar Rp98,21 miliar pada tahun 2021.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp32,05 miliar, menurun Rp32,02 miliar atau 124.370,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai rugi sebesar Rp26 juta. Rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2021 ini diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp34,22 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp2,17 miliar. Kontribusi positif dari surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp82,03 miliar.

Income (Loss) for the Year

The Company's net loss for the year decreased by Rp98.46 billion or 39,530.01%, from Rp249 million in 2020 to a loss of Rp98.21 billion in 2021.

Comprehensive Loss for the Year

In 2021, comprehensive loss for the year amounted to Rp32.05 billion, a decrease of Rp32.02 billion or 124,370.54% compared to that of previous year which had a loss of Rp26 million. The comprehensive loss for the year in 2021 was attributable to equity holders of the Parent Company of Rp34.22 billion and non-controlling interests of Rp2.17 billion. Positive contribution from revaluation surplus of fixed assets was Rp82.03 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	6,584	9,914	(3,300)	(33.59)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(3,306)	(5,599)	(2,293)	(40.95)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(7,119)	(11,414)	(4,295)	(37.63)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(3,841)	(7,100)	(3,259)	(45.90)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	37,602	44,702	(7,100)	(15.88)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	33,761	37,602	(3,841)	(10.21)

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp6,58 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp3,33 miliar atau 33,59% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp9,91 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan dari Rp339,21 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp298,96 miliar di tahun 2021.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp3,31 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,29 miliar atau 40,95%, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,60 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap meningkat sebesar Rp3,60 miliar atau 364,11%.

Net Cash Flows Provided By Operating Activities

In 2021, net cash flows provided by the Company's operating activities were recorded at Rp6.58 billion, a decrease of Rp3.33 billion or 33.59% compared to in 2020 of Rp9.91 billion. The decrease was due to a decrease in receipts from customers from Rp339.21 billion in 2020 to Rp298.96 billion in 2021.

Net Cash Flows Used In Investing Activities

In 2021, net cash flows used in investing activities were recorded at Rp3.31 billion, a decrease of Rp2.29 billion or 40.95%, compared to in 2020 of Rp5.60 billion. The increase was mainly due to cash outflows for acquisition of fixed assets which increased by Rp3.60 billion or 364.11%.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp7,12 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,29 miliar atau 37,63%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,41 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp4,67 miliar atau 964,02%.

Net Cash Flows Used In Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2021 were recorded at Rp7.12 billion, a decrease of Rp4.29 billion or 37.63%, compared to that of previous year of Rp11.41 billion. The decrease was mainly due to proceeds from short-term bank loans of Rp4.67 billion or 964.02%.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar seluruh kewajiban dihitung dari perbandingan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Perhitungan ini ditujukan agar pemenuhan kewajiban jangka panjang dan pendek dilakukan tepat waktu.

Solvency

The Company's ability to pay all liabilities is calculated from the comparison of financial ratios, such as liquidity ratios and solvency ratios. This calculation is intended to fulfill long- and short-term liabilities in a timely manner.

dalam % / in %

Uraian / Description	2021	2020
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios		
Rasio Lancar / Current Ratio	1.32	2.49
Rasio Cepat / Quick Ratio	0.58	0.93
Rasio Kas / Cash Ratio	0.28	0.42
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Debts to Equity Ratio	0.41	0.29
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / Debts to Assets Ratio	0.29	0.23

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2021, rasio lancar Perseroan sebesar 1,32% menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 2,49%. Sedangkan, rasio cepat tercatat sebesar 0,58% menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,93%. Rasio kas sebesar 0,28% menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,42%. Hal ini disebabkan karena Perseroan mengalami penurunan nilai aset lancar yang begitu signifikan.

Liquidity Ratio

In 2021, the Company's current ratio was 1.32%, a decrease compared to that of previous year of 2.49%. Whereas, quick ratio was recorded at 0.58%, a decrease compared to that of previous year of 0.93%. Cash ratio was 0.28%, a decrease compared to that of previous year of 0.42%. This was because the Company experienced a significant decrease in the value of current assets.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2021, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 0,41%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,29%. Untuk rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan sebesar 0,29%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,23%. Peningkatan pada angka rasio solvabilitas ini disebabkan karena Perseroan menambah jumlah utang bank di tahun 2021.

Solvency Ratios

In 2021, the ratio of total liabilities to total equity is 0.41%, an increase compared to that of previous year of 0.29%. The ratio of total liabilities to total assets of the Company was 0.29%, an increase compared to that of previous year of 0.23%. The increase in solvency ratio was due to the Company increased the amount of bank loans in 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Level

Uraian / Description	2021	2020
Rasio Perputaran Piutang (kali) / Receivables Turnover Ratio (times)	8.78	8.97
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) / Average Collection Period (days)	42	46

Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang usaha mengalami penurunan dari 8,97 kali di tahun 2020 menjadi 8,78 kali di tahun 2021. Hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah piutang usaha dan rata-rata penjualan di tahun 2021.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Pada tahun 2021, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan adalah 42 hari, turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 46 hari.

Receivables Turnover Ratio

The receivables turnover ratio decreased from 8.97 times in 2020 to 8.78 times in 2021. This was due to the decrease in the total amount of trade receivables and average sales in 2021.

Average Receivables Collectability Period

In 2021, the average receivables collection period of the Company was 42 days, a decrease compared to in 2020 which reached 46 days.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*.

Capital Structure and Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and maximize return for Shareholders. The Company manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company adjusts the proposed dividend payment to Shareholders, issues new shares, or seeks additional funding through loans.

The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost, among others by monitoring capital using gearing ratio.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian / Description	2021	2020
Total Liabilitas / Total Liabilities	143,183	112,663
Dikurangi: Kas dan Setara Kas / Less: Cash and Cash Equivalents	33,761	37,602
Utang Bersih / Net Payables	109,421	75,061
Total Ekuitas / Total Equity	349,514	385,357
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (%) / Ratio of Net Payable to Capital (%)	31.31	19.48

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum saham Perseroan telah direalisasikan pada tahun 2017. Seluruh dana tersebut telah dialokasikan sesuai dengan peruntukannya dalam prospektus. Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

The proceeds from public offering of the Company's shares were realized in 2017. All of these funds have been allocated accordingly as stated in the prospectus. Therefore, the Company does not have information on realization of the use of proceeds from public offerings.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dasar kebijakan pembagian dividen Perseroan berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS. Pembagian dividen hanya dilakukan apabila Perseroan telah meraih saldo laba positif, serta telah menyisihkan dan mempertahankan dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan hingga dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year 2020	Tahun Buku Fiscal Year 2019
Laba Bersih (juta Rupiah) / Net Income (million Rupiah)	249	7,221
Dividen yang Dibagikan (juta Rupiah) / Dividend Distributed (million Rupiah)	1,000	2,000
Dividen per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Dividend per Basic Share (Full Rupiah)	1	2
Dividend Payout Ratio (%)	401.48	27.70
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	26 April 2021	4 Mei 2020 4 May 2020
Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payment Date	11 Mei 2021 11 May 2021	20 Mei 2020 20 May 2020

Investasi Barang Modal

Kegiatan operasional Perseroan memerlukan investasi pada barang modal. Investasi ini terutama ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan. Uraian jenis investasi barang modal dan nilai investasinya dijelaskan sebagai berikut.

dalam juta Rupiah / in million Rupiah		
Uraian / Description	2021	2020
Bangunan / Buildings	-	211
Mesin dan Peralatan Pabrik / Machinery and Plant Equipment	157	1,096
Kendaraan dan Peralatan Kantor / Vehicles and Office Furniture	268	269
Total	424	1,197

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah

Dividend Policy and Distribution

The basis for the Company's dividend distribution policy is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, in which dividends are distributed in accordance with the GMS resolutions. Dividend distribution will be made if the Company has achieved positive retained earnings, and has contributed and maintained a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Company's dividend distribution in the last 2 years is explained as follows.

Capital Goods Investment

The Company's operational activities require capital goods investment. This investment is primarily aimed at increasing the Company's production capacity. Details of type of capital goods investment and its investment value are described below.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

Throughout 2021, the Company did not make material commitments on capital goods investment. All capital goods investments were made by using the budget that had been

dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu, mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen melalui program “Yuk Nabung Saham”. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2017. Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang mengikuti program Yuk Nabung Saham sebanyak 246 orang dengan jumlah saham sebanyak 1.850.194 lembar saham. Program ini memiliki tujuan agar karyawan dapat berinvestasi, bukan untuk perdagangan. Adapun harga pelaksanaan untuk program ini sesuai dengan harga pasar.

Persyaratan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Adapun syarat dan ketentuan bagi karyawan yang mengikuti program kepemilikan saham yaitu menjadi anggota koperasi karyawan dan berstatus sebagai karyawan tetap.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan secara material untuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalin hubungan dengan berbagai pihak-pihak berelasi. Adapun sifat hubungan dengan pihak berelasi dan saldo transaksinya diuraikan sebagai berikut.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transaction
C-Eng Co, Ltd	Pihak Berelasi Lainnya Other Related Party	Transaksi Usaha dan Lainnya Trade Transactions and Others
PT Okamura Chitose Indonesia	Entitas Asosiasi Associate	Transaksi Usaha Trade Transactions
Benny Sutjiarto	Pemegang Saham Perusahaan Company's Shareholders	Transaksi Lainnya Other Transactions

allocated by the Company. Furthermore, the currency used as denomination was Rupiah, so the investment did not pose the risks related to exchange rates fluctuation.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

The Company implements a stock ownership program for employees and/or management through “Yuk Nabung Saham” program. This program has been implemented since 2017. Until the end of 2021, the number of employees participating in Yuk Nabung Saham program was 246 people with a total of 1,850,194 shares. This program's purpose is so that employees can invest, not for trading. The execution price for this program is in accordance with the market price.

Requirements of Employees and/or Management Stock Ownership Program

The terms and conditions for employees participating in the stock ownership program are to become members of employee cooperative and have the status of permanent employees.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2021, the Company did not materially conduct any investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Transaction Containing Conflict of Interest

In 2021, the Company did not make any material transactions containing conflicts of interest.

Transaction with Affiliated and Related Parties

Throughout 2021, the Company established relationships with various related parties. The nature of relationship with related parties and the transaction balance are explained as follows.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut.

The balance and transaction with related parties is as follows.

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	Jenis Transaksi Type of Transaction	Total		Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets (%)	
		2021	2020	2021	2020
C-Eng Co, Ltd	Piutang Usaha Trade Receivables	106	-	0.02	-
	Uang Muka Pembelian Aset Advance Payments for Purchase of Assets	-	4,056	-	0.81
	Utang Lain-Lain Other Payables	619	330	0.43	0.29
	Penjualan Bersih Net Sales	106	-	0.04	-
PT Okamura Chitose Indonesia	Piutang Usaha Trade Receivables	38	-	0.01	-
	Piutang Lain-Lain Other Receivables	50	-	0.01	-
	Utang Usaha Trade Payables	6,265	4,735	4.37	4.20
	Penjualan Bersih Net Sales	770	564	0.27	0.17
	Pembelian Purchase	5,685	32,695	3.88	21.23
Benny Sutjipto	Utang Lain-Lain Other Payables	45	-	0.03	-

Kewajaran Transaksi

Kegiatan transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi dipastikan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang terkait dengan melibatkan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pengawasan ini dilakukan melalui rapat pembahasan dan surat persetujuan yang diterbitkan. Selain itu, jika terjadi transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan akan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; serta
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Fairness of Transaction

Transactions carried out by the Company with related parties are ensured to have gone through adequate procedures to ensure compliance with relevant regulations by involving supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee. This supervision is carried out through discussion meetings and issuance of approval letters. In addition, if a transaction with related parties contains conflict of interest, the Company will report it to the Financial Services Authority.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the related regulations and provisions:

- Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities; and
- Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 42/POJK.04/2020 dated 1 July 2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest.

Perbandingan Target dan Realisasi

Perbandingan target dan realisasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Comparison of Target and Actual

Comparison of target and realization of operational and financial performance of the Company is described as follows.

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi / Operational Performance by Operating Segment						
Kursi Lipat / Folding Chair	90,994	96.69	126,150	109.61	203,213	165.75
Hotel, <i>Banquet</i> , Rumah Makan Hotel, Banquet, Restaurant	106,005	102.03	105,656	125.95	186,589	173.55
Peralatan Kantor / Office Equipment	145,103	215.60	132,497	195.06	169,000	295.63
Pendidikan / Education	89,561	129.06	71,226	116.56	76,804	146.72
Rumah Sakit / Hospital	8,644	86.94	41,167	459.15	5,251	175.27
Lainnya / Others	20,381	798.00	27,428	271.03	19,882	117.90
Eliminasi / Elimination	(173,542)	(100.00)	(173,449)	(100.00)	(253,287)	(100.00)
Total Penjualan / Total Sales	287,146	82.70	330,676	95.27	407,452	113.34
Kinerja Keuangan / Financial Performance						
Penjualan Bersih / Net Sales	287,146	82.70	330,676	95.27	407,452	113.34
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	(98,211)	(472.17)	249	0.77	7,221	22.84
Struktur Permodalan / Capital Structure						
Total Liabilitas / Total Liabilities	143,183	167.09	112,663	126.71	131,822	135.16
Total Ekuitas / Total Equity	349,514	84.88	385,357	80.35	389,671	85.01
Rasio Utang Bersih terhadap Modal Ratio of Net Payable to Capital (%)	31.31	149.10	19.48	162.33	22.36	139.75
Kebijakan Dividen / Dividend Policy						
Dividen yang Dibagikan Dividend Distributed	1,000 Tahun Buku Fiscal Year 2020	100.00	2,000 Tahun Buku Fiscal Year 2019	100.00	3,300 Tahun Buku Fiscal Year 2018	100.00

Prospek Usaha

Kinerja ekonomi tahun 2021 yang mulai pulih serta gabungan kebijakan menjadi fondasi untuk bangkit dan optimis dalam pemulihan ekonomi di tahun 2022. Adapun upaya yang dilakukan berdasar pada prasyarat kebijakan terhadap akselerasi vaksinasi serta pembukaan sektor prioritas ekonomi melalui 5 respon kebijakan yaitu akselerasi dan transformasi sektor riil, sinergi stimulus fiskal dan moneter, akselerasi transformasi sektor keuangan, digitalisasi ekonomi dan keuangan, serta ekonomi dan keuangan hijau.

Laju perekonomian Indonesia di tahun 2022 diperkirakan semakin meningkat dengan kisaran 4,7%-5,5% yang terutama didukung akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Begitu juga dengan industri pengolahan, diperkirakan akan mengalami pertumbuhan dengan berorientasi pada ekspor dan industri substitusi impor sebesar 3,9-4,9% yang dapat

Business Prospects

The economic performance in 2021 that started to recover and a combination of policies are the foundation to rise and be optimistic about the economic recovery in 2022. The efforts made are based on prerequisites for policy of accelerating vaccination and opening up priority economic sectors through 5 policy responses, which are acceleration and transformation of real sector, synergy of fiscal and monetary stimulus, acceleration of financial sector transformation, digitalization of the economy and finance, and green economy and finance.

The Indonesian economic pace in 2022 is predicted to increase in the range of 4.7%-5.5%, which is mainly supported by the accelerated private consumption and investment in the midst of maintained government fiscal spending and exports. Likewise, the manufacturing industry is estimated to grow by 3.9-4.9%, exports and import substitution industry wise, which could increase the surplus in non-

meningkatkan surplus neraca perdagangan nonmigas. Hal tersebut didukung dengan adanya perbaikan perekonomian global yang diperkirakan mencapai 4,4% melalui volume perdagangan dan harga komoditas dunia yang masih meningkat, sehingga dapat menopang prospek ekspor negara berkembang. Namun begitu, ketidakpastian pasar keuangan global sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi The Fed atas tekanan inflasi, gangguan rantai pasokan dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron diproyeksikan dapat berpengaruh juga terhadap akselerasi perekonomian global dan nasional di tahun 2022.

Sumber:

Bank Indonesia – Laporan Perekonomian Indonesia 2021.

Proyeksi Tahun 2022

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2022 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Berikut uraian mengenai proyeksi usaha Perseroan.

oil and gas trade balance. This is supported by the global economic improvement, which is predicted to reach 4.4% through the increasing trade volume and world commodity prices, and thus, supporting the export prospects of developing countries. Nevertheless, the uncertainty of global financial markets in line with the acceleration of the Fed's normalization policy on inflationary pressures, supply chain disruptions and rising demand, and high spread of Covid-19 Omicron variant, are projected to also affect the acceleration of the global and national economy in 2022.

Source:

Bank Indonesia – Indonesia's Economic Report 2021.

Projections in 2022

The Company has set its business projections for 2022 by considering the economic condition of the previous year, in terms of macro and micro. Below is the description of the Company's business projections.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	Proyeksi Tahun 2022 Projections in 2022
Kinerja Operasional berdasarkan Segmen Operasi / Operational Performance by Operating Segment	
Kursi Lipat / Folding Chair	61,599
Hotel, <i>Banquet</i> , Rumah Makan / Hotel, Banquet, Restaurant	71,912
Peralatan Kantor / Office Equipment	101,951
Pendidikan / Education	98,106
Rumah Sakit / Hospital	8,063
Lainnya / Others	5,925
Eliminasi / Elimination	-
Total Penjualan / Total Sales	347,556
Kinerja Keuangan / Financial Performance	
Penjualan Bersih / Net Sales	347,556
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	23,244
Struktur Permodalan / Capital Structure	
Total Liabilitas / Total Liabilities	78,171
Total Ekuitas / Total Equity	302,384
Rasio Utang Bersih terhadap Modal (%) / Ratio of Net Payable to Capital (%)	19.93

Penyesuaian Kebijakan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah standar akuntansi keuangan baru yang berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

Adjustments to Accounting Principles

The preparation of the Company's consolidated financial statements for the period ended 31 December 2021 is already in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia. Below are the new financial accounting standards effective in the period beginning on or after 1 January 2021.

ISAK/Amendemen PSAK Amendment to ISAK/ PSAK	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amendemen PSAK 22, "Definisi Bisnis". Amendments to PSAK 22, "Definition of Business".	Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.	The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

Alasan Penyesuaian Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Reasons of Adjustments to Accounting Principles

The application of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2021, there were no amendments to laws and regulations that significantly affected the Company.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

- PT Chitose Internasional Tbk
 - Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 14 April 2022, Perseroan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas pinjaman Rekening Koran, *Demand Loan* dan *Pre-shipment Financing - Non LC* dari Bank OCBC sampai dengan tanggal 17 April 2023;
 - Berdasarkan Keterbukaan Informasi No. 14/DIR/CINT/IV/2022 tanggal 12 April 2022, Perseroan telah menerima surat permohonan pengunduran diri tanggal 11 April 2022 dari:
 - Komisaris : Marcus Harianto Brotoatmodjo
 - Direktur : Fadjar Swatyas
 - Direktur : Helina Widayani

Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022.

Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Information and material facts that occurred subsequent to the accountant's reporting date described as follows:

- PT Chitose Internasional Tbk
 - Based on the Notification Letter of Term Extension dated April 14, 2022, the Company obtained approval for the extension of the Overdraft, Demand Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facilities from Bank OCBC until April 17, 2023;
 - Based on Information Disclosure No: 14/DIR/CINT/IV/2022, April 12, 2022, the Company has received a resignation letter dated April 11, 2022 from:
 - Commissioner : Marcus Harianto Brotoatmodjo
 - Director : Fadjar Swatyas
 - Director : Helina Widayani

The resignation will be effective as of the closing of the Company's Shareholders' AGM for the 2021 financial year which will be held on May 25, 2022.

- PT Mega Inti Mandiri

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 14 Maret 2022, PT Mega Inti Mandiri memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA sampai dengan tanggal 16 Maret 2023 dan dengan tingkat bunga sebesar 11% pertahun.

- PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on the Notification Letter of Term Extension dated March 14, 2022, MIM obtained approval for the extension of the Overdraft Credit facility from Bank BCA until March 16, 2023 and bears an interest rate of 11% per annum.

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan diyakini akan mendorong kinerja perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan implementasi GCG pada setiap aspek bisnis dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Consistent and continuous implementation of good corporate governance (GCG) is deemed to encourage the Company's performance and provide added value for stakeholders. Therefore, as a good corporate citizen, the Company is committed to improving GCG implementation in every business aspect based on the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines of Corporate Governance of Public Company

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan bertanggung jawab untuk mengimplementasikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan ketentuan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

As a public company, the Company is responsible for implementing the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. Fulfillment of these provisions is explained as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Cara dan prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib rapat diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. The methods and procedures for voting in the GMS are already regulated in the Articles of Association and the meeting conduct is informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Timatius Jusuf Paulus tidak menghadiri RUPS Tahunan tanggal 14 April 2021. Timatius Jusuf Paulus did not attend the Annual GMS on 14 April 2021.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 telah dimuat dalam situs web Perseroan. The summary of GMS minutes since 2015 has been posted on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. The Company already has communication policy with the Shareholders or Investors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Such policy is disclosed in the Annual Report that has been published on the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah Dewan Komisaris di Perseroan telah disesuaikan dengan kompleksitas dan skala usaha saat ini. The total members of the Company's Board of Commissioners are adjusted to the current complexity and business scale.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pemilihan komposisi anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. The selection of Board of Commissioners' members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities given by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris dilaksanakan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). The Board of Commissioners' self-assessment policy is implemented by the Nomination and Remuneration Committee by considering the achievement of Key Performance Indicators (KPI).
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The policy and implementation of Board of Commissioners' performance assessment are described in this Annual Report in the Corporate Governance section.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan yang terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan telah dimuat dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners in case of conflict of interest is included in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan suksesi bagi anggota Direksi telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan pedoman kerja komite tersebut. The succession policy for members of the Board of Directors is prepared by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the committee's charter.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kompleksitas dan skala usaha Perseroan saat ini. The determination of number of Board of Commissioners has considered the Company's current complexity and business scale.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. The determination of Board of Directors' members has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to the responsibilities given by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan yang diangkat Perseroan mempunyai latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi, serta memiliki beberapa pengalaman dalam bidang akuntansi. The Director of Finance appointed by the Company is a Bachelor of Economics majoring in accounting, and has some experiences in accounting.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). The Nomination and Remuneration Committee has implemented policy to evaluate the Board of Directors' performance by considering the achievement of Key Performance Indicators (KPI).
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Policy and implementation of the Board of Directors' performance assessment is described in this Annual Report in the Corporate Governance section.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan yang terkait dengan pengunduran diri Direksi apabila terlibat benturan kepentingan telah dimuat dalam Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The policy related to the resignation of a member of the Board of Directors in case of conflict of interest is included in the Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Kebijakan umum terkait dengan pencegahan <i>insider trading</i> telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). General policy related to prevention of insider trading is already set forth in the Code of Conduct.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait dengan anti korupsi, <i>anti fraud</i> , suap, dan/atau gratifikasi telah diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>). The policy related to anti-corruption, anti-fraud, bribery, and/or gratuity is already regulated in the Code of Business Ethics and Conduct.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan umum dan khusus terkait seleksi dan evaluasi terhadap pemasok atau vendor. The Company has general and specific policies related to the selection of and evaluation on suppliers or vendors.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan dalam hal pemenuhan hak-hak kreditur, serta senantiasa mematuhi persyaratan yang diterbitkan kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights, and always complies with the requirements issued by creditors.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Company has a whistleblowing system policy that has been applied effectively.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian insentif jangka panjang berupa program pensiun bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. The Company has a policy related to provision of long-term incentive in the form of pension program for eligible employees.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Keterbukaan informasi Perseroan memanfaatkan media situs web yang dipandang telah memadai bagi kegiatan Perseroan saat ini. The Company's information disclosure containing its activities is sufficiently posted in the Company's website.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Pemilik manfaat akhir telah dijelaskan dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The ultimate beneficial owner has been described in the Main and Controlling Shareholders section of the Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, penyelenggaraan RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun, selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada 14 April 2021 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

Based on the provisions stated in the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing General Meeting of Shareholders Electronically, the Annual GMS must be held annually, no later than six months after the Company's fiscal year ends. Whereas, Extraordinary GMS is conditional, which can be held anytime as necessary.

GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company held 1 Annual GMS on 14 April 2021 and did not hold any Extraordinary GMS. 2021 GMS implementation is explained as follows.

RUPS Tahunan 2021 / 2021 Annual GMS

Tanggal / Date	Rabu / Wednesday, 14 April 2021		
Tempat / Place	Showroom dan / and DC Chitose Jl. HMS Mintaredja Baros, Cimahi, Jawa Barat		
Peserta / Participants	Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 756.943.799 saham atau 75,69% dari total 1.000.000.000 saham. Represented by 756,943,799 shares or 75.69% from the total of 1,000,000,000 shares.	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris Independen / Independent Commissioner Komisaris / Commissioner	: Dedie Suherlan : Marusaha Siregar : Marcus Harianto Brotoatmodjo
	Direksi Board of Directors	Direktur Utama / President Director Direktur / Director Direktur / Director	: Kazuhiko Aminaka : Fadjar Swatyas : Susanto
	Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary	: R Tendy Suwarman : Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto : Kumala Tjahjani Widodo

Keputusan RUPS Tahunan 2021

2021 Annual GMS Resolutions

Agenda 1 / Agenda-Item 1

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020.
2. Mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono, dan Chandra sesuai dengan Laporan Audit Independen No. 00045/2.0851/AU.1/04/0272-3/I/III/2021 tanggal 19 Maret 2021; serta
 - b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Realisasi:

Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 yang telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web tidak mengalami perubahan setelah pelaksanaan RUPS.

Resolutions:

1. Approved the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year.
2. Validated:
 - a. The Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year that have been audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra in line with the Independent Audit Report No. 00045/2.0851/AU.1/04/0272-3/I/III/2021 dated 19 March 2021; and
 - b. The Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2020 fiscal year.
3. Granted full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that were carried out during the 2020 fiscal year as long as these actions are stated in the Company's books and records, and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 fiscal year.

Realization:

Has been fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 fiscal year, which have been submitted to the regulator and uploaded on the website, do not have any changes after the implementation of the GMS.

Agenda 2 / Agenda-Item 2

Hasil Keputusan:

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebagai berikut.

1. Sebesar Rp1.000.000.000,- dari laba bersih tahun buku 2020 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar Rp1,- per saham atau sebesar Rp1.000.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai:
 - a. Dividen tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 26 April 2021 pukul 16.00 WIB; serta
 - b. Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibagikan pada 11 Mei 2021.

Realisasi:

Telah terealisasi secara penuh. Pelaksanaannya telah dibahas melalui uraian Kebijakan dan Pembagian Dividen pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Resolutions:

Approved the use of Company's net income of the 2020 fiscal year as follows.

1. An amount of Rp1,000,000,000 of the net income for the 2020 fiscal year is established as mandatory reserve to comply with the provisions of article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. An amount of Rp1 per share or Rp1,000,000,000 is distributed as cash dividends:
 - a. The Dividend will be distributed to Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on 26 April 2021 at 16.00 WIB; and
 - b. Dividends after tax in compliance with the applicable regulations will be distributed on 11 May 2021.

Realization:

Has been fully realized. Its implementation is described in the Dividend Policy and Distribution section in the Management Discussion and Analysis chapter of this Annual Report.

Agenda 3 / Agenda-Item 3

Hasil Keputusan:

Di tahun 2021, rencana target kinerja yang ingin dicapai oleh Perseroan, yaitu:

1. Target penjualan sebesar Rp347,2 miliar (5% naik dari 2020); serta
2. Laba bersih sebesar Rp20,8 miliar.

Berdasarkan target rencana yang telah dibuat, Perseroan akan membiayai belanja modal dari dana sendiri sebesar Rp2,6 miliar untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk.

Realisasi:

Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS.

Resolutions:

In 2021, the performance target plans to be achieved by the Company are as follows.

1. Sales target of Rp347.2 billion (5% increase from in 2020); and
2. Net income of Rp20.8 billion.

According to the target plan made, the Company will finance its own capital expenditure of Rp2.6 billion to increase the product capacity and quality.

Realization:

Has been fully realized, in accordance with the plan adopted in the GMS.

Agenda 4 / Agenda-Item 4

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui pengunduran diri Timatius Jusuf Paulus selaku Direktur Independen Perseroan dan menyetujui pemberhentian beliau dengan hormat dan mengucapkan terima kasih atas jasa dan kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan. Namun, untuk pembebasan tanggung jawab (*acquiet et de charge*) terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2021, akan disampaikan bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya pada RUPS Tahunan tahun buku 2021.
2. Mengangkat anggota Direksi baru, Helina Widayani terhitung sejak ditutupnya rapat ini efektif untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dedie Suherlan
Komisaris Independen	: Marusaha Siregar
Komisaris	: Marcus Harianto Brotoatmodjo

Direksi

Direktur Utama	: Kazuhiko Aminaka
Direktur	: Fadjar Swatyas
Direktur	: Susanto
Direktur	: Helina Widayani

Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak saat rapat ini ditutup sampai dengan penutupan RUPS tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023. Demikian tanpa mengurangi hak dari terhitung sejak saat rapat ini ditutup sampai dengan penutupan RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini. Selanjutnya, memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut, dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Realisasi:

Telah terealisasi secara penuh.

Resolutions:

1. Approved the resignation of Timatius Jusuf Paulus as the Company's Independent Director and approved his resignation with honor and thank him for the services and contributions given to the Company. However, the release of responsibility (*acquiet et de charge*) for the Financial Statements and Annual Report for the 2021 fiscal year will be granted together with the Board of Directors and other Board of Commissioners at the Annual GMS for the 2021 fiscal year.
2. Appointed a new member of the Board of Directors, Helina Widayani, as of the closing of this meeting, effective for the remaining term of office of the members of the Board of Directors of the Company. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner	: Dedie Suherlan
Independent Commissioner	: Marusaha Siregar
Commissioner	: Marcus Harianto Brotoatmodjo

Board of Directors

President Director	: Kazuhiko Aminaka
Director	: Fadjar Swatyas
Director	: Susanto
Director	: Helina Widayani

With their respective terms of office starting from the closing of this meeting to the closing of the GMS for the 2022 fiscal year, which will be held in 2023. This is without prejudice to the GMS right to dismiss the Board members at any time within the remaining term of office.

3. Granted authority and power to the Board of Directors with substitution right to take all necessary actions in connection with the resolutions adopted in this meeting agenda. Further, notified and/or reported to the competent authorities, and conducted everything deemed necessary and useful for such purpose, with nothing excluded.

Realization:

Has been fully realized.

Agenda 5 / Agenda-Item 5

Hasil Keputusan:

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

Dengan batasan atau kriteria penunjukan kantor akuntan publik sebagai berikut.

1. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian opini.
2. Kredibilitas, kualitas, dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari kantor akuntan publik, pemeriksa, *supervisor*, maupun *partner*.
3. Didukung oleh salah satu badan/organisasi dunia yang ahli dalam hal akuntansi, finansial, dan perpajakan.

Realisasi:

Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan akuntan publik (*signing partner*) yaitu Andri Rinaldi SE, CPA untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Resolutions:

Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine and designate the public accountant that will audit the Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2021, and to determine the honorarium and other provisions for such audit service. The limitations or criteria for the appointment of a public accounting firm are as follows:

1. Independence in conducting audits and in giving opinions.
2. Credibility, quality, and reputation that can be held accountable, from the public accounting firm, auditor, supervisor, and partner.
3. Supported by one of the world bodies/organizations having expertise in terms of accounting, finance, and tax.

Realization:

The Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, & Chandra, of which the public accountant (signing partners) is Andri Rinaldi SE, CPA to conduct audit on the Company's Financial Statements for the period ended on 31 December 2021.

Agenda 6 / Agenda-Item 6

Hasil Keputusan:

1. Menetapkan paket honorarium dan atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021, dengan jumlah tidak melebihi 1,5% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris.
2. Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2021.

Realisasi:

Telah terealisasi secara penuh. Penerapannya telah disampaikan dalam uraian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Resolutions:

1. Determined honorarium and/or allowances package for members of Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 at an amount not exceeding 1.5% of total net sales and subsequently granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution among members of Board of Commissioners.
2. Delegated the GMS' authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and/or allowances for members of Board of Directors for 2021.

Realization:

Has been fully realized. The implementation has been stated in the Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Agenda 7 / Agenda-Item 7

Hasil Keputusan:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ke-7 rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Realisasi:

Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS.

Resolutions:

1. Approved the amendments to the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.
2. Granted power to the Board of Directors to take all necessary actions related to the resolutions of the 7th agenda item of this meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a notarial deed and then submitting it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association.

Realization:

Has been fully realized, in accordance with the plan adopted in the GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada 21 April 2020 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS tahun 2020 diuraikan sebagai berikut.

RUPS Tahunan 2020 / 2020 Annual GMS

Tanggal / Date	Selasa / Tuesday, 21 April 2020		
Tempat / Place	Showroom dan / and DC Chitose Jl. HMS Mintaredja Baros, Cimahi, Jawa Barat		
Peserta / Participants	Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 757.195.300 saham atau 75,52% dari total 1.000.000.000 saham. Represented by 757,195,300 shares or 75.52% from the total of 1,000,000,000 shares.	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komisaris Utama / President Commissioner	: Marcus Harianto Brotoatmodjo
	Direksi Board of Directors	Direktur Utama / President Director Direktur Independen / Independent Director Direktur / Director Direktur / Director	: Dedie Suherlan : Timatius Julius Paulus : Kazuhiko Aminaka : Fadjar Swatyas
	Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary : R Tendy Suwarman : Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto : Kumala Tjahjani Widodo	

GMS Implementation in 2020

In 2020, the Company held 1 Annual GMS on 21 April 2020 and did not hold any Extraordinary GMS. The 2020 GMS implementation is explained as follows.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2020

Hingga Desember 2021, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2020 yang dilaksanakan pada 21 April 2020, telah direalisasikan sepenuhnya dan diuraikan sebagai berikut.

Keputusan RUPS Tahunan 21 April 2020

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019.
3. Pelaksanaan rencana target kinerja Perseroan di tahun 2020.
4. Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Persetujuan penunjukan akuntan publik.
6. Persetujuan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Follow Up on the 2020 Annual GMS Resolutions

As of December 2021, all resolutions of the 2020 Annual GMS held on 21 April 2020 had been fully realized and are described as follows.

Resolutions of the Annual GMS dated 21 April 2020

1. Approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements and Annual Report, including the Board of Directors Accountability Reports and the Board of Commissioners' Supervisory Reports for the fiscal year ended on 31 December 2019.
2. Approval for the use of the Company's net profit for the 2019 fiscal year.
3. Implementation of the Company's performance target plan in 2020.
4. Approval on changes of the composition of Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Approval for the appointment of a public accountant.
6. Approval for determination of salary and/or allowances for members of Board of Directors as well as honorarium and/or allowances for members of Board of Commissioners of the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan, serta berwenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi perusahaan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 18 Mei 2015. Pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memiliki hak untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Mendapatkan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
4. Memberhentikan sementara anggota Direksi.
5. Memimpin RUPS terhadap pemberhentian sementara anggota Direksi, RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris apabila Komisaris Utama tidak dapat hadir.
6. Memegang jabatan Direksi apabila tidak terdapat seorang pun anggota Direksi dalam perusahaan.
7. Mengemban segala tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris apabila hanya terdapat seorang Komisaris dalam perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising the policies and the management course of the Company's business activities, and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has a very important role in ensuring the implementation of GCG at all levels of the company organization.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties based on the Board Manual of Board of Commissioners, which was validated on 18 May 2015. The Manual has been adjusted to the Company's Articles of Association.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual of Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows.

1. Supervising policies on the management course and providing advice to the Board of Directors.
2. Having the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company, the right to examine all records, letters, and other evidential tools, to inspect and verify the state of cash and others, and the right to know all actions performed by the Board of Directors.
3. Obtaining an explanation of all matters inquired by the Board of Commissioners to the Board of Directors.
4. Temporarily dismissing members of the Board of Directors.
5. Presiding over the GMS in regard of the temporary dismissal of Board of Directors' members, in which the GMS shall be chaired by the President Commissioner or Board of Commissioners' members in the event that the President Commissioner is unable to attend.
6. Holding the position of the Board of Directors in the event that there are no members of the Board of Directors in the Company.
7. Carrying out all duties and authorities of members of the Board of Commissioners in the event that there is only one Commissioner in the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan.

Composition of Board of Commissioners

Appointment and dismissal of Board of Commissioners is carried out during the GMS. The term of office of the Company's Board of Commissioners is 3 years and can be reappointed by considering the electability of the candidate members of the Board of Commissioners and Company's complexity.

Dedie Suherlan Komisaris Utama President Commissioner	Marusaha Siregar Komisaris Independen Independent Commissioner	Marcus Harianto Brotoatmodjo Komisaris Commissioner
Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office
Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023). Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).	Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023). Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).	Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023). Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).

Komisaris Independen

Perseroan memiliki Komisaris Independen agar dapat menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dengan pihak lain secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen yaitu Marusaha Siregar yang telah menyatakan pernyataan independensi.

Independent Commissioner

The Company has Independent Commissioner so as to be able to perform any management action of the Company with other party independently, and free from influence linked to personal interests or other parties. In 2021, the Company had 1 Independent Commissioners namely Marusaha Siregar, who had declared his independence statements.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence	Marusaha Siregar
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓

Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi dan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Komisaris Independensi yang ditunjukkan sebagai berikut.

The Independent Commissioner has met the criteria for independence and has signed a Statement of Compliance with the Requirements for an Independent Commissioner which is shown as follows.



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, mengadakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya.

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

In accordance with the Board Manual of Board of Commissioners, the Board of Commissioners must hold meeting at least 1 time in 2 months, joint meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months, and attend every Annual GMS or other GMS.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Dedie Suherlan	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100.00	11	11	100.00	1	1	100.00
Marusaha Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	6	85.71	11	7	63.64	1	1	100.00
Marcus Harianto Brotoatmodjo	Komisaris Commissioner	7	7	100.00	11	11	100.00	1	1	100.00

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap pengawasan dan pemberian nasihat melalui:

1. Pemenuhan target Perseroan dan kebutuhan pelanggan;
2. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan kepemimpinan;
3. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
4. Pengoptimalan kinerja Direksi berdasarkan hasil penilaian kinerja; serta
5. Pengendalian dampak pandemi Covid-19 pada produktivitas dan profitabilitas Perseroan.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Throughout 2021, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners on supervisory and advisory were as follows:

1. Fulfillment of the Company's targets and customer needs;
2. Implementation of corporate social responsibility and leadership;
3. Implementation of good governance principles in accordance with the Company's business activities;
4. Optimization of the Board of Directors' performance based on the performance assessment results; and
5. Control of the Covid-19 pandemic impact on the Company's productivity and profitability.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran dalam mengelola perusahaan, serta menjaga kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya tersebut dicapai melalui kepemimpinan dan pengurusan Perseroan yang sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is a Company's organ in charge of managing the Company and safeguarding the interests of the Shareholders and other stakeholders. Such effort is realized through Company's leadership and management, which are in compliance with the Articles of Association, laws and regulations, and GCG principles.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas berdasarkan Pedoman Kerja Direksi yang telah disahkan pada tanggal 18 Mei 2015. Pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, tugas dan wewenang Direksi dijelaskan sebagai berikut.

1. Melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan.
2. Melaksanakan tugas dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala jenis kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
4. Meminta persetujuan RUPS dalam melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dan perbuatan hukum.
5. Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Mewakili anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi.
7. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang telah ditentukan dalam surat kuasa khusus, dan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Memiliki hak dan wewenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan, yang dapat digantikan oleh anggota Direksi lainnya apabila Direktur Utama tidak dapat hadir.
9. Apabila tidak terdapat Direktur Utama, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan dilaksanakan oleh anggota Direksi yang ditunjuk dalam rapat Direksi Perseroan.

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Guna mengoptimalkan kinerja Direksi secara keseluruhan, telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi sesuai dengan bidang jabatannya, yakni sebagai berikut.

Board Manual of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties based on the Board Manual of Board of Directors, which was validated on 18 May 2015. The Manual has been adjusted to the Company's Articles of Association.

Duties and Authorities of the Board of Directors

Based on the Board Manual of Board of Directors, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows.

1. Performing duties for the benefit of the Company.
2. Performing duties in good faith and full of responsibility.
3. Representing the Company inside and outside court regarding all matters and in all types of incidents, binding the Company with other party and other party with the Company, and performing all actions either concerning management or ownership.
4. Requesting the GMS approval for carrying out several matters relating to Company finances and legal actions.
5. Performing legal actions in the form of transactions containing conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Main Shareholders, and the economic interests of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulations.
6. Representing a member of the Board of Directors who has a conflict of interest with the interest of the Company that conflicts with the personal interest of a member of the Board of Directors.
7. Appointing one or more as representatives or proxies under the conditions specified in a special power of attorney, and must be carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association.
8. Having the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors representing the Company, which can be replaced by another member of the Board of Directors in the event that the President Director is unable to attend.
9. In the event that there is no President Director, then all duties and authorities given are carried out by members of the Board of Directors appointed at the Board of Directors' meeting.

Scope of Work. Duties, and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

In order to optimize the Board of Directors' overall performance, the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors has been determined according to the respective field as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duties	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Kazuhiko Aminaka	Direktur Utama President Director	Koordinasi seluruh tugas dan tanggung jawab Direksi Coordination of all duties and responsibilities of the Board of Directors	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu, juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Leading and managing by making strategic policies and approving the Company's annual budget and reporting it to the Shareholders. In addition, the President Director also functions as a coordinator and decision maker in carrying out the management of the Company.
		Direktur yang membawahi bidang <i>Business Development</i> Director in charge of Business Development	Bertanggung jawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait pemasaran, ekspansi pasar, dan ekspansi produksi Perseroan. Responsible for planning and formulating strategic policies related to marketing, market expansion, and expansion of the Company's production.
		Direktur yang membawahi bidang Produksi Director in charge of Production	Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi, merumuskan kebijaksanaan operasional pabrik, meneliti metode alternatif efisiensi, membuat pengembangan operasional produksi dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan standar dan target Perseroan. Responsible for the smooth production process, formulating plant operational policies, researching alternative methods of efficiency, developing production operations in the short-term and long-term in accordance with the Company's standards and targets.
Timatius Jusuf Paulus*	Direktur Independen Independent Director	Direktur yang membawahi bidang Produksi Director in charge of Production	Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi, merumuskan kebijaksanaan operasional pabrik, meneliti metode alternatif efisiensi, membuat pengembangan operasional produksi dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan standar dan target Perseroan. Responsible for the smooth production process, formulating plant operational policies, researching alternative methods of efficiency, developing production operations in the short-term and long-term in accordance with the Company's standards and targets.
Fadjar Swatyas	Direktur Director	Direktur yang membawahi bidang Operasional Director in charge of Operations	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, mengontrol jalannya operasional perusahaan terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia dan <i>general affairs</i> . Responsible for planning, developing, controlling the Company's operations related to human resources management and general affairs.
Susanto	Direktur Director	Direktur yang membawahi bidang <i>Marketing</i> Director in charge of Marketing	Bertanggung jawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait pemasaran yang dilaksanakan Perseroan, serta memantau dan mengarahkan setiap proses yang dilaksanakan seluruh Direktorat Pemasaran di dalam Perseroan. Responsible for planning and formulating strategic policies related to marketing carried out by the Company, and also monitoring and directing every process carried out by all Marketing Directorates within the Company.
Helina Widayani**	Direktur Director	Direktur yang membawahi bidang Administrasi dan Keuangan Director in charge of Administration and Finance	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, pengontrolan sisi keuangan Perseroan, membantu proses pengambilan keputusan dalam mencapai target Perseroan. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target keuangan Perseroan. Responsible for planning, developing, controlling Company's finance, assisting the decision-making to achieve Company's targets. Director of Finance also assists in the decision-making process to achieve the Company's financial targets.

* Efektif mengundurkan diri sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

** Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

* Effectively resigned since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

** Effective in position since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.



Komposisi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan pada saat RUPS. Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 3 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan.

Board of Directors' Composition

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out at the GMS. The term of office of the Board of Directors is 3 years and can be reappointed by considering the electability of the candidate member of the Board of Directors and the Company's complexity.

Kazuhiko Aminaka Direktur Utama President Director Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023). Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).	Timatius Jusuf Paulus* Direktur Independen Independent Director Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2021). Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2021).	Fadjar Swatyas Direktur Director Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023). Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).
Susanto Direktur Director Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office Akta No. 28 tanggal 21 April 2020 (2020-2023). Deed No. 28 dated 21 April 2020 (2020-2023).	Helina Widayani** Direktur Director Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Basis of Appointment and Term of Office Akta No. 41 tanggal 14 April 2021 (2021-2023). Deed No. 41 dated 14 April 2021 (2021-2023).	

- * Efektif mengundurkan diri sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.
** Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.
* Effectively resigned since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.
** Effective in position since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

Rapat Dewan Direksi

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, Direksi wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan, mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya.

Board of Directors' Meeting

Meeting Policy

In accordance with the Board Manual of Board of Directors, the Board of Directors must hold meeting at least 1 time in 1 month, joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months, and attend every Annual GMS or other GMS.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Kazuhiko Aminaka	Direktur Utama President Director	22	22	100.00	11	11	100.00	1	1	100.00
Timatius Jusuf Paulus*	Direktur Independen Independent Director	2	2	100.00	2	2	100.00	1	-	0.00
Fadjar Swatyas	Direktur Director	22	22	100.00	11	11	100.00	1	1	100.00

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Susanto	Direktur Director	22	20	90.91	11	10	90.91	1	1	100.00
Helina Widayani**	Direktur Director	22	22	100.00	11	11	100.00	1	1	100.00

* Efektif mengundurkan diri sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

** Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

* Effectively resigned since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

** Effective in position since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang 2021, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

Implementation of Board of Directors' Duties

Throughout 2021, the duties and responsibilities of the Board of Directors were as follows.

Nama Name	Bidang Tugas Field of Duties	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Implementation of Duties and Responsibilities
Kazuhiko Aminaka	Direktur Utama President Directors	1. Penyusunan rencana dan anggaran kerja. 2. Pencapaian progres kinerja masing-masing direktorat. 3. Pengambilan keputusan strategis terkait penetapan harga, pemasaran, serta proses bisnis. 4. Pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. 5. Pencapaian pelaksanaan GCG. 6. Pengendalian dampak pandemi Covid-19 terhadap produktivitas dan profitabilitas Perseroan.
Fadjar Swatyas	Direktur Operasional Director of Operations	1. Pengelolaan dan pengembangan atas sumber daya dan proses bisnis di Perseroan agar dapat berjalan efektif dan efisien. 2. Pengelolaan komunikasi yang efektif untuk setiap departemen yang ada serta jajaran Direksi. 3. Pengendalian operasional Perseroan sesuai dengan target GCG. 4. Pengantisipasi masalah terkait sumber daya dan proses bisnis agar risiko yang timbul dapat diminimalisir. 5. Pengendalian dampak pandemi Covid-19 terhadap sumber daya dan proses bisnis Perseroan.
Susanto	Direktur Marketing Director of Marketing	1. Pengawasan terhadap proses bisnis di seluruh jaringan pemasaran. 2. Pengelolaan komunikasi yang efektif dengan distributor pemasaran. 3. Pengelolaan distributor pemasaran agar berjalan lancar dan efektif sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap pencapaian target. 4. Pengendalian dampak pandemi Covid-19 terhadap pemasaran dan penjualan Perseroan. 5. Penilaian target pemasaran. 6. Pencapaian target Perseroan.

Nama Name	Bidang Tugas Field of Duties	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Implementation of Duties and Responsibilities
Helina Widayani	Direktur Administrasi dan Keuangan Director of Administration and Finance	1. Penyusunan laporan keuangan dan tahunan. 2. Pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. 3. Pengantisipasi masalah terkait keuangan Perseroan dengan baik dan tepat sehingga risiko yang ditimbulkan dapat diminimalisir. 4. Pengendalian dampak pandemi Covid-19 terhadap keuangan Perseroan. 1. Preparation of financial statements and annual reports. 2. The Company's financial management is in accordance with the set targets. 3. Anticipation of problems related to the Company's finances properly and appropriately in order to minimize the risks that may arise. 4. Control of the Covid-19 pandemic impact on the Company's finances.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasar pada pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Kriteria penilaian meliputi:

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance Assessment Policy, Procedure, and Implementation

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners is based on the target achievement of Key Performance Indicators (KPI) approved by all members of Board of Commissioners. The assessment is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, and the results of which are then submitted to the Shareholders in the Annual GMS. The assessment criteria include:



Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2021 berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan telah menunjukkan hasil yang baik dan telah memenuhi indikator penilaian yang ditetapkan. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan secara proaktif mencakup semua aspek bisnis termasuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' performance assessment results in 2021 based on the predetermined criteria have shown good results and have met the assessment indicators set. The Board of Commissioners has performed its supervisory duties on the Company's management performed by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has also pro-actively supervised all business aspects including giving approval for actions that require the Board of Commissioners' approval.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi berdasar pada pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Direksi. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Kriteria penilaian meliputi:

Performance Assessment of Board of Directors

Performance Assessment Policy, Procedure, and Implementation

The performance assessment criteria of the Board of Directors is based on the target achievement of Key Performance Indicators (KPI), which have obtained approval from all members of Board of Directors. The assessment is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, and the results of which are then submitted to the Shareholders in the Annual GMS. The assessment criteria include:



Sepanjang tahun 2021, hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi belum melaksanakan tugas, tanggung jawab, maupun wewenangnya secara maksimal, sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha juga perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Throughout 2021, the performance assessment results showed that the Board of Directors has not yet carried out its duties, responsibilities, and authority to the maximum extent in accordance with the Company regulations and applicable laws and regulations. Business growth and development strategies also needs to be improved in a sustainable manner.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota komite. Pada tahun 2021, hasil penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut.

Komite Committee	Dasar Penilaian Basis of Assessment	Hasil Penilaian Assessment Results
Komite Audit Audit Committee	a. Kehadiran dalam rapat Komite; b. Penguasaan materi yang akan dibahas; c. Kesanggupan dalam menyediakan waktu serta upaya pemenuhan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite; d. Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat-rapat; e. Terlaksananya pemantauan dan evaluasi, baik secara berkala maupun tahunan, atas hal-hal yang menjadi bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite; serta f. Terlaksananya pemantauan dan evaluasi terhadap divisi/unit yang terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.	Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit pada tahun 2021 ini telah efektif dan sesuai dengan Piagam Komite Audit. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities in supervising matters related to financial information, internal control system, and auditing effectiveness performed by external auditor. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee's performance in 2021 was already effective and in accordance with the Audit Committee Charter.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	a. Attendance in Committee's meetings; b. Mastering materials to be discussed; c. Ability to provide time and effort to fulfill duties and responsibilities as a member of the Committee; d. Quality advice given in the meetings; e. Implementation of monitoring and evaluation, whether periodically or annually, on matters that become the duties and responsibilities of each Committee; and f. Implementation of monitoring and evaluation on the division/unit related to the duties and responsibilities of each Committee.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberi usulan terkait sistem dan kebijakan nominasi dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menilai sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in providing proposals regarding appropriate nomination and remuneration system and policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners considers that throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities properly.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh *Corporate Secretary* dan Internal Audit. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahunnya oleh Direksi. Kriteria penilaian meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pekerjaan.

Berdasarkan hasil penilaian, *Corporate Secretary* dan Internal Audit secara konsisten telah mendukung implementasi GCG, khususnya kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan. Di sisi lain, kualitas pelaksanaan GCG pada Perseroan juga dinilai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya dalam hal peninjauan terhadap prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku dan penyusunan SOP baru yang dibutuhkan.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice regarding the Company's activities. The assessment results become the basis of consideration in re-appointing the committee members. In 2021, the performance assessment results of committees under the Board of Commissioners are explained as follows.

Performance Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

The fulfillment of the Board of Directors' duties and responsibilities related to GCG implementation is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. Therefore, the performance evaluation of these organs is one of the agenda that needs to be carried out annually by the Board of Directors. The assessment criteria include the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of work.

Based on the assessment results, the Corporate Secretary and Internal Audit have consistently supported the GCG implementation, particularly regarding the compliance with regulations and provisions. On the other hand, the quality of GCG implementation in the Company is also considered to have improved compared to that of previous year, particularly in terms of reviewing the applicable standard operating procedures (SOP) and the preparation of new SOPs required.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh unit/departemen di bawah Direksi dengan penilaian kinerja unit/departemen di bawah Direksi dilakukan oleh seluruh Direksi.

Information of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2021, the Company did not have a committee under the Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance assessment of committees under the Board of Directors. However, the implementation of the Board of Directors' duties is assisted by units/departments under the Board of Directors and the performance assessment of units/departments under the Board of Directors are carried out by the entire Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk memfasilitasi terjadinya pengembangan kapasitas dan pemutakhiran pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi atas isu-isu terkini terkait Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, dan lain sebagainya yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

To facilitate capacity building and updating of knowledge of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the latest issues related to the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to attend training, workshop, seminar, conference, and so on, which can be useful in increasing the effectiveness of functions of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain.
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Competency Development Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

The policy regarding competency development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors is described as follows.

1. The competency development programs are implemented to increase the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The plan for implementing the competency development programs is described in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
3. Members of the Board of Commissioners who participate in the competency development program such as seminars and training must present to other members of the Board of Commissioners in order to share information and knowledge. Likewise, members of the Board of Directors who participate in competency development program must give presentations to other members of the Board of Directors.
4. Members of the Board of Commissioners who participate in competency development program prepare reports on the implementation of such competency development program to be submitted to the Board of Commissioners. Similar to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors who participate in competency development program are responsible for preparing reports on the implementation of such competency development program to be submitted to the Board of Directors.

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Information related to the competency development programs attended by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Facilitator	Tempat Venue	Waktu Time
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Dedie Suherlan	Komisaris Utama President Commissioner	Run 21 Run S2: E1 Rethinking the Competition	MarkPlus Inc	Aplikasi Zoom Zoom Application	8 April 2021
		Run 21 Run S2: E3 Navigating the Customer	MarkPlus Inc	Aplikasi Zoom Zoom Application	14 Oktober 2021 14 October 2021
Marusaha Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Marcus Harianto Brotoatmodjo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Kazuhiko Aminaka	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Timatius Jusuf Paulus*	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-
Fadjar Swatyas	Direktur Director	Run 21 Run S2: E1 Rethinking the Competition	MarkPlus Inc	Aplikasi Zoom Zoom Application	8 April 2021
		Run 21 Run S2: E3 Navigating the Customer	MarkPlus Inc	Aplikasi Zoom Zoom Application	14 Oktober 2021 14 October 2021
Susanto	Direktur Director	Run 21 Run S2: E1 Rethinking the Competition	MarkPlus Inc	Aplikasi Zoom Zoom Application	8 April 2021
		Run 21 Run S2: E3 Navigating the Customer	MarkPlus Inc	Aplikasi Zoom Zoom Application	14 Oktober 2021 14 October 2021
Helina Widayani**	Direktur Director	Run 21 Run S2: E1 Rethinking the Competition	MarkPlus Inc	Aplikasi Zoom Zoom Application	8 April 2021
		IDX-GRI-CDP Sustainability Learning Series (Beginner)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Aplikasi Zoom Zoom Application	2-3 Juni 2021 2-3 June 2021
		IDX-GRI-CDP Sustainability Learning Series (Advanced)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Aplikasi Zoom Zoom Application	29-30 Juni 2021 29-30 June 2021
		Pendalaman E-RUPS (E-Proxy & E-Voting) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/2020 In-depth discussion of E-GMS (E-Proxy & E-Voting) based on Financial Services Authority Regulation No. 15/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/2020	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Public Listed Companies Association and Financial Services Authority	Aplikasi Zoom Zoom Application	1 Juli 2021 1 July 2021
		ESG Capital Market Summit 2021	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Aplikasi Zoom Zoom Application	27 Juli 2021 27 July 2021
		Run 21 Run S2: E3 Navigating the Customer	MarkPlus Inc	Aplikasi Zoom Zoom Application	14 Oktober 2021 14 October 2021
		Menyicil Nulis Sustainability Report Steps of Writing Sustainability Report	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Aplikasi Zoom Zoom Application	7-15 Desember 2021 7-15 December 2021

* Efektif mengundurkan diri sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

** Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2021.

* Effectively resigned since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

** Effective in position since the closing of the Annual GMS dated 14 April 2021.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat dilaksanakan oleh *Corporate Secretary* dengan materi:



Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Direksi yang baru karena Direksi yang menjabat pada tahun 2021 merupakan *Corporate Secretary* Perseroan yang telah menjabat sejak 2017.

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has formulated a policy on the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors which aims to maintain the continuity of regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain the Company's business sustainability and long-term goals. This policy is stated in the Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The orientation program for the newly appointed member of Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Corporate Secretary with the following material:

In 2021, the Company did not hold an orientation program for new Directors because the Director who was newly appointed in 2021 is the Corporate Secretary of the Company serving since 2017.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan remunerasi melalui pertimbangan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi terbagi menjadi 2 jenis, yaitu remunerasi yang bersifat tetap (seperti gaji pokok dan tunjangan) serta remunerasi yang bersifat variabel (seperti bonus kinerja dan lainnya). Berdasarkan keputusan RUPS, pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi maksimal sebesar 1,5% dari total penjualan bersih. Sedangkan, penetapan besarnya diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, bonus, tunjangan, fasilitas dan tantiem. Pada tahun 2021, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp450 juta dan Direksi sebesar Rp2,47 miliar.

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang dikaitkan dengan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya; serta
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedure and Basis of Determination for Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company provides remuneration by considering the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration is divided into 2 types, namely fixed remuneration (such as basic salary and allowances) and variable remuneration (such as performance bonus and others). Based on the GMS resolutions, the provision of allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors is a maximum of 1.5% of total net sales. Meanwhile, the amount is determined by the Board of Commissioners.

Remuneration Structure and Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, bonus, tunjangan, fasilitas dan tantiem. Pada tahun 2021, besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp450 juta dan Direksi sebesar Rp2,47 miliar.

Connection between Remuneration and Company Performance

The remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the duties, responsibilities, and authorities associated with:

1. The remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's business activities and similar and of the same scale in the industry; and
2. Duties, responsibilities, and authorities related to the achievement of the Company's goals and performance.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan Perseroan, terutama dalam hal meningkatkan kualitas laporan keuangan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, mengawasi kualifikasi dan kemandirian fungsi internal dan eksternal audit, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada 27 Februari 2014 oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee was formed with the aim of assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory role in the Company, especially in terms of improving the quality of financial statements, ensuring the effectiveness of internal control system, supervising the qualifications and independence of internal and external audit functions, and identifying matters requiring Board of Commissioners' attention.

Audit Committee Charter

The Audit Committee carries out its duties based on the Audit Committee Charter which was ratified on 27 February 2014 by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan. Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal maupun eksternal audit.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, serta informasi Perseroan, dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak mempunyai keterkaitan keuangan dengan Perseroan dan harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Juli 2021 (2021-2023) Basis of Appointment and Term of Office Board of Commissioners' Decision Letter dated 8 July 2021 (2021-2023).		Keahlian Expertise
Marusaha Siregar	Ketua Komite Audit / Chair of Audit Committee	Hukum / Legal
Yohanes Linero	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Keuangan / Finance
Satyadharma Ruslim	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Manajemen / Management

Pernyataan Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit Perseroan:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee performs its duties and responsibilities based on the Company's Audit Committee Charter. The description of duties and responsibilities of the Audit Committee is as follows.

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Reviewing the audit conducted by the internal or external auditor.
3. Reviewing the Company's adherence to laws and regulations related to the Company's activities.
4. Reviewing the Company's adherence to laws and regulations related to the Company's activities.
5. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
6. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors.
7. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information, which are only used to perform duties.

Composition of Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the Chairman of the Audit Committee shall be an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee are experts who are not employees of the Company and have no financial relationship with the Company and must have an accounting and financial education background.

Statement of Independence of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, members of the Company's Audit Committee are:

1. Not working at public accounting firm, legal consultant office, or any other party that provides auditing services, non-auditing services, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 months prior to being appointed by the Board of Commissioners.

2. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Not having the authorities and responsibilities for planning, leading, or controlling the Company's activities within the last 6 months prior to being appointed by the Board of Commissioners, except Independent Commissioner.
3. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.
4. Not having family relationship due to marriage and offspring up to second degree, either horizontally or vertically, with the Commissioners, Directors, or Main Shareholders of the Company.
5. Not having business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Selain itu, rapat tambahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Audit Committee's Meeting

Meeting Policy

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold meeting at least once every 3 months. Furthermore, additional meetings can be held as required in order to discuss certain issues.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Marusaha Siregar	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	8	6	75.00
Yohanes Linero	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8	8	100.00
Satyadharma Ruslim	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8	8	100.00

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut.

1. Pemeriksaan Laporan Keuangan telah dibahas melalui rapat internal Komite Audit, serta melalui rapat dengan Internal Audit dan Audit Eksternal sebanyak 8 kali.
2. Pengevaluasian dan penelaahan atas hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal telah disampaikan kepada kedua pihak tersebut untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan periode selanjutnya.
3. Penetapan fokus telaah atas kepatuhan oleh Komite Audit terkait pelaksanaan terhadap ketentuan yang dikeluarkan pemerintah dan prosedur internal yang ditetapkan Perseroan.
4. Pemberian rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal yang meliputi perbaikan sistem pengawasan, ketepatan data *inventory*, dan sistem prosedur.
5. Penetapan risiko utama yang dihadapi dan difokuskan meliputi risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Implementation of Audit Committee's Duties

In 2021, the Audit Committee performed its duties as explained below.

1. The Financial Statements audit has been discussed through Audit Committee's internal meetings and meetings with Internal Audit and External Audit for 8 times.
2. Evaluation and review of the internal and external auditors' audit results have been submitted to both parties to improve the next period's audit quality.
3. Establishing review focus on compliance by the Audit Committee regarding the implementation of regulations issued by the government and internal procedures established by the Company.
4. Providing recommendations for improvement of the internal control system which includes improvements to the monitoring system, accuracy of inventory data, and system procedures.
5. Establishing the main risks faced and focused on the risks that have the potential to cause non-achievement of the Company's objectives.

6. Tidak didapatkan pelaporan atas penyalahgunaan dokumen/data/informasi perusahaan di tahun 2021 oleh Komite Audit.

6. No report on misuse of Company documents/data/information in 2021 by the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui program pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal. Namun, secara mandiri Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of Audit Committee

The Company provides opportunity for the Audit Committee to improve competence in order to support the implementation of its duties and responsibilities through training and education program. Throughout 2021, the Audit Committee did not attend training or education programs held by external parties. However, the Audit Committee independently developed competencies through books and/or digital information.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Surat Keputusan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties refers to the Decision Letter of the Establishment of Nomination and Remuneration Committee No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated 15 April 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Below are the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
6. Membantu remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation materials.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the capability development programs of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Proposing candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and remuneration amount.
6. Assisting the remuneration received by each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen yang ditunjuk khusus oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus mempunyai pengalaman dalam bidang sumber daya manusia.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee's composition consists of 3 people, chaired by an Independent Commissioner specifically appointed by the Board of Commissioners. Members of the Nomination and Remuneration Committee must have experience in the field of human resources.

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 April 2021 (2021-2023) Basis of Appointment and Term of Office Board of Commissioners' Decision Letter dated 14 April 2021 (2021-2023)		Keahlian Expertise
Marusaha Siregar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	Hukum / Legal
Marcus Harianto Brotoatmodjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Sumber Daya Manusia / Human Resources
Kisty Riagustina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keuangan / Finance

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/ melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its role professionally and independently, and does not receive/ make intervention from/to other parties. Members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors, which may adversely affect and rise conflict of interest with the Company.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, rapat tambahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Meeting Policy

Based on the Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee must hold meeting at least once every 4 months. Furthermore, additional meetings can be held as required in order to discuss certain issues.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Marusaha Siregar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of Nomination and Remuneration Committee	3	2	66.67
Marcus Harianto Brotoatmodjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100.00
Kisty Riagustina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100.00

Pelaksanaan Tugas Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas-tugas berikut.

1. Melaksanakan sistem nominasi yang berlaku di Perseroan dipandang telah memadai selama proses nominasi hingga pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menetapkan kebijakan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kompetensi dan usulan calon yang memenuhi syarat.
4. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku, termasuk tingkat kewajaran remunerasi yang sesuai di industri furnitur.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee carried out duties as follows.

1. Implementing the nomination system applicable in the Company, which is deemed adequate during the nomination process until the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Setting the policy criteria needed in the nomination process based on the benchmarks prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations on competency development programs and proposals for qualified candidates.
4. Evaluating the applicable remuneration policy, including the appropriate remuneration level in the furniture industry.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui program pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal. Namun, secara mandiri Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development

The Company provides opportunity for the Nomination and Remuneration Committee to improve competence in order to support the implementation of its duties and responsibilities through training and education program. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee did not attend training or education programs held by external parties. However, the Nomination and Remuneration Committee independently developed competencies through books and/or digital information.

Corporate Secretary

Corporate Secretary

Corporate Secretary merupakan organ di bawah Direksi yang berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, *Corporate Secretary* berperan dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pedoman Kerja *Corporate Secretary*

Pelaksanaan tugas *Corporate Secretary* berpedoman pada Surat Keputusan Penetapan Sekretaris Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab *Corporate Secretary*

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary*.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.
4. Menjadi penghubung Perseroan dengan Bapepam dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas *Corporate Secretary*

Pada tahun 2021, *Corporate Secretary* melaksanakan tugas-tugas berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada publik.
3. Menjadi penghubung (*contact person*) antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
4. Mempersiapkan serta mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan paparan publik.

Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors that plays important roles in maintaining the relationship between the Company and stakeholders through publishing the Company's activities, and in maintaining fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate action. Furthermore, Corporate Secretary plays a role in monitoring the Company's compliance with capital market laws and regulations.

Corporate Secretary Charter

The implementation of Corporate Secretary's duties refers to the Decision Letter of Establishment of Corporate Secretary No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated 27 February 2014.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows.

1. Following the capital market development, especially regulations applicable in capital market sector.
2. Providing services to public for any information required by investors relating to the Company's condition.
3. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations.
4. Becoming a liaison between the Company and Bapepam and the public.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

In 2021, the Corporate Secretary performed duties as follows.

1. Following the capital market development, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes disclosure of information to the public.
3. Becoming a liaison (*contact person*) between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
4. Preparing and coordinating the implementation of the GMS and public expose.

5. Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta.

5. Managing Company administration in relation to obligations to the government and the private sector.

Keterbukaan Informasi

Corporate Secretary bertugas mengelola akses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui situs web Perseroan (www.chitose-indonesia.com) serta di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan diperbarui secara berkala.

Corporate Secretary juga telah melaksanakan korespondensi kepada regulator di bidang pasar modal, sebagaimana diungkapkan berikut.

Information Disclosure

Corporate Secretary has duty of managing access and disseminating information on Company. Information is delivered through the Company's website (www.chitose-indonesia.com) and the Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id), and is updated regularly.

Corporate Secretary has also made correspondence with regulators in capital market sector, as disclosed below.

Jenis Laporan Types of Report	Peraturan yang Dipenuhi Regulation Complied With	Pihak yang Dituju Addressee	Frekuensi Pelaporan Reporting Frequency
Laporan Hutang dalam Valuta Asing Statement of Debt in Foreign Currencies	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/PM.2/2013 Financial Services Authority Letter No. S-30/PM.2/2013	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	12
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Stock Holders Registration	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	12
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (Tidak Diaudit) Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (Unaudited)	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Bapepam Regulation No. X.K.2	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	3
Laporan Keuangan Tahunan (Diaudit) Annual Financial Statements (Audited)	Peraturan Bapepam No. X.K.2 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E Bapepam Regulation No. X.K.2 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	1
Laporan Tahunan Annual Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.4/2016 Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.4/2016	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	1
Laporan Hasil Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Report on the Results of the Annual General Meeting of Shareholders	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.4/2020 Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.4/2020	Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	1
Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan Report on the Results of the Annual Public Expose	Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	1
Formulir Data Pengendali Perusahaan Terbuka Form of Data of Public Company's Controlling Party	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	1
Penjelasan atas Volatilitas Perdagangan Efek Explanation of Securities Trading Volatility	-	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	1

Jenis Laporan Types of Report	Peraturan yang Dipenuhi Regulation Complied With	Pihak yang Dituju Addressee	Frekuensi Pelaporan Reporting Frequency
Surat Tanggapan atas Penelaahan/ Pertanyaan Otoritas Jasa Keuangan Response Letter to the Financial Services Authority's Review/Question	-	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	3
Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Jasa Audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Report on Evaluation Results of the Audit Committee on Audit Services by Public Accountant and/or Public Accounting Firm	Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	1
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka Report of Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	2

Pengembangan Kompetensi *Corporate Secretary*

Informasi terkait pengembangan kompetensi *Corporate Secretary* telah disampaikan pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Competency Development of *Corporate Secretary*

Information related to the competence development of *Corporate Secretary* is delivered in the Board of Directors' Competency Development section in Good Corporate Governance chapter.

Internal Audit

Internal Audit merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

The Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors that performs independent and objective assurance and consultation activities. The establishment of this unit is expected to assist the Company in increasing value and improving its operations, through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG processes.

Pedoman Kerja Internal Audit

Internal Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Internal Audit yang telah disahkan pada tanggal 1 April 2013.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit performs its duties based on the Internal Audit Charter ratified on 1 April 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit berdasarkan Piagam Internal Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun program kerja pengawasan yang meliputi penugasan layanan pemastian dan konsultasi (*assurance and consultative service*) serta pengembangan kompetensi auditor.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of the Internal Audit based on the Internal Audit Charter are as follows.

1. Developing a supervisory work program which includes the assignment of assurance and consultative services as well as auditor competency development.

2. Melaksanakan penugasan/layanan pemastian (*assurance service*) yang meliputi kegiatan:
 - a. Audit operasional untuk memastikan bahwa seluruh prosedur operasional telah dilaksanakan dengan efisien, efektif, dan ekonomis;
 - b. Audit ketaatan untuk memastikan ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
 - c. Audit keuangan atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh auditor eksternal;
 - d. Audit khusus terhadap permasalahan yang perlu diperdalam, seperti menindaklanjuti *whistleblower* indikasi kecurangan atas instruksi Direktur Utama atau Dewan Komisaris dan permintaan manajemen yang disetujui oleh Direktur Utama;
 - e. Audit atas teknologi informasi di lingkungan perusahaan; serta
 - f. Evaluasi dan penilaian atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.
 3. Melaksanakan penugasan/layanan konsultasi sebagai konsekuensi atas tindak lanjut penugasan/layanan pemastian (*assurance*) atau aktivitas tersendiri yang diminta oleh klien (Divisi atau Bagian, termasuk perusahaan afiliasi Perseroan) di mana sifat dan ruang lingkup penugasannya telah disepakati dengan pihak yang meminta konsultasi.
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif sebagai hasil penugasan/layanan pemastian dan konsultasi pada semua tingkatan manajemen.
 5. Membuat laporan hasil pelaksanaan penugasan dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
 7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan pengawasan internal.
 8. Menyelenggarakan administrasi untuk mendukung tertib administrasi dan menyampaikan pelaporan kemajuan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Performing assignment/assurance service which includes the following activities:
 - a. Operational Audit to ensure that all operational procedures have been carried out efficiently, effectively, and economically;
 - b. Compliance Audit to ensure compliance with applicable rules and regulations;
 - c. Financial Audit of certain items to support audits of financial statements by external auditors;
 - d. Special Audit on issues requiring further examination, such as following up on whistleblower of fraud indications under the instructions of President Director or Board of Commissioners and requests from management approved by the President Director;
 - e. Information technology audit within the Company; and
 - f. Evaluation and assessment of the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance.
 3. Performing assignments/consulting services as a consequence of follow-up on assignments/assurance services or separate activities requested by clients (Divisions or Departments, including the Company's affiliate companies) where the assignment nature and scope have been agreed with the party requesting consultation.
 4. Providing advice for improvement and objective information as the results of assignment/assurance and consulting services at all management levels.
 5. Preparing a report on the assignment results and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.
 6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up on the recommended improvements.
 7. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
 8. Organizing administration to support orderly administration and submitting reports on the progress of implementation of duties and responsibilities to the President Director.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Struktur dan kedudukan Internal Audit dalam Perseroan sebagai berikut.

1. Internal audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit;
2. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Internal Audit sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;

Structure and Position of Internal Audit

The structure and position of Internal Audit is as follows.

1. The internal audit is led by an Internal Audit Head;
2. The Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director can dismiss the Internal Audit Head after obtaining approval from the Board of Supervisors in the event that the Internal Audit Head does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the Company regulations and/or fails or is incapable of carrying out the duties;

4. Kepala Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama; serta
5. Auditor yang duduk dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.

Pada tahun 2021, Internal Audit didukung oleh 2 personel berdasarkan Surat Keputusan No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 tanggal 7 Desember 2017.

Rapat

Kebijakan Rapat

Rapat Internal Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 4 kali dalam setahun.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, Internal Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali.

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Sepanjang tahun 2021, Internal Audit telah melaksanakan audit sebanyak 12 penugasan yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan audit internal terhadap unit atau kegiatan yang diaudit di tahun 2021 telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Adapun pelaksanaan audit yang dilakukan meliputi:
 - a. Penerapan prosedur manual dan implementasi sistem Microsoft Dynamic AX pada seluruh kegiatan masing-masing departemen di Perseroan;
 - b. Efisiensi dan produktivitas pada Departemen *Sales & Distribution*, *Produksi*, *Production Planning Inventory Control*, dan *Purchasing*;
 - c. Tata tertib dan kebijakan Perseroan serta legalitas kerja sama pada Departemen *Human Capital & General Affair*;
 - d. Penerapan prosedur manual pada seluruh subkontraktor Perseroan;
 - e. Pengelolaan aktiva tetap di internal dan eksternal Perseroan; serta
 - f. Laporan Keuangan seluruh *direct holding* Perseroan.
2. Penyampaian dan pembahasan temuan serta rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan.
3. Penyampaian laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin setiap 2 bulan sekali dalam rapat internal Dewan Komisaris.
4. Pengevaluasian mutu implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan setiap 2 bulan sekali setelah dilakukan proses audit.

4. The Internal Audit Head is responsible to the President Director; and
5. Auditors who are part of the Internal Audit are directly responsible to the Internal Audit Head.

In 2021, the Internal Audit was supported by 2 personnel based on the Decision Letter No. 01/CINT/HC/SPJ/XII/2017 dated 7 December 2017.

Meetings

Meeting Policy

The Internal Audit Meeting with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee must be held periodically, at least 4 times a year.

Meeting Implementation

Throughout 2021, the Internal Audit held 3 meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2021, the Internal Audit carried out audits for 12 assignments consisting of:

1. The implementation of internal audit of the audited unit or activity in 2021 has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. The audits carried out include:
 - a. Implementation of procedure manual and implementation of Microsoft Dynamic AX system in all activities of each department of the Company;
 - b. Efficiency and productivity in the Sales & Distribution, Production, Production Planning Inventory Control, and Purchasing Departments;
 - c. Company rules and policies as well as the legality of cooperation in the Human Capital & General Affairs Department;
 - d. Implementation of manual procedures for all subcontractors of the Company;
 - e. Management of the Company's internal and external fixed assets; and
 - f. Financial Statements of all direct holding companies of the Company.
2. Submission and discussion of findings and recommendations for improvement from each audit carried out to the person in charge of each unit or activity.
3. Submission of audit reports to the President Director and the Board of Commissioners regularly every 2 months in the Board of Commissioners' internal meeting.
4. Evaluation of the implementation quality of internal control system and risk management is carried out every 2 months after the audit process is carried out.

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Selama tahun 2021, Perseroan mengikutsertakan Internal Audit dalam berbagai program pengembangan kompetensi untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2021, Internal Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal. Namun, secara mandiri Internal Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of Internal Audit

Throughout 2021, the Company engaged the Internal Audit in various competency development programs to meet the required qualifications in performing the duties and responsibilities. Throughout 2021, the Internal Audit did not attend training or education programs held by external parties. However, the Internal Audit independently developed competencies through books and/or digital information.

Teknologi Informasi Information Technology

Perseroan menyadari bahwa optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat membawa Perseroan mencapai akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodasi perubahan dan tantangan perkembangan usaha. Perseroan terus mengembangkan dan memanfaatkan TI yang tepat guna menghasilkan produktivitas yang lebih baik, sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif serta meminimalisasi risiko operasional bisnis yang dihadapi.

The Company realizes that optimizing the use of Information Technology (IT) can lead the Company to achieve the accelerated business growth and be able to accommodate changes and challenges in the business developments. The Company continues to develop and utilize the right IT to produce better productivity, in order to maintain its position in the midst of an increasingly competitive industry and minimize business operational risks.

Tata Kelola Teknologi Informasi

TI yang dibangun harus memiliki nilai yang sangat strategis dalam mendukung kegiatan Perseroan untuk menjadi lebih unggul dan kompetitif. Tujuan ini menjadi tanggung jawab Direktorat Operasional yang bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan keselarasan TI dengan strategi bisnis perusahaan;
2. Memastikan bahwa nilai tambah TI dapat memberikan pencapaian keuntungan yang maksimal dari segi biaya dan nilai;
3. Memastikan bahwa setiap aktivitas TI mengacu pada prinsip kehati-hatian terhadap risiko yang mungkin terjadi;
4. Memastikan bahwa pengembangan sumber daya TI, baik SDM maupun non-SDM dilakukan dengan investasi yang optimal, bertanggungjawab, dan dikelola dengan baik; serta
5. Memastikan bahwa terdapat mekanisme pengukuran kinerja yang dilakukan secara teratur dan terdokumentasi untuk setiap proses TI dan penggunaan sumber daya TI.

Information Technology Governance

The IT built must have a very strategic value in supporting the Company's activities to be more superior and competitive. This objective is the responsibility of Director of Operations, which also functions to:

1. Ensuring IT alignment with the Company's business strategy;
2. Ensuring that IT's value added can provide maximum benefit in terms of costs and values;
3. Ensuring that every IT activity refers to the prudential principles against the possible risks;
4. Ensuring that IT's resources development, both HR and non-HR is carried out with optimal, responsible, and well-managed investments; and
5. Ensuring that there is a regular and documented performance measurement mechanism for each IT process and use of IT resources.

Perseroan juga menyediakan kemudahan bagi konsumen melalui media *e-commerce*, yaitu aplikasi yang dapat diunduh melalui *Play Store* dan *App Store* serta situs KlikChitose.com untuk mendapatkan informasi ataupun membeli produk dan suku cadang yang dihasilkan Perseroan.

The Company also provides convenience for consumers through *e-commerce* media, such as application that can be downloaded through *Play Store*, *App Store*, and KlikChitose.com website to obtain information or purchase products and spare parts produced by the Company.



Strategi Pengembangan Teknologi Informasi 2022

Perseroan terus berupaya meningkatkan dan menciptakan kemampuan TI agar mampu bersaing dan semakin handal, dengan melakukan pengembangan dalam sistem serta berinovasi dalam solusi digital. Salah satu strategi yang akan dikembangkan oleh Perseroan yaitu dengan melakukan migrasi sistem dari Microsoft Dynamics AX ke System Application and Processing (SAP) yang akan rampung pada pertengahan tahun 2022.

Information Technology Development Strategy 2022

The Company continues to improve and create IT capabilities to be able to compete and become more reliable, by developing systems and innovating digital solutions. One of the strategies that will be developed by the Company is to migrate the system from Microsoft Dynamics AX to System Application and Processing (SAP) which will be completed in mid-2022.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal disusun untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dilaksanakan secara tepat dan benar. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang strategis akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan kendala dari informasi keuangan, efisiensi dan efektivitas dari kegiatan operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap aset-aset Perseroan.

The internal control system is designed to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules, principles, and norms have been implemented properly and appropriately. Implementation of strategic internal control system will facilitate the improvement of financial information reliability, efficiency, and effectiveness of operational activities, compliance with applicable laws and regulations, and safeguarding the Company's assets.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan melibatkan Internal Audit, sesuai dengan kebijakan dari Direktur Utama. Secara teknis, aktivitas pengendalian disesuaikan dengan kerangka kerja yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang meliputi komponen:

Framework of Internal Control

The implementation of internal control system in the Company involves the Internal Audit according to the policy of the President Director. Technically, control activities are adjusted to the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which includes the following components:



Kegiatan pengendalian yang dilakukan diuraikan sebagai berikut.

Control activities carried out as follows.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Tinjauan dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil dari evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi, sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2021 dinilai masih harus ditingkatkan. Kualitas penerapannya juga dinilai masih harus ditingkatkan sehingga sistem dan prosedur dapat dijalankan sesuai dengan standar untuk mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company always reviews the effectiveness of internal control system. The review is carried out to ensure that the Company's operations run well, and to identify any deficiencies, weaknesses, or deviations from the implementation of policies and procedures in each function of operational activities. Furthermore, the evaluation results are then used as input for improving the less-effective internal control system in each operational function.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of Internal Control System

Based on the evaluation results of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the internal control system throughout 2021 still needs improvements. The implementation quality also needs improvements so that the systems and procedures can run according to the standards to effectively secure operational and financial assets.



Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan harus menyiapkan diri dalam menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul, baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko-risiko yang muncul melalui penerapan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan dan kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

In carrying out business activities, the Company must prepare itself to face various risks that may arise due to both external and internal factors. Therefore, the Company strives to mitigate the risks that arise by implementing risk management system. The risk management system implemented includes identification, evaluation, and control of risks that may potentially disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company not to achieve its objectives.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Types and Mitigation of Risks

The risks faced by the Company and the mitigation measures are described as follows.

Jenis Risiko Type of Risks	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku Risk of Dependency to Raw Material Supply	Ketergantungan terhadap satu pemasok, sehingga tidak mempersiapkan pemasok lain sebagai pembanding ataupun alternatif. Depend on one supplier and does not prepare another supplier as a comparison or alternative.	Mencari pemasok lain sebagai pembanding dan alternatif apabila terdapat kendala pada pemasok utama. Look for other suppliers for comparison and alternative if there are obstacles in the main supplier.
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Jumlah produk pesaing yang melimpah di pasar lebih inovatif dengan harga yang bersaing. The abundant number of competing products in the market are more innovative at competitive prices.	Melakukan diferensiasi produk, meningkatkan kualitas produk, serta pelayanan <i>sales</i> dan <i>after sales</i> yang maksimal sesuai dengan harapan pelanggan. Perform product differentiation, improve product quality, as well as maximum sales and after sales services in accordance with customer expectations.
Risiko Kondisi Perekonomian Risk of Economic Condition	Pengaruh mata uang asing, suku bunga pasar, kondisi ekonomi makro, dan politik. Influence of foreign currencies, market interest rates, macroeconomic conditions, and politics.	Membuat perencanaan bisnis, mengawasi pengeluaran operasional sehari-hari, dan memantau suku bunga yang beredar. Prepare business plans, monitor daily operational expenses, and monitor outstanding interest rates.
Risiko Kebakaran Risk of Fire	Pengetahuan yang minim mengenai potensi dan penyebab terjadinya kebakaran di lingkungan pabrik. Minimal knowledge about potential and causes of fire in factory's environment.	Mengedukasi para karyawan melalui pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran. Educate employees through training related to fire prevention and management.
Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Risk of Oil Fuel Price Increase	Kenaikan harga minyak dunia yang memengaruhi harga bahan bakar dalam negeri. The increase in world oil prices which affect domestic fuel prices.	Melakukan pengalihan pada energi alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Transfer to alternative energy that is more efficient and environmentally friendly.
Risiko Perubahan Selera Pasar Risk of Changing Market Tastes	Perkembangan kebutuhan dan keinginan manusia yang dinamis berpengaruh kepada selera pasar terhadap suatu produk. The dynamic development of human needs and desires influences the market's appetite for a product.	Melakukan inovasi terhadap desain-desain produk baru yang sesuai dengan selera dan kebutuhan yang berkembang. Make innovations of new product designs to suit the evolving tastes and needs.

Jenis Risiko Type of Risks	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial / Social Risk		
Risiko Pemogokan Tenaga Kerja dan Kenaikan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Risk of Labor Strikes and Regency/City Minimum Wage Increase	Kebijakan dari pemerintah terkait UMK dinilai tidak sesuai dengan harapan para karyawan. Government policies related to UMK are considered not meeting employees' expectations.	Melakukan perjanjian kerja sama dan melaksanakan bipartit. Enter into collective work agreements and implement bipartite.
Risiko Pandemi Pandemic Risk	Merebaknya pandemi Covid-19 yang berdampak pada operasional produksi Perseroan. The outbreak of the Covid-19 pandemic which has an impact on the Company's production operations.	Menerapkan protokol kesehatan, membentuk gugus tugas dan respon atas kesehatan karyawan, serta melaksanakan <i>rapid test</i> , swab/PCR, dan penerapan tindakan yang diperlukan untuk memutus penyebaran Covid-19. Implement health protocols, form task forces and respond to employee's health, carry out rapid tests, swab/PCR, and implement necessary actions to stop the Covid-19 spread.
Risiko Ketidakterediaan Karyawan dengan Keahlian Khusus Risk of Unavailability of Employees with Special Skills	Kurangnya sumber informasi dan pelatihan bagi masyarakat untuk mendapatkan keahlian terkait. Lack of sources of information and training for the community to acquire related skills.	Memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait bidang keahlian terhadap institusi pendidikan terkait. Provide counseling and training on the field of expertise at related educational institutions.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Potensi timbulnya kecelakaan kerja yang dapat memengaruhi kesehatan dan fisik karyawan. Potential occurrence of occupational accidents that can affect employees' health and physical.	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19, serta membentuk satuan tugas Covid-19), menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establish an OHS development team, establish and evaluate OHS programs, establish health protocols (including Covid-19 prevention procedures and form a Covid-19 task force), provide OHS facilities and infrastructure, form an emergency response team, and insure the Company's assets.
Risiko Masyarakat Sekitar Risk of the Surrounding Community	Ketidakpastian terkait aktivitas kegiatan yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat setempat. Uncertainty regarding activities, either directly or indirectly, relevant to the surrounding communities.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Coordinate with local governments, local security forces, and community group leaders within the Company's operational areas.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	Material sisa produksi yang dihasilkan Perseroan berdampak pada munculnya berbagai jenis limbah yang dapat menyebabkan kerugian pada lingkungan sekitar. The remaining production materials produced by the Company have an impact on the emergence of various types of wastes that can cause harm to the surrounding environment.	Mengurangi material sisa dari hasil produksi, menggunakan material ramah lingkungan, dan melakukan daur ulang. Reduce waste materials from production, use environmentally friendly materials, and perform recycling.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitas, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang ditimbulkan. Tinjauan dilakukan melalui mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The risk management system is evaluated regularly to determine the effectiveness level so that the Company can improve the quality of controlling these risks in order to reduce the negative impacts caused. Review is carried out through a mechanism for measuring gains/losses on the plans and actions previously taken. The evaluation steps are then followed-up by addressing weaknesses in the risk management implementation.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko perlu diantisipasi dengan lebih baik. Peningkatan kualitas sistem manajemen risiko akan terus diupayakan, sering dengan penyempurnaan sistem manajemen risiko.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Implementation of Risk Management System

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that risk management system implementation needed to be anticipated better. Quality of risk management system will continue to be improved, along with improvement of the risk management system.

Kode Etik Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik yang tertuang di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun untuk mengatur dan membentuk perilaku seluruh insan Perseroan, sehingga tercapai hasil yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dalam mencapai visi dan misi.

The Company has a Code of Ethics contained in the Code of Conduct, which is formulated to regulate and shape the behavior of all Company personnel, so that consistent results are achieved in accordance with the Company's values in achieving the vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengatur tentang Etika Bisnis Perusahaan dan Etika Perilaku Individu yang dijelaskan sebagai berikut.

Principles of Code of Conduct

Principles of the Company's Code of Conduct regulate the Company's Business Ethics and Individual Behavioral Ethics that are described as follows.



Etika Perilaku Individu

Menjabarkan 3 nilai utama Perseroan, yaitu kualitas, peduli, dan komitmen.

Individual Behavioral Ethics

Describing 3 main values of the Company, which are quality, concern, and commitment.



1
Kualitas
Quality



2
Peduli
Care



3
Komitmen
Commitment

Pihak yang Terkait dalam Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Related Parties in Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all Company employees, starting from Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi kode etik melalui program *Agent of Change* dengan *progress report* setiap bulannya. Sosialisasi diberikan kepada seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan. Perseroan memberikan pengenalan melalui buku kode etik terhadap karyawan baru, serta menyediakan akses informasi melalui situs web Perseroan.

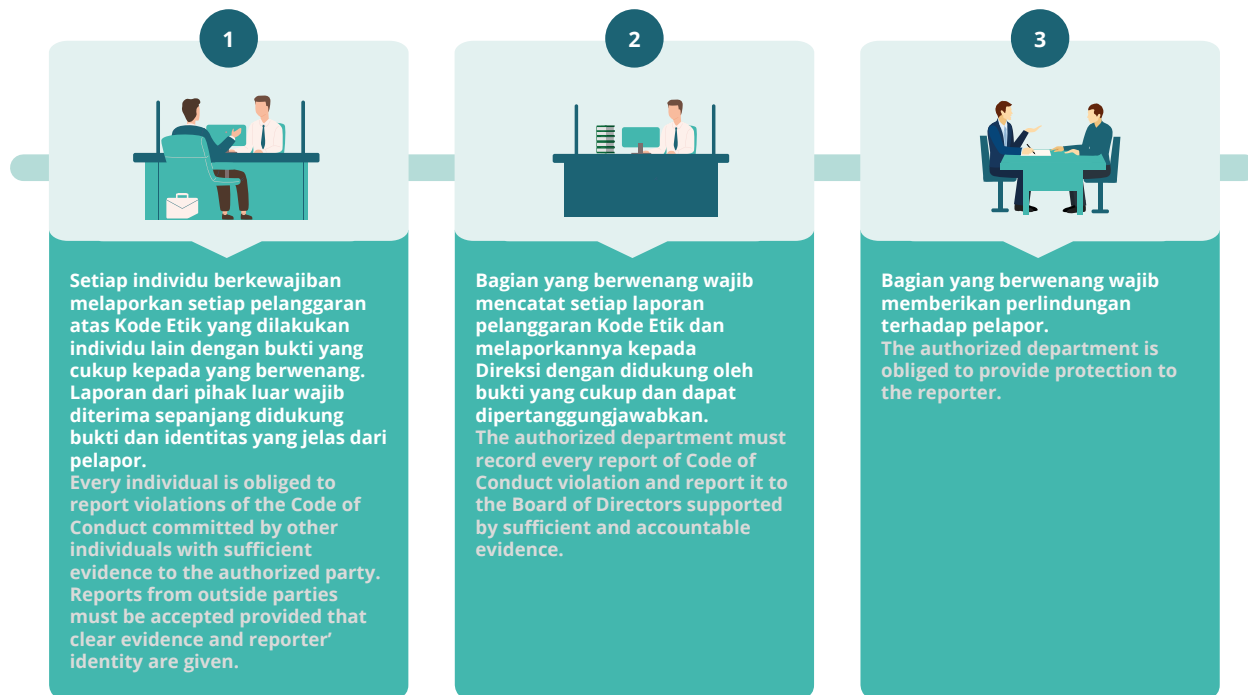
Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

The Company disseminates the code of conduct through the Agent of Change program with monthly progress report. Dissemination is held for all Company personnel and stakeholders. The Company provides an introduction through a code of conduct book for new employees and provides access to information through the Company's website.



Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Kode Etik

Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik dilakukan sebagai berikut.



Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Pemberian sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan diberikan oleh Direksi atau Pejabat yang berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Peringatan tertulis secara bertahap maupun sanksi pemutusan hubungan kerja menjadi wewenang Direksi dengan menimbang berat ringannya pelanggaran yang dibuat.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan.

Mechanism of Reporting Code of Conduct Violation

The mechanism for reporting violations of the Code of Conduct is as follows.

Sanctions for Violating Code of Conduct

Every employee of the Company who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the applicable policies and laws and regulations as follows:

1. Sanctions for Code of Conduct violations committed by employees are given by the Board of Directors or authorized officials in accordance with applicable regulations.
2. Stages of written warnings and sanctions for termination of employment are the authority of the Board of Directors by considering the severity of violations.

Report on Violations of Code of Conduct

Throughout 2021, there were no reports on violation of the Code of Conduct committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, management officers, and all employees of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan berupaya untuk senantiasa menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), jamuan yang berlebihan, serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Untuk menghindari terjadinya perilaku kecurangan tersebut, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta secara rutin memberikan edukasi kepada seluruh karyawan terkait perilaku suap dan korupsi. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan sosialisasi anti korupsi secara berkala kepada karyawan.

The Company strives to uphold the values of honesty in each operational activity. Thus, the Company is committed to creating a sound business climate, avoiding actions, behaviors, or acts that may pose conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), excessive banquet, and always prioritizing the Company's interests ahead of personal, family, group, or class interests.

To avoid the occurrence of such fraudulent behavior, the Company refers to the Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption, as well as regularly provides education to all employees regarding bribery and corruption. Throughout 2021, the Company held regular anti-corruption dissemination to employees.



Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Significant Cases

Throughout 2021, there were no civil or criminal legal cases faced by the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Administrative Sanctions

Throughout 2021, the Company and members of Board of Commissioners and Board of Directors were not imposed of any administrative sanction from relevant authorities (capital market, banking, and others).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam meningkatkan kualitas praktik GCG, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap tindakan ataupun setiap masalah yang timbul terkait dengan perilaku individu ataupun pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan mampu mengurangi tindak kecurangan dan pelanggaran melalui pola pengawasan yang menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan.

In improving the quality of GCG practices, the Company implements whistleblowing system as a channel for stakeholders to report any actions or issues that arise related to the individual behavior or implementation of operational activities in the Company. The whistleblowing system is also expected to be able to reduce fraud and violations through a comprehensive monitoring system that involves all employees.

Jenis-Jenis Laporan Pelanggaran

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran meliputi:

Types of Violation Report

The types of violations that can be reported through the Whistleblowing System are as follows:



1
**Pengelolaan
keuangan**
Financial
management



2
**Pelanggaran
peraturan**
Breach of
regulations



3
**Kecurangan dan/atau
dugaan korupsi**
Fraud and/or alleged
corruption



4
**Kode
Etik**
Code of Conduct

Pihak Pengelola dan Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Setiap indikasi dapat dilaporkan melalui media berikut.

Administrator and How to Submit Whistleblowing Report

Whistleblowing report on indication of violations can be filed by stating the whistleblower's identity whose confidentiality is guaranteed. Any indication can be reported through the following media.



PT Chitose Internasional Tbk
 Jl. Industri III No. 5
 Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi
 Jawa Barat, 40533
 T : (022) 603 1900
 F : (022) 603 1855
 E : cint@chitose-indonesia.com
 W : www.chitose-indonesia.com

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran How to Submit the Whistleblowing Report



Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menerapkan perlindungan bagi pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas, informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan selama pelapor menjaga kerahasiaan kepada pihak-pihak lain. Dalam situasi pelapor diketahui identitasnya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Penanganan Pengaduan Laporan Pelanggaran

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui proses penyelidikan yang dilakukan dengan teliti disertai dengan pengumpulan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan, namun jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan melalui Direktorat Operasional akan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi penyidik yang berwenang.

Jumlah Pengaduan Laporan Pelanggaran

Pada tahun 2021, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Protection for the Whistleblower

The Company provides protection for the whistleblower by guaranteeing the confidentiality and security of whistleblower's identity, the information reported is kept safe and confidential, and provides protection for the whistleblower from all forms of threats posed by the report submitted as long as the whistleblower maintains confidentiality to other parties. In the event that the whistleblower's identity is revealed, the Company provides protection in the scope of work and in the operational area of the Company.

Managing Complaints and Violation Report

The Company will follow up every incoming whistleblowing report through a thorough investigation process accompanied by the collection of supporting evidence. If the report is not proven to be true, the process will be terminated and the complaint will be settled by the Company, but if the report is proven to be true, the Company through Directorate of Operations will impose sanctions on the person concerned in accordance with the Company's regulations and applicable policies or if a criminal act occurs, it will be forwarded to competent investigative institutions.

Number of Complaints and Violation Reports

In 2021, there was no whistleblowing report on violation occurred within the Company.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Social and Environmental Responsibility

Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha jangka panjang tidak hanya melalui pemenuhan target operasional maupun finansial. Keberhasilan akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan serta memberikan manfaat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company realizes that long-term business sustainability is not only through achieving operational and financial targets. Success will be achieved if the Company is able to maintain a balance among economic, social, and environmental performance. Therefore, the Company is committed to contributing to protecting the environment and providing benefits through social and environmental responsibility (SER) programs which are expected to have a positive impact on all stakeholders.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip keberlanjutan dilandasi dengan mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam sistem tata kelola perusahaan. Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya juga telah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Dewan Komisaris

Bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit melalui penelaahan kebijakan dan laporan Perseroan.

2. Direksi

Bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh tim-tim yang ada di bawahnya.

The Company's commitment to implementing sustainability principles is based on integrating the management of economic, social, and environmental aspects in the corporate governance system. The party responsible for its implementation has also been determined, as explained below.

1. Board of Commissioners

Responsible for carrying out supervision and providing advice on the management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee through the review of Company policies and reports.

2. Board of Directors

Fully responsible for coordinating policies and managing sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the subordinate teams.



Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Sustainability Performance of Social Aspect

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, serta pelayanan kepada pelanggan. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The Company always maintains and improves social benefits for stakeholders in terms of human resource management, community development, and services to customers. The initiative to fulfill these responsibilities is tailored to the needs of stakeholder groups, both internal and external.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha, terutama dalam bidang usaha produksi furnitur. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab dengan terus memperhatikan hak asasi manusia.

Human Resources Management

The Company believes that human resources are main assets that support the business continuity and success, primarily in furniture production business. Therefore, the Company is committed to always fulfilling employee's rights in a fair and responsible manner by continuing to pay attention to human rights.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara

Perseroan melakukan rekrutmen dan pengembangan karier terhadap karyawan tanpa adanya diskriminasi suku, gender, agama, status sosial, dan lainnya. Perseroan juga memastikan bahwa dalam pelaksanaan operasional tidak terdapat tenaga kerja anak ataupun tenaga kerja paksa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif di Perseroan.

Gender Equality and Equal Employment Opportunities

The Company recruits and develops careers for employees without discrimination of ethnicity, gender, religion, social status, and others. The Company also ensures that in operations there is no child labor or forced labor. The purpose is to create an inclusive work environment in the Company.

Proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan terdiri dari beberapa tahap seleksi, yaitu:

The recruitment process carried out by the Company consists of several selection stages as follows:



Profil SDM

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 528 orang.

HR Profile

In 2021, the Company's total employees did not change. It remained the same as in the previous year of 528 people.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
>40 Tahun / >40 Years Old	241	228	242
30-40 Tahun / 30-40 Years Old	148	158	191
20-30 Tahun / 20-30 Years Old	139	141	168
<20 Tahun / < 20 years old	-	1	6
Total	528	528	607

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Karyawan Tetap / Permanent Employees	477	476	513
Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees	51	52	94
Total	528	528	607

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Pria / Male	449	454	523
Wanita / Female	79	74	84
Total	528	528	607

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organizational Level

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Manajer / Manager	25	30	31
Staf / Staff	60	61	71
Non-Staf / Non-Staff	443	437	505
Total	528	528	607

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
S2 / Post graduate	3	3	4
S1 / Bachelor	76	83	86
D3 / Diploma	33	36	39
SMA atau Sederajat / High School or Equivalent	389	377	437
< SMA / < Senior High School	27	29	41
Total	528	528	607

Komposisi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja Employee Composition by Use of Workers

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Lokal / Local	254	250	300
Nasional / National	273	276	305
Asing / Foreign	1	2	2
Total	528	528	607

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, organ tata kelola beserta seluruh karyawan mengikuti berbagai bentuk program pengembangan kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan perannya secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Berikut pengembangan kompetensi yang telah diikuti karyawan Perseroan.

HR Competency Development

In carrying out their duties and responsibilities, the governance organ and all employees participate in various forms of competency development programs that can support the implementation of their roles effectively, including in managing the sustainability aspects. The following is the competency development programs attended by the employees.

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	Jumlah Peserta / Total Participants		
	2021	2020	2019
Finance and Accounting	33	3	-
General	57	104	14
Human Capital	52	118	45
Leadership	42	195	72
Logistik / Logistics	-	5	-
Planning and Control	2	-	-
Quality Audit	84	19	21
Sales and Marketing	30	54	5
Information Technology	-	103	-
Production	2	28	24
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Committee (P2K3)	55	16	104
Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke (5S atau Pemilihan, Penataan, Pembersihan, Pemantapan, dan Pembiasaan) Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke (5S or Selection, Arrangement, Cleaning, Stabilization, and Habituation)	43	-	599
Total	400	645	884
Biaya (Rp) / Cost (Rp)	49,864,136	53,265,000	17,043,607
Rata-rata Jam Pelatihan (jam) / Average Training Hours (hour)	3.7	3.2	3.6

Program Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Competency Development Program related to Sustainability Aspect

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	Jumlah Peserta / Total Participants		
	2021	2020	2019
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Safety and Health Committee (P2K3)	55	16	104
Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke (5S atau Pemilihan, Penataan, Pembersihan, Pemantapan, dan Pembiasaan) Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke (5S or Selection, Arrangement, Cleaning, Stabilization, and Habituation)	43	-	559
Total	98	16	663
Biaya (Rp) / Cost (Rp)	17,750,000	-	-
Rata-rata Jam Pelatihan (jam) / Average Training Hours (hour)	3.7	3.2	3.6

Remunerasi yang Adil

Pemenuhan tanggung jawab dan apresiasi Perseroan terhadap karyawan diberikan melalui remunerasi yang adil dan kompetitif. Perseroan secara berkala mengevaluasi tingkat remunerasi yang berlaku agar sesuai dengan perkembangan Perseroan, industri sejenis, dan peraturan pemerintah. Berikut merupakan perbandingan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan upah minimum regional (UMR) setempat.

Fair Remuneration

Fulfillment of the Company's responsibilities and appreciation for employees is provided through fair and competitive remuneration. Periodically, the Company evaluates the applicable remuneration level to suit the Company's developments, similar industries, and government regulations. The following is a comparison of the remuneration provided by the Company with the local Regional Minimum Wage (UMR).

Uraian Description	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage to UMR (%)
Cimahi	3,241,929	3,241,929	100.00
Jakarta	4,416,186	4,416,186	100.00
Surabaya	4,300,479	4,300,479	100.00
Bandung	3,742,276	3,742,276	100.00
Semarang	2,810,025	2,810,025	100.00
Palembang	3,270,093	3,270,093	100.00
Samarinda	3,137,576	3,137,576	100.00
Bali	2,494,000	2,494,000	100.00
Medan	3,329,867	3,329,867	100.00
Tangerang	4,262,015	4,262,015	100.00
Yogyakarta	1,903,500	1,903,500	100.00

Pengembangan Karier

Pengembangan karier merupakan salah satu bentuk penghargaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan yang telah menunjukkan kinerja yang baik. Pengembangan karier dilakukan melalui promosi pada jenjang yang lebih tinggi atau mutasi pada jenjang yang sama.

Career Development

Career development is a form of appreciation given by the Company to employees who have shown good performance. Career development is carried out through promotion to a higher level or transfer at the same level.

Uraian Description	Jumlah Karyawan / Total Employees		
	2021	2020	2019
Promosi Jabatan / Job Promotion	3	-	49
Mutasi Jabatan / Position Transfer	44	4	81

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain pemenuhan remunerasi, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan meliputi:

 1 Fasilitas ibadah di wilayah kantor Place of worship at office area	 2 Fasilitas lapangan olahraga Sports facilities	 3 Fasilitas koperasi Cooperative facility	 4 Fasilitas ruang kantin Canteen room facilities	 5 Fasilitas poliklinik Polyclinic facilities
 6 Fasilitas rekreasi Recreational facility	 7 Fasilitas perpustakaan Library facility	 8 Fasilitas ruang laktasi Lactation room facilities	 6 Fasilitas transportasi Transportation facility	 7 Fasilitas beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi Scholarship facility for employees' children who excel

Berikut informasi mengenai beasiswa untuk anak karyawan Perseroan yang berprestasi.

Employee's Welfare Supporting Facilities

In addition to fulfill the remuneration, the Company provides various supporting facilities to improve employee's welfare, including:

The following is information regarding scholarships for children of the Company's employees who excel.

Uraian Description	2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Beasiswa Sekolah / Scholarships	47,820,000 untuk 38 siswa / for 38 students)	46,525,000 untuk 38 siswa / for 38 students)	45,600,000 untuk 23 siswa / for 23 students)

Hak Cuti

Setiap karyawan diberikan hak untuk mengambil cuti dengan ketentuan:

1. Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja;
2. Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1,5 bulan sebelum sampai dengan 1,5 bulan setelah melahirkan; serta
3. Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di Perseroan.

Berikut informasi mengenai hak cuti yang digunakan oleh karyawan dalam 3 tahun terakhir.

Leave Rights

Every employee is entitled to leave rights with the following provisions:

1. Annual leave is granted for 12 working days;
2. Maternity leave is given for 3 calendar months, which is from 1.5 months before delivery to 1.5 months after delivery; and
3. Leave for religious observance, such as umrah/hajj, is given once during the employee's terms of employment in the Company.

The following is information on leave rights used by employees in the last 3 years.

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Cuti Tahunan / Annual Leave	471	546	562
Cuti Melahirkan / Maternity Leave	7	6	3
Cuti Menjalankan Ibadah / Permission for Worship	-	-	1
Total	478	552	566

Izin Laktasi

Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan wanita yang masih dalam fase menyusui untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Ketentuan mengenai waktu ditentukan berdasarkan kebijakan dari Perseroan tanpa merugikan kedua belah pihak.

Permission for Lactation

The Company provides an opportunity for every breastfeeding mother to pump breast milk during working hours. Provisions regarding time are determined based on the Company's policies without prejudice to both parties.

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman

Perseroan selalu menekankan kepada karyawan untuk mematuhi *standard operational procedure* (SOP) terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berlaku di kantor dan pabrik untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja. Terkait hal ini, Perseroan melakukan upaya pencegahan terhadap bahaya fisik dan mental, serta peningkatan kualitas kesehatan karyawan. Beberapa fasilitas penunjang yang disediakan Perseroan meliputi:

Conducive and Safe Working Environment

The Company always emphasizes to employees to comply with standard operating procedures (SOP) related to occupational health and safety (OHS) applicable in offices and factories to prevent and minimize occupational accidents. Regarding this matter, the Company makes efforts to prevent physical and mental hazards, and to improve employee's health quality. Some of the supporting facilities provided by the Company include:



1

Penyediaan program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi terkait K3 bagi karyawan
Providing OHS-related education, training, and certification programs for employees



2

Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja di kantor pusat dan pabrik
Providing occupational safety facilities and infrastructure at the head office and plants



3

Penginspeksian rutin terhadap alat pelindung diri (APD)
Conducting regular inspection of personal protective equipment (PPE)



4

Penyelenggaraan pelatihan kebakaran satu tahun sekali
Organizing fire training once a year



5

Perevitalisasian alat pemadam api ringan
Revitalizing light fire extinguishers



6

Penyediaan kotak P3K
Providing first-aid kits



7

Penyediaan klinik kesehatan di pabrik
Providing health clinics in the factory



8

Pelaksanaan kerja sama dengan rumah sakit untuk pengobatan karyawan
Collaborating with hospitals to provide medical treatment for employees



9

Pemeriksaan kesehatan secara berkala
Regular medical examination

Adapun kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 diuraikan sebagai berikut.

The competency development activities related to OHS are described as follows.

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	Jumlah Peserta / Total Participants		
	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	54	16	104
Sertifikasi (Ahli K3 Umum) / Certification (General OHS Expert)	1	-	-
Total	55	16	104

Informasi terkait alat pemadam kebakaran dan fasilitas keselamatan yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Information related to fire extinguishers and safety facilities owned by the Company is described as follows.

Uraian Description	2021 (unit)	2020 (unit)	2019 (unit)
Alat Pemadam Api Ringan (APAR) / Fire Extinguisher	56	56	56
Fire Hydrant System	3	3	3
Total	59	59	59

Penerapan sistem manajemen K3 diharapkan dapat menekan kecelakaan kerja. Realisasinya ditunjukkan sebagai berikut.

The implementation of OHS management system is expected to reduce occupational accidents. The realization is shown as follows.

Jenis Kecelakaan Types of Accidents	2021 (kasus / case)	2020 (kasus / case)	2019 (kasus / case)
Ringan / Minor	12	5	16
Berat / Severe	-	2	-
Fatal / Fatal	-	-	-
Total	12	7	16

Serikat Pekerja

Tenaga kerja Perseroan tergabung dalam serikat pekerja Perseroan yang dinamakan Pengurus Unit Kerja Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (PUK FSPMI) PT Chitose Internasional Tbk yang telah tercatat pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Sosial Kota Cimahi dengan No. 12/ORG/UK/SPAI/HIPK/XI/2013 tanggal 25 November 2013, melalui Surat Pemberitahuan No. 31/PUK/SPI.FSPMI/PTCIM/XI/2013.

Trade Union

The Company's workers are members of the Company's trade union called the Management Unit of the Federation of Indonesian Metal Workers Union (PUK FSPMI) of PT Chitose Internasional Tbk, which has been registered with the Manpower, Transmigration, and Social Service Office of Cimahi City under Letter No. 12/ORG/UK/SPAI/HIPK/XI/2013 dated 25 November 2013, through Notification Letter No. 31/PUK/SPI.FSPMI/PTCIM/XI/2013.

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Serikat Pekerja / Trade Union	403	388	367

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan di Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi operasional Perseroan yang terdampak oleh adanya pandemi Covid-19 sehingga meningkatkan tingkat perputaran karyawan karena adanya pengurangan sumber daya manusia dalam operasional kantor dan pabrik Perseroan.

Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in the Company is strongly influenced by the Company's operational conditions which are affected by the Covid-19 pandemic causing an increase in the employee turnover rate due to a reduction in human resources in the Company's office and factory operations.

Uraian Description	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Jumlah Karyawan yang Keluar / Total Employees Leaving	87	173	96
Habis Kontrak / End of Contract	57	110	44
Pensiun / Retirements	2	7	11
Pensiun Dini / Early Retirement	12	40	7
Mengundurkan Diri / Resign	11	5	24
Pemecatan / Termination	3	10	9
Meninggal Dunia / Pass away	2	1	1
Jumlah Karyawan / Total Employees	528	528	607
Tingkat Perputaran Karyawan (%) / Employee Turnover Rate (%)	16.48	30.48	15.20

Upaya Pencegahan Penularan Covid-19

Demi mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 pada kegiatan operasional, Perseroan menerapkan protokol kesehatan secara ketat di kantor dan di pabrik. Perseroan juga membentuk satuan tugas penanggulangan Covid serta menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai sebagai antisipasi penyebaran pandemi. Adapun upaya penegakan protokol kesehatan yang dilakukan Perseroan meliputi:

Efforts to Prevent Covid-19 Transmission

In order to prevent the Covid-19 spread in operational activities, the Company implements strict health protocols at the office and at the factory. The Company also formed a task force for the prevention of Covid and provides adequate health facilities and infrastructure to anticipate the virus spread. The efforts to enforce health protocols carried out by the Company are as follows:



1

Campaign mengenai protokol kesehatan melalui penempelan poster, baliho, hingga e-mail blast kepada seluruh karyawan
Campaign regarding health protocols through posting of posters, billboards, and e-mail blasts to all employees



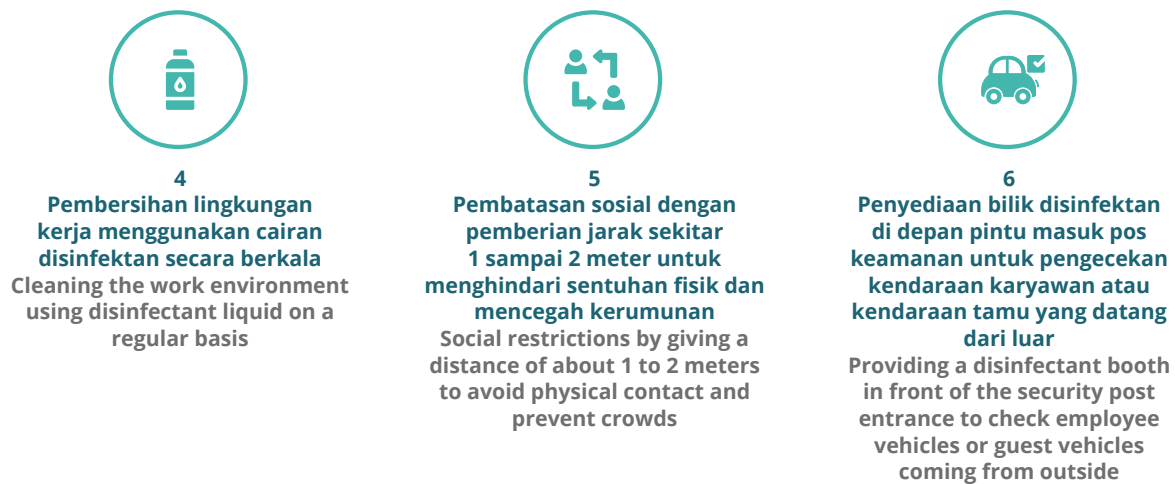
2

Pengecekan suhu tubuh dengan suhu maksimal 38°C, apabila di atas batas maksimal maka karyawan diharuskan untuk memeriksa kesehatan lebih lanjut dan tidak diperkenankan masuk ke lingkungan kerja
Checking body temperature with a maximum temperature of 38°C. If the temperature is above the maximum limit, such employees are required to check their health further and are not allowed to enter the work environment



3

Penyediaan fasilitas cuci tangan dan hand sanitizer di setiap pintu masuk ke lingkungan kerja
Providing hand washing facilities and hand sanitizers at every entrance to the work environment

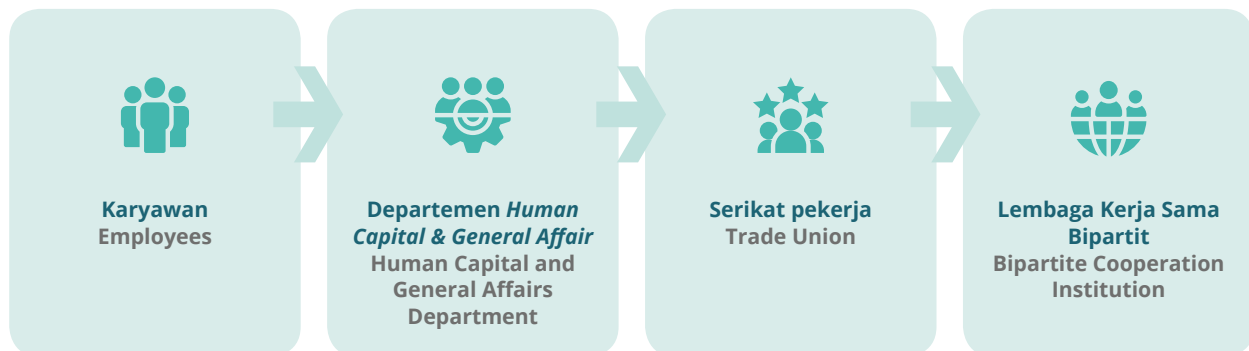


Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan yang terjadi di Perseroan. Pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat dilaporkan kepada Departemen *Human Capital & General Affair*. Penyediaan pengaduan masalah ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja. Setiap pengaduan yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahan. Alur mekanisme pengaduan masalah karyawan ditunjukkan sebagai berikut.

Complaint Mechanism for Employment Issues

The Company is open to all complaints about employment problems that occur in the Company. Complaints regarding employment can be filed to the Human Capital and General Affairs Department. This complaint channel is expected to create comfortable environment for the employees. Every complaint proven to be true will be subject to sanctions according to the violation level. Employee's complaint mechanism flow is shown in the following chart.



Tidak terdapat pengaduan terkait ketenagakerjaan Perseroan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

There were no complaints related to the Company's employment from 2019 to 2021.

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dilakukan melalui program pengembangan masyarakat (PPM). Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja di Perseroan. Adapun PPM yang telah dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Commitment to Community Development Program

Efforts made by the Company in carrying out responsibility activities for the surrounding community are carried out through the community development program (PPM). The Company also provides opportunities for local people who meet the qualifications to work in the Company. The PPM that has been carried out by the Company is described as follows.

Pelaksanaan Program / Program Implementation		
2021	2020	2019
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal / Use of Local Workforce		
Kegiatan / Activities: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Recruitment of local workforce as employees. Penerima manfaat / Beneficiaries: 23 orang / people (4,36% dari total karyawan / 4.36% of the total employees)	Kegiatan / Activities: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Recruitment of local workforce as employees. Penerima manfaat / Beneficiaries: 60 orang / people (11,36% dari total karyawan / 11.36% of the total employees)	Kegiatan / Activities: Rekrutmen tenaga kerja lokal sebagai karyawan. Recruitment of local workforce as employees. Penerima manfaat / Beneficiaries: 30 orang / people (4,94% dari total karyawan / 4.94% of the total employees)
Donasi / Donation		
-	Kegiatan / Activities: Donasi buku dari karyawan Perseroan bekerja sama dengan Rotary Club Bandung. Book donations from the Company's employees in collaboration with Rotary Club Bandung. Biaya / Cost: - Penerima / Recipient: 1 Lembaga (Rotary Club Bandung). 1 Institution (Rotary Club Bandung).	Kegiatan / Activities: Donasi untuk anak-anak Yayasan Kasih Abadi Untuk Mentawai di bulan April-Juni. Donations for the children of Kasih Abadi For Mentawai Foundation in April-June. Biaya / Cost: Rp135,000,000 Penerima / Recipient: 1 Lembaga (Yayasan Kasih Abadi Untuk Mentawai). 1 Institution (Kasih Abadi For Mentawai Foundation). Kegiatan / Activities: Donasi untuk anak-anak Yayasan Kasih Abadi Untuk Mentawai di bulan Oktober-Desember. Donations for the children of Kasih Abadi For Mentawai Foundation in October-December. Biaya / Cost: Rp135,000,000 Penerima / Recipient: 1 Lembaga (Yayasan Kasih Abadi Untuk Mentawai). 1 Institution (Kasih Abadi For Mentawai Foundation).
Perbaikan dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Sosial / Repair and Provision of Social Facilities and Infrastructures		
Kegiatan / Activities: Sumbangan untuk Dinas Pendidikan dan Rumah Sakit Umum Daerah. Donations to the Education Agency and Regional General Hospitals. Biaya / Cost: Rp207,075,282 Penerima / Recipient: 2 Lembaga (Dinas Pendidikan Kalimantan Barat dan RSUD dr. Soedarso Pontianak). 2 Institutions (West Kalimantan Education Agency and Regional General Hospital of dr. Soedarso Pontianak).	Kegiatan / Activities: Sumbangan meja serta kursi siswa dan guru. Donation of desks and chairs for students and teachers. Biaya / Cost: Rp34,070,288 Penerima / Recipient: 72 orang (SDN Kertajaya 06). 72 people (Public Elementary School Kertajaya 06).	Kegiatan / Activities: Sumbangan fasilitas pendidikan. Donations of educational facilities. Biaya / Cost: Rp212,500,000 Penerima manfaat / Beneficiaries: 1 Lembaga (Yayasan Ant Charity). 1 Institution (Ant Charity Foundation).

Pelaksanaan Program / Program Implementation		
2021	2020	2019
Kegiatan / Activities: Sumbangan <i>origami bed</i> . Origami bed donation. Biaya / Cost: Rp12,500,000 Penerima / Recipient: 1 Lembaga (Yayasan Jalinan Kasih Jakarta). 1 Institution (Jalinan Kasih Jakarta Foundation).	Kegiatan / Activities: Sumbangan <i>Standard Bed</i> Chitose dari Trisula Group. Donation of Chitose Standard Bed from Trisula Group. Biaya / Cost: - Penerima / Recipient: 2 Lembaga (RSUD Cililin dan RS Kebon Jati Bandung). 2 Institutions (Cililin Regional General Hospital and Kebon Jati Hospital Bandung)	Kegiatan / Activities: Sumbangan fasilitas pendidikan. Donations of educational facilities. Biaya / Cost: Rp66,000,000 Penerima manfaat / Beneficiaries: 1 Lembaga (Yayasan Lima Roti Dua Ikan). 1 Institution (Lima Roti Dua Ikan Foundation).
Kegiatan / Activities: Sumbangan <i>origami bed</i> . Origami bed donation. Biaya / Cost: Rp6,000,000 Penerima / Recipient: 1 Lembaga (Pemerintah Kota Cimahi). 1 Institution (Cimahi Municipal Government).	Kegiatan / Activities: Sumbangan <i>standard bed</i> , matras C-Pro, serta <i>origami bed</i> . Donations of standard beds, C-Pro mattresses, and origami beds. Biaya / Cost: Rp14,100,000 Penerima / Recipient: 2 Lembaga (RSUD RAA Tjokronegoro Purworejo dan RS Panti Rahayu Yogya). 2 Institutions (RAA Tjokronegoro Regional Public Hospital, Purworejo, and Panti Rahayu Hospital, Yogyakarta).	Kegiatan / Activities: Sumbangan fasilitas pendidikan. Donations of educational facilities. Biaya / Cost: Rp36,360,000 Penerima manfaat / Beneficiaries: 1 Lembaga (Yayasan Gabriel Indo). 1 Institution (Gabriel Indo Foundation).
Kegiatan / Activities: Sumbangan <i>origami bed</i> . Origami bed donation. Biaya / Cost: Rp25,000,000 Penerima / Recipient: 1 Lembaga (Panitia Hari Ulang Tahun Pasar Modal ke-44). 1 Institution (44 th Capital Market Anniversary Committee).	Kegiatan / Activities: Sumbangan meja dan kursi siswa bersama Rotary Club Bandung. Donation of student tables and chairs with Rotary Club Bandung. Biaya / Cost: Rp28,258,650 Penerima / Recipient: 3 Lembaga (SMPN 3 Rancaekek, SMP Karya Pembangunan Margahayu, serta SMAN 5 Kota Bekasi). 3 Institutions (Public Junior High School 3 Rancaekek, Karya Pembangunan Margahayu Junior High School, and Public Senior High School 5 Bekasi City).	
Kegiatan / Activities: Pemberian bantuan meja dan kursi guru. Provision of teacher desks and chairs. Biaya / Cost: Rp27,571,041 Penerima / Recipient: 1 Lembaga (Pemerintah Kota Cimahi). 1 Institution (Cimahi Municipal Government).		
Pemberdayaan Masyarakat Sekitar / Local Community Empowerment		
-	Kegiatan / Activities: Pembuatan <i>eco enzyme</i> bekerja sama dengan Rotary Club Bandung. Making eco enzyme in collaboration with Rotary Club Bandung. Biaya / Cost: Rp125,000 Penerima manfaat / Beneficiaries: 1 Lembaga (Perseroan). 1 Institution (the Company).	-

Pelaksanaan Program / Program Implementation		
2021	2020	2019
Lainnya / Others		
Kegiatan / Activities: Pembagian masker untuk antisipasi dampak arus mudik. Distribution of masks to anticipate the impact of the homecoming flow. Biaya / Cost: Rp4,660,000 Penerima / Recipient: 500 orang (Cibereum, Tol Baros, dan Padasuka). 500 people (Cibereum, Baros Toll, and Padasuka).	Kegiatan / Activities: Pembagian masker dan nasi bungkus dalam rangka pencegahan Covid-19. Distribution of masks and rice packs in the context of preventing Covid-19. Biaya / Cost: Rp1,000,000 Penerima / Recipient: 50 orang (Cimahi dan Cimindi). 50 people (Cimahi and Cimindi).	Kegiatan / Activities: Pemberian <i>Bridge of Hope Scholarship</i> di bulan Januari-Juni. Awarding Bridge of Hope Scholarship in January-June. Biaya / Cost: Rp42,350,000 Penerima manfaat / Beneficiaries: 1 Lembaga (Yayasan Kasih Peduli Sesama). 1 Institution (Kasih Peduli Sesama Foundation).
Kegiatan / Activities: Pembagian paket sembako dan vaksinasi. Distribution of food packages and vaccinations. Biaya / Cost: Rp15,000,000 Penerima / Recipient: 125 orang (RW 03 dan RW 07 Kel. Baros, dan RW 08 Kel. Utama) dan 5 Lembaga (Panti Asuhan Ulul Azmi, Insan Kamil, As-Salam, dan Panti Sosial Tresno Wredha). 125 people (RW 03 and RW 07 Baros Urban Village, and RW 08 Utama Urban Village) and 5 Institutions (Ulul Azmi Orphanage, Insan Kamil, As-Salam, and Tresno Wredha Orphanage).	Kegiatan / Activities: Pembagian paket sembako. Distribution of staple food packages. Biaya / Cost: Rp1,500,000 Penerima / Recipient: 50 orang (<i>Showroom</i> Baros, Cimahi, dan Cimindi). 50 people (Baros Showroom, Cimahi, and Cimindi).	Kegiatan / Activities: Pemberian <i>Bridge of Hope Scholarship</i> di bulan Juli-Desember. Awarding Bridge of Hope Scholarship in July-December. Biaya / Cost: Rp42,350,000 Penerima manfaat / Beneficiaries: 1 Lembaga (Yayasan Kasih Peduli Sesama). 1 Institution (Kasih Peduli Sesama Foundation).
Kegiatan / Activities: Pembagian masker dan hazmat suit. Distribution of masks and hazmat suits. Biaya / Cost: Rp2,799,500 Penerima / Recipient: 150 orang (RW 03 Kel. Baros) dan 1 lembaga (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Cimahi). 150 people (RW 03 Baros Urban Village) and 1 Institution (Cimahi City Regional Disaster Management Agency).	Kegiatan / Activities: Pembagian masker dan <i>quotes</i> edukasi hidup sehat. Distribution of masks and educational quotes for healthy living. Biaya / Cost: Rp5,180,000 Penerima / Recipient: 500 orang (Pasar Cimindi, Pasar Baros, Pasar Antri, dan Pasar Atas Cimahi). 500 people (Cimindi Market, Baros Market, Antri Market, and Cimahi Upper Market).	
Kegiatan / Activities: Memborong dagangan pedagang kecil. Buying goods from small traders. Biaya / Cost: Rp10,500,000 Penerima / Recipient: 50 orang (Cimahi, Kabupaten Bandung, dan Kota Bandung). 50 people (Cimahi, Bandung Regency, and Bandung City).		
Kegiatan / Activities: Pemberian donasi partisipasi kerja bakti. Giving donations for community service participation. Biaya / Cost: Rp300,000 Penerima / Recipient: 1 Lembaga (Jaringan Wartawan Bhayangkara). 1 Institution (Bhayangkara Journalists Network).		
Total Biaya Pengembangan Masyarakat / Total Community Development Cost		
Rp311,405,823 (Jumlah penerima 825 orang dan 12 lembaga) (The number of recipients is 825 people and 12 institutions)	Rp84,233,938 (Jumlah penerima 672 orang dan 9 Lembaga) (The number of recipients is 672 people and 9 institutions)	Rp669,560,000 (Jumlah penerima 5 Lembaga) (The number of recipients is 5 institutions)

Dampak Program

Dampak yang diperoleh Perseroan dari program pengembangan masyarakat meliputi:

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar;
2. Menimbulkan rasa saling menghormati sehingga akan terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat;
3. Berkontribusi dalam peningkatan kondisi ekonomi masyarakat;
4. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat; serta
5. Membentuk kemandirian masyarakat.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Pelaporan juga dapat disampaikan melalui Departemen *Human Capital and General Affair*. Setiap laporan akan direspon dan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang untuk mengurus masalah terkait.

Tidak terdapat pengaduan terkait masyarakat dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memberikan produk dan pelayanan terbaik. Hal ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa pelanggan merupakan salah satu kunci utama dalam menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Program Impact

The impacts obtained by the Company from the community development programs include:

1. Improving the quality of life of the surrounding communities;
2. Building mutual respect to establish a harmonious relationship between the Company and the communities;
3. Contributing to the improvement of the community's economic conditions;
4. Improving the ability and welfare of the communities; and
5. Establishing community independence.

Community Complaint Mechanism

The Company provides channel to serve complaints from the community related to community development. This medium is expected to be the basis for the Company to evaluate the ongoing programs and consider the future programs. Reports can also be filed through the Human Capital and General Affairs Department. Each report will be responded to and followed up by the authorities in charge of handling relevant issues.

There were no complaints related to the community from 2019 to 2021.

Commitment to Customers

The Company constantly emphasizes on customers' satisfaction by providing leading products and services. The reason to conduct this is because the Company realizes that customers are one of the major keys in retaining the Company's business continuity and sustainability.

Informasi Produk

Informasi terkait produk dan jasa Perseroan dapat di akses pada situs web Perseroan bagian Produk. Selain itu, Perseroan juga aktif mengikuti *National Agent Gathering* dan *Costumer Gathering*, serta melakukan kunjungan langsung ke lembaga/institusi/badan usaha swasta maupun pemerintahan. Kunjungan tersebut dilakukan atas dasar:



Berikut kunjungan langsung yang telah Perseroan lakukan.

The following is the direct visits that the Company made.

Kunjungan Visit	2021 (orang / people)	2020 (orang / people)	2019 (orang / people)
Rekanan / Partners	22	208	400
Customer	30	744	1,754
Pengunjung / Visitors	99	83	208

Evaluasi Keamanan Pelanggan

Untuk menjaga keamanan produk yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan melakukan evaluasi keamanan terhadap produk yang dihasilkan. Melalui serangkaian riset oleh Departemen *Research and Development*, semua produk telah melewati uji kualitas (*quality control*) dalam setiap tahapan proses produksi. Uji kualitas ini berupa pemeriksaan pada setiap tahapan proses produksi untuk memastikan barang yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila dalam proses produksi terdapat bahan baku dan produk setengah jadi yang tidak lulus uji maka akan diproses menjadi *scrap metal* atau besi rongsokan yang dijual kepada pihak lain. Berikut jumlah dan persentase yang sudah lulus uji kualitas dan aman bagi pelanggan.

Customer Safety Evaluation

To maintain the safety of products provided to customers, the Company evaluates its product safety. Through a series of researches conducted by the Research and Development Department, all products have passed quality control at every stage of the production process. This quality test is in the form of inspections at every stage of production process to ensure that the products produced are in accordance with the set standards. If in the production process there are raw materials and semi-finished products that do not pass the test, they will be processed into scrap metal or scrap metal that is sold to other parties. The following is the number and percentage of products that have passed the quality test and are safe for consumers.

Uraian Description	2021			2020			2019		
	Jumlah Produk Total Product (Unit)	Persentase Not Good Percentage of Not Good (%)	Persentase Lulus Uji Percentage of Passing the Test (%)	Jumlah Produk Total Product (Unit)	Persentase Not Good Percentage of Not Good (%)	Persentase Lulus Uji Percentage of Passing the Test (%)	Jumlah Produk Total Product (Unit)	Persentase Not Good Percentage of Not Good (%)	Persentase Lulus Uji Percentage of Passing the Test (%)
Caesar	67,633	0.17	99.83	196,029	0.42	99.58	187,216	0.40	99.60
Yamato MND	20,714	0.31	99.69	78,621	0.31	99.69	79,049	0.80	99.20
Yamato NN	30,254	0.29	99.71	72,103	0.58	99.42	71,579	0.45	99.55

Produk yang Ditarik Kembali

Produk yang dianggap tidak aman atau rusak harus ditarik dari peredaran demi memastikan keamanan pengguna dan berlanjutnya kepercayaan pelanggan. Berikut produk Perseroan yang ditarik kembali dari peredaran.

Jenis Produk Type of Products	Alasan Ditarik Kembali Reasons for Recall	2021 (Unit)	2020 (Unit)	2019 (Unit)
Kumi FD	Specs menggunakan stok lama / Specs using old stock	-	20	-

Product Recall

Products deemed unsafe or defective must be recalled from circulation to ensure user safety and continued customer confidence. The following are the Company's products that have been recalled from circulation.

Penanganan Virus Covid-19 terhadap Produk

Untuk memberikan rasa nyaman bagi pelanggan dalam kondisi pandemi Covid-19, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap proses yang dilakukan terhadap produk yang dihasilkan.

1. Proses Produksi

Perseroan memperhatikan pelaksanaan protokol kesehatan, mulai dari pemilihan bahan baku, kebersihan ruangan dan alat produksi, hingga karyawan yang melakukan proses produksi.

2. Penyimpanan

Produk yang telah jadi akan dibersihkan dengan cairan disinfektan dan dikarantina selama beberapa hari. Karyawan yang berada di gudang penyimpanan juga dipastikan mematuhi standar protokol kesehatan.

3. Distribusi

Produk yang akan didistribusikan telah dikemas, lalu dikirim menggunakan kendaraan tertutup yang telah dibersihkan dengan cairan disinfektan. Karyawan yang bertugas melakukan distribusi juga dipastikan mematuhi standar protokol kesehatan.

Handling the Covid-19 Virus on Products

To provide a sense of comfort for customers during the Covid-19 pandemic conditions, the Company adjusted the production process.

1. Production Process

The Company pays attention to the implementation of health protocols, starting from the selection of raw materials, cleanliness of the room and production equipment, to the employees who carry out the production process.

2. Storage

The finished products will be cleaned with a liquid disinfectant and quarantined for several days. Employees in the warehouse are also ensured to comply with the health protocol standards.

3. Distribution

The products to be distributed have been packaged, and then sent using a closed vehicle that has been cleaned with disinfectant. Employees in charge of distribution are also ensured to comply with the health protocol standards.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pengaduan melalui:

Telepon : (022) 603 1900 atau 0878 2220 2322
 E-mail : ask@chitose-indonesia.com
 Situs Web : www.chitose-indonesia.com
 Facebook : PT Chitose Internasional Tbk
 Instagram : @chitoseinternasional

Customer Complaint Mechanism

The Company provides channels for customers to file complaints through:

Phone : (022) 603 1900 or 0878 2220 2322
 E-mail : ask@chitose-indonesia.com
 Website : www.chitose-indonesia.com
 Facebook : PT Chitose Internasional Tbk
 Instagram : @chitoseinternasional

Setiap pengaduan akan diproses oleh Departemen *Sales & Marketing* untuk dilakukan penanganan yang tepat. Perseroan menjamin keamanan pelapor dengan memberikan perlindungan terhadap identitas pelapor, tindakan balasan dari terlapor, serta melindungi dari tekanan berbagai pihak.

Pengaduan dari pelanggan yang diterima Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Each complaint will be processed by the Sales and Marketing Department for proper handling. The Company guarantees whistleblower's security by providing protection for whistleblower's identity, counter-measuring from the reported party, and protecting against pressure from various parties.

Complaints from customers received by the Company are shown as follows.

Jenis Pengaduan Types of Complaints	2021			2020		2019	
	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Settled	Jumlah Keluhan Total Complaints	Selesai Settled
Klaim Kualitas Claim on Quality	58	58	-	48	48	24	24
Klaim Kurang Komponen Claim on Lack of Component	21	20	1	29	29	13	13
Klaim Salah Komponen dalam Dus Claim on Wrong Component in the Box	5	4	1	5	5	10	10
Klaim Cacat Akibat <i>Handling</i> Claim on Defect due to Handling	3	3	-	1	1	17	17
Total	87	85	2	83	83	64	64

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan terkait pelayanan produk dan layanan yang diberikan, serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Pelaksanaan survei dilakukan melalui media *e-mail* terhadap semua pelanggan secara berkala. Hasil dari survei kepuasan pelanggan yang diterima Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Customer Satisfaction Survey

As an evaluation material and input for business development, the Company conducts a customer satisfaction survey. This survey can provide an overview of the success of efforts made in meeting customer needs related to the products and services provided, as well as aspects that still need improvements in the future.

The survey is carried out through e-mail media to all customers on a regular basis. The results of customer satisfaction survey received by the Company are shown as follows.

Indikator Indicators	2021		2020		2019	
	Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category
Produk / Product	4.21	Positif / Positive	4.17	Positif / Positive	3.89	Positif / Positive
Harga / Price	3.75	Positif / Positive	3.60	Positif / Positive	3.25	Positif / Positive
Promosi / Promotion	4.38	Positif / Positive	4.33	Positif / Positive	4.07	Positif / Positive
Personal / Personal	4.46	Positif / Positive	4.19	Positif / Positive	3.99	Positif / Positive
Distribusi / Distribution	3.75	Positif / Positive	3.94	Positif / Positive	3.81	Positif / Positive
Pesaing / Competitor	4.63	Positif / Positive	3.81	Positif / Positive	3.38	Positif / Positive
Dukungan / Support	4.25	Positif / Positive	4.03	Positif / Positive	3.70	Positif / Positive
Rata-rata Skor / Average Score	4.20	Positif / Positive	4.01	Positif / Positive	3.73	Positif / Positive

Keterangan Acuan Nilai / Description of Value Reference:
1.00 < NI > 2.50 = Negatif / Negative
2.51 < NI > 3.50 = Netral / Neutral
3.51 < NI > 5.00 = Positif / Positive

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi standar tata kelola yang baik melalui terjaganya hubungan dengan mitra usaha, khususnya distributor dan agen yang memasarkan produk Perseroan. Pengelolaan hubungan dengan mitra usaha dijaga melalui pemenuhan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam hubungan kerja sama.

Seleksi Mitra Usaha secara Adil dan Bertanggung Jawab

Mitra usaha Perseroan telah dipilih dengan berdasarkan pada reputasi, nama baik, serta rekam jejak yang bersangkutan selama menjalani kerja sama dengan Perseroan. Proses pemilihan melalui prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan supaya setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Dalam upaya menjaga rantai pasokan, Perseroan membangun hubungan kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemasok lokal, nasional, dan internasional. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memenuhi kewajiban pembayaran dengan tepat waktu. Informasi terkait jumlah pemasok dan besaran nilai kontrak kerja yang disepakati ditunjukkan sebagai berikut.

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Jumlah Perusahaan Total Companies	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Perusahaan Total Companies	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)
Pemasok Lokal Local Supplier	12	4,360	11	3,381	8	2,420
Pemasok Nasional National Supplier	166	123,574	194	109,311	190	146,827
Pemasok Internasional International Supplier	10	8,782	8	8,723	13	8,782
Total	188	136,718	213	121,416	211	158,030

Mekanisme Pengaduan Mitra Usaha

Perseroan menyediakan saluran informasi dan pengaduan mitra usaha terkait dengan pelanggaran oleh salah satu pihak terhadap perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan dalam memenuhi kepuasan mitra usaha.

Pengaduan dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Internal Audit. Selanjutnya, pihak terkait akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tidak terdapat pengaduan terkait mitra usaha dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Commitment to Business Partners

The Company is committed to performing procurement of goods and services that meet good governance standards through maintaining relationships with business partners, particularly distributors and agents marketing the Company's products. Management of relationships with business partners is maintained through the fulfillment of all rights and obligations contained in the cooperative relationship.

Selection of Business Partners in a Fair and Responsible Manner

The Company's business partners have been selected based on their reputation, good name, and track record during their cooperation with the Company. The selection process goes through a procedure that has been established and applies in general. This is aimed to make all of the cooperations free from any conflict of interest that may incur losses for the Company.

Relationship with Business Partners

In an effort to maintain the supply chain, the Company builds good and mutually beneficial cooperative relationships with local, national, and international suppliers. One of the efforts made is to fulfill payment obligations on time. Information regarding the number of suppliers and the amount of agreed work contract value is shown as follows.

Complaint Channel for Business Partners

The Company provides a channel for information and complaints from business partners related to violations by one party of the contract agreement of procurement of goods and services. This system is expected to be able to improve the Company's services quality in meeting business partners' satisfaction.

Complaints can be filed through the whistleblowing system managed by Internal Audit. Subsequently, the relevant parties will verify and validate the whistleblowing report according to the applicable laws and regulations. There were no complaints related to the business partners from 2019 to 2021.

Survei Kepuasan Mitra Usaha

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pemasok. Namun, evaluasi dalam bentuk lainnya tetap dilakukan untuk mengembangkan kemitraan yang baik.

Business Partner Satisfaction Survey

Until the end of 2021, the Company had not conducted a supplier satisfaction survey. However, evaluation in other forms is still carried out to develop a good partnership.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Sustainability Performance of Environmental Aspect

Perseroan menyadari keputusan dan aktivitas operasional dapat berdampak pada lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalisir dampak kerusakan lingkungan serta ikut terlibat dalam berbagai aksi pelestarian lingkungan. Penerapan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup dilakukan di dalam Perseroan melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan sejak perencanaan hingga proses produksi.

The Company is aware that decisions and operational activities may have impact on the environment, both directly and indirectly. Therefore, the Company is committed to minimizing the impact of environmental damage and engaging in various environmental conservation efforts. Social responsibility for the environment is implemented within the Company through an Environmental Impact Analysis (AMDAL) which is carried out from planning to production process.

Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi untuk menunjang operasional sehari-hari, yakni listrik dan bahan bakar minyak. Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan proses produksi. Penggunaan bahan bakar minyak digunakan Perseroan untuk proses pemanasan oven di bagian *powder coating*.

Energy Use

The Company uses 2 types of energy sources to support its daily operations, namely electricity and fuel oil. Electricity is used for electronic equipment, air conditioning (AC), lighting, and production process requirements. Fuel oil is used by the Company for oven heating process in powder coating part.

Beberapa tindakan efisiensi penggunaan energi yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Efisiensi penggunaan listrik
 - a. Mengatur waktu kerja yang efisien;
 - b. Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi; serta
 - c. Menggunakan lampu LED di seluruh lingkungan Perseroan yang telah mencapai angka 100%.
2. Efisiensi penggunaan bahan bakar minyak
 - a. Mengatur waktu kerja yang efisien; serta
 - b. Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi.

Some of the energy efficiency measures taken by the Company are described as follows.

1. Efficiency of electricity use
 - a. Managing efficient working time;
 - b. Increasing productivity and production quality; and
 - c. Using LED lights throughout the Company's environment which has reached 100%.
2. Efficiency of fuel oil use
 - a. Managing efficient working time; and
 - b. Increasing productivity and production quality.

Informasi penggunaan energi Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Information on the Company's energy use is shown as follows.

Kategori / Category	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Energi / Energy Use				
Listrik / Electricity	GJ	8,264.59	7,214.76	10,728.00
Bahan Bakar Minyak / Oil Fuel	GJ	3,824.00	3,150.69	4,510.98
Total	GJ	12,088.59	10,365.45	15,238.98
Intensitas Energi / Energy Intensity	GJ/Unit / GJ/Units	0.0191	0.0167	0.0166
Efisiensi Energi / Energy Efficiency	GJ/Unit / GJ/Units	(0.0024)	(0.0001)	0.0015

Penggunaan Air

Dalam pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan pabrik, Perseroan menggunakan sumber daya air yang berasal dari air tanah. Perseroan terus berusaha untuk melakukan efisiensi penggunaan air dalam rangka menjaga ekosistem lingkungan hidup. Upaya lain yang dilakukan yaitu melalui pemasangan himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di seluruh toilet dan wastafel.

Penggunaan air dalam operasional Perseroan berasal dari pemakaian toilet, dapur, dan lain-lain. Adapun penggunaan air untuk seluruh aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Water Use

To meet the operational needs of offices and factories, the Company uses water resources derived from groundwater. The Company strives for efficient use of water in order to protect the environmental ecosystem. Another effort is installing reminder to use water wisely and not to forget to close the water tap after use in all toilets and sinks.

The use of water in the Company's operations are from the use of toilets, kitchens, and others. Information on water use for all of the Company's operational activities is shown as follows.

Kategori / Category	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Air / Water Use				
Air Tanah / Ground Water	m ³	67,423	76,099	87,282
Intensitas Air / Water Intensity	m³/Unit / m³/Units	0.1067	0.1226	0.0951
Efisiensi Air / Water Efficiency	m³/Unit / m³/Units	0.0159	(0.0275)	0.0168

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan produksi, Perseroan bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui penggunaan material yang ramah lingkungan. Upaya menjaga kelestarian ini dilakukan Perseroan melalui pemenuhan persyaratan penggunaan bahan kimia yang tidak berbahaya, yaitu:

1. *Restriction of hazardous substances* (RoHS), yakni produksi yang bebas dari timbal, merkuri, kadmium, kromium heksavalen, dan lainnya; serta
2. *Toxic substances control act* (TSCA), yakni data inventaris bahan kimia yang dianggap aman untuk digunakan.

Use of Environmentally Friendly Materials

As a company conducting production activities, the Company is responsible for preserving the environment through the use of environmentally friendly materials. Efforts to maintain this sustainability are carried out by the Company by fulfilling the requirements for the use of harmless chemicals, which are:

1. *Restriction of hazardous substances* (RoHS), which is a production that is free from lead, mercury, cadmium, hexavalent chromium, and others; and
2. *Toxic substance control act* (TSCA), which is an inventory of data for chemicals deemed safe for use.

Persyaratan RoHS dan TSCA ini telah dipenuhi pada produksi kursi kawai yang menggunakan material ramah lingkungan. Berikut penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan Perseroan.

RoHS and TSCA requirements have been met in the production of kawai chairs by using eco-friendly raw materials. The following is the environmentally friendly materials used by the Company.

Bagian Produk Product Department	Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials	Manfaat Benefit
Seat Board	Tanpa bahan kimia campuran No chemical mixtures	Meminimalisir risiko terhadap kesehatan dan lingkungan Minimizing risks on health and the environment
Matras Mattress	Plastik polyethylene yang dapat didaur ulang Recyclable polyethylene plastic	Zero Waste

Inovasi Produk Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan inovasi pengembangan terhadap produk yang berkelanjutan yang saat ini masih berada dalam tahap pengembangan.

Environmentally Friendly Product Innovation

The Company is committed to innovating sustainable product development which is currently still in the development stage.

Penggunaan Kertas dan Tisu

Pengurangan penggunaan kertas dan tisu merupakan upaya Perseroan dalam mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam dan dampak ketersediaannya. Upaya pengurangan ini diterapkan melalui penggunaan sistem elektronik dalam surat menyurat dan arsip dokumen terhadap kegiatan administratif Perseroan. Berikut informasi terkait penggunaan kertas dan tisu dalam kegiatan operasional Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Paper and Tissue Use

Reducing the use of paper and tissue is the Company's efforts to reduce dependency on natural resources and the impact of the availability. This reduction effort is implemented through the use of an electronic system in correspondence and document archives for the Company's administrative activities. The following is information on paper and tissue use in the Company's operational activities for the last 3 years.

Kategori / Category	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Kertas Paper	Rim / Ream	150	163	217
	Juta Rp / Million Rp	3.9	5.50	8.30
Tisu Tissue	Rol / Roll	156	521	543
	Juta Rp / Million Rp	0.56	10.30	12.10

Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan industri furnitur, Perseroan berpotensi merusak lingkungan sekitar melalui limbah yang dihasilkan. Upaya Perseroan untuk mengelola limbah yang dihasilkan, yaitu melalui pengelolaan limbah sendiri ataupun dengan pihak ketiga untuk menjaga habitat perairan, keanekaragaman hayati, dan kesehatan masyarakat sekitar pabrik.

Waste Management

As a company engaged in the furniture industry, the Company has the potential to damage the surrounding environment through its waste. The Company's efforts to manage the waste generated are through waste management itself or with third parties to maintain aquatic habitats, biodiversity, and public health around the factory.

Limbah Padat

Pengolahan limbah padat dilakukan melalui kerja sama dengan jasa pengangkut dan pihak ketiga yang telah memiliki izin operasi. Limbah padat yang dihasilkan Perseroan terbagi atas limbah padat mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan tidak mengandung B3. Limbah tersebut akan dicatat dalam *logbook* untuk pengelompokan jenis dan kemudian disimpan di tempat pembuangan sementara (TPS) selama 90-365 hari. Setelah masa simpan habis, maka limbah akan diambil oleh pengangkut untuk dimanfaatkan pihak ketiga.

Solid Waste

Solid waste is managed in collaboration with transportation services and third party having operating licenses. The solid waste produced by the Company is divided into solid waste containing hazardous and toxic materials (B3) and not containing B3. The waste will be recorded in a logbook for type grouping and then stored in a temporary disposal site (TPS) for 90-365 days. After the storage period expires, the waste will be taken by the carrier for use by a third party.

Efluen

Efluen dihasilkan dari proses produksi *finishing plating*. Pengelolaan limbah ini dilakukan melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) serta memanfaatkan *wastewater treatment plant* (WWTP) untuk memastikan efluen bebas dari B3. Limbah yang dihasilkan kemudian dipadatkan dan dibuang melalui pihak ketiga.

Hasil pengolahan limbah sebagian tidak dibuang dan diolah lagi melalui proses *water recycling* dan *purifying*, sehingga dapat digunakan kembali untuk produksi, dan sisanya dialirkan ke sungai atau badan air penerima. Izin pembuangan hasil pengolahan limbah cair ke sungai berdasarkan pada Surat No. 503.30/0001-Her/0995/DPMPTSP/2019 tanggal 31 Mei 2019.



Effluent

Effluent is generated from the finishing plating production process. This waste management is carried out through a wastewater treatment plant (WWTP) and utilizes a waste water treatment plant to ensure that the effluent is free from B3. The waste generated is then compacted and disposed of through a third party.

Some of the waste processing results are not disposed of and are reprocessed through water recycling and purifying processes, in order to be reused for production, and the rest is channeled into rivers or receiving water bodies. Permit for disposal of liquid waste processing results into rivers is based on Letter No. 503.30/0001-Her/0995/DPMPTSP/2019 dated 31 May 2019.



Berikut merupakan informasi mengenai jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dari operasi Perseroan.

The following is information on the amount and type of waste generated from the Company's operations.

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2021	2020	2019
Limbah Padat B3 / B3 Solid Waste				
Sludge	Ton	33.05	52.66	138.68
Majun dan Sarung Tangan Bekas / Rags and Used Gloves	Ton	2.02	1.90	2.91
Kemasan Bekas / Used Packaging	Ton	0.23	1.42	2.80
Oli Bekas / Used Oil	Ton	0.27	0.47	0.44
Lampu Bekas / Used Lights	Ton	0.02	0.06	0.08
Serbuk Besi / Iron powder	Ton	-	-	0.31
Total	Ton	35.59	56.51	145.22
Limbah Padat Non B3 / Non-B3 Solid Waste				
Besi Rongsok / Iron crumpled	Ton	49.30	55.28	92.96
Kardus / Cardboard	Ton	0.95	1.68	4.36
Total	Ton	50.25	56.96	97.32
Efluen / Effluent				
Inlet Instalasi Pengolahan Air Limbah / Inlet of Wastewater Treatment Installation	m³	40,389	33,046	77,985
Outlet Instalasi Pengolahan Air Limbah / Outlet of Wastewater Treatment Installation	m³	40,389	33,046	77,985

Perseroan juga memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dapat disalurkan ke saluran drainase kota. Hasil pengukuran kandungan efluen ditunjukkan sebagai berikut.

The Company also ensures that the content of effluent is below the limit set by the government before it can be channeled into the city drainage canal. The measurement results of effluent content are described as follows.

Kategori Category	Satuan Unit	Standar Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standard	2021	2020	2019
Kadar pH / pH level	Mg/L	6-9	7.20	7.16	8.50
Total Padatan Tersuspensi (TSS) / Total Suspended Solids (TSS)	Mg/L	20	7.00	3.11	16.67
Seng (Zn) / Zinc (Zn)	Mg/L	1	0.08	1.00	0.07
Krom Hexavalen (Cr6+) / Hexavalent Chrome (Cr6+)	Mg/L	0.1	0.09	0.02	< 0.02
Tembaga (Cu) / Copper (Cu)	Mg/L	0.5	0.02	0.02	0.02
Kadmium (Cd) / Cadmium (Cd)	Mg/L	0.05	< 0.005	< 0.005	< 0.0007
Timbal (Pb) / Lead (Pb)	Mg/L	0.1	0.09	0.04	0.05
Cr Total / Total Cr	Mg/L	0.5	0.30	0.14	0.09
Nikel (Ni) / Nickel (Ni)	Mg/L	1	0.09	0.78	0.18
Sianida (Cn) / Cyanide (Cn)	Mg/L	0.2	< 0.01	0.01	< 0.003
Perak (Ag) / Silver (Ag)	Mg/L	0.5	0.05	< 0.04	< 0.002

Tumpahan Limbah

Dalam proses produksi yang dilakukan di pabrik, limbah B3 yang dihasilkan Perseroan dapat mengalami tumpahan hingga berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, hingga kesehatan manusia di sekitarnya. Pada tahun 2021, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi di Perseroan.

Waste Spill

In the production process carried out at the factory, the B3 waste generated by the Company may spill and potentially affect the soil, water, air, and health of the people in the vicinity. In 2021, there were no waste spills that occurred in the Company.

Pemantauan Kadar Emisi

Kegiatan operasional perusahaan yang meliputi proses produksi dalam industri furnitur, menghasilkan berbagai jenis emisi yang dapat mengotori udara di lingkungan sekitar Perseroan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif bagi karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Pemantauan emisi yang dihasilkan Perseroan dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirta Wening. Kadar emisi yang dipantau meliputi emisi cerobong proses dan udara *ambient*. Baku mutu pengukuran kadar emisi berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara;
2. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-50/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan;
3. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan untuk Kawasan Industri; serta
4. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. KEP-13/MENLH/3/1995 Lampir VB tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak untuk Jenis Kegiatan Lain.

Emission Rates Monitoring

The Company's operational activities, which include the production process in the furniture industry, generate various types of emissions that can pollute the air in the environment around the Company. This can have a negative impact on employees, the community, and the surrounding environment. Emissions generated by the Company are monitored every 6 months by the Environmental Quality Control Laboratory of PDAM Tirta Wening. The emission level monitored includes the emission of process chimney and ambient air. Quality standards for measuring emission levels are based on:

1. Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control;
2. Decree of Minister of Environment No. KEP-50/MENLH/11/1996 on Odor Level Standards;
3. Decree of Minister of Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 on Noise Level Standard for Industrial Estate; and
4. Decree of Minister of Environment No. KEP-13/MENLH/3/1995 Appendix VB on the Quality Standards of Emission from Immovable Sources for Other Types of Activities.

Beberapa upaya pengurangan emisi yang dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Meningkatkan program efisiensi energi;
2. Menanam pohon di lahan terbuka hijau milik Perseroan untuk menangkap CO₂;
3. Mewajibkan semua pemasok yang membawa kendaraan ke lingkungan Perseroan menunjukkan bukti uji KIR;
4. Melakukan investasi permesinan dengan teknologi hemat energi;
5. Melakukan monitoring pengukuran emisi pada kendaraan operasional dan genset;

Several emission reduction efforts have been carried out by the Company, which are:

1. Improving energy efficiency programs;
2. Planting trees on the Company's green open land to capture CO₂;
3. Requiring all suppliers who bring vehicles to the Company's environment to show proof of KIR test;
4. Investing in machinery with energy-saving technology;
5. Monitoring emission measurements on operational vehicles and generators;

Emisi yang Dihasilkan

Emissions Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
CO ₂	Ton CO ₂	2,434.20	2,172.64	3,136.54

Intensitas Emisi

Emission Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
CO ₂	Ton CO ₂ / Unit	0.0039	0.0035	0.0034

Jumlah Kadar Emisi

Total Emission Level

Parameter Parameter	Waktu Pengukuran Measurement Time	Satuan Unit	Standar Mutu Quality Standard	2021	2020	2019
Pengendalian Pencemaran Udara / Air Pollution Control						
Sulfur Dioksida / Sulfur Dioxide	1 Jam / Hour	µg/Nm ³	900	52.57	10.77	19.71
Karbon Monoksida / Carbon Monoxide	1 Jam / Hour	µg/Nm ³	30,000	1,523	1,145	1,145
Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide	1 Jam / Hour	µg/Nm ³	400	44.81	21.08	10.93
Oksidan / Oxidant	1 Jam / Hour	µg/Nm ³	235	62.85	19.53	45.21
Hidro Karbon / Hydro Carbon	3 Jam / Hour	µg/Nm ³	160	4.50	91.71	49.60
Baku Tingkat Kebauan / Odor Level Standard						
Amoniak / Ammonia	Tahunan / Annual	ppm	2	0.0591	0.006	0.012
Hydrogen Sulfida / Hydrogen Sulfide	Tahunan / Annual	ppm	0.02	0.0034	0.0004	0.0002
Baku Tingkat Kebisingan / Noise Level Standard						
Industri / Industry	Tahunan / Annual	dBA	70	57.92	68.72	61.66
Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak untuk Jenis Kegiatan Lain Quality Standards of Emission from Immoveable Sources for Other Types of Activities						
Gas Klorin / Chlorine Gas	Tahunan / Annual	µg/m ³	10	< 0.001	< 0.001	< 0.020
Hydrogen Klorida / Hydrogen Chloride	Tahunan / Annual	µg/m ³	5	< 0.510	< 0.510	< 0.020
Hydrogen Fluorida / Hydrogen Fluoride	Tahunan / Annual	µg/m ³	10	< 0.002	< 0.002	< 0.020
Nitrogen Oksida / Nitrogen Oxide	Tahunan / Annual	µg/m ³	100	7.000	< 4.000	< 1.000
Amonia / Ammonia	Tahunan / Annual	µg/m ³	0.50	< 0.005	< 0.005	< 0.010
Partikulat / Particulate	Tahunan / Annual	µg/m ³	350	9.160	< 12.400	< 5.000
Opasitas / Opacity	Tahunan / Annual	µg/m ³	35	< 20.000	< 20.000	< 20.000
Sulfur Dioksida / Sulfur Dioxide	Tahunan / Annual	µg/m ³	800	4.000	< 2.000	< 1.000
Total Reduksi Sulfur / Total Sulfur Reduction	Tahunan / Annual	µg/m ³	35	< 0.002	< 0.002	< 0.100
Air Raksa / Mercury	Tahunan / Annual	µg/m ³	5	< 0.0002	< 0.0002	< 0.0100

Parameter Parameter	Waktu Pengukuran Measurement Time	Satuan Unit	Standar Mutu Quality Standard	2021	2020	2019
Arsen / Arsenic	Tahunan / Annual	µg/m ³	8	< 0.001	< 0.001	< 0.020
Antimon / Antimony	Tahunan / Annual	µg/m ³	8	< 0.01	< 0.010	< 0.010
Kadmium / Cadmium	Tahunan / Annual	µg/m ³	8	< 0.012	< 0.012	< 0.060
Seng / Zinc	Tahunan / Annual	µg/m ³	50	< 0.01	< 0.010	< 0.050
Timah Hitam / Lead	Tahunan / Annual	µg/m ³	12	< 0.034	< 0.034	< 0.050

Penanaman Pohon

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan telah melakukan upaya penghijauan di sekitar lingkungan kantor dan pabrik. Upaya ini dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan yang asri dan dapat dinikmati oleh seluruh pihak. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah menanam sejumlah pohon, tanaman, dan blok sebagai berikut.

Tree Planting

As a form of the Company's concern for environmental sustainability, the Company has made reforestation efforts around the office and factory environment. This effort is made in order to create a beautiful environment that is enjoyable by all parties. As of the end of 2021, the Company has planted a number of trees, plants, and blocks as follows.

Nama Tumbuhan / Name of Plants	2021	2020	2019
Pohon / Tree			
Mangga / Mango	1	3	6
Mahkota Dewa / God's Crown	-	-	2
Cemara / Sheoaks	5	8	13
Cemara Kipas / Coastal She-oak	-	1	-
Nangka / Jackfruit	1	1	-
Palem Kuning / Yellow Palm	2	1	7
Pepaya / Papaya	-	1	3
Pakis / Fern	-	-	8
Jambu Air / Water Apple	-	1	-
Trembesi / Monkey Pod Tree	-	2	4
Jambu Batu / Common Guava	-	-	1
Hanjuang / Cordyline	-	-	5
Lidah Mertua / Sansevieria	4	10	10
Beringin / Weeping Fig	-	-	5
Bambu Kuning / Bambusa vulgaris var. striata	-	-	1
Sukun / Breadfruit	-	-	1
Total	13	28	66
Tanaman / Plants			
Palem Waregu / Rhapis	1	1	1
Sri Rejeki / Aglaonema	3	2	-
Kembang Kertas / Bougainvillea	2	1	3
Bunga Rantai / Chain Flower	-	1	1

Nama Tumbuhan / Name of Plants	2021	2020	2019
Gladiol / Gladiolus	-	1	1
Roay / Lima bean	-	-	1
Total	6	6	7
Blok / Block			
Singkong / Cassava	-	6	4
Kaca Beling / Strobilanthes Crispa	-	1	2
Padi-padian / Rice plant	-	-	2
Total	-	7	8

Hingga akhir 2021, tidak ada pabrik Perseroan yang didirikan di daerah konservasi atau daerah terlindung.

Until the end of 2021, none of the Company's factories was established in conservation areas or protected areas.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan selanjutnya.

Complaint Channel for Environmental Issue

The Company provides channel to serve complaints related to environmental problems from stakeholders and the surrounding community. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate the implementation of environmental programs that have been carried out and a material for consideration for further environmental management programs.

Proses Pengaduan Masalah Lingkungan Complaint Process for Environmental Issue



Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima Perseroan.

Until the end of 2021, there were no complaints related to the environment received by the Company.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Seluruh pembiayaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Environmental Management Cost

The entire financing for environmental management activities carried out by the Company is described as follows.

Kategori Category	2021 (Rp)	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pengujian Limbah Cair Liquid Waste Test	13,570,000	18,058,000	24,761,500
Pengelolaan Limbah B3 B3 (Toxic and Hazardous) Waste Management	239,348,944	342,273,600	484,013,780
Pengelolaan Emisi Udara Air Emission Management	21,810,000	23,010,000	22,380,000
Total	274,728,944	383,341,600	531,155,280



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk, we request the willingness of stakeholders to provide feedback by sending an e-mail or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Report has provided useful information on the economic, social, and environmental performances of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The disclosed data and information are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The presented data and information are useful in making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(....) Kinerja Ekonomi Economic Performance	(....) Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Consumer Health and Safety
(....) Produk dan Jasa Products and Services	(....) Penggunaan Energi Energy Use
(....) Kode Etik Code of Conduct	(....) Penggunaan Air Water Use
(....) Ketenagakerjaan Employment	(....) Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials
(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	(....) Pengelolaan Limbah Waste Management
(....) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	(....) Pemantauan Kadar Emisi Emission Rates Monitoring

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/ suggestions/ recommendations for this report.

.....

.....

.....

Profil Anda / Your Profile

Nama
Name

Pekerjaan
Work

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Kontak (telepon, e-mail)
Contact (telephone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- ☐ Pemerintah / Government ☐ Pelanggan / Customer ☐ Karyawan / Employees ☐ Mitra Usaha / Business Partners
- ☐ Media / Media ☐ Masyarakat / Community ☐ LSM / NGO ☐ Lain-Lain / Others,

	Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada: Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:	Corporate Secretary Helina Widayani	Jl. Industri III No. 5 Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi Jawa Barat, Indonesia, 40533 T : (022) 603 1900 F : (022) 603 1855 E : cint@chitose-indonesia.com W : www.chitose-indonesia.com
--	--	---	--

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report

Laporan Tahunan 2020 PT Chitose Internasional Tbk belum memuat aspek keberlanjutan dan belum menyertakan lembar umpan balik. Dengan demikian, sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan untuk menyempurnakan laporan ini.

The 2020 Annual Report of PT Chitose Internasional Tbk does not include sustainability aspect and does not include the feedback form. Thus, throughout 2021, the Company did not receive a response to improve this report.

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/2017

List of Disclosure in accordance with OJK Regulation No. 51/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	30
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	18
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	18
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	43
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	19
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	22
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	40
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	29
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	144
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	147
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	134
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	5
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	12
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	43
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	94
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	94

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	170
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	163
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	163
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	162
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	163
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	169
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	169
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by Type	167
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	167
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	165
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	164
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	166
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	169
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	157
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	145
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	145
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	148

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	150
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	147
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	157
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	157
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities	154
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	164
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Product/Service that have been Evaluated for Safety for Customers	158
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	160
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	159
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	160
Lain-lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	9
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	36
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	171
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	172
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	173

**PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

***PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah currency)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK ("COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kazuhiko Aminaka
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Jl. Setra Murni I A No. L9
RT/RW 004/004 Kel. Sukarasa
Kec. Sukasari, Bandung
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Helina Widayani
Alamat Kantor : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Alamat Domisili : Tatar Banyak Sumba 15,
RT/RW 04/11Kel. Cipeundey,
Kec. Padalarang, Bandung Barat
Nomor Telepon : +6222 6031900
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Kazuhiko Aminaka
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Jl. Setra Murni I A No. L9
RT/RW 004/004 Kel. Sukarasa
Kec. Sukasari, Bandung
Phone number : +6222 6031900
Position : President Director
2. Name : Helina Widayani
Office Address : Jl. Industri III No. 5, Utama
Cimahi, Jawa Barat 40533
Domicile Address : Tatar Banyak Sumba 15,
RT/RW 04/11Kel. Cipeundey,
Kec. Padalarang, Bandung Barat
Phone number : +6222 6031900
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements;
2. The financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Cimahi, 21 April 2022 / April 21st, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Kazuhiko Aminaka
Direktur Utama / President Director

Helina Widayani
Direktur / Director



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00199/2.0851/AU.1/04/1221-1/1/IV/2022

Report No. 00199/2.0851/AU.1/04/1221-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Chitose Internasional Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Chitose Internasional Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tertampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai dampak kondisi ekonomi di Indonesia, antara lain yang disebabkan oleh pandemi virus corona (Covid-19) yang telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan entitas anaknya serta posisi keuangannya, serta tindakan yang diambil dan rencana yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam menanggapi kondisi ekonomi tersebut. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 35 of the consolidated financial statements regarding summary of effects of economic condition in Indonesia, which among others, caused by corona virus (Covid-19) pandemic. Impacting the operation of the Company and its subsidiaries and their financial position, as well as the actions taken and plans to be implemented by the management in response to these economic conditions. The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, action and events are beyond the Company and its subsidiaries' control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1221

21 April 2022

April 21, 2022



00199

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	33.761.478.798	37.602.217.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.620.682.471 pada tahun 2021 dan Rp 230.028.751 pada tahun 2020	2h,5,12	28.438.316.255	36.853.246.138	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables Rp 1,620,682,471 in 2021 and Rp 230,028,751 in 2020
Pihak berelasi	2h,2i,5,12,29	144.396.972	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		73.350.300	170.832.352	Third parties
Pihak berelasi	2i,29	50.182.007	-	Related party
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 21.171.983.997 pada tahun 2021 dan Rp 424.404.025 pada tahun 2020	2j,6,12	90.519.922.113	147.584.659.947	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 21,171,983,997 in 2021 and Rp 424,404,025 in 2020
Pajak dibayar di muka	2s,13	5.345.575.539	9.807.095.346	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	1.402.226.971	1.283.392.657	Advances and prepayments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2g,4	895.905.680	2.590.149.360	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Lancar		160.631.354.635	235.891.593.162	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2i,9,29	-	4.055.815.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Investasi jangka panjang	2n,8	11.966.062.525	13.360.312.092	Long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 86.049.985.880 pada tahun 2021 dan Rp 74.930.618.795 pada tahun 2020	2l,2o,9,12	316.843.878.778	239.840.874.085	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 86,049,985,880 in 2021 and Rp 74,930,618,795 in 2020
Aset tak berwujud - bersih	2m,10	496.702.052	666.999.902	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	2p,2o,11	1.011.983.563	1.796.542.715	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,13	546.416.221	1.026.370.277	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2s,13	1.200.811.937	1.382.105.741	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		332.065.855.076	262.129.019.812	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		492.697.209.711	498.020.612.974	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	28.300.000.000	26.278.577.261	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	69.153.120.997	51.169.776.625	Third parties
Pihak berelasi	2i,14,29	6.264.672.548	4.735.337.379	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		22.694.535	41.895.000	Third parties
Pihak berelasi	2i,29	664.494.000	330.300.000	Related parties
Utang pajak	2s,13	1.783.428.329	1.199.178.648	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	4.386.034.169	2.188.528.713	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2r	4.466.490.816	923.833.062	Advances from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	6.233.240.499	7.118.737.075	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	34.001.861	245.183.018	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	314.175.902	356.448.569	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		121.622.353.656	94.587.795.350	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2p,16	2.085.526.082	8.319.771.301	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	17	-	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2p,11	-	314.175.902	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,13	13.830.996.721	1.166.049.212	Deferred tax liabilities - net
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,18	5.643.870.167	8.241.452.275	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.560.392.970	18.075.450.551	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		143.182.746.626	112.663.245.901	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	19	100.000.000.000	100.000.000.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2v,20	62.887.549.323	62.856.443.811	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	2l,9	147.824.824.549	87.058.524.679	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	21.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.668.004.464	104.783.838.440	Unappropriated
Sub-jumlah		337.380.378.336	374.698.806.930	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2d,22	12.134.084.749	10.658.560.143	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		349.514.463.085	385.357.367.073	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		492.697.209.711	498.020.612.974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2i,2r,23,29	287.145.581.206	330.675.687.019	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i,2r,24,29	(273.255.025.402)	(233.761.111.651)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		13.890.555.804	96.914.575.368	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,25	(29.418.286.442)	(30.572.099.655)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2r,26	(57.219.358.142)	(56.246.224.164)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2r,27	(6.558.555.742)	(6.860.466.956)	<i>Financing expenses</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih				<i>Equity in net profit (loss)</i>
Entitas Asosiasi	2n,8	(1.640.289.064)	167.273.351	<i>of Associate</i>
Pendapatan bunga		208.750.475	446.034.351	<i>Interest income</i>
Selisih kurs - bersih	2t	(736.282.237)	1.693.693.970	<i>Foreign exchange differentials - net</i>
Lain-lain - bersih	2j,2r,30	(17.751.617.514)	1.022.190.928	<i>Others - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(99.225.082.862)	6.564.977.193	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2s,13			Income Tax Benefit (Expense)
Kini		(1.454.657.008)	(2.173.045.095)	<i>Current</i>
Tangguhan		2.468.796.577	(4.142.855.443)	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		1.014.139.569	(6.315.900.538)	<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(98.210.943.293)	249.076.655	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	2l,9	82.029.450.218	2.119.158.718	<i>Revaluation Increment in value of fixed assets</i>
Rugi aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,18	(251.974.994)	(3.158.373.057)	<i>Actuarial loss on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2s,13	(15.613.698.142)	764.390.895	<i>Related income tax</i>
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		66.163.777.082	(274.823.444)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(32.047.166.211)	(25.746.789)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(98.864.780.300)	1.067.023.910	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	653.837.007	(817.947.255)	Non-controlling interests
Jumlah		(98.210.943.293)	249.076.655	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(34.217.471.329)	662.535.473	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2d	2.170.305.118	(688.282.262)	Non-controlling interests
Jumlah		(32.047.166.211)	(25.746.789)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u, 28	(98,86)	1,07	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
				Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings					
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019		100.000.000.000	62.856.443.811	89.075.952.403	19.000.000.000	107.123.877.608	378.056.273.822	11.615.130.847	389.671.404.669	Balance as of December 31, 2019
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	(2.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	750.000.000	750.000.000	Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-			1.067.023.910	1.067.023.910	(817.947.255)	249.076.655	Income for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.017.095.386)	-	2.001.984.871	(15.110.515)	(795.291)	(15.905.806)	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi		-		(332.338)	-	-	(332.338)	(319.305)	(651.643)	Adjustment from sale of revaluated assets
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(2.409.047.949)	(2.409.047.949)	12.491.147	(2.396.556.802)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Saldo 31 Desember 2020		100.000.000.000	62.856.443.811	87.058.524.679	20.000.000.000	104.783.838.440	374.698.806.930	10.658.560.143	385.357.367.073	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Fixed assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		100.000.000.000	62.856.443.811	87.058.524.679	20.000.000.000	104.783.838.440	374.698.806.930	10.658.560.143	385.357.367.073	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	21,22	-	-	-	-	-	-	(418.675.000)	(418.675.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(98.864.780.300)	(98.864.780.300)	653.837.007	(98.210.943.293)	Loss for the year
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve fund
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	(2.008.071.750)	-	1.969.160.581	(38.911.169)	134.309.385	95.398.216	Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Rugi komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak		-	-	-	-	(220.214.257)	(220.214.257)	19.895.264	(200.318.993)	Other comprehensive loss from post employment benefits-net of tax
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali		-	31.105.512	-	-	-	31.105.512	(276.105.512)	(245.000.000)	Acquisition from non-controlling interest
Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak		-	-	62.774.371.620	-	-	62.774.371.620	1.362.263.462	64.136.635.082	Revaluation increment in value of fixed assets-net of tax
Saldo 31 Desember 2021		100.000.000.000	62.887.549.323	147.824.824.549	21.000.000.000	5.668.004.464	337.380.378.336	12.134.084.749	349.514.463.085	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		298.958.771.872	339.214.196.720	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(196.677.608.026)	(242.091.966.576)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(76.361.482.907)	(78.216.566.675)	Payments for operations and employees
Penerimaan dari pendapatan bunga		208.750.475	446.034.351	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		3.772.406.284	(5.812.915.030)	Receipts (payments) for income tax and value added tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(6.558.555.742)	(6.860.466.956)	Payments for financing expenses
Penerimaan (pembayaran) kegiatan dari operasi lainnya		(16.758.162.918)	3.235.543.980	Receipts (payments) from other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		6.584.119.038	9.913.859.814	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(4.582.909.628)	(987.464.890)	Acquisition of fixed assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4	1.694.243.680	(2.590.149.360)	Restricted cash in bank
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali		(245.000.000)	-	Acquisition from non - controlling interest
Penambahan aset hak guna	11	(204.558.255)	-	Additional right-of use assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	31.992.244	62.056.723	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	9	-	(2.083.800.000)	Additional advances for purchase fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(3.306.231.959)	(5.599.357.527)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(7.119.741.795)	(6.179.515.450)	Payments of finance lease payables
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	12	5.156.000.000	484.577.261	Proceeds from short-term banks loans
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	12	(3.134.577.261)	(1.406.000.000)	Payment of short-term banks loans
Pembayaran dividen tunai	21	(1.000.000.000)	(2.000.000.000)	Payments of cash dividend
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	22	(418.675.000)	(900.000.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	11	(578.670.791)	(1.497.094.395)	Payments of lease liabilities
Penambahan liabilitas sewa	11	222.222.222	-	Additional of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(245.183.018)	(666.006.963)	Payments of consumer finance payables
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	22	-	750.000.000	Advance for capital stock of non-controlling interests of subsidiaries
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(7.118.625.643)	(11.414.039.547)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.840.738.564)	(7.099.537.260)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		37.602.217.362	44.701.754.622	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		33.761.478.798	37.602.217.362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 14 April 2021 dari Raden Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0351727 Tahun 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan *furniture*.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-275/D.04/2014 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose Internasional Tbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, the latest by Notarial Deed No. 42 dated April 14, 2021 of RadenTendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, among other concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No AHU-AH.01.03-0351727 Tahun 2021 dated June 4, 2021

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in trading and furniture industries.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located in Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial operations in 1980.

PT Tritirta Inti Mandiri is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On June 17, 2014, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-275/D.04/2014 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Karyawan Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Dedie Suherlan
Komisaris	: Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris Independen	: Marusaha Siregar
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Kazuhiko Aminaka
Direktur	: Fadjar Swatyas
Direktur	: Susanto
Direktur	: Helina Widayani
Direktur Independen	: -

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 30/DIR/CINT/IV/I7 tanggal 28 April 2017, Perusahaan menunjuk Helina Widayani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Yohanes Linero
Anggota	: Satyadharma Ruslim

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/CINT/BOC/IV/2021 tanggal 14 April 2021 and No. 057/DIR/CINT/III/2018 tanggal 11 Maret 2018, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Marcus H. Brotoatmodjo
Anggota	: Kisty Riagustina

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 2,9 milyar dan Rp 3,2 milyar, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 404 orang dan 427 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
<u>Board of Commissioners</u>	
Dedie Suherlan	: President Commissioner
Marcus H. Brotoatmodjo	: Commissioner
Marusaha Siregar	: Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Kazuhiko Aminaka	: President Director
Fadjar Swatyas	: Director
Susanto	: Director
-	: Director
Timatius Jusuf Paulus	: Independent Director

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 30/DIR/CINT/IV/I7 dated April 28, 2017, the Company appointed Helina Widayani as its Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
Marusaha Siregar	: Chairman
Ong Po Han	: Member
Satyadharma Ruslim	: Member

Remuneration and Nomination Committee

Based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 02/CINT/BOC/IV/2021 date April 14, 2021 and No. 057/DIR/CINT/III/2018 dated March 11, 2018, the composition of the Committee of Remuneration and Nomination as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
Marusaha Siregar	: Chairman
Marcus H. Brotoatmodjo	: Member
Helina Widayani	: Member

Total remuneration paid to Boards of Commissioners and Directors of the Company are approximately Rp 2.9 billion and Rp 3.2 billion, in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 404 and 427 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2022.

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Anak dan Asosiasi/ Subsidiaries and Associate	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Billion Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
Entitas anak/Subsidiaries							
PT Delta Furindotama (DF)	Tangerang	1989	Perdagangan/Retail	93%	93%	31,10	28,45
PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)	Surabaya	2001	Perdagangan/Retail	75%	75%	26,20	18,11
PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)	Semarang	2001	Perdagangan/Retail	95%	95%	21,47	17,28
PT Mega Inti Mandiri (MIM)	Medan	2001	Perdagangan/Retail	60%	60%	12,59	14,12
PT Trijati Primula (TP)	Bandung	1989	Perdagangan/Retail	95%	95%	9,42	9,15
PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)	Denpasar	2006	Perdagangan/Retail	51%	51%	4,87	4,47
PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)	Samarinda	2017	Perdagangan/Retail	95%	75%	5,26	4,67
PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)	Palembang	2018	Perdagangan/Retail	95%	95%	3,07	3,47
PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)	Bandung	2018	Perdagangan/Retail	70%	70%	4,07	4,68
Entitas Asosiasi/Associate							
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	Jakarta	2015	Perdagangan/Retail	33%	33%	39,40	34,05

PT Delta Furindotama (DF)

DF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Evita Maria, S.H., No. 136 tanggal 19 Mei 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 18 Januari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 24 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 3054 Tahun 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H., No. 62 tanggal 13 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 tanggal 9 Juli 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hadi Wibison, S.H., No. 34 tanggal 20 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-99 HT.01.01.TH.2002 tanggal 22 Januari 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 21, 2022.

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate

The Company has the following Subsidiaries and Associate:

PT Delta Furindotama (DF)

DF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 136 dated May 19, 1989 of Evita Maria, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-228.HT.01.01. Tahun 1990 dated January 18, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, Supplement No. 3054 Tahun 1990, dated August 24, 1990.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 62 of Noor Irawati, S.H dated March 13, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02968 HT.01.01. TH.2001 dated July 9, 2001.

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Hadi Wibison, S.H, dated February 20, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-99 HT.01.01.TH.2002 dated January 22, 2002.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Zulfikar, S.H., No. 24 tanggal 18 Februari 2001. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 330.332.617, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Trijati Primula (TP)

TP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Fani Andayani, S.H., No. 17 tanggal 30 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22218.HT.01.01.Th 90 tanggal 14 Maret 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1990, tambahan Berita Negara No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H., No. 14 tanggal 20 September 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W16 00327.HT01.01TH 2007 tanggal 2 Agustus 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2008 serta Tambahan Berita Negara No. 947.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

MIM was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Zulfikar, S.H dated February 18, 2001. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-76345.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008.

Based on Notarial Deed No. 45 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares of MIM from PT Tritirta Inti Mandiri (Company's shareholder).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. Difference between the purchase price and the net asset value acquired amounting to Rp 330,332,617, and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Trijati Primula (TP)

TP was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 17 of Fani Andayani, S.H, dated August 30, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C22218.HT.01.01.Th 90 dated March 14, 1990. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62, dated August 3, 1990, Supplement No. 2756 Tahun 1990.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

SBF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Notaris Basuki Juni Nugraha, S.H dated September 20, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W16 00327.HT01.01TH 2007 dated August 2, 2007. and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Dated January 29, 2008, Supplement No. 947.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ferdinand Bustani, S.H., No. 18 tanggal 30 Nopember 2016. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053914.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SSF sebagaimana diaktakan dalam Akta Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., No. 15 tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham milik Honggonirmolo Prasetyo sebanyak 140 saham atau sebesar Rp 140.000.000 dan 35 saham atau sebesar Rp 35.000.000 masing-masing kepada Perusahaan dan PT Tritirta Inti Mandiri sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 665.000.000, yang merupakan 95,00% pemilikan saham dalam SSF.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto SSF pada tanggal akuisisi sebesar Rp 31.105.512 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Muhammad Zaini, S.H., No. 28 tanggal 24 April 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067705.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 28/DIR/CINT/IV/18 tanggal 25 April 2018 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 115 tanggal 26 Maret 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018.

CCI merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan C-Eng Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang perdagangan ekspor dan impor barang-barang plastik, CCI berdomisili di kota Cimahi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

PT Sejahtera Samarinda Furindo (SSF)

SSF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 18 of Ferdinand Bustani, S.H dated November 30, 2016. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053914.AH.01.01. Tahun 2016 dated December 2, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SSF dated October 25, 2021 as covered by Notarial Deed No. 15 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., the shareholders agreed the sale of share owned by Honggonirmolo Prasetyo amounted to 140 shares or Rp 140,000,000 and 35 shares or Rp 35,000,000, to the Company and PT Tritirta Inti Mandiri, respectively, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 665,000,000, which represents 95,00% shares in SSF.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net asset value of SSF at acquisition date of Rp 31,105,512 was recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Sejahtera Palembang Furindo (SPF)

SPF was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 28 dated April 24, 2018 of Muhammad Zaini, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067705.AH.01.11. Tahun 2018 dated May 15, 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 28/DIR/CINT/IV/18 dated April 25, 2018 to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

PT Chitose C-Engineering Indonesia (CCI)

CCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 115 of Wiwik Condro, S.H dated March 26, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020226.AH.01.01 Tahun 2018 dated April 16, 2018.

CCI is a joint-venture company between the Company and C-Eng Co., Ltd, which engages in export and import trading of plastic goods, CCI domiciled in Cimahi, West Java.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Struktur Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 53 tanggal 29 Juni 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 91 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., tanggal 27 Juli 2017, Perusahaan melakukan pengalihan 5.100 lembar saham atau setara dengan 34% saham OCI kepada OKM, dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi 33%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Company, Subsidiaries and Associate (continued)

Establishment of Associate

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

OCI was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 53 of Wiwik Condro, S.H dated June 29, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446441.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Based on Notarial Deed No. 91 of Wiwik Condro, S.H., dated July 27, 2017, the Company transferred 5,100 shares representing 34% shares, from OCI to OKM, with transfer cost amounting to Rp 5,690,671,800, Accordingly the percentage of ownership decreased to 33%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- **Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis**

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- **Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2**

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes in Accounting Standards

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- **Amendments to PSAK 22: Definition of Business**

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- **Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2**

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and cease when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash in bank classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how they manage the group of financial assets to achieve their business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporate such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Kas di bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**iii. Reclassification of Financial Instruments
(continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

Cash in banks used as guaranteed and restricted are recorded as "Restricted Cash in Bank" in the consolidated statement of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. Subsequent to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of consolidated statements of financial position.

The increase derived from the revaluation of fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of the revaluation surplus, unless decrease in revaluation of the same asset been recognized previously in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase up to impairment of assets due to the revaluation, is credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of land, buildings, machineries and plant equipments, vehicles and office furnitures is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the decrease exceeds balance of the revaluation surplus of the respective asset, if any.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan dan peralatan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Revaluation surplus of fixed assets, as already presented in equity, is amortized at current year and recorded to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income which is subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings

The revaluation surplus is included in equity in respect of an item of fixed assets that may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This may involve transferring the whole of the surplus when the asset is retired or disposed of. However, some of the surplus may be transferred as the asset is used by an entity. In such a case, the amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit or loss.

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Machineries and plant equipments	10	
Vehicles and office furnitures	4 - 8	

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anak manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

n. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

n. Long-term Investments

Long-term investments comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence and accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividend received from the investee since the date of acquisition.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Long-term Investments (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Company and Subsidiaries resume recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the *goodwill* is related. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

p. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

As a lessor (continued)

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognize the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2021
Euro Eropa (EUR)	16.127
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
Dolar Singapura (SGD)	10.534
Dolar Australia (AUD)	10.344
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416
Renminbi China (RMB)	2.238
Dolar Hongkong (HKD)	1.830
Yen Jepang (JPY)	124
Baht Thailand (THB)	428
Dolar Taiwan (TWD)	514

u. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	2020	
	17.330	European Euro (EUR)
	14.105	United States Dollar (USD)
	10.644	Singapore Dollar (SGD)
	10.771	Australian Dollar (AUD)
	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.161	China Renminbi (RMB)
	1.819	Hongkong Dollar (HKD)
	136	Japan Yen (JPY)
	470	Thailand Baht (THB)
	500	Taiwan Dollar (TWD)

u. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.000.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

v. Biaya Emisi Efek

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is calculated by dividing Income for the year current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period as much as 1,000,000,000 shares, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

v. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares.

w. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

z. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

z. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company and Subsidiaries' consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Instrument

The Company and Subsidiaries' determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and Subsidiaries' carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Income taxes (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed assets

The useful lives of the item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed assets (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year. Further details as disclosed in Note 9.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Declining in value of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja neto.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company and Subsidiaries' operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Employees' Benefits

The measurement of the Company and Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits and employee benefits expense.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries profit or loss.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, diungkap dalam Catatan 32.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, is presented in Note 32.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents based on currency are as follows:

	2021	2020	
Kas			Cash on Hands
Rupiah	382.050.454	134.350.780	Rupiah
Euro Eropa	58.528.334	62.895.374	European Euro
Dolar Australia	43.443.162	45.239.418	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	8.820.029	9.015.427	Malaysian Ringgit
Renminbi China	6.688.383	6.459.613	China Renminbi
Dolar Singapura	5.393.290	5.449.774	Singapore Dollar
Dolar Taiwan	2.312.100	2.248.020	Taiwan Dollar
Baht Thailand	2.266.207	2.487.909	Thailand Baht
Dolar Hongkong	1.632.217	1.622.851	Hongkong Dollar
Yen Jepang	1.111.293	1.227.821	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	342.456	5.768.945	United States Dollar
Sub-jumlah	512.587.925	276.765.932	Sub-total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	18.846.171.560	12.190.229.381	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	2.502.938.294	1.215.109.868	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.859.701.129	596.279.834	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.795.117.274	5.359.048.575	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	900.852.570	677.817.459	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	781.488.589	981.885.154	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	630.944.362	116.438.212	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	609.029.278	286.922.985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	439.304.214	283.559.754	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	226.290.055	224.943.866	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	214.116.161	212.893.569	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	181.078.355	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Jatim Tbk	95.889.905	95.886.250	PT Bank Jatim Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	781.652.241	6.400.710.962	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	413.300.445	2.450.621.482	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japan Yen</u>
PT Bank Resona Perdania	438.672.785	1.312.537.638	PT Bank Resona Perdania
<u>Renminbi China</u>			<u>China Renminbi</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	186.822.400	180.133.108	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	30.903.369.617	32.585.018.097	Sub-total
Jumlah Kas dan Bank	31.415.957.542	32.861.784.029	Total Cash on Hand and in Banks

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.740.000.000	1.740.000.000
PT Bank Resona Perdania	605.521.256	500.433.333
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah Setara kas	2.345.521.256	4.740.433.333
Jumlah Kas dan Setara Kas	33.761.478.798	37.602.217.362
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	2,85% - 3,00%	3,50% - 5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dicatat terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut.

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	895.905.680	2.590.149.360

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lokal	25.978.536.672	33.380.894.400
Ekspor	4.224.859.026	3.702.380.489
Jumlah	30.203.395.698	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	(230.028.751)
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227	36.853.246.138

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga	30.058.998.726	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	(230.028.751)
Pihak ketiga - bersih	28.438.316.255	36.853.246.138

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash Equivalents	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	

As of December 31, 2021 and 2020, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are placed at related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, cash in banks that are restricted in use are separately recorded in the consolidated statements of financial position with details as follows.

	2021	2020
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by origin of the customers are as follows:

	2021	2020
Lokal	25.978.536.672	33.380.894.400
Ekspor	4.224.859.026	3.702.380.489
Jumlah	30.203.395.698	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	(230.028.751)
Trade Receivables - Net	28.582.713.227	36.853.246.138

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2021	2020
Pihak ketiga	30.058.998.726	37.083.274.889
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)	(230.028.751)
Pihak ketiga - bersih	28.438.316.255	36.853.246.138

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2021
Pihak berelasi (Catatan 29)	144.396.972
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227
Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	
	2021
Rupiah	23.699.884.390
Dolar Amerika Serikat	6.392.493.480
Yen Jepang	111.017.828
Jumlah	30.203.395.698
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	20.673.099.808
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	5.535.422.876
31 - 60 hari	2.302.686.377
61 - 90 hari	669.027.200
Lebih dari 90 hari	1.023.159.437
Jumlah	30.203.395.698
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.620.682.471)
Piutang Usaha - Bersih	28.582.713.227

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 60 hari.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan sistem penilaian kredit eksternal untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	230.028.751
Perubahan selama tahun berjalan	1.390.653.720
Saldo akhir tahun	1.620.682.471

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2020
-	-
Trade Receivables - Net	36.853.246.138
Details of trade receivables based on currencies are as follows:	
	2020
Rupiah	33.380.894.400
United States Dollar	3.445.571.322
Japan Yen	256.809.167
Total	37.083.274.889
Less allowance for impairment of trade receivables	(230.028.751)
Trade Receivables - Net	36.853.246.138

The aging analysis are as follows:

	2020
Not yet due	28.364.648.968
Past due:	
1 - 30 days	4.841.853.510
31 - 60 days	1.512.667.820
61 - 90 days	2.233.694.809
Over 90 days	130.409.782
Total	37.083.274.889
Less allowance for impairment of trade receivables	(230.028.751)
Trade Receivables - Net	36.853.246.138

The average credit period on sales of goods is 7 - 60 days.

Before accepting any new customers, the Company and Subsidiaries use an external credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines customer credit limits.

Mutation of the Company and Subsidiaries' allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020
Balance at beginning of year	478.773.120
Changes during the year	(248.744.369)
Balance at end of year	230.028.751

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and Subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited because of the customer base is large and unrelated.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 12).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The Company and Subsidiaries' trade receivables are pledged as collateral to the transfer rights fiduciary of bank loan (Note 12).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bahan baku	51.084.787.141
Barang jadi	44.393.184.783
Barang dalam proses	11.538.645.994
Bahan pembantu	4.675.288.192
Jumlah	111.691.906.110
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(21.171.983.997)
Bersih	90.519.922.113

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	424.404.025
Perubahan selama tahun berjalan	20.747.579.972
Saldo akhir tahun	21.171.983.997

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 119,6 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consist of:

	2020	
	54.533.068.398	Raw materials
	51.411.473.053	Finished goods
	36.571.300.658	Work in process
	5.493.221.863	Supplies materials
Jumlah	148.009.063.972	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(424.404.025)	Allowance for declining in value of inventories
Bersih	147.584.659.947	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	2.623.322.612	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	(2.198.918.587)	Changes during the year
Saldo akhir tahun	424.404.025	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of the Company and Subsidiaries are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 12).

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 119.6 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2021	2020
<u>Uang muka</u>		
Pembelian bahan baku	1.084.489.640	550.777.685
Lainnya	5.000.000	472.379.672
Sub-jumlah	1.089.489.640	1.023.157.357
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	195.001.267	186.539.406
Iklan dan promosi	40.752.857	7.500.072
Sewa bangunan	19.166.667	41.227.273
Lainnya	57.816.540	24.968.549
Sub-jumlah	312.737.331	260.235.300
Jumlah	1.402.226.971	1.283.392.657

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances and prepayments consist of:

	2021	2020	
<u>Advances</u>			
Purchase of raw materials	1.084.489.640	550.777.685	
Others	5.000.000	472.379.672	
Sub-total	1.089.489.640	1.023.157.357	
<u>Prepayments</u>			
Insurance	195.001.267	186.539.406	
Advertisement and promotions	40.752.857	7.500.072	
Rent of buildings	19.166.667	41.227.273	
Others	57.816.540	24.968.549	
Sub-total	312.737.331	260.235.300	
Total	1.402.226.971	1.283.392.657	

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2021	2020
<u>Metode Ekuitas</u>		
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	33,00%	33,00%
Saldo awal		
Pengurangan		
Bagian atas:		
Laba (rugi) tahun berjalan		
Rugi komprehensif lain		
Nilai tercatat		
<u>Metode Biaya</u>		
C-Eng Co,Ltd (C-Eng)	15,00%	15,00%
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	15,00%	-
Jumlah		

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase kepemilikan Perusahaan terhadap C-Eng adalah sebesar 15%.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan Investasi dalam bentuk saham di C-Eng Co,Ltd Jepang, sebesar ¥33,300,000 (tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu Yen) atau senilai Rp 4.223.439.000 untuk saham dan pengembangan bisnis Perusahaan. Tujuan investasi ini adalah diversifikasi produk dan pangsa pasar, khususnya produk C-pro dalam menghadapi tantangan global dan peluang bisnis ke depan. Pasar ASEAN, JEPANG dan OCEANIA adalah target perluasan dari investasi ini.

8. LONG-TERM INVESTMENTS

The details of this account are as follows:

	Jumlah/Total		
	2021	2020	
<u>Equity Method</u>			
PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)	9.136.873.092	9.524.536.152	
Beginning balance	(50.182.006)	(552.361.772)	
Deductions			
Equity in:			
Income (loss) for the year	(1.640.289.064)	167.273.351	
Other comprehensive loss	(3.778.497)	(2.574.639)	
Carrying value	7.442.623.525	9.136.873.092	
<u>Cost Method</u>			
C-Eng Co,Ltd (C-Eng)	4.223.439.000	4.223.439.000	
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)	300.000.000	-	
Total	11.966.062.525	13.360.312.092	

C-Eng Co, Ltd ("C-Eng")

C-Eng is a company engaged in the manufacturing industry. As of December 31, 2021 and 2020, the Company's ownership interest in C-Eng was 15%.

In 2019, the Company invested in shares of C-Eng Co., Ltd. Japan, amounting to ¥ 33,300,000 (thirty-three million three hundred thousand Yen) or a total of Rp 4,223,439,000 for shares and business development of the Company. The purpose of this investment is diversification of products and markets, especially for C-pro products in facing global challenges and business opportunities going forward. ASEAN, JAPAN and OCEANIA markets are some of the main targets of this investment.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM merupakan perusahaan yang baru berdiri pada bulan Agustus 2021 dan bergerak dalam bidang portal web dan/atau platform digital dan perdagangan besar tekstil. Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase kepemilikan perusahaan terhadap TMM adalah sebesar 15%.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investasi pada entitas asosiasi tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa OCI pada tanggal 27 Juli 2017, disetujui penjualan dan pengalihan sebagian saham Perusahaan kepada Okamura Corporation (OKM), dengan harga akuisisi sebesar Rp 5.690.671.800, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 33% sedangkan OKM menjadi 67%.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

	2021	2020	
Aset lancar	34.606.748.016	28.013.046.228	Current assets
Aset tidak lancar	4.801.809.164	6.039.663.709	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	17.158.343.393	6.011.339.788	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	497.061.113	1154.127.879	Non-current liabilities
Pendapatan	19.688.589.482	36.723.337.148	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.970.572.921)	506.888.943	Income (loss) for the year

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Tricom Mitra Mandiri ("TMM")

TMM is a new company that was founded in August 2021 and is engaged in the web portal and/or digital platform and textile wholesale. As of December 31, 2021, the Company's ownership interest in TMM was 15%.

PT Okamura Chitose Indonesia ("OCI")

Investment in associate is accounted using the equity method in these consolidated financial statements.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting of OCI dated July 27, 2017, the shareholders approved the sale and transfer of the Company's shares to Okamura Corporation (OKM), with acquisition cost amounting to Rp 5,690,671,800, which as a result the percentage of ownership of the Company becomes to 33% and OKM becomes 67%.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan								Direct Ownership
Kepemilikan Langsung								
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	87.711.288.930	138.005.920.000	Lands
Bangunan	70.217.998.564	-	-	696.377.787	70.914.376.351	31.414.970.556	102.329.346.907	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	37.293.373.066	157.336.364	-	-	37.450.709.430	69.574.926.057	107.025.635.487	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	18.169.524.594	267.022.240	417.518.788	-	18.019.028.046	7.935.649.409	25.954.677.455	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	175.975.527.294	424.358.604	417.518.788	696.377.787	176.678.744.897	196.636.834.952	373.315.579.849	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan (lanjutan)							Cost (continued)
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	54.818.600	395.725.600
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	54.818.600	21.363.918.785
							Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	696.377.787	8.214.366.024	-	(696.377.787)	8.214.366.024	-	8.214.366.024
Jumlah Harga Perolehan	197.981.005.266	8.638.724.628	417.518.788	-	206.202.211.106	196.691.653.552	402.893.864.658
							Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	13.601.384.283	2.954.310.757	-	-	16.555.695.040	9.009.886.617	25.565.581.657
Mesin dan peralatan	18.065.726.979	2.523.430.835	-	-	20.589.157.814	15.870.699.748	36.459.857.562
Kendaraan dan peralatan kantor	10.656.074.700	1.914.062.066	404.690.726	-	12.165.446.040	3.539.918.093	15.705.364.133
Sub-jumlah	42.323.185.962	7.391.803.658	404.690.726	-	49.310.298.894	28.420.504.458	77.730.803.352
							Sub-total
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan	5.949.637.609	2.096.819.319	-	-	8.046.456.928	-	8.046.456.928
Kendaraan	204.544.200	68.181.400	-	-	272.725.600	-	272.725.600
Sub-jumlah	6.154.181.809	2.165.000.719	-	-	8.319.182.528	-	8.319.182.528
							Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.477.367.771	9.556.804.377	404.690.726	-	57.629.481.422	28.420.504.458	86.049.985.880
							Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	149.503.637.495				148.572.729.684	168.271.149.094	316.843.878.778
							Net Book Value
2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung							Cost Direct Ownership
Tanah	50.294.631.070	-	-	-	50.294.631.070	79.467.081.430	129.761.712.500
Bangunan	70.007.193.049	210.805.515	-	-	70.217.998.564	12.648.560.733	82.866.559.297
Mesin dan peralatan	36.197.466.702	1.095.906.364	-	-	37.293.373.066	20.732.400.474	58.025.773.540
Kendaraan dan peralatan kantor	17.970.372.909	268.883.774	69.732.089	-	18.169.524.594	3.942.444.977	22.111.969.571
Sub-jumlah	174.469.663.730	1.575.595.653	69.732.089	-	175.975.527.294	116.790.487.614	292.766.014.908
							Sub-total
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan	20.968.193.185	-	-	-	20.968.193.185	-	20.968.193.185
Kendaraan	340.907.000	-	-	-	340.907.000	-	340.907.000
Sub-jumlah	21.309.100.185	-	-	-	21.309.100.185	-	21.309.100.185
							Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	-	696.377.787	-	-	696.377.787	-	696.377.787
Jumlah Harga Perolehan	195.778.763.915	2.271.973.440	69.732.089	-	197.981.005.266	116.790.487.614	314.771.492.880
							Total Cost

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ Total Before Revaluation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
Bangunan	10.779.508.923	2.821.875.360	-	-	13.601.384.283	8.188.871.691	21.790.255.974	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	15.251.972.870	2.813.754.109	-	-	18.065.726.979	15.046.147.255	33.111.874.234	Machineries and plant equipments
Kendaraan dan peralatan kantor	8.589.179.917	2.109.668.387	42.773.604	-	10.656.074.700	3.218.232.078	13.874.306.778	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	34.620.661.710	7.745.297.856	42.773.604	-	42.323.185.962	26.453.251.024	68.776.436.986	Sub-total
Sewa Pembiayaan								Finance Lease
Mesin dan peralatan pabrik	3.852.818.290	2.096.819.319	-	-	5.949.637.609	-	5.949.637.609	Machineries and plant equipments
Kendaraan	136.362.800	68.181.400	-	-	204.544.200	-	204.544.200	Vehicles
Sub-jumlah	3.989.181.090	2.165.000.719	-	-	6.154.181.809	-	6.154.181.809	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	38.609.842.800	9.910.298.575	42.773.604	-	48.477.367.771	26.453.251.024	74.930.618.795	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	157.168.921.115				149.503.637.495	90.337.236.590	239.840.874.085	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 11.524.057.811 dan Rp 12.001.973.730, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2021 and 2020 amounted to Rp 11,524,057,811 and Rp 12,001,973,730, respectively, were charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	8.556.248.694	8.829.846.863	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.967.809.117	3.172.126.867	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	11.524.057.811	12.001.973.730	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 90%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2021. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan April 2022.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 90%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2021. The completion of the construction in progress is estimated in April 2022.

Seperti diungkapkan pada Catatan 21, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset tetap berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 147.824.824.549 dan Rp 87.058.524.679.

As of December 31, 2021 and 2020, as disclosed in Note 21, the Company and Subsidiaries carried the fixed assets at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. Total other comprehensive income net of tax in equity as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 147,824,824,549 and Rp 87,058,524,679 respectively.

Nilai wajar aset tetap didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam laporannya tanggal 13 April 2022.

The fair values of the fixed assets was determined based on valuations carried out by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, an independent appraisal registered in Financial Services Authority (OJK), in their report dated April 13, 2022.

Selisih revaluasi aset tetap dan beban pajak penghasilan terkait dicatat dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The differences from revaluation of fixed assets and related income tax expense were recorded in the other comprehensive income components of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Harga perolehan	417.518.788
Akumulasi penyusutan	(404.690.726)
Nilai buku bersih	12.828.062
Harga jual	31.992.244
Laba penjualan aset tetap	19.164.182

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap yang disajikan dalam aset tidak lancar berkaitan dengan pembelian mesin sebesar Rp 4.055.815.000.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir pada tahun 2026 - 2041 dan 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, sebesar Rp 173,8 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 12.

Penambahan aset tetap berupa mesin pada tahun 2021 dan 2020 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp 4.055.815.000 dan Rp 814.680.200.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets in 2021 and 2020 are as follows:

2020	
69.732.089	Cost
(42.773.604)	Accumulated depreciation
26.958.485	Net book value
62.056.723	Proceeds from sales
35.098.238	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - Net" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have advance payment for purchase of fixed assets presented in non-current assets, for purchase of machineries amounting to Rp 4,055,815,000.

The Company and Subsidiaries own several plots of land under Building Usage Right titles which located in Cimahi and Medan which will expire in 2026 - 2041 and 2025 - 2028, respectively. The management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 173.8 billion. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, those fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank, as described in Note 12.

Fixed assets addition such as machineries as of December 31, 2021 and 2020, include reclassification from payment for purchase of fixed assets, amounting to Rp 4,055,815,000 and Rp 814,680,200, respectively

Management believes that the carrying values of all the Company and Subsidiaries' assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	1.035.978.587	170.297.850	-	1.206.276.437	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	666.999.902			496.702.052	Net Book Value

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	1.702.978.489	-	-	1.702.978.489	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	865.680.737	170.297.850	-	1.035.978.587	Accumulated amortization
Nilai Buku Bersih	837.297.752			666.999.902	Net Book Value

Beban amortisasi sebesar Rp 170.297.850, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

Amortization expense amounted to Rp 170,297,850 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively were charged to general and administrative expenses (Note 26).

Management believes that the carrying values of the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Sewa bangunan	2.167.718.866	204.558.255	-	2.372.277.121	Building lease
Jumlah harga perolehan	2.167.718.866	204.558.255	-	2.372.277.121	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	371.176.151	989.117.407	-	1.360.293.558	Building lease
Jumlah akumulasi penyusutan	371.176.151	989.117.407	-	1.360.293.558	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	1.796.542.715			1.011.983.563	Net Book Value

2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption PSAK 73	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Sewa bangunan	-	2.167.718.866	-	2.167.718.866	Building lease
Jumlah harga perolehan	-	2.167.718.866	-	2.167.718.866	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa bangunan	-	-	371.176.151	371.176.151	Building lease
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	371.176.151	371.176.151	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	-			1.796.542.715	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 989.117.407 dan Rp 371.176.151, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Depreciation expense of right-of-use assets for years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 989,117,407 and Rp 371,176,151, respectively, which are recognized as part General and Administrative Expenses (Note 26).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2021
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	314.175.902
Bagian jangka panjang	-
Jumlah	314.175.902

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	989.117.407
Bunga atas liabilitas sewa	30.773.653
Jumlah	1.019.891.060

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2021
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	578.670.791
Pembayaran bunga	30.773.653
Jumlah	609.444.444

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	670.624.471
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-
Penambahan	222.222.222
Pembayaran	(578.670.791)
Saldo akhir	314.175.902

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

	2020	
		Lease liabilities
	356.448.569	Current portion
	314.175.902	Non-current portion
Jumlah	670.624.471	Total

Amount recognized in statement of profit or loss is as follow:

	2020	
	371.176.151	Depreciation of right-of-use assets (Note 26)
	99.072.271	Interest on lease liabilities
Jumlah	470.248.422	Total

Amount recognized in statement of cash flows is as follows:

	2020	
	1.497.094.395	Total cash outflow for: Payment of lease liabilities
	99.072.271	Payment of interest
Jumlah	1.596.166.666	Total

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2020	
	-	Beginning balance
	2.167.718.866	Balance adjustment upon adoption of PSAK 73
	-	Additions
	(1.497.094.395)	Payments
Saldo akhir	670.624.471	Ending balance

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2021
Perusahaan	
PT Bank Resona Perdania Aksep Rupiah	7.400.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk Demand loan Rupiah	19.300.000.000

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2020	
	6.544.000.000	Company
		PT Bank Resona Perdania Acceptance Rupiah
		PT Bank OCBC NISP Tbk Demand loan Rupiah

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2021	2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Resona Perdania Aksep Rupiah	1.600.000.000	4.250.000.000	PT Bank Resona Perdania Acceptance Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman rekening koran Rupiah	-	484.577.261	PT Bank Central Asia Tbk Overdraft Rupiah
Jumlah	28.300.000.000	26.278.577.261	Total

Company

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

The Company obtained Revolving Acceptance Loan facilities from Bank Resona (third party) with a maximum credit facilities amounted to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of each loan facilities is 12 (twelve) months, where the latest were extended up to September 17, 2022, and bears annual interest rate of Cost of loanable fund (COLF)+2% in 2021 and 2020.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those loan facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounting to Rp 15.3 billion), inventories (amounting to Rp 10 billion), machineries and plant equipments (amounting to Rp 10 billion) (see Notes 5, 6 and 9).

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (current ratio minimum of 100% and gearing ratio maximum of 5.5 times). As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan facilities amounted to Rp 7.400.000.000 and Rp 6.544.000.000, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

The Company obtained Overdraft, Demand Loan, Pre-shipment Financing - Non LC and Term Loan facilities from Bank OCBC with maximum facilities amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 25,000,000,000, Rp 5,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively. The loan facilities are intended for the Company's working capital. The term of credit facilities are 12 months, 12 months, 12 months and 36 months, respectively, since the grace periods. with annual interest rate of 9.5% per year in 2021 and 2020.

The term of the bank Overdraft, Demand Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facility has been extended until April 17, 2022 (see Note 36).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 1 kali per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2 kali per semester dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas kecuali DSCR.

Perusahaan menerima surat dari Bank OCBC perihal Bank menyatakan telah mengetahui dan memberikan persetujuan atas rasio DSCR pada periode laporan keuangan tahun 2021 dengan nilai perkiraan kurang dari 1,25 kali.

Pada tahun 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas *Demand Loan* masing-masing adalah sebesar Rp 19.300.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Pinjaman Rekening Koran, *Term Loan* dan *Pre-shipment Financing - Non LC*.

Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja DF. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 November 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DF wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar DF dan susunan anggota Direksi dan Komisaris DF. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 5 milyar) dan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar), milik DF (lihat Catatan 5 dan 6).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, DF diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, DF telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC) (continued)

In relation to the above facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 1 times per semester, *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 2 times per semester and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum of 1.25 times). As of December 31, 2021 a, the Company has complied with all the covenants of the above loan facilities except DSCR.

The Company received a letter from Bank OCBC regarding the Bank stating that it has known and approved the DSCR ratio for the financial reporting period 2021 with an estimated value of less than 1.25 times.

In 2021 and 2020, the loan facility is collateralized by the Company's land and building (see Note 9).

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the Demand Loan facility amounted to Rp 19,300,000,000 and Rp 15,000,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not yet used the Overdraft, Term Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facility.

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona)

PT Delta Furindotama (DF)

DF obtained Revolving Acceptance Loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounting to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for DF's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest were extended up to November 3, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

Based on the agreement, DF shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in DF's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The loan facility is collateralized by DF's trade receivables (amounting to Rp 5 billion) and inventories (amounting to Rp 2.5 billion) (see Notes 5 and 6).

In relation to the above facilities, DF is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2021 and 2020, DF has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 1,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 3.250.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SSM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 September 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SSM wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SSM dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SSM.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin tanah dan bangunan (senilai Rp 1,5 milyar) (lihat Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SSM diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SSM telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 250.000.000.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG memperoleh fasilitas pinjaman aksep yang bersifat revolving dari Bank Resona (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja SWG. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 Juni 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar COLF+2% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, SWG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*current ratio* minimal 100% dan *gearing ratio* maksimal 6,1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SWG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SWG wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Resona, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar SWG dan susunan anggota Direksi dan Komisaris SWG.

Pada tahun 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik SWG (lihat Catatan 9).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sinar Sejahtera Mandiri (SSM)

SSM obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 3,250,000,000. The loan facility is intended for SSM's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest has been extended up to September 28, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

Based on the agreement, SSM shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SSM's articles of association and the composition of Director and Commissioner.

In December 31, 2021 and 2020, the loan facility is collateralized by SSM's land and building (amounting to Rp 1.5 billion) (see Note 9).

In relation to the above facilities, SSM is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2021 and 2020, SSM has complied with all the covenants of the above loan facilities.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 100,000,000 and Rp 250,000,000, respectively.

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG)

SWG obtained revolving acceptance loan facility from Bank Resona (third party) with a maximum credit facility amounted to Rp 4,000,000,000. The loan facility is intended for SWG's working capital. The term of the loan facility is 12 (twelve) months, the latest was extended up to June 17, 2022, and bears annual interest rate of COLF+2% in 2021 and 2020, respectively.

In relation to the above facilities, SWG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*current ratio* minimum of 100% and *gearing ratio* maximum of 6.1 times). As of December 31, 2021 and 2020, SWG has complied with all the covenants of the above loan facilities.

Based on the agreement, SWG shall give written notice to Bank Resona, among others, whenever there are changes in SWG's articles of association and the composition of the Director and Commissioner.

In 2021 and 2020, the loan facility is collateralized by SWG's land and building (see Note 9).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (lanjutan)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Pada tanggal 15 Maret 2016, MIM memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.850.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk modal kerja MIM. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Maret 2022, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 36).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 2,5 milyar) dan tanah dan bangunan (senilai Rp 2,3 milyar), milik MIM (lihat Catatan 6 dan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut, adalah sebesar Rp 484.577.261.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) (continued)

PT Sejahtera Wahana Gemilang (SWG) (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 500,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

On March 15, 2016, MIM obtained Overdraft Credit facility from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 3,850,000,000. The loan facility is intended for MIM's working capital. The term of the loan facilities is 12 (twelve) months, the latest were extended up to March 16, 2022, and bears annual interest rate of 11.5% in 2021 and 2020, respectively (see Note 36).

The loan facility is collateralized by MIM's inventories (amounting to Rp 2.5 billion) and land and building (amounting to Rp 2.3 billion) (see Notes 6 and 9).

As of December 31, 2020, the balance of the loan facility amounted to Rp 484,577,261, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	5.345.575.539

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	322.600.288
Pasal 22	47.757.017
Pasal 23	64.697.967
Pasal 25	1.854.028
Pasal 26	5.643.316
Pasal 29	611.881.430
Pasal 4 (2)	1.586.398
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	727.407.885
Jumlah	1.783.428.329

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2020	
	9.807.095.346	Value Added Tax (VAT) In

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	
		Income Taxes:
		Article 21
		Article 22
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		Article 29
		Article 4 (2)
		Value Added Tax (VAT) Out
	553.440.997	
Jumlah	1.199.178.648	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2021	2020	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	-	(1.638.509.620)	Company
Entitas Anak	(1.454.657.008)	(534.535.475)	Subsidiaries
Jumlah	(1.454.657.008)	(2.173.045.095)	Total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	2.267.491.312	(4.154.229.165)	Company
Entitas Anak	201.305.265	11.373.722	Subsidiaries
Jumlah	2.468.796.577	(4.142.855.443)	Total
Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.014.139.569	(6.315.900.538)	Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income (loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(99.225.082.862)	6.564.977.193	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	2.429.210.784	1.099.193.484	Elimination
Rugi (laba) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(4.130.243.784)	3.172.582.178	Loss (income) before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(100.926.115.862)	10.836.752.855	Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(8.180.426.452)	(9.479.613.098)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.463)	(42.574.462)	Amortization of intangible assets
Imbalan pascakerja karyawan-bersih	(3.283.581.223)	(6.088.497.741)	Post-employment benefits-net
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.065.780.856	229.850.896	Allowance for declining in value of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	20.747.579.972	420.630.200	Allowance for declining in value of inventories
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.367.571.302	14.420.550.663	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(1.724.170.437)	(2.849.327.385)	Income subjected to final income tax and others
Taksiran laba (rugi) fiskal	(89.975.936.307)	7.447.771.928	Estimated taxable income (loss)

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021
Taksiran laba fiskal (dibulatkan) Perusahaan	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-
Entitas Anak	1.454.657.008
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	1.454.657.008
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	-
Entitas Anak	860.364.731
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	-
Entitas Anak	611.881.430
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan	611.881.430

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2021
Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak	
2021	17.589.153
2020	1.183.222.784
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan	1.200.811.937

Taksiran klaim pajak penghasilan Entitas Anak dicatat sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

Income tax expense (current year) and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2020
Estimated taxable income (rounded) Company	7.447.771.000
Income tax expense - current year Company	1.638.509.620
Subsidiaries	534.535.475
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year	2.173.045.095
Less: prepayment of income tax Company	1.637.050.290
Subsidiaries	1.914.818.212
Estimated income tax payable Company	1.459.330
Subsidiaries	1.823.004
Total estimated income tax payable	3.282.334

Estimated claims for income tax refund at the date of statements of financial position consist of the claim for the years:

	2020
Estimated claims for income tax refund Subsidiaries	
2021	-
2020	1.382.105.741
Total estimated claims for income tax refund	1.382.105.741

Estimated claims for income tax refund of Subsidiary are recorded as part of Other Non-Current Assets in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

The Company will submit its 2021 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2020 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2020 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(99.225.082.862)	6.564.977.193
Eliminasi	2.429.210.784	1.099.193.484
Rugi (laba) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(4.130.243.784)	3.172.582.178
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(100.926.115.862)	10.836.752.855
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	22.203.745.486	(2.384.085.424)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(520.865.686)	(3.172.521.146)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	379.317.496	626.852.025
Pengaruh pajak atas beda tangguhan		(862.984.240)
Rugi fiskal	(19.794.705.984)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Perusahaan	2.267.491.312	(5.792.738.785)
Entitas Anak	(1.253.351.743)	(523.161.753)
Jumlah	1.014.139.569	(6.315.900.538)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

The amount of estimated taxable income in 2020 conforms with the related amount reflected in the Company's 2020 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

A reconciliation between income tax benefit (expense) as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax benefit (expense) and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination
Loss (income) before income tax benefit (expense) - Subsidiaries
Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company
Income tax benefit (expense) calculated using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax
Tax effect of deferred differences
Tax losses
Income tax benefit (expense)
Company
Subsidiaries

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal statements for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih
(lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (continued)

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(3.212.523.595)	(1.799.693.819)	-	(5.012.217.414)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(56.978.824)	(9.366.382)	-	(66.345.206)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	908.037.287	(722.387.869)	58.539.404	244.188.822	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.218.133.071	-	(14.798.994.955)	(13.580.861.884)	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	72.542.804	234.471.788	-	307.014.592	Trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	92.538.644	4.564.467.594	-	4.657.006.238	Allowance for declining in value of inventories
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(978.250.613)	2.267.491.312	(14.740.455.551)	(13.451.214.852)	Deferred tax liabilities - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.026.370.277	142.748.728	(622.702.784)	546.416.221	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(187.798.599)	58.556.537	(250.539.807)	(379.781.869)	Deferred tax liabilities - net
2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Penyusutan aset tetap	(1.274.631.864)	(1.937.891.731)	-	(3.212.523.595)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(54.105.048)	(2.873.776)	-	(56.978.824)	Amortization of intangible assets
Imbalan pasca kerja karyawan	1.772.665.642	(1.552.189.380)	687.561.025	908.037.287	Post-employment benefits
Revaluasi aset tetap	1.378.182.270	(165.381.872)	5.332.673	1.218.133.071	Revaluation of fixed assets
Piutang usaha	24.972.281	47.570.523	-	72.542.804	Trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	636.001.573	(543.462.929)	-	92.538.644	Allowance for declining in value of inventories
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	2.483.084.854	(4.154.229.165)	692.893.698	(978.250.613)	Deferred tax assets (liabilities) - net
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	964.143.957	17.177.842	45.048.478	1.026.370.277	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(208.443.198)	(5.804.120)	26.448.719	(187.798.599)	Deferred tax liabilities - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% lebih rendah.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

f. Lain-lain

Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 16 Juli 2021, oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Medan, memutuskan diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak penghasilan tahun pajak 2020 kepada MIM, sebesar Rp 110.978.065, selisih sebesar Rp 53.776.708, dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Berdasarkan surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak tanggal 8 Oktober 2021, oleh Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat, memutuskan diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak penghasilan tahun pajak 2020 kepada SBF, sebesar Rp 22.370.816, selisih sebesar Rp 11.757.368, dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and the corporate income tax rate for Limited Liability Companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia Stock Exchange and meeting certain requirements, would be reduced further by 3%.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

f. Others

Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on the Preliminary Return of Overpayment of Taxes dated July 16, 2021, by the Directorate General of Taxes, the Medan Dua Intermediary Tax Office, increased the application of the 2020 excess income tax overpayment to MIM, amounting to Rp 110,978,065, the difference of Rp 53,776,708, was recorded as general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

PT Sejahtera Bali Furindo (SBF)

Based on the Preliminary Return of Overpayment of Taxes dated October 8, 2021, by the Directorate General of Taxes, the West Denpasar Pratama Tax Office, increased the application of the 2020 excess income tax overpayment to SBF, amounting to Rp 22,370,816, the difference of Rp 11,757,368, was recorded as general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021
Lokal	75.417.793.545

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	69.153.120.997
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.264.672.548
Jumlah	75.417.793.545

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	75.417.793.545

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	24.820.216.562
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	18.402.488.049
31 - 60 hari	12.311.082.759
61 - 90 hari	6.716.237.919
Lebih dari 90 hari	13.167.768.256
Jumlah	75.417.793.545

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 45 hari.

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak terkait utang usaha di atas.

14. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on supplier are as follows:

	2020	
Local	55.905.114.004	Local

Details of trade payables based on nature of relationship are as follows:

	2020	
Third parties	51.169.776.625	Third parties
Related party (Note 29)	4.735.337.379	Related party (Note 29)
Total	55.905.114.004	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2020	
Rupiah	55.905.114.004	Rupiah

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	2020	
Not yet due	24.931.679.539	Not yet due
Past due:		Past due:
1 - 30 days	20.447.587.264	1 - 30 days
31 - 60 days	5.314.573.456	31 - 60 days
61 - 90 days	4.067.229.264	61 - 90 days
Over 90 days	1.144.044.481	Over 90 days
Total	55.905.114.004	Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 45 days.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries related to the above trade payables.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pengangkutan	1.694.818.064
Gaji dan tunjangan	845.865.070
Jasa profesional	583.733.438
Listrik, air, dan telepon	385.472.814
Iklan dan promosi	204.080.000
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	175.046.767
Lain-lain	497.018.016
Jumlah	4.386.034.169

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2020	
Freight	579.587.280	Freight
Salaries and allowance	-	Salaries and allowance
Professional fee	311.675.014	Professional fee
Electricity, water, and telecommunication	290.703.934	Electricity, water, and telecommunication
Advertising and exhibition	694.050.000	Advertising and exhibition
Social security and pension	171.995.355	Social security and pension
Others	140.517.130	Others
Total	2.188.528.713	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Resona. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 5 (lima) tahun dari 25 Agustus 2017 sampai dengan 25 Agustus 2022. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Perusahaan mengakui kerugian dari transaksi ini sebesar Rp 376.809.593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 4 (empat) tahun dari 15 Agustus 2019 sampai dengan 15 Agustus 2023, termasuk *grace period* (6 bulan). Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,8% per tahun, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa-balik untuk mesin, yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, dengan Mitsubishi. Pembiayaan telah diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif untuk 3 (tiga) tahun dari 28 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2023. Perjanjian jual dan sewa-balik ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2021
Utang sewa pembiayaan - bruto	9.003.745.461
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(684.978.880)
Utang sewa pembiayaan - bersih	8.318.766.581
Dikurangi: bagian jangka pendek	(6.233.240.499)
Bagian jangka panjang	2.085.526.082

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan *lessor* adalah sebagai berikut:

	2021
PT Resona Indonesia Finance	3.287.801.305
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	5.030.965.276
Jumlah	8.318.766.581

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Company

PT Resona Indonesia Finance (Resona)

On August 25, 2017, The Company entered into an agreement with Resona regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 5 (five) years from August 25, 2017 until August 25, 2022. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum in 2021 and 2020, respectively. The Company recognized loss from this transaction amounting to Rp 376,809,593.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Mitsubishi)

On September 11, 2019, the Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 4 (four) years from August 15, 2019 until August 15, 2023, including *grace period* (6 months). The sale and lease back transaction bears an interest of 11.8% per annum, in 2021 and 2020, respectively.

On February 21, 2020, The Company entered into an agreement regarding the sale and lease back of its machine which, classified as finance lease, with Mitsubishi. The financing was received by the Company. The agreement is effective for a period of 3 (Three) years from February 28, 2020 until February 28, 2023. The sale and lease back transaction bears an interest of 11.5% per annum, in 2021 dan 2020, respectively.

Details of future minimum lease payments of a finance lease payables are as follows:

	2020	
	17.603.415.221	Finance lease payables - gross
	(2.164.906.845)	Less: unrecognized finance cost
	15.438.508.376	Finance lease payables - net
	(7.118.737.075)	Less: current portion
	8.319.771.301	Long-term portion

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	2020	
	7.785.974.729	PT Resona Indonesia Finance
	7.652.533.647	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
	15.438.508.376	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun		
2021	-	8.598.665.040
2022	6.826.045.528	6.826.045.528
2023	2.177.699.933	2.178.704.653
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan Bunga	9.003.745.461 (684.978.880)	17.603.415.221 (2.164.906.845)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	8.318.766.581	15.438.508.376
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.233.240.499)	(7.118.737.075)
Bagian jangka panjang	2.085.526.082	8.319.771.301

Jangka waktu sewa berkisar antara 3 - 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 11%-13,20% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The future minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Payment due in:			
2021			
2022			
2023			
Total minimum lease payments Interest			
Net present value of minimum lease payments			
Current maturities			
Long-term portion			

The leases have terms ranging between of 3 - 5 years with effective interest rate per annum at 11%-13.20%. The lease payables are secured by the related leased assets.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Utang pembiayaan konsumen - bruto	34.940.000	295.650.522
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(938.139)	(16.465.643)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	34.001.861	279.184.879
Dikurangi: bagian jangka pendek	(34.001.861)	(245.183.018)
Bagian jangka panjang	-	34.001.861

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Astra Sedaya Finance	34.001.861	109.226.982
PT Dipo Star Finance	-	97.128.915
PT BCA Finance	-	38.400.185
PT Mandiri Tunas Finance	-	34.428.797
Jumlah	34.001.861	279.184.879

Jangka waktu fasilitas pembiayaan tersebut selama 3 tahun, dengan tingkat bunga efektif 5,16%-14,54% per tahun. Liabilitas ini dijamin dengan aset pembiayaan yang bersangkutan.

17. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Details of future minimum lease payment of a consumer finance payables based on the financing agreements are as follows:

	2021	2020	
Consumer finance payables - gross			
Less: unrecognized finance cost			
Consumer finance payables - net			
Less: current portion			
Long-term portion			

Details of consumer finance payable based on creditor are as follows:

	2021	2020	
PT Astra Sedaya Finance			
PT Dipo Star Finance			
PT BCA Finance			
PT Mandiri Tunas Finance			
Total			

The financing facilities have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 5.16%-14.54%. The liabilities are secured by the related financing assets.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno (dahulu PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera), aktuaris independen, pada tahun 2021 dan 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2021
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,40% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	5% TMI IV

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja karyawan

	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	31.017.123.777
Nilai wajar aset program	(25.373.253.610)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	5.643.870.167

b. Beban imbalan pascakerja karyawan

	2021
Biaya jasa kini	641.817.511
Biaya bunga	2.206.405.279
Biaya jasa lalu	(95.594.306)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.763.620.301)
Dampak kurtailmen	48.038.903
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.037.047.086

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries determine their estimated liabilities for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The calculation of estimated liabilities for post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno (formerly PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera), in 2021 and 2020. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020
55 tahun / years	Pension age
7,00% per tahun / year	Discount rates
3%	Annual increase of salary
TMI IV	Mortality rate
5% TMI IV	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for post-employment benefits

	2020
Present value of employees' benefits obligation	32.444.101.760
fair value of plan assets	(24.202.649.485)
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	8.241.452.275

b. Post-employment benefits expense

	2020
Current service cost	658.692.330
Interest cost	2.609.766.342
Past service cost	-
Expected return on plan assets	(1.668.527.554)
Effect of curtailment	-
Post-employment benefits expenses for current year	1.599.931.118

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan

	2021
Saldo awal liabilitas bersih	8.241.452.275
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	1.037.047.086
Pembayaran imbalan kerja	(2.695.693.208)
Rugi komprehensif lain	251.974.994
Iuran yang dibayarkan	(1.159.083.677)
Kontribusi Perusahaan	(31.827.303)
Saldo akhir liabilitas bersih	5.643.870.167

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	
	Liabilitas imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	29.287.273.013	590.338.664
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	33.134.017.763	804.812.462

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021
Dalam 1 tahun	3.311.860.675
2 - 5 tahun	11.732.246.624
6 - 10 tahun	22.075.832.139
Lebih dari 10 tahun	105.817.417.530
Jumlah	142.937.356.968

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

c. The change in liabilities of post-employment benefits

	2020	
10.787.519.824		Beginning balance of net liabilities
1.569.372.396		Post-employment benefits expense for current year
(4.078.488.681)		Employee' benefit payment
3.158.373.057		Other comprehensive loss
(3.195.324.321)		Plan contribution
-		Company's contributions
8.241.452.275		Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020, respectively:

	2020		
	Liabilitas imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
30.080.213.920		531.621.081	Increase in interest rate in 1 percentage point
35.178.816.975		671.702.388	Decrease in interest rate in 1 percentage point

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
1.831.742.199		Within 1 year
11.650.453.679		2 - 5 years
23.339.517.224		6 - 10 years
122.336.163.927		More than 10 years
159.157.877.029		Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritirta Inti Mandiri	702.170.000	70,2170%	70.217.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
Niven Holding Limited	60.194.800	6,0195%	6.019.480.000	Niven Holding Limited
PT Bina Analisisindo Semesta	12.250.000	1,2250%	1.225.000.000	PT Bina Analisisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,3500%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	221.885.200	22,1885%	22.188.520.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.000.000.000	100,0000%	100.000.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	943.000	0,0943%	94.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Helina Widayani	22.200	0,0022%	2.220.000	Helina Widayani
Fadjar Swatyas	1.000	0,0001%	100.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Jumlah	1.224.200	0,1224%	122.420.000	Total

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Marcus H. Brotoatmodjo	2.443.000	0,2443%	244.300.000	Marcus H. Brotoatmodjo
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Kazuhiko Aminaka	257.000	0,0257%	25.700.000	Kazuhiko Aminaka
Fadjar Swatyas	9.300	0,0009%	930.000	Fadjar Swatyas
Susanto	1.000	0,0001%	100.000	Susanto
Jumlah	2.710.300	0,2710%	271.030.000	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	69.000.000.000	69.000.000.000
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury	1.770.000.000	1.770.000.000
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	(330.332.617)
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali (Catatan 1e)	31.105.512	-
Jumlah	62.887.549.323	62.856.443.811

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2021 and 2020, the detail of additional paid-in capital is as follows:

*Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
The excess receipts from the sale of treasury shares
Share issuance cost
Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Acquisition from non-controlling interest (Note 1e)*

Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 14 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.000.000.000 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 April 2021. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 21 April 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 atau Rp 2 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk adalah sebesar Rp 21.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas Anak

TP, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham TP sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 500.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

MIM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham MIM sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 600.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

SWG, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SWG sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 500.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

DF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham DF sebesar Rp 250.000.000 pada tahun 2021.

SSM, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SSM sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 400.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

SBF, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham SBF sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 1.000.000.000, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Company

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 14, 2021 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 1,000,000,000 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of April 26, 2021. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

During the Shareholders' AGM held on April 21, 2020 the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 or Rp 2 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 4, 2020. In the same AGM, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established amounted to Rp 21,000,000,000 as of December 31, 2021.

Subsidiaries

TP, a subsidiary, distributed dividends to TP's shareholders amounting to Rp 300,000,000 and Rp 500,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

MIM, a subsidiary, distributed dividends to MIM's shareholders amounting to Rp 300,000,000 and Rp 600,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

SWG, a subsidiary, distributed dividends to SWG's shareholders amounting to Rp 400,000,000 and Rp 500,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

DF, a subsidiary, distributed dividends to DF's shareholders amounting to Rp 250,000,000 in 2021

SSM, a subsidiary, distributed dividends to SSM's shareholders amounting to Rp 400,000,000 and Rp 400,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

SBF, a subsidiary, distributed dividends to SBF's shareholders amounting to Rp 300,000,000 and Rp 1,000,000,000 in 2021 and 2020, respectively.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	10.658.560.143	11.615.130.847
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	653.837.007	(817.947.255)
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	134.309.385	(795.291)
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(418.675.000)	(900.000.000)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pascakerja karyawan setelah dikurangi pajak	19.895.264	12.491.147
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	(276.105.512)	-
Selisih revaluasi aset tetap Setelah dikurangi pajak	1.362.263.462	-
Uang muka setoran modal kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	750.000.000
Penyesuaian dari penjualan aset revaluasi	-	(319.305)
Saldo akhir	12.134.084.749	10.658.560.143

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in profit (loss) for the year
Other comprehensive income from revaluation increment in value of fixed assets - net of tax
Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Other comprehensive income from post-employment benefit - net of tax
Acquisition from non-controlling interest
Revaluation increment in value of fixed assets - net of tax
Advance for capital stock of non-controlling interests of Subsidiaries
Adjustment from sale of revaluated assets
Ending balance

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lokal	260.246.001.753	309.995.521.460
Ekspor	26.899.579.453	20.680.165.559
Jumlah	287.145.581.206	330.675.687.019

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

Local
Export
Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,31% dan 0,17% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

A portion of sales, approximately 0.31% and 0.17% in 2021 and 2020, respectively, were made to related parties (Note 29).

In 2021 and 2020, there is no sales to third parties and related parties with amount exceeded 10% of consolidated net sales.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
Persediaan awal bahan baku	54.108.664.373
Pembelian bersih	146.679.865.041
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	200.788.529.414
Persediaan akhir bahan baku	(50.753.351.442)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	150.035.177.972
Upah langsung	20.047.942.041
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	62.564.713.761
Penyusutan (Catatan 9)	8.556.248.694
Jumlah beban produksi	241.204.082.468
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	36.571.300.658
Akhir tahun	(11.538.645.994)
Beban pokok produksi	266.236.737.132
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	51.411.473.053
Akhir tahun	(44.393.184.783)
Beban Pokok Penjualan	273.255.025.402

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak berelasi dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 3,88% dan 21,23% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 29).

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2020	
	48.213.241.349	Raw material beginning balance
	153.993.635.614	Net purchase
	202.206.876.963	Raw material available for production
	(54.108.664.373)	Raw material ending balance
	148.098.212.590	Raw material used for production
	18.520.918.258	Direct labor
	54.667.054.352	Maklon services and other factory overhead expenses
	8.829.846.863	Depreciation (Note 9)
	230.116.032.063	Cost of goods manufactured
		Work in process
	29.498.257.144	Beginning
	(36.571.300.658)	Ending
	223.042.988.549	Total manufacturing cost
		Finished goods
	62.129.596.155	Beginning
	(51.411.473.053)	Ending
	233.761.111.651	Cost of Goods sold

In 2021 and 2020, there are no purchases from related party suppliers with total purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

In 2021 and 2020, there was no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount that exceeded 10% of total consolidated net sales.

A portion of purchases approximately 3.88% and 21.23% in 2021 and 2020, respectively, were made with related parties (Note 29).

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Pengiriman	16.718.740.753
Iklan dan promosi	4.489.961.257
Perjalanan dinas	3.212.982.895
Gaji dan tunjangan	2.354.954.383
Lainnya	2.641.647.154
Jumlah	29.418.286.442

25. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2020	
	17.685.126.732	Freight
	6.759.898.531	Advertising and exhibition
	2.710.554.740	Business travel
	2.291.049.418	Salaries and allowance
	1.125.470.234	Others
	30.572.099.655	Tota

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	34.260.949.602	36.119.794.313
Keperluan kantor	7.860.126.045	6.891.734.379
Penyusutan (Catatan 9)	2.967.809.117	3.172.126.867
Pajak	1.763.034.068	227.072.967
Pemeliharaan dan perbaikan	1.620.304.358	1.362.092.906
Jasa profesional	1.521.524.046	746.824.974
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 18)	1.037.047.086	1.569.372.396
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	989.117.407	371.176.151
Telekomunikasi, air dan listrik	669.325.342	817.305.286
Perjalanan dinas	644.293.104	666.625.153
Teknologi informasi	482.030.660	611.975.105
Perijinan	349.808.536	215.153.384
Asuransi	297.874.916	300.988.172
Transportasi	220.598.671	225.510.870
Jamuan	203.764.629	137.212.819
Amortisasi (Catatan 10)	170.297.850	170.297.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.161.452.705	2.640.960.572
Jumlah	57.219.358.142	56.246.224.164

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Office supplies
Depreciation (Note 9)
Taxes
Repair and maintenance
Professional fee
Post-employment benefits (Note 18)
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Telecommunication, water and electricity
Business travel
Information technology
License
Insurance
Transportation
Entertainment
Amortization (Note 10)
Others (each below Rp 100 million)

Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bunga pinjaman bank	3.633.102.901	3.831.673.313
Bunga atas utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	2.809.378.156	2.639.153.035
Administrasi bank	116.074.685	389.640.608
Jumlah	6.558.555.742	6.860.466.956

27. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

Interest on bank loans
Interest on finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities
Bank administration

Total

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(98.864.780.300)	1.067.023.910
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000
Laba (rugi) per saham	(98,86)	1,07

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Income (loss) for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings (loss) per share

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Piutang usaha		
C-Eng Co., Ltd	106.433.672	-
PT Okamura Chitose Indonesia	37.963.300	-
Jumlah	144.396.972	-
Piutang lain-lain		
PT Okamura Chitose Indonesia	50.182.007	-
Uang muka pembelian aset tetap		
C-Eng Co., Ltd	-	4.055.815.000

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Utang usaha		
PT Okamura Chitose Indonesia	6.264.672.548	4.735.337.379
Utang lain-lain		
C-Eng Co., Ltd	619.449.000	330.300.000
Benny Sutjiyanto	45.045.000	-
Jumlah	664.494.000	330.300.000

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Penjualan bersih		
PT Okamura Chitose Indonesia	770.323.828	564.306.454
C-Eng Co., Ltd	106.433.672	-
Jumlah	876.757.500	564.306.454

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	5.685.431.418	32.695.084.497

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2021	2020
Piutang usaha		
C-Eng Co., Ltd	0,02	-
PT Okamura Chitose Indonesia	0,01	-
Jumlah	0,03	-
Piutang lain-lain		
PT Okamura Chitose Indonesia	0,01	-
Uang muka pembelian aset tetap		
C-Eng Co., Ltd	-	0,81

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2021	2020
Utang usaha		
PT Okamura Chitose Indonesia	4,38	4,20
Utang lain-lain		
C-Eng Co., Ltd	0,43	0,29
Benny Sutjiyanto	0,03	-
Jumlah	0,46	0,29

	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)	
	2021	2020
Penjualan bersih		
PT Okamura Chitose Indonesia	0,27	0,17
C-Eng Co., Ltd	0,04	-
Jumlah	0,31	0,17

	Persentase terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage to Total Purchase (%)	
	2021	2020
Pembelian		
PT Okamura Chitose Indonesia	3,88	21,23

Trade receivables
C-Eng Co., Ltd
PT Okamura Chitose Indonesia

Total

Other receivables
PT Okamura Chitose Indonesia

Advances purchase of fixed assets
C-Eng Co., Ltd

Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia

Other payables
C-Eng Co., Ltd
Benny Sutjiyanto

Total

Net Sales
PT Okamura Chitose Indonesia
C-Eng Co., Ltd

Total

Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Okamura Chitose Indonesia Benny Sutjipto	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's shareholders</i>
C-Eng Co., Ltd	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	2,9	3,2

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

Transaksi/ <i>Transaction</i>
Transaksi usaha/ <i>Trade transactions</i> Transaksi lainnya/ <i>Other transactions</i>
Transaksi usaha dan lainnya/ <i>Trade transactions and others</i>

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management Company.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2021	2020
(in million of Rupiah)		
Short-term employee benefit	2,9	3,2

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

30. LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(20.747.579.972)
Lain-lain	2.995.962.458
Bersih	(17.751.617.514)

30. OTHERS - NET

This account consist of:

	2020
- Declining in value of inventories (Note 6)	-
Others	1.022.190.928
Net	1.022.190.928

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Ventura Bersama

Pada tanggal 16 Nopember 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Joint Venture* dengan C-Eng Co., Ltd (C-Eng) untuk mendirikan perusahaan patungan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan JPY 85.000.000, modal disetor sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan 70% Perusahaan dan 30% C-Eng.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Joint Venture Agreement

On November 16, 2017, the Company entered into Joint Venture agreement with C-Eng Co., Ltd (C-Eng) to establish a joint venture company, with an authorized share capital amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to JPY 85,000,000, the paid-in capital amounting to Rp 2,500,000,000, with ownership of 70% for the Company while 30% for C-Eng.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Ventura Bersama (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui surat No. 061/DIR/CINT/XI/17 tanggal 17 Nopember 2017 ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan dan C-Eng Co., Ltd mendirikan PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (lihat Catatan 1e).

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan dan Entitas Anak berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Venture Agreement (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in it's letter No. 061/DIR/CINT/XI/17 to OJK and the Indonesia Stock Exchange dated November 17, 2017 .

On March 26, 2018, the Company and C-Eng, Co., Ltd have established PT Chitose Cengineering Indonesia (CCI) (see Note 1e).

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Company and Subsidiaries had been carried out since the establishment of the Company and Subsidiaries, even though the Company and Subsidiaries were still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Company and Subsidiaries have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and Subsidiaries. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Company and Subsidiaries place their cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to credit worthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

2021

	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets
Aset												
Kas dan setara kas	83.769	3.546.646	512	2.582	86.466	892	4.498	5.295	3.629	4.200	1.950.985.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	447.999	895.305	-	-	-	-	-	-	-	-	6.503.511.308	Trade receivables
Aset bersih	531.768	4.441.951	512	2.582	86.466	892	4.498	5.295	3.629	4.200	8.454.496.650	Net assets

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not have acceptable collateral associated with this risk.

b. Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in a decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company and Subsidiaries.

Risk management that has been applied by the Company and Subsidiaries are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

The following table illustrates the Company and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2021 and 2020. Included in the table are financial instruments of the Company and Subsidiaries at carrying amounts categorized by currency.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

2020

	USD	JPY	SGD	MYR	RMB	HKD	TWD	THB	EUR	AUD	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets
Aset												Assets
Kas dan setara kas	627.941	9.660.040	512	2.582	86.346	892	4.496	5.293	3.629	4.200	10.486.418.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	244.280	1.888.303	-	-	-	-	-	-	-	-	3.702.380.489	Trade receivables
Aset bersih	872.221	11.548.343	512	2.582	86.346	892	4.496	5.293	3.629	4.200	14.188.798.831	Net assets

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company and Subsidiaries to cash flow interest rate risk.

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries perform regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	33.248.890.873	-	33.248.890.873	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(28.300.000.000)	-	(28.300.000.000)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(6.233.240.499)	-	(6.233.240.499)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(34.001.861)	-	(34.001.861)	Consumer lease payables
Liabilitas sewa	(314.175.902)	-	(314.175.902)	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(2.085.526.082)	(2.085.526.082)	Finance lease payables
Bersih	(1.632.527.389)	(2.085.526.082)	(3.718.053.471)	Net

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	39.785.600.790	-	39.785.600.790	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(26.278.577.261)	-	(26.278.577.261)	and cash equivalents
Suku bunga tetap				Fixed rate
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term
Utang sewa pembiayaan	(7.118.737.075)	-	(7.118.737.075)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(245.183.018)	-	(245.183.018)	Consumer lease payables
Liabilitas sewa	(356.448.569)	-	(356.448.569)	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	-	(8.319.771.301)	(8.319.771.301)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(34.001.861)	(34.001.861)	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	(314.175.902)	(314.175.902)	Lease liabilities
Bersih	5.786.654.867	(8.667.949.064)	(2.881.294.197)	Net

Instrumen keuangan lainya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	33.761.478.798	33.761.478.798
Piutang usaha - bersih	28.582.713.227	28.582.713.227
Piutang lain-lain	123.532.307	123.532.307
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	895.905.680	895.905.680
Jumlah aset keuangan lancar	63.363.630.012	63.363.630.012
Jumlah Aset Keuangan	63.363.630.012	63.363.630.012
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	28.300.000.000	28.300.000.000
Utang usaha	75.417.793.545	75.417.793.545
Utang lain-lain	687.188.535	687.188.535
Biaya masih harus dibayar	4.386.034.169	4.386.034.169
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	6.233.240.499	6.233.240.499
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	115.372.434.511	115.372.434.511
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	2.085.526.082	2.085.526.082
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.085.526.082	2.085.526.082
Jumlah Liabilitas Keuangan	117.457.960.593	117.457.960.593

2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	37.602.217.362	37.602.217.362
Piutang usaha - bersih	36.853.246.138	36.853.246.138
Piutang lain-lain	170.832.352	170.832.352
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.590.149.360	2.590.149.360
Jumlah aset keuangan lancar	77.216.445.212	77.216.445.212
Jumlah Aset Keuangan	77.216.445.212	77.216.445.212
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	26.278.577.261
Utang usaha	55.905.114.004	55.905.114.004
Utang lain-lain	372.195.000	372.195.000
Biaya masih harus dibayar	2.188.528.713	2.188.528.713
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	7.118.737.075	7.118.737.075
Utang pembiayaan konsumen	245.183.018	245.183.018
Liabilitas sewa	356.448.569	356.448.569
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.464.783.640	92.464.783.640

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents

Trade receivables - net

Other receivables

Restricted cash in bank

Total current financial assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans

Trade payables

Other payables

Accrued expenses

Current maturities

of long-term liabilities

Finance lease payables

Consumer finance payables

Lease liabilities

Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term liabilities - net of

current maturities

Finance lease payables

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents

Trade receivables - net

Other receivables

Restricted cash in bank

Total current financial assets

Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans

Trade payables

Other payables

Accrued expenses

Current maturities

of long-term liabilities

Finance lease payables

Consumer finance payables

Lease liabilities

Total current financial liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	8.319.771.301	8.319.771.301	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	34.001.861	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	314.175.902	314.175.902	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	8.667.949.064	8.667.949.064	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	101.132.732.704	101.132.732.704	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of the longterm portion of finance lease payables, consumer finance payables and lease liabilities, approximates their fair value as they are reassessed periodically.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

In making decisions by management, the Company and Subsidiaries are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	90.994.149.822	106.004.747.128	145.102.781.416	89.560.698.900	8.644.274.618	20.380.671.756	(173.541.742.434)	287.145.581.206	Net sales
Beban pokok penjualan	(99.164.795.234)	(94.403.162.750)	(141.031.981.125)	(91.220.195.949)	(7.325.716.213)	(14.460.849.568)	174.351.675.437	(273.255.025.402)	Cost of goods sold
Laba (rugi) bruto	(8.170.645.412)	11.601.584.378	4.070.800.291	(1.659.497.049)	1.318.558.405	5.919.822.188	809.933.003	13.890.555.804	Gross profit (loss)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(29.418.286.442)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(57.219.358.142)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.558.555.742)	Financing expenses
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi								(1.640.289.064)	Equity in net loss of Associate
Pendapatan bunga								208.750.475	Interest income
Selisih kurs - bersih								(736.282.237)	Foreign exchange differentials - net
Lain-lain - bersih								(17.751.617.514)	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan								(99.225.082.862)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan								1.014.139.569	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan								(98.210.943.293)	Loss for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								82.029.450.218	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(251.974.994)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								(15.613.698.142)	Related income tax
Laba komprehensif lain - setelah pajak								66.163.777.082	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(32.047.166.211)	Total comprehensive loss for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2021

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	10.948.033.139	7.587.096.754	13.328.715.703	6.903.277.388	3.627.842.443	2.964.704.371	(966.485.015)	44.393.184.783	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasi								448.304.024.928	Unallocated assets
Jumlah Aset								492.697.209.711	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								143.182.746.626	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								143.182.746.626	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								8.638.724.628	Additions of fixed assets
Penyusutan								11.524.057.811	Depreciation

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2020

	Kursi Lipat/ Folding - chair	Hotel, banquet Rumah Makan/ Hotel, banquet restaurant	Peralatan kantor/Office furniture	Pendidikan/ Education	Rumah sakit/ Hospital	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	126.150.384.625	105.656.465.171	132.497.061.563	71.225.759.669	41.167.456.016	27.427.933.888	(173.449.373.913)	330.675.687.019	Net sales
Beban pokok penjualan	(100.920.307.700)	(79.242.348.878)	(102.022.737.404)	(64.425.869.195)	(36.227.361.294)	(24.685.140.499)	173.762.653.319	(233.761.111.651)	Cost of goods sold
Laba bruto	25.230.076.925	26.414.116.293	30.474.324.159	6.799.890.474	4.940.094.722	2.742.793.389	313.279.406	96.914.575.368	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan								(30.572.099.655)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan								(56.246.224.164)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan								(6.860.466.956)	Financing expenses
Bagian atas laba bersih								167.273.351	Equity in net profit of Associate
Entitas Asosiasi								446.034.351	Interest income
Pendapatan bunga								1.693.693.970	Foreign exchange differentials - net
Selisih kurs - bersih								1.022.190.928	Others - net
Lain-lain - bersih									
Laba sebelum beban pajak penghasilan								6.564.977.193	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(6.315.900.538)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan								249.076.655	Income for the year
Selisih revaluasi aset tetap - bersih								2.119.158.718	Revaluation increment in value of fixed assets - net
Rugi aktuarial atas imbalan pasca kerja karyawan								(3.158.373.057)	Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait								764.390.895	Related income tax
Rugi komprehensif lain - setelah pajak								(274.823.444)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								(25.746.789)	Total comprehensive loss for the year

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

2020

	Kursi Lipat/ <i>Folding - chair</i>	Hotel, Banquet, Rumah Makan/ <i>Hotel, banquet restaurant</i>	Peralatan kantor/ <i>Office furniture</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>	Rumah sakit/ <i>Hospital</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Aset Segmen									Segment Assets
Persediaan barang jadi	7.730.189.146	4.766.353.050	15.491.439.043	19.787.856.989	388.098.861	5.219.990.266	(1.972.454.302)	51.411.473.053	<i>Inventories - finished goods</i>
Aset tidak dapat dialokasi								446.609.139.921	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset								498.020.612.974	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan								112.663.245.901	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas								112.663.245.901	Total Liabilities
Penambahan aset tetap								2.271.973.440	<i>Additions of fixed assets</i>
Penyusutan								12.001.973.730	<i>Depreciation</i>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021	2020	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jawa Timur	50.236.953.894	46.391.168.127	East Java
Jakarta	56.119.304.073	99.123.635.541	Jakarta
Jawa Barat	44.686.580.801	29.775.384.761	West Java
Sumatera	41.611.999.583	69.749.400.006	Sumatera
Jawa Tengah	24.444.769.108	31.524.885.875	Central Java
Indonesia bagian tengah	20.805.592.498	12.093.508.800	Central of Indonesia
Indonesia bagian timur	13.888.687.007	14.132.471.791	Eastern of Indonesia
Bali	8.452.114.789	7.205.066.559	Bali
Sub-jumlah	260.246.001.753	309.995.521.460	Sub-total
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	16.366.203.035	16.681.658.971	Japan
Malaysia	10.049.857.418	3.626.846.046	Malaysia
Jerman	245.861.000	-	Germany
Taiwan	237.658.000	-	Taiwan
Singapura	-	274.964.800	Singapore
Hongkong	-	96.695.742	Hongkong
Sub-jumlah	26.899.579.453	20.680.165.559	Sub-total
Jumlah	287.145.581.206	330.675.687.019	Total

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

34. NON-CASH ACTIVITIES

Aktivitas non-kas

Non-cash activities

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	4.055.815.000	814.680.200	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	469.828.350	Acquisition of fixed assets from consumer finance payables
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2.167.718.866	Acquisition of right-of-use from lease liabilities

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	26.278.577.261	2.021.422.739	-	28.300.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.438.508.376	(7.119.741.795)	-	8.318.766.581	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	279.184.879	(245.183.018)	-	34.001.861	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	670.624.471	(356.448.569)	-	314.175.902	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	27.200.000.000	(921.422.739)	-	26.278.577.261	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.148.195.476	(6.179.515.450)	469.828.350	15.438.508.376	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	945.191.842	(666.006.963)	-	279.184.879	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	(1.497.094.395)	2.167.718.866	670.624.471	Lease liabilities

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. KONDISI EKONOMI

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 dan peraturan Pemerintah baru yang relevan terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, walaupun demikian dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas pinjaman Rekening Koran, Demand Loan dan Pre-shipment Financing - Non LC dari Bank OCBC sampai dengan tanggal 17 April 2023.

- Berdasarkan Keterbukaan Informasi No: 14/DIR/CINT/IV/2022, tanggal 12 April 2022, Perusahaan telah menerima surat permohonan pengunduran diri tertanggal 11 April 2022 dari:

1. Komisaris : Marcus H. Brotoatmodjo
2. Direktur : Fadjat Swatya
3. Direktur : Helina Widayanti

Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2022.

Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu tanggal 14 Maret 2022, MIM memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Bank BCA sampai dengan tanggal 16 Maret 2023 dan dengan tingkat bunga sebesar 11% pertahun.

35. ECONOMIC CONDITIONS

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company and Subsidiaries have assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant new Government regulation to the Company and Subsidiaries' operations and business plan. Based on the assessment and the Company and Subsidiaries current year business condition, the Company and Subsidiaries do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, even though the impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, all of which are uncertain and can not be predicted at this moment. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company and Subsidiaries' operations.

36. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

- Based on the Notification Letter of Term Extension dated April 14, 2022, the Company obtained approval for the extension of the Overdraft, Demand Loan and Pre-shipment Financing - Non LC facilities from Bank OCBC until April 17, 2023.

- Based on Information Disclosure No: 14/DIR/CINT/IV/2022, April 12, 2022, the Company has received a resignation letter dated April 11, 2022 from:

1. Commissioner : Marcus H. Brotoatmodjo
2. Director : Fadjat Swatya
3. Director : Helina Widayanti

The resignation will be effective as of the closing of the Company's Shareholders' AGM for the 2021 financial year which will be held on May 25, 2022.

Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Based on the Notification Letter of Term Extension dated March 14, 2022, MIM obtained approval for the extension of the Overdraft Credit facility from Bank BCA until March 16, 2023 and bears an interest rate of 11% per annum.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021:

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah yang Direklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Direklasifikasi/ Balance after Reclassification
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	40.192.366.722	(2.590.149.360)	37.602.217.362
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank	-	2.590.149.360	2.590.149.360

37. RECLASIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements as December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2021:

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 - "kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan- Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks"
- Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs"
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities"

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current"

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of the above new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

AGGRESSIVE & FLEXIBILITY

Chitose[®]

PT. Chitose Internasional Tbk

Jl. Industri III No. 5,
Utama, Cimahi Selatan
Cimahi, 40533
Jawa Barat

Phone : (022) 603 1900

Fax : (022) 603 1855

E-mail : cint@chitose-indonesia.com

Website : www.chitose-indonesia.com